GO! GROW! GLOW!

Perum Percetakan Uang RI
Jl. Palatehan No. 4 K-V
Kebayoran Baru, Jakarta 12160
Telp: +62 21-7395000
Fax: +62 21-7221567

www.peruri.co.id

Laporan Tahunan
Annual Report 2014

Laporan Tahunan 2014
Annual Report

peruri

GO!
GROW!
GLOW!

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB/DISCLAIMER

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan dan tujuan Perusahaan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perusahaan serta lingkungan bisnis, dimana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha. Perusahaan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan ini memuat kata "Perusahaan" dan "Peruri" yang didefinisikan sebagai Perusahaan Umum Percetakan Uang Republik Indonesia (Perum Peruri). Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor: 32 Tahun 2006 dinyatakan bahwa portofolio bisnis Peruri adalah mencetak uang Rupiah Republik Indonesia (RI), baik uang kertas maupun uang logam dan melaksanakan tugas mencetak dokumen sekuriti untuk negara, yaitu dokumen keimigrasian, pita cukai, meterai dan dokumen pertanahan atas permintaan instansi yang berwenang. Selain menjalankan bisnis tersebut, Peruri juga mempunyai portofolio bisnis di bidang *security printing* yang lain seperti mencetak prangko, buku cek dan giro, ijazah, naskah ujian, transkrip dan sebagainya.

This Annual Report contains financial condition, operation results, projections, plans, strategies, policy, as well as the Company's objectives, which is classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this Annual Report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that all of the valid document presented will bring specific results as expected.

This annual report contains the word "Company" and "Peruri" hereinafter referred Perum Peruri. Based on the Government Regulation No: 32 Year 2006, it is stated that Peruri's business portfolio is printing Rupiah currency for the Republic of Indonesia (RI), be it coins or banknotes, as well as implementing its duty to print security document for the Country such as immigration documents, excise stamps, seals and land documents on demand of the authority. Other than performing such business, Peruri also have business portfolio in field of other security printing such as printing post stamps, check and giro book, certificate, examination scripts, transcripts and so forth.

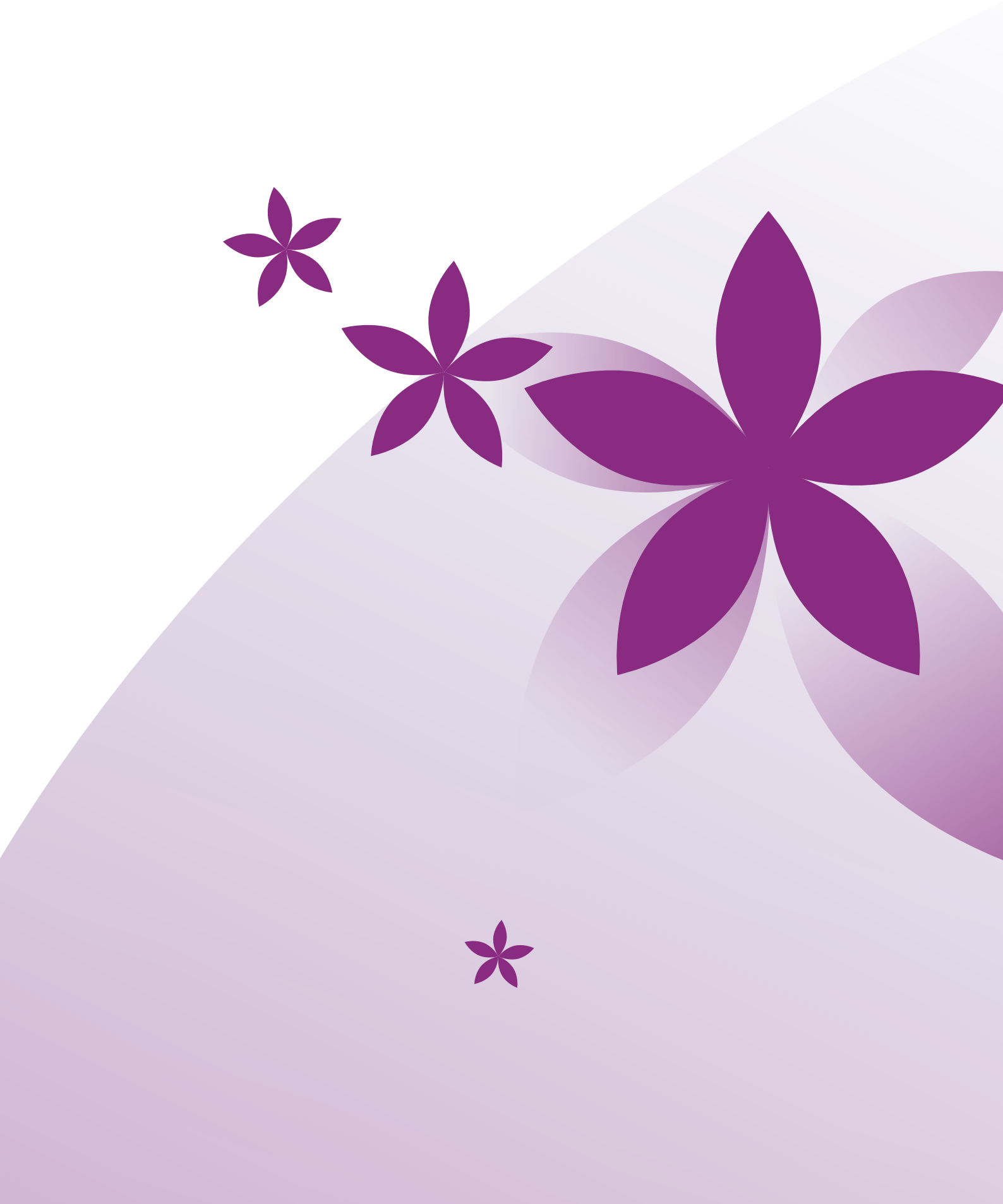

Daftar Isi
Table of Contents

Kilas Kinerja 2014
Highlight Performances in 2014
6 Tema 2014
Theme in 2014
7 Kesinambungan Tema
Theme Sustainability
8 Jejak Langkah
Milestones
11 Peristiwa Penting 2014
Significant Event in 2014
23 Strategi Perusahaan 2014
2014 Business Strategy
30 Ikhtisar Data Keuangan
Financial Highlight
32 Grafik Ikhtisar Data Keuangan
Financial Highlight Graphic
33 Ikhtisar Saham
Share Highlights
33 Ikhtisar Obligasi
Bond Highlights
33 Informasi Aksi Korporasi
Information on Corporate Actions
34 Ikhtisar Kinerja Operasional
Operational Highlights
35 Grafik Kinerja Operasional
Operational Highlights Graphic
36 Testimoni Karyawan
Employee Testimonials

Laporan Manajemen
Reports of Management
42 Laporan Dewan Pengawas
Board of Supervisory Report
48 Laporan Direksi
Board of Directors Report

Profil Perusahaan
Company Profile
58 Informasi Perusahaan
Company Information
59 Sekilas tentang Perusahaan
Company at a glance
60 Bidang Usaha
Line of Business
61 Produk dan Jasa
Product and Service
62 Logo Perusahaan
Company Logo
63 Visi, Misi, Tata Nilai, Moto dan Peran Penting Perusahaan
Company Vision, Mission, Core Values, Mottos and Important Role
65 Struktur Organisasi Perusahaan
Organization Structure of the Company
66 Profil Dewan Pengawas
Board of Supervisory Profile
71 Profil Direksi
Board of Director Profile
76 Sumber Daya Manusia
Human Resources
84 Teknologi Informasi
Information Technology
88 Rencana dan Program Perusahaan 2012-2016
2012-2016 Company Program and Plan
92 Pengembangan Usaha
Business Development
93 Komposisi Pemegang Saham
Share Ownership
93 Kronologis Pencatatan Saham
Share Listing Chronology
93 Kronologis Pencatatan Efek Lainnya
Bonds Listing Chronology
94 Anak Perusahaan dan Afiliasi
Subsidiaries and Affiliations
105 Struktur Grup Perusahaan
Company Group Structure
106 Kerja Sama Kemitraan
Partnership Cooperation
107 Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Professionals and Institutions
108 Sertifikasi dan Penghargaan
Certifications and Awards
110 Wilayah Kerja dan Peta Operasional
Operational Map

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis
116 Tinjauan Makroekonomi
Macroceonomic Overview
117 Tinjauan Perekonomian Indonesia
National Economy Overview
117 Tren Perekonomian Mendatang
Future Economy Trend
119 Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operational Overview Per Business Segment
123 Kinerja Perusahaan 2014
Company Performance 2014
124 Analisis Dan Pembahasan Laporan Posisi Keuangan
Analysis and Discussion of Financial Position Report
131 Analisis Laporan Laba Rugi
Analysis of Income Statement
134 Analisis Laporan Arus Kas
Analysis of Cash Flow Statement
136 Laporan Perubahan Ekuitas
Statements of Changes in Equity
136 Perbandingan Antara Target Awal dan Realisasi 2014 Serta Proyeksi 2015
Comparison Between Initial Target and Realization in 2014 and Projection for 2015
139 Tingkat Kesehatan Perusahaan
Company's Health Index
140 Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang
Solvency and Receivables Collectability Rate
141 Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal
Capital Structure and Management's Policy on Capital Sructure
142 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitment For Capital Goods Invesment
142 Dampak Perubahan Harga Terhadap Pendapatan Usaha/ Pendapatan Bersih
Impact of Price Changes on Operating Revenue or Net Revenue

142 Peningkatan atau Penurunan Material dari Penjualan/ Pendapatan Bersih
Material Increase/Decrease from Revenue/Net Sales
143 Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian yang Bersifat Luar Biasa
Financial Information Containing Extraordinary Events
143 Informasi dan Fakta Material setelah Tanggal Neraca
Material Information and Fact Subsequent To Balance Sheet Date
144 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen
Management and/or Employee Stock Ownership Program
145 Kebijakan Dividen
Dividend Policy
145 Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum
Use of Proceeds from Public Offering
145 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal
Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Capital/Debt Restructuring/ Acquisition
146 Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Afiliasi
Information on Material Transaction Containing Conflict of Interests and Transaction With Affiliate Parties
146 Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan bagi Perusahaan
Changes In Regulations That Have Significant Impact on The Company
146 Kebijakan Akuntansi
Accounting Policies
147 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect
147 Prospek Usaha
Business Outlook

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

152 Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan
154 Roadmap GCG
Roadmap GCG
154 Pencapaian Key Performance Indicator (KPI) Peruri 2014
The Achievement of Peruri's Key Performance Indicator in 2014
156 Struktur GCG
GCG Structure
157 Organisasi Pendukung GCG
GCG SUPPORTING ORGANIZATIONS
157 Implementasi GCG
GCG implementation
159 Assessment GCG
GCG Assessment
160 Rapat Pembahasan Bersama (RPB)
Joint Resolution Meeting (RPB)
162 Dewan Pengawas
Supervisory Board
167 Direksi
Board Of Directors
176 Rapat Koordinasi dan Tingkat Kehadiran Dewan Pengawas Beserta Direksi
Coordination Meeting and Attendance Levels of Supervisory Board and Board of Directors
179 Assessment Dewan Pengawas dan Direksi
Assessment on The Supervisory Board and Board of Directors
179 Hubungan Afiliasi
Affiliation
179 Keberagaman Kompisisi Dewan Pengawas dan Direksi
Diversity In The Composition Of The Supervisory Board And Board Of Directors
181 Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Information on Major and Controlling Shareholders
181 Rangkap Jabatan Dewan Pengawas
Concurrent Position of Supervisory Board
183 Komite Independen
Independent Committee
183 Komite Audit
Audit Committee
186 Corporate Affairs
Corporate Affairs
189 Corporate Transformation
Corporate Transformation
191 Akses Informasi Publik
Access to Public Information
197 Satuan Pengawasan Intern
Internal Audit
204 Sistem Pengendalian Internal Perusahaan
Company's Internal Control System
206 Akuntan Publik Perusahaan
Company's Public Accountant
207 Kode Etik dan Budaya Perusahaan
Code of Conduct and Culture of the Company
209 Pengendalian Gratifikasi
Gratification Control
209 Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LKHPN)
State Officials's Wealth Report
209 Kebijakan Anti Korupsi
Anti-Corruption Policy
210 Pengelolaan Risiko Perusahaan
Company Risk Management
210 Efektifitas Sistem Manajemen Risiko
Effectiveness of Risk Management System
214 Litigasi & Perkara Hukum
Litigation and Legal Cases
220 Whistleblowing System
Whistleblowing System
221 Praktik Bad Governance
Bad Governance Practices

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

224 Program Kemitraan dan Bina Lingkungan
Partnership and Community Development Program
227 Program Kemitraan
Partnership Program
234 Program Bina Lingkungan Serta Sosial dan Kemasyarakatan
Community Development and Social Community Programs
236 Program Pengelolaan Lingkungan Hidup
Environment Management Program
237 Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja
Employment, Health and Safety
240 Tanggung Jawab Terhadap Pelanggan
Responsibility to the Customers
242 Rencana Kerja Tanggung Jawab Sosial 2015
Social Responsibility Work Plan 2015

Referensi Isi Laporan Tahunan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
Annual Report Contents Reference To The Financial Services Authority Regulation

Laporan Keuangan
Financial Report

.01

Kilas Kinerja 2014

Highlight Performances in 2014

Pertumbuhan yang berhasil diraih oleh Peruri sepanjang 2014 ditunjukkan dengan pencapaian laba bersih 2014 konsolidasian sebesar Rp334 miliar, mengalami peningkatan 21,21% dibandingkan 2013 sebesar Rp275,57 miliar.

Growth achieved by Peruri during 2014 is marked by the achievement of consolidated net income of Rp334 billion, which increased 21.21% compared with 2013 at Rp275.57 billion.

Tema 2014

Theme in 2014

Go! Grow! Glow!

Go! Grow! Glow! memiliki arti bahwa Peruri terus bergerak, bertumbuh dan berkembang dengan baik serta akhirnya memiliki kemilau yang membanggakan. Bergerak ke arah tujuan yang telah ditetapkan menjadi *integrated security printing & system* yang mampu bersaing dalam era globalisasi dengan produk-produk yang terjaga kualitasnya. Bertumbuh dan berkembang bersama Anak Perusahaan dan Afiliasinya melalui Transformasi Perusahaan di bidang Sumber Daya Manusia (SDM), bisnis, struktur & sistem serta kultur/budaya.

Go! Grow! Glow! means that Peruri continues to move, grow, and develop to ultimately cast bright glow. Moving towards the objective of becoming an integrated security printing & system that is able to compete in the globalization era with quality products. Growing and developing with the Subsidiaries and Affiliates through Corporate Transformation in Human Resources (HR), business, structure & system, and culture.

Kesinambungan Tema

Theme Sustainability

2012

A CHALLENGE TO WIN

A Challenge to Win memiliki arti bahwa sebuah tantangan adalah untuk dimenangkan, bukan untuk diratapi dengan tindakan nihil. *A Challenge to Win* bermakna bahwa banyak yang perlu di tata ulang sehingga seluruh aktivitas Perusahaan berjalan memenuhi seluruh aspek *compliance* secara jernih. Adanya keharusan penandatanganan kontrak dengan mitra kerja sebelum dimulainya produksi merupakan dasar kepatuhan yang harus dijaga dan ditepati oleh kedua belah pihak.

A Challenge to Win has the meaning that a challenge is meant to be won, not mourned with no action. A Challenge to Win means that there are more things to reset so that the entire Company activities can run to fulfill all of its aspect of compliance clearly. Necessity of contract signing with working partner before the start of a production is the basic compliance which has to be maintained and fulfilled by both parties.

2013

BRIGHTEN THE FUTURE

Brighten the Future merupakan bentuk dari semangat Peruri bersama Anak Perusahaan dan afiliasi untuk bekerja, bergerak dan berlari guna menjadi *integrated security printing & system* berstandar internasional kebanggaan bangsa. Peruri terus menggali potensi diri, membangun kompetensi dan menerapkan *compliance & good corporate governance* sekaligus melakukan transformasi budaya perusahaan (*paradigm shift*).

Brighten the Future is a form of Peruri's spirit with Subsidiary and Affiliate to work, move, and run in order to be an integrated security printing and system with international standard and pride of the nation. Peruri continuously dig its self potential, building competence and implementing compliance & good corporate governance as well as conducting transformation of Company culture (paradigm shift).

2014

GO! GROW! GLOW!

Go! Grow! Glow! adalah kesinambungan tema dari 2012 sampai dengan 2014 dengan penjelasan tersebut di atas. Kesinambungan ini dimaksudkan untuk memberikan "benang merah" bahwa pengelolaan Perusahaan ini didasarkan kepada perencanaan jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang sehingga *stakeholders* dapat mengikuti perkembangan bisnis Peruri dengan baik.

Go! Grow! Glow! Is the theme continuation from 2012 until 2014 with the explanation above. This continuation is meant to provide "red thread" that the Company's management is based on short-term, medium-term, and long-term planning so that stakeholders can keep up with the development of Peruri business well.

Jejak Langkah
Milestones

15 September 1971
September 15, 1971

Peruri berdiri secara resmi dengan meleburnya Perusahaan Negara Pertjetakan Kebajoran (PN Perkeba) dengan PN Arta Yasa sesuai dengan ketentuan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor: 60 Tahun 1971.

Peruri was officialy established by the merging of PN Perkeba with PN Arta Yasa in accordance with Government Regulation (PP) No: 60 Year 1971

15-18 Maret 1982
March 15-18, 1982

Peruri menjadi tuan rumah konferensi pencetak uang logam seluruh Asia Tenggara, yaitu Technical Meeting of Mints in ASEAN (TEMAN). Wahju Hagono selaku Direktur Utama Peruri membuka konferensi tersebut.

Peruri became the South East Asia mints conference – Technical Meeting of Mints in ASEAN (TEMAN). Wahju Hagono as the President Director of Peruri opened the conference.

17-25 Oktober 1983
October 17-25, 1983

Peruri menjadi tuan rumah penyelenggaraan Pacific Rim Banknote Printers' Conference (PRBPC) atau Konferensi Percetakan Uang Kertas seluruh Asia Pasifik ke-6 yang diselenggarakan di Denpasar dan Jakarta. Acara ini dihadiri oleh perwakilan dari 12 negara anggota PRBPC.

Peruri became the host of Pacific Rim Banknote Printers' Conference (PRPBC) which was held in Denpasar and Jakarta. This conference was attended by 12 representatives of Countries of PRBPC member.

Juni 1991
June 1991

Pemancangan tiang pertama pembangunan gedung percetakan uang di Karawang oleh Menteri Keuangan RI, Prof. Dr. J.B. Sumarlin didampingi oleh Direktur Utama Peruri, STJ. Soeprapto.

Ground breaking ceremony for construction of building for banknote printing in Karawang, West Java, led by Finance Minister Prof. Dr. J.B. Sumarlin, accompanied by Peruri President Director STJ. Soeprapto.

Tahun 1994
Year 1994

Mesin satu lini yang baru untuk pencetakan uang kertas mulai beroperasi di Kawasan Produksi Peruri di Karawang.

One line of new banknote printing machine started to operate in Peruri Production area in Karawang.

24 Februari 1998
February 24, 1998

Peruri memperoleh sertifikasi sistem manajemen mutu ISO 9000:1994 dari badan pensertifikasi Societe General de Surveillance (SGS) Indonesia. Direktur Utama Peruri, FG. Lesilolo menerima sertifikat tersebut dari Eric Rogers selaku Presiden Direktur SGS Indonesia.

Peruri received quality management system certification ISO 9000:1994 from certification agency Societe General de Surveillance (SGS) Indonesia. President Director of Peruri, FG Lesilolo received the certificate from Eric Rogers as the President Director of SGS Indonesia.

Tahun 2000

Year 2000

Relokasi mesin dan SDM secara bertahap dari Jakarta ke Karawang.

Relocation of machine and Human Resources gradually from Jakarta to Karawang.

3 Juni 2003

June 3, 2003

Direktur Utama Peruri, M. Kusnan Martono disaksikan oleh Ketua Dewan Pengawas Mayjen TNI (Purn.) Arie Sadewo menandatangani perjanjanjian *joint venture agreement* dengan SICPA, SA., salah satu produsen tinta sekuriti yang berbasis di Swiss.

Peruri President Director M. Kusnan Martono, witnessed by Suvervisory Board Chairman Major General (retired) Arie Sudewo signed a joint venture agreement with Sicpa SA, a major producer of security ink based in Switzerland.

2 Februari 2005

February 2, 2005

Presiden RI, Susilo Bambang Yudhoyono didampingi Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Sugiharto dan Direktur Utama Peruri, M. Kusnan Martono meresmikan Kawasan Produksi Peruri Karawang.

President of Republic of Indonesia, Susilo Bambang Yudhoyono accompanied by Minister of State Owned Enterprises (SOEs), Sugiharto and President Director of Peruri, M. Kusnan Martono inaugurated the Peruri Production Complex in Karawang.

22 September 2006

September 22, 2006

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor: 32 Tahun 2006 dinyatakan bahwa portofolio bisnis Peruri adalah mencetak uang Rupiah RI, baik uang kertas maupun uang logam dan melaksanakan tugas mencetak dokumen sekuriti untuk negara, yaitu dokumen keimigrasian, pita cukai, meterai dan dokumen pertanahan atas permintaan instansi yang berwenang.

Based on Government Regulation No: 32 Year 2006, it is stated the Peruri business portfolio is to print Rupiah of Republic of Indonesia, be it banknotes or coins and to print security documents for the country, such as immigration document, excise stamps, duty stamps, and land documents on demand of the authority agencies.

6 Februari 2008

February 6, 2008

Peruri memperoleh sertifikasi atas *upgrading* sistem manajemen mutu versi tahun 2000, yaitu ISO 9001:2000.

Peruri received certification for upgrading the quality management system of 2000 version, ISO 9001:2000

Tahun 2009

Year 2009

Era sistem digital Peruri mulai dijalankan dengan pencetakan produk dokumen sekuriti berbasis digital.

Peruri's era of digital system started to operate with printing of digital based security document product.

Jejak Langkah
Milestones

19 Januari 2011
January 19, 2011

Direktur Utama Peruri, Junino Jahja bersama dengan Wakil Gubernur Jawa Timur, Saefullah Jusuf meresmikan berdirinya PT Peruri Wira Timur (PWT) yang merupakan peningkatan status dari kerja sama (KSO) Peruri dengan Perusahaan Daerah (PD) Panca Wira Usaha di Jawa Timur.

President Director of Peruri, Junino Jahja along with the Vice Governor of East Java, Saefullah Jusuf inaugurate the establishment of PT Peruri Wira Timur (PWT) which is an upgrade of cooperation (KSO) of Peruri with PD Panca Wira Usaha in East Java.

27 Juli 2011
July 27, 2011

Menteri BUMN meresmikan berdirinya PT Peruri Digital Security (PDS) sebagai Anak Perusahaan berdasarkan Surat Menteri BUMN Nomor: S-437/MBU/2011 yang disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (HAM) melalui Surat Keputusan Nomor: AHU-45677. AHA.01.01 tanggal 19 September 2011.

Minister of SOEs inaugurate the establishment of PT Peruri Digital Security (PDS) as Subsidiary based on Minister of SOEs Decree No: S-437/MBU/2011 which was legalized by Minister of Law and Human Rights through Decree No: AHU-45677.AHA.01.01 dated September 19, 2011.

25 Januari 2012
January 25, 2012

PT Kertas Padalarang resmi menjadi Anak Perusahaan Peruri. Perusahaan yang didirikan pada 1922 ini bergerak di bidang produksi kertas sekuriti.

PT Kertas Padalarang officially became the Subsidiary of Peruri. The Company which was established in 1922 engaged in field of security paper production.

12 April 2012
April 12, 2012

Berdasarkan surat Nomor: S-179/MBU/2012 tanggal 12 April 2012, Menteri BUMN menyetujui pendirian PT Peruri Properti oleh Peruri dan Yapetri yang disahkan oleh Menteri Hukum dan HAM melalui Surat Keputusan Nomor: AHU-22461.AHA.01.01 tanggal 27 April 2012. Anak Perusahaan ini bergerak di bidang perdagangan, pembangunan, perindustrian, pengangkutan, teknik, percetakan dan jasa.

Based on letter No: S-179/MBU/2012 dated April 12, 2012, Minister of SOEs approved the establishment of PT Peruri Properti by Peruri and Yapetri which was legalized by Minister of Law and Human Rights through Decree No: AHU-22461. AHA.01.01 dated April 27, 2012. The Subsidiary engaged in field of trade, construction, industry, freight, technique, printing and services.

7 Agustus 2012
August 7, 2012

Peruri memperoleh sertifikat atas *upgrading* sistem manajemen mutu versi tahun 2008, yaitu ISO 9001:2008.

Peruri received certificate on upgrading the quality management system version 2008, ISO 9001:2008/

20-26 Oktober 2013
October 20-26, 2013

Peruri menjadi tuan rumah Konferensi Pacific Rim Banknote Printers Conference (PRBPC) ke-20 di Jakarta dan Bali.

Peruri became the host of 20th Pacific Rim Banknote Printers Conference in Jakarta and Bali.

2 September 2014
September 2, 2014

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor: 466/M-IND/Kep/8/2014, Peruri ditetapkan sebagai Objek Vital Nasional Sektor Industri.

Pursuant to the Decree of Indonesian Republic's Minister of Industry No: 466/M-IND/Kep/8/2014, Peruri was set as National Vital Object in Industrial Sector.

Peristiwa Penting 2014

Significant Events in 2014

Januari January

26 Januari 2014

January 26, 2014

Peluncuran Dokumen Perjalanan oleh Direktorat Jenderal Imigrasi

Direktur Utama Peruri, Prasetio bersama dengan Direktur Pemasaran & Pengembangan Usaha, Atje M. Darjan mengikuti acara peluncuran Dokumen Perjalanan di Kantor Direktorat Jenderal Imigrasi, bersamaan dengan Syukuran Hari Ulang Tahun Imigrasi ke-64. Menteri Hukum dan HAM R.I didampingi Wakil Menteri, menyempatkan diri menyaksikan presentasi dan penjelasan terkait e-Passport yang dicetak oleh Peruri.

Launching of Travel Document by the Directorate General of Immigration

President Director of Peruri, Prasetio along with the Director of Marketing & Business Development. Atje M. Darjan participated in the launching event of Travel Document in the Directorate General of Immigration's Office, in conjunction with the 64th Birthday Celebration. Indonesian Minister of Law and Human Rights accompanied by Deputy Minister watched the presentation and explanation related to e-Passport which was printed by Peruri.

Sosialisasi Keaslian Uang Rupiah dengan Gerakan Uang Bersih di Bojonegoro Jawa Timur

Bertempat di Yayasan Al-Birru Pertiwi, Desa Dander, Kecamatan Dander, Bojonegoro, Jawa Timur. Acara yang diselenggarakan oleh Bank Indonesia (BI) dan Peruri tersebut dimeriahkan oleh pertunjukan wayang kulit. Hadir Pejabat BI, Pejabat Daerah setempat, Anggota Dewan Pengawas Peruri, Gatot Sugiono dan Wahyu Wartadipradja serta Direktur Pemasaran & Pengembangan Usaha Peruri, Atje M. Darjan.

Socialization of Rupiah Authenticity ,"Gerakan Uang Bersih" in Bojonegoro, East Java

Located in Al-Birru Pertiwi Foundation, Dande Village, Dander Sub-district, Bojonegoro, East Java. The event which was organized by Bank Indonesia (BI) and Peruri was enlivened by a puppet show. Official of BI, Local Official, Member of Peruri Supervisory Board, Gatot Sugiona and Wahyu Wartadipradja as well as Director of Marketing & Business Development of Peruri, Atje M.Darjan.

27 Januari 2014

January 27, 2014

Pemberian Bantuan Peruri Peduli Korban Banjir

Bertempat di kantor Kepala Desa Karangligar, Direktur Utama Peruri, Prasetio didampingi Direktur Keuangan, Antonius dan Direktur SDM & Umum, Noor SDK Devi kepada masyarakat Karawang. Acara tersebut dihadiri oleh Bupati Karawang, H. Ade Swara M.H beserta Muspida Karawang dan Pejabat Kementerian BUMN bidang Kemitraan & Bina Lingkungan. Peruri juga memberikan bantuan 3 (tiga) unit mobil ambulans sebagai bagian dari penyaluran bantuan Program Bina Lingkungan Peruri tahun 2013.

Provision of Peruri Care Flood Victims Assistance

Located in the office of Karangligar Village Chief, President Director of Peruri, Prasetio accompanied by the Director of Finance, Antonius and Director of Human Resources & General Affair, Noor SDK Devi to the people of Karawang, The event was attended by Regent of Karawang, H. Ade Swara M.H along with Muspida Karawang and Official of Ministry of SOEs in field of Partnership & Environment Development. Peruri also provided 3 (three) ambulances as part of 2013 Peruri Environment Development Program's aid distribution.

Peristiwa Penting 2014
Significant Events in 2014

Februari February

6 Februari 2014
February 6, 2014

Menteri BUMN Kunjungi Peruri
Menteri BUMN, Dahlan Iskan mengunjungi Peruri, Jl. Palatehan, Kebayoran Baru – Jakarta. Kunjungan Menteri tersebut dalam rangka Rapat Kerja Kementerian BUMN yang rutin dilaksanakan di lingkungan BUMN. Dalam kunjungan tersebut Menteri BUMN disambut oleh Direktur Utama, Prasetio didampingi Direksi lainnya.

Minister of SOEs visited Peruri
Minister of SOEs, Dahlan Iskan visited Peruri at Jl. Palatehan, Kebayiran Baru – Jakarta. The Minister's Visit was within the framework of SOEs Ministrial Work Meeting which is regularly conducted in the environment of SOEs. The Minister of SOEs was welcomed by the President Director of Peruri, Prasetio and accompanied by other Directors in the visit.

10 Februari 2014
February 10, 2014

Serah Terima Jabatan Ketua Dewan Pengawas Peruri
Deputi Menteri BUMN Bidang Usaha Industri Strategis dan Manufaktur, Dwijanti Tjahjaningsih, menyaksikan Serah Terima Jabatan Ketua Dewan Pengawas Peruri dari Sjafrie Sjamsoeddin kepada Suwandi, sesuai Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-33/MBU/2014 tanggal 10 Februari 2014 tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Ketua Dewan Pengawas Perusahaan Umum Percetakan Uang Republik Indonesia. Acara Serah Terima Jabatan Ketua Dewan Pengawas Peruri dilaksanakan di kantor Kementerian BUMN, Jakarta.

Appointment of Perum Peruri's Chairman of Supervisory Board
Deputy Minister of SOEs in Strategic Industry and Manufacturing Business, Dwijanti Tjahjaningsih, witnessed the handover of Peruri Chairman of Supervisory Board Position from Sjafrie Sjamsoeddin to Suwandi, pursuant to the Minister of SOEs Decree No: SK-33/MBU/2014 dated February 10, 2014 on Appointment and Dismissal of the Chairman of Supervisory Board from Perum Peruri Indonesia. The ceremony was held in Ministry of SOEs' office, Jakarta.

Februari February

12 Februari 2014

February 12, 2014

Customer Gathering dan Penandatanganan MoU PT Peruri Digital Security
Direktur Utama PT Peruri Digital Security (PDS), Kemal Imam Santoso membuka acara Customer Gathering dan Penandatanganan Nota Kesepahaman Bersama oleh Pejabat yang mewakili Instansi masing-masing, yakni PT Wahyu Kartumasindo International (PT WKI), PT Cipta Srigati Lestari (PT CSL), PT Multipolar, PT Jati Piranti Solusindo (PT Jatis Solution), PT Angkasa Pura I Logistik, Direktorat Jenderal Bea dan Cukai, GHL Malaysia dan Hard Rock Cafe Jakarta. Hadir Direktur Utama Peruri, Prasetio selaku Pemegang Saham PT PDS, Direksi Peruri lainnya, Dewan Pengawas Peruri, Pejabat Deputi Kementerian BUMN, Direktur Jenderal Aplikasi Informatika Kementerian Komunikasi & Informatika dan Direksi BUMN serta tamu undangan lainnya.

Customer Gathering and Signing of MoU PT Peruri Digital Security
President Director of PT Peruri Digital Security (PDS), Kemal Imam Santoso opened the event of Customer Gathering and Signing of MoUby Officials who represented each agency, namely PT Wahyu Kartumasindo International (PT WKI), PT Cipta Srigati Lestaeri (PT CSL), PT Multipolar, PT Jati Piranti Solusindo (PT Jatis Solution), PT Angkasa Pura I Logistik, Directorate General of Customs and Excise, GHL Malaysia and Hard Rock Cafe Jakarta. President Director of Peruri, Prasetio as the Shareholder of PDS, other Directors of Peruri, Peruri Supervisory Board, Deputy Official of Ministry of SOEs, Director General of the Information Application Ministry of Communication & Information and SOEs Board of Directors as well as other invited guests also attended the event.

26 Februari 2014

February 26, 2014

Closing Meeting Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2013
Bertempat di Ruang Rapat Pancasatya Peruri Jakarta, diadakan rapat penutupan audit (*closing meeting audit*) Laporan Keuangan Tahun 2013. Penutupan kegiatan Audit ditandai dengan penandatanganan Laporan Keuangan Konsolidasi 31 Desember 2013 Peruri dan Anak Perusahaan oleh Direktur Utama Peruri, Prasetio dan Wakil dari Kantor Akuntan Publik Ariyanto, Amir Jusuf, Mawar dan Saptoto (KAP AAJ), Saptoto disaksikan Dewan Pengawas Peruri, Komite Audit, Direksi dan para Kepala Divisi.

Closing Meeting Audit of Financial Statement Fiscal Year 2013
Took place in Pancasatya Peruri Jakarta Meeting Room, a closing meeting audit of 2013 Financial Statement was held. Closing of Audit activity was marked by the signing of Peruri & Subsidiary's December 31, 2013 Consolidated Financial Statement by President Director of Peruri, Prasetio and Representative from Public Accountant Firm Ariyanto, Amir Jusuf, Mawar and Saptoto (KAP AAJ), Saptoto and witnessed by Peruri Supervisory Board, Audit Committee, Board of Directors and Head of Division.

Peristiwa Penting 2014
Significant Events in 2014

Maret March

28 Maret 2014
March 28, 2014

Kunjungan Direktur Eksekutif Peredaran Uang Bank Indonesia ke Peruri Karawang

Direktur Utama Peruri, Prasetio didampingi Kepala Divisi Produksi Uang, Ashari menyambut Direktur Peredaran Uang Bank Indonesia, Lambok Antonius Siahaan yang secara khusus berkunjungan ke Kawasan Produksi Peruri di Karawang untuk melihat instalasi pengamanan berupa CCTV yang terdapat di ruang pengumpulan Hasil Cetak Tidak Sempurna di Gedung Produksi Uang Kertas.

Visit by the Executive Director of Bank Indonesia Money Circulation to Peruri Karawang

President Director of Peruri, Prasetio accompanied by Head of Banknotes Production Division, Ashari welcomed the Director of Bank Indonesia Money Circulation, Lambok Antonius Siahaan who specifically visited Peruri production Complex in Karawang to see the installation of security in form of CCTV inside the collection chamber of Imperfect Printouts in Banknotes Production Building.

April April

24 April 2014
April 24, 2014

Direktur PT Pos Indonesia Kunjungi Produksi Tasganu Karawang

Direktur Pemasaran & Pengembangan Usaha Peruri, Atje M. Darjan menerima kunjungan Direktur Pemasaran & Pengembangan Bisnis PT. Pos Indonesia, Setyo Riyanto. Kunjungan dimaksud dalam rangka meninjau proses pemusnahan hasil produksi prangko rusak cetak dan plat cetak prangko yang sudah tidak digunakan lagi.

Director of PT Pos Indonesia Visited the Tasganu Production in Karawang

Director of Marketing & Business Development of Peruri, Atje M. Darjan was visited by Director of Marketing & Business Development PT. Pos Indonesia, Setyo Riyanto. The visit was intended to overview the extermination process of damaged duty stamp and duty stamp plates that are not used anymore.

30 April 2014
April 30, 2014

Peruri Raih Penghargaan Anugerah Kartini BUMN 2014

Direktur SDM & Umum Peruri, Noor SDK Devi menerima "Penghargaan Kartini BUMN 2014" kategori Perempuan Pemimpin Pembawa Perubahan di Lingkungan BUMN yang diadakan oleh Majalah BUMN Track. Acara yang bertema "Perempuan Pemimpin untuk Perubahan Berkelanjutan" dilaksanakan di Grand Ballroom Hotel Ritz Carlton, Jakarta.

Peruri Received the 2014 SOEs Kartini Award

Director of Human Resource and General Affairs of Peruri, Noor SDK Devi received "2014 SOEs Kartini Award" category of Female Leader To Bring Changes within SOEs Environment which was organized by BUMN Track Magazine. Event with the theme "Female leaders for Sustainable Changes" was held in Grand Ballroom Hotel Ritz Carlton, Jakarta.

Mei May

14 Mei 2014

May 14, 2014

Peruri Menandatangani Nota Kesepahaman Bersama dengan Pemerintah Timor Leste

Direktur Pemasaran & Pengembangan Usaha Peruri, Atje M. Darjan dan Dirjen Sekretariat Negara Dewan Kementerian Republik Demokratik Timor Leste, Viktor Maia menandatangani Memorandum of Understanding (MoU) di Ruang PRBPC, Peruri Jakarta. Kerjasama tersebut untuk bidang pemasaran dan menjajaki kemungkinan kerjasama dalam bidang *security printing*, *minting and digital security*. Penandatanganan disaksikan Direktur Utama Peruri, Prasetio, Direktur SDM & Umum, Noor SDK Devi, Sekretaris Negara Dewan Kementerian RDTL, Avelino Maria Coelho da Silva SH, MA dan Direktur Nasional Grafica Nacional, Jaime Correla.

Peruri Signed Memorandum of Understanding with the Governor of Timor Leste

Director of Marketing & Business Development of Peruri, Atje M. Darjan and Director General of State Council Ministry of Democratic Republic Timor Leste, Viktor Maia signed the Memorandum of Understanding (MoU) in PRPBC Room, Peruri Jakarta. The cooperation was for marketing field and to improve the possibility of cooperation in field of security printing, minting and digital security. The signing was witnessed by President Director of Peruri, Prasetio, Director of Human Resource and General Affairs, Noor SDK Devi, State Secretary of Ministry Board RDTL, Avelino Maria Coelho da Silva SH, MA and National Director of Grafica Nacional, Jaime Correla.

19 Mei 2014

May 19, 2014

Workshop Pendeteksian dan Pencegahan Fraud

Peruri bekerjasama dengan Badan Pengawasan Keuangan & Pembangunan (BPKP) menyelenggarakan seminar setengah hari bertajuk "Pendeteksian dan Pencegahan Fraud", bertempat di Ruang Pancasatya, Peruri Jakarta. Bertindak sebagai pembicara pada seminar yang diprakarsai oleh Satuan Pengawasan Internal (SPI) Peruri adalah Deputi Kepala BPKP Bidang Investigasi, Prof. Dr. Eddy Mulyadi Soepardi, Akt.,Cfr.A., CA.

Workshop Detection and Prevention of Fraud.

Peruri cooperating with Financial and Construction Supervisory Agency (BPKP) organized a half-day seminar with the theme "Fraud Detection and Prevention", located in Pancasatya Room, Peruri Jakarta. Acted as speaker on the seminar which was initiated by Internal Audit (SPI) Peruri was Deputy Head of BPKP field of Investigation, Prof. Dr. Eddy Mulyadi Soepardi, Akt., Cfr.A., CA.

Peristiwa Penting 2014
Significant Events in 2014

Juni June

11 Juni 2014

June 11, 2014

Memorandum of Understanding (MoU) antara Peruri dan Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN)

Penandatanganan MoU STAN oleh Direktur Pemasaran & Pengembangan Usaha, Atje M. Darjan untuk pencetakan naskah ujian STAN bertempat di ruang PRBPC, Peruri Jakarta.

Memorandum of Understanding (MoU) between Peruri and State Accountancy College (STAN)

Signing of MoU STAN by the Director of Marketing & Business Development, Atje M. Darjan for printing of STAN examination script located in PRPBC room, Peruri Jakarta.

17 Juni 2014

June 17, 2014

Penandatanganan Nota Kesepahaman Bersama antara Peruri dan National Printing Bureau, Jepang

Direktur Utama Peruri, Prasetio melakukan penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) dengan President National Printing Bureau, Japan, Hiroyuki Ujikane, di Ruang Rapat PRBPC, Peruri Jakarta. MoU yang ditandatangani tersebut, antara lain berisi kerjasama di bidang teknologi desain uang kertas, riset dan pengembangan di bidang pencetakan uang, teknologi anti pemalsuan uang, metode produksi dan penanganan bahaya bencana dalam kondisi darurat serta pengembalian situasi setelah terjadinya bencana.

Signing of Memorandum of Understanding between Peruri and National Printing Bureau, Japan

President Director of Peruri, Prasetio conducted signing of Memorandum of Understanding (MoU) with the President of National Printing Bureau, Japan, Hiroyuki Ujikane, in PRPBC Meeting Room, Peruri Jakarta. MoU which was signed, among others contained cooperation in field of banknotes design technology, research and development in field of banknotes printing, anti-counterfeiting technology, method of production and handling risk of danger in emergency situation as well as situation recovery after the disaster.

Juli July

7 Juli 2014
July 7, 2014

Bank Sentral Negara Nepal Jajaki Kerjasama dengan Peruri
Direktur Teknik & Produksi, Subandrio menerima kunjungan kerja 2 (dua) orang Pejabat dari Bank Sentral Negara Nepal (Nepal Central Bank) di Gedung Percetakan Uang Kertas, Karawang. Kunjungan tersebut dimaksud untuk menjajaki kemungkinan adanya kerja sama di antara kedua instansi.

Nepal Central Bank Cooperates with Peruri
Director of Technique and Production, Subandrio accepted the work visit from 2 (two) Officials from Nepal Central Bank at Banknotes Printing Building, Karawang. The visit was intended to explore the possibility of cooperation between both agencies.

24 Juli 2014
July 24, 2014

Penandatanganan Nota Kesepahaman Bersama antara Peruri dan PT. Taspen

Direktur Utama Peruri, Prasetio dan Direktur Utama PT Taspen (Persero), Iqbal Latanro menandatangani Nota Kesepahaman Bersama tentang Pengembangan Sistem Pelayanan dan Pengamanan Digital Otentikasi Penerima Pensiun Penyelenggara Negara dengan Menggunakan Kartu (*smart card*) secara Elektronik (E-Karip) di lantai 7 Gedung Kementerian BUMN. Penandatanganan disaksikan oleh Deputi Kementerian BUMN Bidang Usaha Keuangan, Jasa Konstruksi & Jasa Lain, Gatot Trihargo serta Asisten Deputi Kementerian BUMN Bidang Usaha Perbankan & Asuransi, Wahyu Kuncoro.

Signing of Memorandum of Understanding between Peruri and PT. Taspen
President Director of Peruri, Prasetio and President Director of PT Taspen (Persero), Iqbal Latanro signed the Memorandum of Understanding on Development of Service System and Security of Digiral Authentication of Recipient of Pensions which was organized by the State using a Card (smart card) Electronically (E-Karip) on the 7th floor of Ministry of SOEs Building. The signing was witnessed by Deputy of SOEs Ministry in Field of Finance, Construction Service & Other Services, Gatot Trihargo as well as Assistant Deputy of SOEs Ministry in Field of Banking & Insurance Business, Wahyu Kuncoro.

Peristiwa Penting 2014
Significant Events in 2014

Agustus August

18 Agustus 2014
August 18, 2014

Peluncuran Uang Rupiah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)
Direksi, Ketua dan Anggota Dewan Pengawas Peruri menghadiri undangan peluncuran Uang Rupiah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) Pecahan Rp 100.000,- Tahun Emisi 2014 di Gedung BI. Peluncuran dilaksanakan oleh Menteri Keuangan RI, Chatib Basri dan Gubernur BI, Agus Martowardojo.

Launching of Indonesian Republic Rupiah Banknotes
Board of Directors, Chairman and Member of Supervisory Board of Peruri attended the invitation of Indonesian Republic Rupiah Banknotes Launching Denomination of Rp100,000.- 2014 Emission Year at BI Building. The launching is conducted by Republic of Indonesia's Minster of Finance, Chatib Basri and Governor of BI, Agus Martowardojo.

21 Agustus 2014
August 21, 2014

Peruri Menerima Penghargaan Silver dan Bronze dalam Acara BUMN Marketing Award 2014
Peruri menerima Penghargaan Silver dan Bronze pada Acara BUMN Marketing Award 2014 yang diadakan majalah BUMN Track bekerjasama dengan Mark Plus Inc. di Hotel JS Luwansa Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan Jakarta. Dalam acara yang dibuka oleh Menteri BUMN Dahlan Iskan tersebut, Peruri mendapatkan penghargaan Silver Award untuk kategori Strategic Marketing dan Bronze Award untuk Tactical Marketing. Penghargaan diberikan oleh CEO dan Founder Mark Plus Inc., Hermawan Kertajaya dan Pemimpin Redaksi BUMN Track, Hadi Mustopa diterima Direktur Pemasaran & Pengembangan Usaha, Atje M. Darjan.

Peruri Received Silver and Bronze Award in the Event of SOEs – 2014 Marketing Award
Peruri received Silver and Bronze Award in SOEs Event – 2014 Marketing Award which was organized by BUMN Track Magazine, in cooperation with Mark Plus Inc. at JS Luwansa Hotel, Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan Jakarta. In the event which was opened by Minister of SOEs, Dahlan Iskan, Peruri received Silver Award for Strategic Marketing category and Tactival Marketing for Bronze Award. The Award was given by the CEO and Founder of Mark Plus Inc., Hermawan Kertajaya and Chairman of BUMN Track Redaction, Hadi Mustopa and accepted by Director of Marketing & Business Development, Atje M. Darjan.

September September

2 September 2014

September 2, 2014

Peruri Terpilih sebagai Perusahaan Berkategori Objek Vital Nasional Sektor Industri (OVNI)

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perindustrian Nomor: 466/M-IND/Kep/8/2014 tanggal 2 September 2014, Peruri terdaftar menjadi salah satu Perusahaan yang masuk kategori Obyek Vital Nasional Sektor Industri (OVNI). Penerimaan Sertifikat OVNI dilaksanakan di Ruang Garuda Gedung Kementerian Perindustrian Jl. Gatot Subroto, Jakarta pada Selasa, 2 September 2014. Pada acara tersebut hadir Direktur SDM & Umum Peruri, Noor SDK Devi didampingi Kepala Divisi Pengamanan dan Kepala Biro Komunikasi untuk menerima Sertifikat Obyek Vital Nasional Sektor Industri secara langsung dari Menteri Perindustrian RI, Mohamad S. Hidayat.

Peruri is Chosen as a Company with National Vital Object Category in Industrial Sector (OVNI)

Pursuant to the Minister of Industry Decree No: 466/M-IND/Kep/8/2014 dated September 2, 2014, Peruri is listed as one of the Company that is included in National Vital Object in Industrial Sector (OVNI) Category. Acceptance of OVNI Certificate was performed in Garuda Room – Ministry of Industry Building, Jl. Gatot Subroto, Jakarta on Tuesday, September 2, 2014. The event was attended by Director of Human Resource & General Affairs at Peruri, Noor SDK Devi, accompanied by Head of Safety Division and Head of Communication Bureau to receive the Certificate of National Vital Object in Industry Sector directly from Minister of Industry Republic of Indonesia, Mohamad S. Hidayat.

8 September 2014

September 8, 2014

Presiden RI ke-3 Mengunjungi Peruri Karawang

Presiden RI ke-3, B.J. Habibie didampingi Direktur Utama, Prasetio dan Ketua Dewan Pengawas Peruri, Suwandi, saat melakukan peninjauan ke Kawasan Produksi Peruri Karawang, Senin, 8 September 2014. Kunjungan tersebut selain melihat proses produksi uang kertas, uang logam dan produk logam non uang, juga untuk memberikan motivasi kerja kepada karyawan. Peruri mendapat kepercayaan untuk membuat replika medali penghargaan yang diterima B.J. Habibie, yakni medali Karman Award dari ICAS dan Edward Warner Award dari ICAO dan OACI.

The 3rd President of Republic of Indonesia Visited Peruri Karawang

The 3rd President of Republic of Indonesia, B.J. Habibie accompanied by the President Director, Prasetio and Chairman of Peruri Supervisory Board, Suwandi, when conducting review to Peruri Karawang Production Complex on Monday, September 8, 2014. The visit, other than to see the process of banknote, coins and non-cash coin production, also intended to provide work motivation to the employees. Peruri gained the trust to make a replica out of the award medal which was received by B.J. Habibie, the Karman Award medallion from ICAS and Edward Warner Award from ICAO and OACI.

Peristiwa Penting 2014
Significant Events in 2014

September September

25 September 2014
September 25, 2014

Penandatanganan Nota Kesepahaman Bersama antara Peruri dengan PT Pos Indonesia
Kamis, 25 September 2014, Direktur Utama Peruri, Prasetio bersama dengan Direktur Utama PT Pos Indonesia (Persero), Budi Setiawan menandatangani Nota Kesepahaman Bersama terkait Sinergi Bisnis antar Kedua Perusahaan BUMN di Kantor Pos, Jakarta.

Peruri – PT Pos Indonesia signed MoU

Thursday, September 25, 2014, Peruri President Director, Prasetio, together with President Director of PT Pos Indonesia (Persero), Budi Setiawan signed a Memorandum of Understanding regarding Business Synergy between the two companies of BUMN at Kantor Pos, Jakarta.

Oktober October

1 Oktober 2014
October 1, 2014

Pelaksanaan Kick-Off Satgas Transformasi Perusahaan
Direktur Utama Peruri, Prasetio membuka pelaksanaan *kick-off* Era Transformasi Peruri secara simbolis yang ditandai dengan pemukulan gong, disaksikan seluruh pimpinan Perusahaan Peruri. Era Transformasi tersebut meliputi Transformasi Bisnis, Transformasi Organisasi dan Transformasi Budaya Perusahaan.

Company Transformation Task Force Kick-Off Implementation
Peruri President Director, Prasetio, opened the kick-off implementation of Peruri Transformation Era symbolically marked with the gong beating, witnessed by the entire leadership of Peruri. The Transformation Era covers Business Transformation, Organizational Transformation, and Company Culture Transformation.

Oktober October

11 Oktober 2014
October 11, 2014

Family Gathering Dalam Rangka Hari Ulang Tahun Peruri ke-43
Dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun ke-43, Peruri mengadakan kegiatan *family gathering* di Lapangan Sepak Bola Peruri Karawang. Kegiatan yang dihadiri oleh seluruh karyawan Peruri beserta keluarga merupakan puncak acara, sekaligus menjadi penutup dari seluruh rangkaian acara pada Hari Ulang Tahun tersebut.

Family Gathering in Celebrating Peruri 43rd Birthday
In celebrating the 43rd birthday, Peruri held family gathering at Peruri Football Field, Karawang. The main event was attended by the entire Peruri employees and families, and at the same time became the closing event of the entire events at the birthday event.

23 Oktober 2014
October 23, 2014

Delegasi Central Bank Uni Emirates Arab (UEA) Lakukan Diskusi di Bidang Pencetakan Uang Kertas dengan Peruri
Direktur Teknik & Produksi, Subandrio, didampingi oleh Kepala Divisi Produksi Uang, Ashari menerima kunjungan Delegasi dari Central Bank UEA di Gedung Produksi Uang Kertas, Peruri Karawang. Kunjungan tersebut dalam rangka berbagi pengetahuan di bidang percetakan uang, khususnya uang kertas.

Delegation of Uni Emirates Arab (UEA) Bank Central Held Discussion with Peruri in the Field of Banknote Printing
Techniques & Production Director, Subandrio, accompanied by Head of the Banknote Production Division, Ashari, welcomed the Delegation of UEA Central Bank at Banknote Production Building, Peruri Karawang. The visit was conducted in order to share the knowledge in the field of money printing, particularly banknote printing.

30 Oktober 2014
October 30, 2014

Peruri menerima Penghargaan dari Majalah Infobank
Peruri menerima Penghargaan BUMN Kategori Industri Non Keuangan yang Berpredikat Sangat Bagus atas Kinerja Keuangan selama Tahun 2013. Hadir menerima Penghargaan tersebut, Direktur Teknik & Produksi, Subandrio didampingi oleh Kepala Biro Komunikasi Perusahaan. Penghargaan tersebut diberikan oleh Majalah Infobank di Ballroom Hotel Shangrila, Jakarta.

Peruri Received An Award from Infobank Magazine
Peruri received BUMN Award, Non Financial Industry Category, which is predicated "Very Good" for the Financial Performance during 2013. The award was received by Techniques & Production Director, Subandrio, accompanied by the Head of Communications Bureau. The award was awarded by Infobank Magazine at Hotel Shangrila Ballroom, Jakarta.

Peristiwa Penting 2014
Significant Events in 2014

Oktober Oktober

31 Oktober 2014
October 31, 2014

Silaturahim dan Perkenalan dengan Menteri BUMN
Menteri BUMN, Rini Mariani Soemarno melaksanakan Silaturahim dan perkenalan di Gedung Kementerian BUMN, Jl. Medan Merdeka Selatan. Dalam acara tersebut hadir Menteri BUMN periode sebelumnya, Dahlan Iskan, Direksi, Komisaris, Dewan Pengawas dari seluruh BUMN. Ketua Dewan Pengawas Peruri, Suwandi, Direktur Pemasaran & Pengembangan Usaha, Atje M. Darjan serta Direktur Keuangan, Antonius turut hadir dan memberikan ucapan selamat kepada Ibu Rini.

Gathering and Introduction with Minister of BUMN
Minister of BUMN, Rini Mariani Soemarno implemented gathering and introduction at Minister of BUMN Building, Jl. Medan Merdeka Selatan. The event was attended by Minister of BUMN of previous period, Dahlan Iskan, Directors, Commissioners, and Supervisory Board from the entire BUMN. The Chairman of Peruri Supervisory Board, Suwandi, Marketing and Business Development Director, Atje M. Darjan and Finance Director, Antonius, were also attended and congratulated Mrs. Rini.

Desember December

10 Desember 2014
December 10, 2014

Peruri Memperoleh Penghargaan dari Majalah Investor
Direktur Utama Peruri, Prasetio menerima penghargaan Peruri sebagai BUMN Terbaik 2014 Bidang Non Keuangan Sektor Industri Kertas, Percetakan & Penerbitan serta Penghargaan Nominasi Top BUMN Non Listed 2014 dari Majalah Investor. Acara penyerahan penghargaan dilaksanakan di Ballroom Hotel Le Meridien, Jakarta.

Peruri Received Award from Investor Magazine
Peruri President Director, Prasetio, received award as The Best BUMN in 2014 Non Financial Field, Sector of Paper, Printing & Publishing Industry and 2014 Non Listed BUMN Top Nomination Award from Investor Magazine. The event was held at Hotel Le Meridien Ballrom, Jakarta.

18 Desember 2014
December 18, 2014

Serah Terima Mesin Satu Lini
Bertempat di Gedung Percetakan Uang Kertas satu lini Karawang, dilakukan penyerahan mesin satu lini cetak uang yang terdiri dari satu unit mesin cetak *offset*, dua unit mesin cetak intaglio, satu unit mesin cetak nomor dan satu unit mesin *finishing*, disaksikan oleh Direktur SDM & Umum, Noor SDK Devi, Direktur Pemasaran & Pengembangan Usaha, Atje M. Darjan dan Direktur Keuangan, Antonius.

One Line New Machine
Took place at one line Banknote Printing Building, Karawang, the handover of one line money printing machine consisted of one unit of offset printing machine, two units of intaglio printing machine, one unit of number printing machine, and one unit of finishing machine was conducted, witnessed by Human Resources and General Affairs Director, Noor SDK Devi, Marketing & Business Development Director, Atje M. Darjan and Finance Director, Antonius.

Strategi Perusahaan 2014

2014 Business Strategy

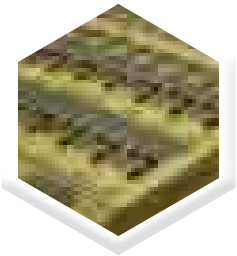

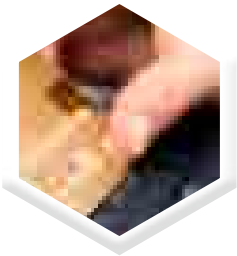

Peruri memiliki **Empat Pilar** pengembangan bisnis, yaitu:

- Pencetakan uang kertas dan uang logam;
- Pencetakan dokumen sekuriti, termasuk paspor, ijazah, dan buku tanah;
- Jasa digital berkaitan dengan perkembangan *The Cashless Society*;
- Pengembangan properti yang hasilnya untuk mengembangkan *core business* atau sinergi antar Anak Perusahaan.

Keempat pilar tersebut dikemas dalam **Lima Inisiatif Strategi** yang meliputi;

- *Core business* yang mencakup pencetakan uang dan dokumen sekuriti (non-uang);
- *New wave business* yang mengacu pada peluang pengembangan usaha terkait dengan transaksi uang di dunia maya atau *cashless*;
- Pengembangan properti dengan mengoptimalkan aset lahan yang dimiliki Perusahaan;
- Penegakan kepatuhan, disiplin dan tata kelola perusahaan yang baik;
- Transformasi Perusahaan dengan fokus kepada Transformasi SDM, bisnis, struktur & sistem serta kultur/budaya.

Pelayanan terbaik bagi pelanggan (*customer excellence*) adalah salah satu butir penting yang wajib dijalankan untuk dapat meningkatkan kinerja Perusahaan. Pelanggan tidak dipahami dalam pengertian yang sempit tetapi dalam arti luas (*extended customer*). Contoh unit pemasaran adalah pelanggan bagi unit produksi, unit pendukung adalah pelanggan bagi unit pemasaran maupun produksi. Selain dapat meningkatkan kinerja Perusahaan, pelayanan

Peruri has **Four Pillars** of business development, namely:

- Banknote printing and coin minting;
- Security document printing, including passports, duty stamps, excise stamps, land certificate, and diploma;
- Digital services to anticipate Cashless Society initiative;
- Property development which is aimed to support its core business or strengthen the synergy among Subsidiaries.

The four pillars are formulated in **Five Strategic Initiatives** which covers:

- Core Business which includes money and security document (non-money) printing;
- New wave business which will develop opportunities particularly in virtual fund transactions or cashless system;
- Property development by optimizing the land assets owned by the Company;
- The enforcement of compliance, discipline and good corporate governance;
- Company Transformation by focusing on the transformation of Human Resources, business, structure & system as well as culture.

The best service to customers (customer excellence) is one of critical point that must be executed in order to improve the Company performance. The meaning of customer is not treated in a narrow-minded definition, but in the extensive sense (extended customer). That is the Marketing Department's role is as customer for Production Department, Supporting Sales Department's role is customer for Marketing Department or Production Department. In

terbaik juga akan meningkatkan kinerja seluruh karyawan perusahaan dan memberikan hasil yang memuaskan bagi para pemangku kepentingan (*stakeholders*).

Business Roadmap

Business roadmap Peruri merupakan kerangka utama dalam melakukan transformasi bisnis untuk mewujudkan visi misi dengan cara melakukan *change management* dengan melaksanakan *mapping & consolidation* serta 5 *Strategic Initiatives* dan 4 Pilar Area Pengembangan Usaha (5SI dan 4P).

Lima *Strategic Initiatives* (Inisiatif Stratejik) tersebut adalah:

1. Meningkatkan Pendapatan melalui:
   a. Memperkuat bisnis inti;
   b. Akselerasi bisnis baru;
   c. Pertumbuhan di bisnis non inti.
2. Memperkuat strategi aliansi dan bisnis non-organik;
3. Meningkatkan efektivitas biaya;
4. Mematuhi peraturan dan perundang-undangan serta menjunjung prinsip Good Corporate Governance (GCG);
5. Transformasi Perusahaan.

Kelima strategi tersebut dijabarkan pada 4 Pilar Area Pengembangan Usaha sebagai berikut:

a. Uang;
b. Non Uang;
c. Digital;
d. Properti.

addition to improve the performance, the best service will also improve the entire performance of employees and satisfy the stakeholders.

Business Roadmap

Peruri business roadmap is a main frame in making business transformation to realize the vision and mission by conducting change management by implementing mapping and consolidation as well as 5 Strategic Initiatives and 4 Pillars of Business Development (5SI and 4P).

The Five Strategic Initiatives are:

1. Increasing the Income through:
   a. Strengthen the core business;
   b. New Business Acceleration;
   c. The growth in non core business.
2. Strengthen the alliance strategy and non-organic business;
3. Improving the effectiveness of the costs;
4. Compliance with laws and regulations as well as uphold the Good Corporate Governance (GCG) principles;
5. Company Transformation

The five strategies are elaborated in 4 Pillars of Business Development as follows:

a. Money;
b. Non Money;
c. Digital;
d. Property.

5SI dan 4P merupakan strategi pengembangan dan bisnis Peruri yang digambarkan sebagai berikut:

5SI and 4P are business and development strategy described as follows:

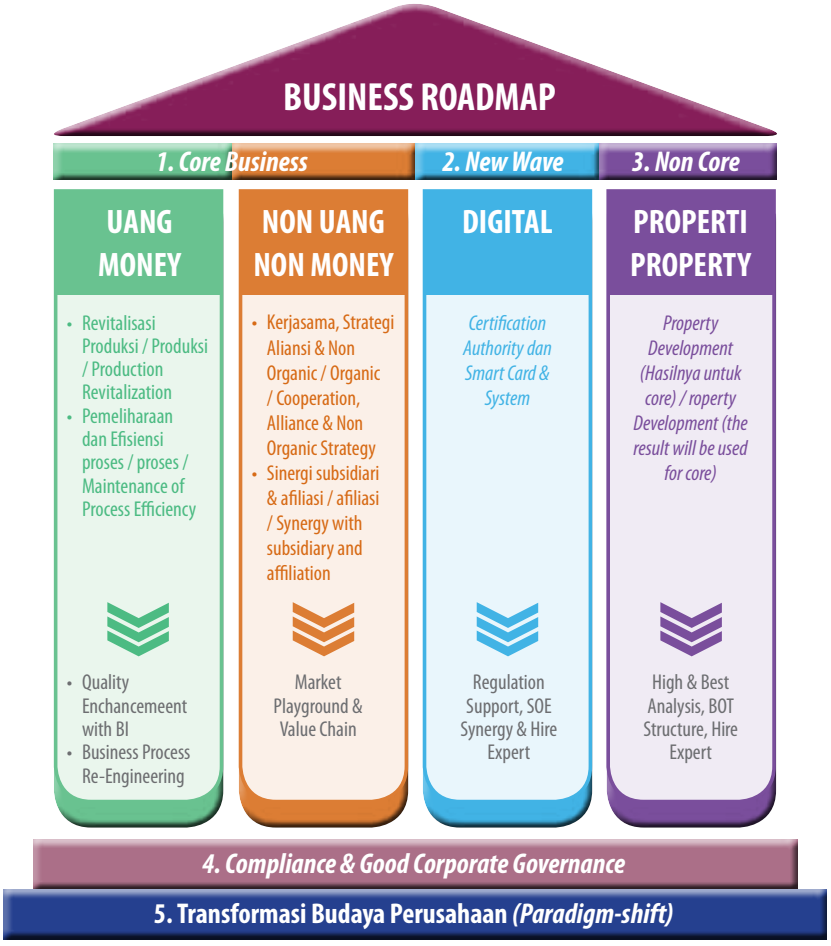

Strategi Perusahaan 2014
2014 Business Strategy

Rencana Kerja 2014 secara rinci dijelaskan sebagai berikut: 2014 Work Plan is detailed as follows:

Strategi Inisiatif / Initiative Strategies	Strategi / Strategies	Kebijakan / Policies	Program Kerja / Working Programs
Memperkuat bisnis inti, *support* kertas dan tinta diperkuat / Strengthening the core business, paper and ink support is strengthened	1. Melakukan akuisisi teknologi proses produksi yang unggul, efisien, dan ramah lingkungan dengan didasarkan pada kajian kelayakan; / Making acquisition of excellent, efficient, and environmentally friendly production process technology based on properness review. 2. *Road Map* teknologi untuk membentuk strategi permesinan yang sesuai dan efektif; / Technology Road Map to establish appropriate and effective machinery strategy. 3. Mengundang *strategic mitra kerja* untuk pengembangan kertas padalarang menuju pada *high security paper dan banknote paper.* / Inviting the strategic partner to develop the padalarang paper towards high security paper and banknote paper.	1. Pelaksanaan investasi didasarkan pada kajian tekno ekonomis dengan memperhatikan skala prioritas. / Investments implementation based on economical techno review with regard to priority scale	1. Merencanakan dan mengendalikan investasi permesinan utama dan fasilitas penunjang untuk pening- katan kapasitas, *replacement* & penerapan teknologi baru./ Plan and control the main machinery investments and supporting facilities to increase the capacity, replacement & the application of new technology. 2. Merencanakan dan melaksanakan program mekanisasi pada proses penyelesaian (*finishing*). / Plan and implement the mechanization program to finishing program.
Akselerasi bisnis baru / New business acceleration	4. Mengembangkan keunggulan utama pada design security features dan sistem dengan dukungan teknologi dan proses yang andal / Developing the main excellence to security features design and system with technology support and reliable process.	2. Penerapan unsur pengamanan pada produk/desain baru memprioritaskan hasil inovasi internal / The application of security element to new products/designs, prioritize the internal innovation result.	3. Inovasi produk sekuriti dan unsur pengaman yang memberikan nilai tambah / Security product innovation and safety element that provide added value.
	5. Mengoptimalkan fungsi riset dan pengembangan / Optimizing the research and development function.		4. Membentuk satuan kerja *Research & Development* / Establish Research & Development work unit.
	6. Melakukan merger/akusisi untuk smart card, card management system dan menuju jaringan nusantara (national payment gateway) / Make acquisition/merger for smartcard, card management system and towards national payment gateway.	3. Melalui Anak Perusahaan pengembangan bisnis baru / New business development through Subsidiaries.	5. Merger dan akuisisi perusahaan yang bergerak di bidang *Digital Security*. / Merger and acquisition the company engaged in the field Digital Security.

Strategi Inisiatif / Initiative Strategies	Strategi / Strategies	Kebijakan / Policies	Program Kerja / Working Programs
Pertumbuhan di bisnis non inti / Growth in non core business	7. Mengoptimalkan seluruh asset Peruri di Jakarta & Karawang menjadi profit center; / Optimizing the entire Peruri assets in Jakarta and Karawang to be profit center; 8. Struktur kerjasama dan sinergi dengan BUMN sebagai mitra kerja utama / Coordination and synergy structure with BUMN as the main partner.	3. Sesuai keputusan RPB, prioritas pertama adalah areal lokasi Kantor Pusat di Blok M Jakarta / In accordance with RPB decision, the first priority is the Head Office at Blok M Jakarta.	6. Membuat perencanaan lebih detail untuk pengembangan setiap lokasi berdasarkan kajian *best used* dan *business plan.* / Make a more detailed plan for the development of every location based on best used and business plan review.
		4. Untuk aset di luar kompleks pabrik,pengembangan dilakukan oleh Anak Perusahaan / For assets outside the factory complex, the development is carried out by Subsidiaries.	7. Menyusun *Action Plan* dan merealisasikan proyek pengembangan aset perusahaan sesuai prioritas / Prepare the Action Plan and realize the Company asset development project in accordance with the priority.
Memperkuat strategi aliansi dan bisnis non-organik / Strengthening the alliance non-organic business strategy	9. Mengembangkan *market share* sesuai target di wilayah Asia dan Afrika; / Developing the market share in accordance with the target in the Asia and Africa; 10. Penetrasi pasar dalam negeri untuk *card management system*. / Domestic market penetration for card management system.	5. Pencapaian target market penjualan di 2 negara Asia dan Afrika setiap tahunnya; / Sales market target achievement in 2 countries of Asia and Africa annually; 6. Pencapaian *market* perbankan. / Banking market achievement	8. *Market Postioning* di Asia dan Afrika, antara lain membentuk konsorsium bersama kompetitor Eropa dan Asia untuk produk di Negara tertentu / Market positioning in Asia and Africa by establishing consortium with Europe and Asia competitor for products in certain countries.
			9. Mengembangkan jumlah Negara pemasaran *resolution* di wilayah Asia dan Afrika / Develop the number of resolution marketing country in Asia and Africa.
			10. Masuk dalam *market* perbankan BUMN / Sign in to BUMN marketing market.
	11. Peningkatan total penjualan dan pengembangan pasar, produk dan layanan terbaik untuk target pasa domestik / The total sales increase and development of market, product, and the best service for domestic market target.	7. Menciptakan produk dan pasar baru / Create new products and market.	11. Mengembangkan pasar *security features*, produk cetakan *security* dan *integrated solution system* / Develop the security features market, security and integrated solution system printing product.
	12. Melalui Anak Perusahaan melakukan pembelian saham pada bisnis strategis / Through Subsidiaries purchase the shares in strategic business.	8. Kepemilikan saham mayoritas / Majority shares ownership.	12. Penambahan modal pada PT Kertas padalarang / Additional capital to PT Kertas Padalarang
			13. Penambahan Penyertaan pada PT Peruri Digital Security / Additional investments to PT Peruri Digital Security.

Strategi Perusahaan 2014
2014 Business Strategy

Strategi Inisiatif / Initiative Strategies	Strategi / Strategies	Kebijakan / Policies	Program Kerja / Working Programs
Meningkatkan efektifitas biaya / Improving the cost effectiveness	13. Memperkuat *backbone* infrastruktur teknologi informasi / Strengthening the information technology infrastructure backbone	9. Penerapan *value chain management* dengan MIS terpadu / The application of value chain management with integrated MIS.	14. Implementasi *Value Chain Management* / The implementation of Value Chain Management.
			15. Investasi *server* dan *network security/ security* / Server and network security/ security investments.
	14. Membangun sistem manajemen lingkungan dan manajemen risiko / Buliding the environment management and risk management system	10. Dilaksanakan dengan bantuan Konsultan / Implemented with the assistance of Consultant	16. Membangun ISO 14001 dan *Enterprise Risk Management (ERM)* / Developing the ISO 14001 and Enterprise Risk Management (ERM).
	15. Penerapan sistem pendukung kegiatan / The application of activity supporting system	11. Implementasi ERP menjadi bagian dari penilaian SKI/SKU / ERP implementation became a part of SKI/ SKU assessment.	17. Implementasi ERP termasuk EAM, HCMS, *Budget Planning, e-Procurement, Office Automation* / ERP implementation including EAM, HCMS, Budget Planning, e-Procurement, Office Automation.
			18. Implementasi pengukuran Sasaran Kinerja Unit (SKU), Sasaran Kinerja Individu (SKI) dan *Balance Score Card* / Unit Performance Target (SKU) measurement implementation, Individual Performance Target (SKI) and Balance Score Card.
		12. Melakukan Pengendalian dan Pengawasan / Implement Control and Supervision	19. Melaksanakan audit internal / Implement the Internal Audit.
	16. Memanfaatkan secara optimal permesinan produksi dengan menerapkan proses yang unggul / Optimally utilize the production machinery by applying excellence process.	13. Memperpendek *lead time* proses produksi / Shortening the lead time production process.	20. Aplikasi OEE dan penerapan *Lean Sigma* / OEE and Lean Sigma application.
		14. Melakukan perencanaan dan pelaksanaan *Preventive & Corrective Maintenance* seluruh mesin produksi dan mesin penunjang produksi secara terpadu / Conduct planning and implementation of Preventive & Corrective Maintenance of the entire production and production supporting machine in an integrated manner.	21. Menerapkan *Total Productive Maintenance (TPM)* / Apply the Total Productive Maintenance (TPM)

Strategi Inisiatif / Initiative Strategies	Strategi / Strategies	Kebijakan / Policies	Program Kerja / Working Programs
Mematuhi terhadap peraturan dan perundang-undangan serta menjunjung prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) / Compliance with laws and regulations as well as uphold the Good Corporate Governance (GCG) principles.	17. Menerapkan sistem manajemen risiko secara konsisten dan menyeluruh / Apply the risk management system consistently and completely.	15. Penerapan SLA antar unit kerja / inter working unit SLA application	22. Menbangun sistem manajemen risiko berdasarkan *business process mapping* / Build the risk management system based on business process mapping. 23. Pemanfaatan teknologi informasi / Information technology utilization.
	18. Assesment pelaksanaan GCG / Assessment of GCG implementation.	16. Dilaksanakan dengan memperhati-kan fleksibilitas, akuntabilitas dan sekuriti / Implemented by concerning to flexibility, accountability, and security.	24. Integrasi ISO 90001, ISO 14001, OHSAS 18001 / ISO 90001, ISO 14001, OHSAS 18001 integration.
	19. Memperkuat dan memperbaiki struktur manual kebijakan perusahaan dan bisnis proses yang *prudent* dan efisien / Strengthening and improving the manual structure of Company policy and prudent and efficient process business.	17. Terhadap regulasi yang dikeluarkan Kementerian BUMN, Pemerintah / Towards regulations issued by the Minister of BUMN, the Government.	25. Melakukan penyempurnaan/ penyesuaian prosedur / Make procedures consummation/adjustment
Transformasi budaya perusahaan memperkuat *values* dan jiwa korsa / Company culture transformation, strengthening the values and the spirit of friendship in corps	21. Melaksanakan evaluasi dan pengembangan sistem manajemen SDM; / Implement the evaluation and Human Resources management system development; 22. *Performance based;* / Performance Based; *23.* Clear *Reward and Consequence* / Clear Reward and Consequence.	18. Penerapan manajemen SDM berbasis kompetensi dengan memperhatikan fleksibilitas, kemampuan perusahaan dan arah bisnis jangka panjang / The application of competence-based Human Resources management by concerning the flexibility, the company's capability and long term business direction.	26. Melakukan analisis/evaluasi bersama unit kerja terhadap kebutuhan tenaga kerja dan beban kerja (*work force and work load*) / Conduct analysis/ evaluation with working unit toward work force and work load. 27. Menyempurnakan sistem peta karir karyawan sesuai dengan perubahan struktur organisasi perusahaan / Employee career map system consummation in accordance with the change in the Company organizational structure. 28. Mempersiapkan kaderisasi sesuai dengan sistem peta karir karyawan dan termasuk untuk proyek proyek strategis / Employee career map system consummation in accordance with the change in the Company organizational structure.
	23. Membuat Pola pengembangan SDM yang berfokus pada bisnis yang ada dan proyek strategis. / Making Human Resources development pattern focusing on existing business and strategic project.	19. Pendidikan dan Pelatihan berdasarkan *training need analysis* / Education and training based on training need analysis.	29. Mengevaluasi, merencanakan, dan mengembangkan kompeensi SDM sesuai bidang tugasnya untuk bisnis yang ada dan proyek proyek strategis / Evaluate, plan, and develop the Human Resources in accordance with the field of the task for existing business and strategic projects. 30. Melakukan sertifikasi keahlian SDM / Conduct Human Resources skill certification.
	24. Memperkenalkan Peruri di dunia International melalui pameran, keikutsertaan dan bertindak sebagai pembicara di forum nasional maupun internasional / Introducing Peruri to international through exhibition, participation and act as speaker in national and international forum.	20. Evaluasi periodik terhadap kegiatan yang diikuti / Periodic evaluation toward activity participated	31. *Brand awareness* untuk meningkatkan citra Peruri a.l. melalui : perubahan logo, motto baru, mengikuti BUMN Award, GCG, KPKU, Quality Award, Lomba Design uang logam, dll / Brand awareness to enhance Peruri image through: logo changes, new motto, participate in BUMN award, GCG, KPKU, Quality Award, Coin Design Contest, and so on.

Ikhtisar Data Keuangan

Financial Highlights

Data dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain dan data saham

In million Rupiah unless stated differently and shares information

Kinerja Keuangan	2014	2013	2012	%Naik/ (Turun) / % Increase/ (Decrease)	Financial Performance
NERACA					**BALANCE**
Aset Lancar	1.492.994	1.483.325	949.110	0,65	Current Assets
Investasi Saham dan Ventura Bersama	7.938	7.938	7.938	-	Investment in Shares and Joint Venture
Aset Tetap - Bersih	1.392.044	1.022.542	880.025	36,14	Property, Plant, and Equipment - Net
Aset Tidak Lancar Lainnya - Bersih	363.588	213.716	326.839	70,13	Other Non Current Assets - Net
TOTAL ASET	**3.256.565**	**2.727.521**	**2.163.913**	**19,40**	**TOTAL ASSETS**
Liabilitas Jangka Pendek	720.479	668.085	468.866	7,84	Short Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	802.615	563.629	461.587	42,40	Long Term Liabilities
TOTAL LIABILITAS	**1.523.094**	**1.231.715**	**930.453**	**23,66**	**TOTAL LIABILITIES**
Ekuitas (termasuk Entitas Non Pengendali)	1.733.471	1.495.806	1.233.459	15,89	Equity (including Non Controlling Entity)
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**3.256.565**	**2.727.521**	**2.163.913**	**19,40**	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**
Belanja Modal	595.219	383.116	38.214	55,36	Capital Expenditure
Modal Kerja Bersih	772.515	815.240	480.244	(5,24)	Net Working Capital
LABA RUGI					**PROFIT (LOSS)**
Pendapatan Usaha	2.312.124	2.353.824	1.390.783	(1,77)	Revenue
Beban Pokok Penjualan	(1.840.505)	(1.738.371)	(1.217.650)	5,88	Cost of Goods Sold
Laba/(Rugi) Bruto	471.618	615.453	173.133	(23,37)	Gross Profit (Loss)
Beban Usaha	(195.431)	(184.392)	(125.246)	5,99	Operating Expenses
Laba/(Rugi) Usaha	276.187	431.061	47.887	(35,93)	Operating Profit (Loss)
Pendapatan Lain-lain	216.125	71.113	51.352	203,92	Other Income
Beban Lain-lain	(8.600)	(9.275)	(7.142)	(7,28)	Other Expenses
Beban Penurunan Nilai Piutang	585	(3.096)	(2.257)	(118,88)	Impairment of Receivables Expenses
Beban Bunga	(56.268)	(50.141)	(63.618)	12,22	Interest Expenses
Laba (Rugi) Ventura Bersama	-	-	-	-	Joint Ventures Profit (Loss)
Bagian Laba Entitas Asosiasi	-	-	-	-	Profit of Associate Entities
Laba/(Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	428.028	439.661	26.222	(2,65)	Profit/(Loss) Before Income Tax
Pajak Kini	(101.535)	(172.995)	(11.677)	(41,31)	Current Tax
Pajak Tangguhan	7.509	8.897	8.951	(15,60)	Deferred Tax
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	334.002	275.564	23.497	21,21	Comprehensive Profit of Current Year
Laba Bersih Per Saham Dasar (Rupiah)	-	-	-	-	Net Profit Per Basic Shares (Rupiah)

Kinerja Keuangan	2014	2013	2012	%Naik/ (Turun) / % Increase/ (Decrease)	Financial Performance
ARUS KAS KONSOLIDASIAN					**CONSOLIDATED CASH FLOWS**
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	291.968	794.186	4.357	(63.24)	Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(551.576)	(327.317)	(80.106)	68.51	Cash Flows from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	54.120	35.257	(188.386)	53.50	Cash Flows from Financing Activities
RASIO KEUANGAN (%)					**FINANCIAL RATIO (%)**
ROA	11,41%	11,19%	1,06%	1,93	ROA
ROE	16,50%	22,64%	1,90%	(27,13)	ROE
Current Ratio	207,22%	222,03%	202,43%	(6,67)	Current Ratio
Debt To Equity Ratio	88,34%	82,34%	75,43%	7,28	Debt to Equity Ratio
Debt Ratio	46,77%	45,16%	43,00%	3,57	Debt Ratio
Net Profit Margin	13,19%	18,13%	1,82%	(27,25)	Net Profit Margin
KINERJA NON KEUANGAN					**NON-FINANCIAL PERFORMANCE**
Karyawan	**2.127**	**2.172**	**2.072**	**(2,07)**	Employee
Jaringan Kantor	**-**	**-**	**-**	**-**	Office Network
Kualifikasi Opini Auditor	**WTP**	**WTP**	**WTP**		Qualified Auditor's Opinion

Grafik Ikhtisar Data Keuangan

Financial Highlight Graphic

Laba Bersih / Net Income

Dalam jutaan Rupiah / In Million Rupiah

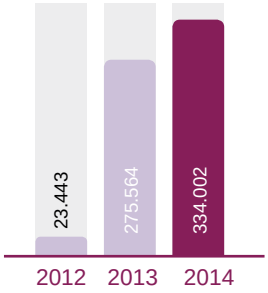

Pendapatan Usaha / Operational Income

Dalam jutaan Rupiah / In Million Rupiah

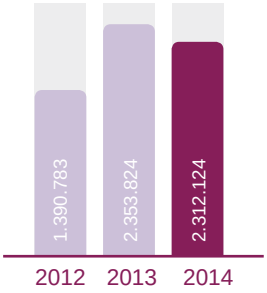

Laba Usaha / Operating Profit

Dalam jutaan Rupiah / In Million Rupiah

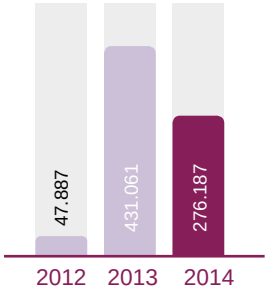

Jumlah Aset / Total Assets

Dalam jutaan Rupiah / In Million Rupiah

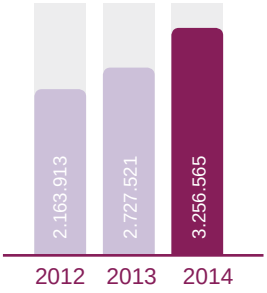

Ekuitas / Equity

Dalam jutaan Rupiah / In Million Rupiah

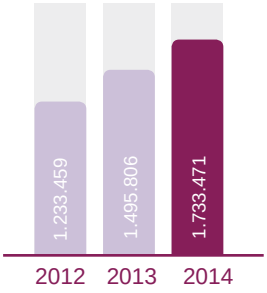

Liabilitas / Liabilities

Dalam jutaan Rupiah / In Million Rupiah

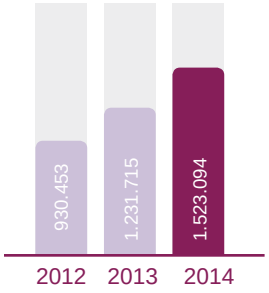

Ikhtisar Saham
Share Highlights

Mengacu pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 tentang Perusahaan Umum (Perum) yang menyebutkan bahwa seluruh modal dimiliki negara dan tidak terbagi atas saham sehingga informasi mengenai ikhtisar saham tidak dapat disajikan di dalam Laporan Tahunan ini.

Referring to the Law of the Republic of Indonesia No. 19 concerning Public Enterprise (Perum), which states that the whole capital of Perum is state-owned and is not divided into shares, therefore the information regarding share highlights cannot be presented in this Annual Report.

Ikhtisar Obligasi
Bond Highlights

Selama 2014, Perusahaan tidak menerbitkan obligasi. Informasi mengenai kronologis pencatatan obligasi tidak dapat disajikan di dalam Laporan Tahunan ini.

Throughout 2014, the Company did not issue any bonds. Therefore, information regarding the chronology of bonds issuance cannot be presented in this Annual Report.

Informasi Aksi Korporasi
Information on Corporate Actions

Perusahaan tidak melakukan aksi korporasi selama 2014 sehingga Perusahaan tidak dapat menyajikan informasi aksi korporasi di dalam Laporan Tahunan ini.

The Company did not perform any corporate actions throughout 2014 thus it cannot deliver information on corporate actions in this Annual Report.

Ikhtisar Operasional

Operational Highlights

Bidang Industri / Field Of Industry		Satuan / Denomination	2014	2013	2012
Pencetakan Uang / Money Printing					
Kapasitas produksi uang kertas / Banknote production capacity	Offset	juta lembar / million sheets	188	166	82
	Intaglio	juta lembar / million sheets	216	275	149
	Numbering	juta lembar / million sheets	130	180	89
	Penyelesaian masinal / Finishing machine	juta lembar / million sheets	150	144	80
Jumlah Mesin / Total Machines		unit / units	41	39	39
Jumlah produksi baik / Total good production		juta bilyet / million bilyet	7.090	5.240	3.964
Kapasitas produksi uang logam / Coin production capacity	Cetak / Minting	juta bilyet / million bilyet	1.661	1.890	880
	Counting & Wrapping (CW)	juta bilyet / million bilyet	1.705	1.950	890
Jumlah Mesin / Total Machines		unit / units	25	26	26
Jumlah produksi baik / Total good production		juta bilyet / million bilyet	1.928	1.680	873
Dokumen Sekuriti Dalam Negeri / Domestic Security Documents					
Kapasitas produksi pita cukai / Excise stamp production capacity	Cetak dasar / Offset & text printing	juta lembar / million sheets	384	171	179
Jumlah Mesin / Total Machines		unit / units	6	6	6
Jumlah produksi baik / Total good production		juta lembar / million sheets	174	178	174
Kapasitas produksi paspor RI / Indonesian passport production capacity	Perforasi laser / Laser perforation	juta buku / million books	9	9	5
Jumlah Mesin / Total Machines		unit / units	4	1	1
Jumlah produksi baik / Total good production		juta buku / million books	3	6	2
Kapasitas produksi buku KIR / KIR book production capacity	Perforasi manual / Manual perforation	juta buku / million books	3	2	2
Jumlah Mesin / Total Machines		unit / units	2	2	2
Jumlah produksi baik / Total good production		juta buku / million books	1	1	1
Kapasitas produksi meterai tempel / Duty stamp production capacity	Perforasi / Perforation	juta lembar / million sheets	3.168	732	765
Jumlah Mesin / Total Machines		unit / units	3	1	1
Jumlah produksi baik / Total good production		juta buku / million books	655	379	427

Grafik Kinerja Operasional

Operational Highlights Graphic

Pencetakan Uang / Money Printing

Kapasitas produksi uang kertas / Banknote production capacity

juta lembar / Million sheets

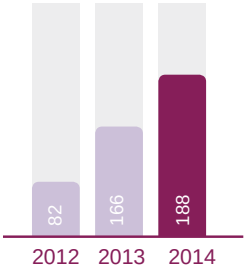

Offset

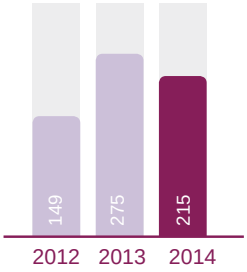

Intaglio

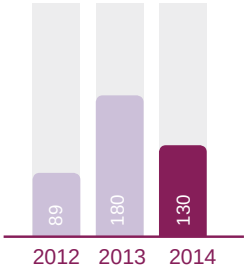

Numbering

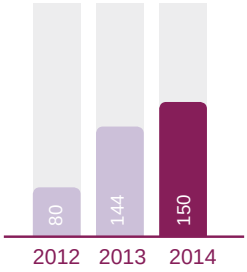

Penyelesaian masinal / Finishing machine

Dokumen Sekuriti Dalam Negeri / Domestic Security Documents

Kapasitas produksi pita cukai / Excise stamp production capacity

juta lembar / Million sheets

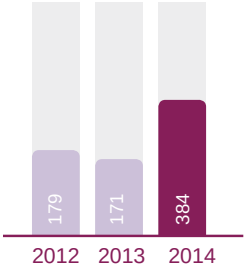

Kapasitas produksi paspor RI / Indonesian passport production capacity

juta buku / Million books

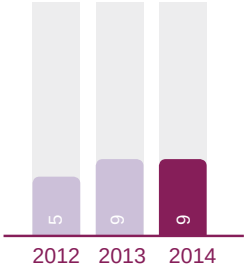

Kapasitas produksi buku KIR / KIR book production capacity

juta buku / Million books

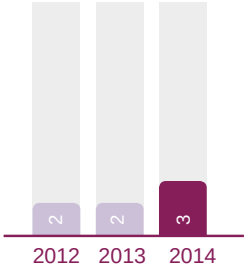

Kapasitas produksi meterai tempel / Duty stamp production capacity

juta lembar / Million sheets

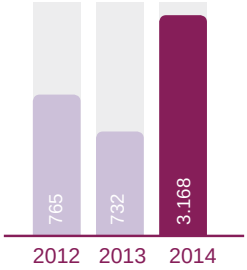

Testimoni Karyawan

Employee Testimonials

A. Kurniawan
NP. 6094
Senior Staff
Departemen Penjualan 2 / Sales Department 2

Menurut saya, kebijakan Direksi atau manajemen saat ini sudah dibuka seluas-luasnya bagi jajaran penjualan untuk berimprovisasi ke pasar internasional sehingga kami dapat menjajaki kerjasama dengan kedutaan besar maupun institusi pemerintahan. Fasilitas untuk mendukung pekerjaan sudah memadai namun perlu peningkatan di berbagai aspek.

In my opinion, Directors or management policy is now wide open for sales force to improvise to the international market so that we can explore cooperation with embassies and government institutions. The facilities to support our work are adequate but still need improvement in various aspects.

Mengenai visi Perusahaan, kuncinya adalah seluruh karyawan di berbagai jenjang mengerti dan paham tentang esensi dari kata-kata "Perusahaan Berkelas Dunia" dan *integrated security printing & system*. Jika hal itu bisa dipenuhi, otomatis visi itu bisa dilaksanakan melalui aksi nyata dari masing-masing individu. Selama ini, menurut saya, visi itu masih berupa jargon semata karena tidak semua orang memahami maknanya.

Regarding the Company's vision, the key is for all employees at various levels to know and understand about the essence of the words "World Class Company" and integrated security printing & system. If it could be achieved, that vision could be manifested through concrete actions from each individual. So far, in my opinion, that vision is still merely a jargon because not everyone understand its meaning.

Dari sisi *marketing*, peningkatan yang diperlukan adalah *marketing intelligent*.

In terms of marketing, the strategy of intelligent marketing needs to be further improved.

Arti dari produk kebanggaan bangsa akan lebih membanggakan andaikata kita punya hak cipta sendiri atas teknologi dan *security feature* (yang benar-benar karya cipta kita sendiri) yang diaplikasikan pada produk-produk Peruri.

The sense of nation's pride product would be boasted if we have our own copyright on technology and security features (for our own creative works) which is applied to the products of Peruri.

Testimoni Karyawan
Employee Testimonials

Nurwandi
NP. 6709
Supervisor
Satuan Pengawas Intern / Internal Supervision Unit

Tahun 2014 adalah tahun ke-8 saya berada di Peruri, dimana Peruri tercinta memasuki usia yang ke-43. Sebuah perjalanan yang panjang bagi organisasi manapun, termasuk Peruri yang merupakan BUMN. Tidak ada perjalanan roda kehidupan yang berjalan stabil. Kehidupan sesungguhnya adalah penuh dinamika. Demikian pula dengan Peruri, bergerak dinamis disertai dengan perkembangan yang terus meningkat. Hal ini terlihat dari tata kelola Perusahaan yang penuh dengan *improvement* berkesinambungan serta peningkatan kinerja Perusahaan. Visi, misi, tata nilai dan budaya Perusahaan terus ditanamkan kepada setiap insan Peruri. Di sisi lain, Perusahaan semakin menegaskan bisnis intinya untuk menjadi unggul di kelas dunia.

Salah satu harapan besar saya adalah SPI menjadi *strategic advisor* bagi Perusahaan sehingga perwujudan Peruri sebagai *leader* di lingkungan global dapat diraih dalam waktu dekat dengan laba usaha dalam bilangan triliun. Semoga Peruri semakin jaya. Go! Grow! Glow!

Up to 2014, I have been working in Peruri for eight years, where our beloved Peruri enters the age of 43. It is a long journey for any organization, including Peruri which is a State-Owned Enterprise (BUMN). There is no stable life journey. The real life is full of dynamics. It also applies to Peruri's journey which moves dynamically and is complemented by an ever-increasing development. This can be seen from the Company's good corporate governance which is full of improvement and enhancement of the Company's performance. The Company's vision, mission, values and corporate culture are continuously embedded to all Peruri people (employees). On the other hand, the Company further emphasizes its core business in order to excel in world-class business.

One of my great expectations is for SPI to become a strategic advisor for the Company so that Peruri can achieve its goal to be a leader in the global environment in the near future with the operating profit hitting the number of trillion. I hope Peruri can be more successful. Go! Grow! Glow!

Testimoni Karyawan
Employee Testimonials

Mia Novrianti Fajrinia
NP. 6842
Supervisor
Program Kemitraan & Bina Lingkungan (PKBL) / Partnership & Community Development Program (PKBL)

Bekerja di Peruri, buat saya adalah *dream comes true*. Budaya kerjanya senantiasa memacu karyawan untuk meningkatkan kompetensi diimbangi dengan *reward* yang memuaskan.

Peruri lebih dari sekedar tempat kerja. Kepedulian Peruri terhadap pengembangan masyarakat dan lingkungan yang tercermin melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) telah membangun jiwa sosial saya. Program Kemitraan berkomitmen untuk mengembangkan usaha kecil melalui pemberian pinjaman dan pembinaan. Di sisi lain, program Bina Lingkungan, secara konsisten memberikan bantuan untuk peningkatan kondisi sosial masyarakat di sekitar lingkungan Perusahaan. Meski baru bergabung sejak Juni 2010, saya telah berkesempatan melihat beberapa mitra binaan PKBL Peruri yang berhasil mengembangkan usahanya. Kisah sukses mitra binaan ini mengajarkan kepada saya sebuah pemahaman yang kuat bahwa selama kita memiliki impian dan mau berusaha keras, kita pasti bisa berhasil mewujudkan impian tersebut.

Saya menaruh harapan yang besar agar pengembangan Program Kemitraan maupun pengembangan Bina Lingkungan lebih fokus di masing-masing bidang.

Working in Peruri is like a 'dream come true' to me. The working culture constantly drives the employees to improve their competence which is followed by a satisfactory reward.

Peruri is more than just a workplace. Peruri's concern for the development of society & environment which is reflected through the Partnership and Community Development Program (PKBL) has built up my social spirit. Through partnership program, Peruri is committed to develop small business through loan granting and fostering. On the other hand, through Community Development Program, Peruri consistently provide assistance for the improvement of social conditions of the communities surrounding the Company. Although I have just joined since June 2010, I have had the opportunity to see some of foster partners of PKBL Peruri which have successfully develop their business. The success story of those foster partners have taught me a strong understanding that as long as we have dreams and tries to do our best, we can certainly realize that dream.

I have high expectation for the development of Partnership & Community Development Program to be more focused in its respective field.

Testimoni Karyawan
Employee Testimonials

Adi Sunardi
NP. 6832
Supervisor
Seksi Akuntansi Biaya /
Cost Accounting Section

Bagi saya, hingga saat ini Peruri selalu berusaha untuk menyajikan Laporan Keuangan sesuai standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia. Untuk mendukung upaya tersebut, pelatihan mengenai peraturan PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) baru secara berkala diberikan kepada karyawannya. Hal ini sangat bermanfaat bagi pengembangan diri saya. Sehingga, berada di Peruri, bukan sekedar bekerja, melainkan memperoleh kesempatan yang besar untuk senantiasa belajar, melatih kecakapan pribadi baik *hard skill* maupun *soft skill*.

For me, Peruri has always strived to present financial statements in accordance with Indonesia's cost accounting standards. To support this effort, training on PSAK (Statement of Financial Accounting Standards) has periodically given to the employees. This is very useful for my own personal development. Thus, being in Peruri, not only merely working, but I can also get a great opportunity to learn, and to train my personal skills both hard skills and soft skills.

Saya yakin, sebagai satu-satunya perusahaan yang bergerak di bidang pencetakan uang di Indonesia, Peruri terus berkembang dan bertransformasi, menjaga kualitas, dan meningkatkan standar perusahaan. Saya bangga menjadi bagian dari Peruri.

I believe, as the only company engaged in the business of money printing in Indonesia, Peruri will continue to grow and transform, maintain quality, and improve its standards. I am proud to be a part of Peruri.

Harapan saya ke depan, Peruri memiliki tenaga-tenaga keuangan internal yang memiliki sertifikasi di bidang keuangan bertaraf internasional.

My hope for the future is for Peruri to have internal financial personnel who have international finance certification.

.02

Laporan Manajemen

Reports of Management

Dalam menjalankan kegiatan bisnis, Peruri ditunjang oleh SDM yang kompeten dan *networking* ke lembaga-lembaga pemerintah maupun non-pemerintah, baik di dalam maupun luar negeri.

In running the business, Peruri is supported by competent Human Resources and networking to government and nongovernment institutions, either inside or outside the country.

Laporan Dewan Pengawas

Board of Supervisory Report

Dewan Pengawas meyakini bahwa pertumbuhan Peruri akan mencapai sekitar 15% per tahun dengan prasyarat bahwa kapasitas induk harus selalu ditingkatkan dan dijaga dengan baik.

The Supervisory Board believes that Peruri growth will reach approximately 15% per year with prerequisite that the parent's capacity must be improved and maintained properly.

Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh,
Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Pertama-tama marilah kita panjatkan puji syukur kepada Allah SWT. karena atas rahmat dan karunia-Nya Peruri telah dapat menyelesaikan kewajiban menjalankan Perusahaan pada 2014 dengan kinerja yang baik. Kita menyadari bahwa perjalanan 2014 tidak mudah, banyak sekali hambatan dan tantangan yang dihadapi oleh Perusahaan, terutama menyikapi perubahan lingkungan strategis bisnis yang sangat cepat maupun tuntutan pelanggan yang semakin kritis. Alhamdulilah atas ridho dari Tuhan Yang Maha Esa, kekompakan dan dukungan sumber daya Perusahaan, semua hambatan dan tantangan tersebut dapat dilewati dengan baik.

Pada 2014, kondisi makroekonomi Indonesia sangat dinamis tetapi secara fundamental masih terjaga meskipun nilai tukar Rupiah mengalami fluktuasi dan cenderung melemah terhadap dolar Amerika Serikat (AS). Perekonomian AS mulai membaik, akibatnya nilai dolar AS mempengaruhi secara siginifikan terhadap mata uang negara-negara lain, termasuk Indonesia.

Di tengah besarnya tekanan regional dan global, kita patut bersyukur bahwa di atas segala kekurangan dan kelebihan yang kita miliki, Perusahaan masih dapat menjalankan bisnisnya dengan lancar. Berkat kerja keras dan cerdas seluruh karyawan, Peruri mencatat kinerja yang relatif stabil.

Secara finansial, Peruri adalah perusahaan sehat. Salah satunya ditandai dengan meningkatnya aset dari Rp2,73 triliun pada 2013 menjadi Rp3,26 triliun pada 2014, meningkat Rp529 miliar atau 19,40%. Sementara itu

Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh,
Dear Honored Stakeholders,

First of all, let us extend our gratitude to Allah SWT. for His mercy and grace, Peruri has been able to complete the obligation to run the Company with a good performance in 2014. We realize that 2014 was not an easy year. The Company faced numerous obstacles and challenges, particularly in preparing strategies to overcome the rapid changes in business environment and the more critical demands from the customers. Alhamdulilah, for the blessings of God Almighty, as well as the support from the Company's resources and solidity of its personnel, all the obstacles and challenges can be overcome successfully.

In 2014, Indonesia's macroeconomic condition was very dynamic, but was still maintained fundamentally even though the Rupiah exchange rate was fluctuating and tended to depreciate towards US Dollar. The US economy started to recover and as the result, the value of US Dollar affected other countries' currencies significantly, including Indonesia.

Amid the intense regional and global pressure, we should be grateful that on top of all the shortcomings and advantages we have, the Company was still able to run the business efficiently. Due to the hard work and dedication of all employees, Peruri was able to record a relatively stable performance during the year.

Financially, Peruri is a healthy company. It is marked by the increase in assets from Rp2.73 trillion in 2013 to Rp3.26 trillion in 2014, an increase of Rp529 billion or 19.40%. Meanwhile on the market side, the Company is protected by

Suwandi
Ketua Dewan Pengawas
Chairman of the Board of Supervisory

dari sisi *market,* Perusahaan ini dilindungi oleh Peraturan Pemerintah (PP) 32 Tahun 2006 yang mengatur bahwa pencetakan uang Republik Indonesia (RI) dilaksanakan oleh Peruri, selain melakukan pencetakan *security printing* lainnya yang terdiri dari paspor, buku pertanahan, pita cukai dan meterai. Di samping portofolio bisnis tersebut di atas, Peruri juga mengembangkan bisnis *security printing* yang lain seperti buku cek, buku giro, ijazah, prangko dan lainnya. Khusus untuk Anak Perusahaan, Induk Perusahaan memfokuskan kepada peningkatan kesehatan kinerja operasional dan finansial.

Jika didasarkan kepada PP 32, Perusahaan ini mempunyai *captive market* sekitar 65% dari pencetakan uang RI. Tantangan manajemen Perusahaan dari tahun ke tahun adalah melakukan langkah-langkah agar kontribusi pendapatan dari *non captive market* semakin besar. *Non captive market* itulah yang perlu digarap serius agar sumber daya manusia (SDM) Peruri secara bertahap masuk ke pasar yang kompetitif. Sementara itu *captive market* seperti yang sudah dijelaskan di atas, kualitasnya perlu terus ditingkatkan karena saat ini pemberi *order* semakin kritis. Mereka menginginkan pelayanan terbaik atas pelayanan yang diberikan Perusahaan. Kami melihat, semangat untuk memberikan yang terbaik kepada pelanggan terus tumbuh. Tentu ini merupakan modal terbaik untuk keberlangsungan bisnis Perusahaan.

Guna meningkatkan semangat kerja karyawan, Dewan Pengawas memberikan kepercayaan penuh kepada Direksi untuk mendorong karyawan agar mengerahkan segala daya dan upaya yang ditetapkan oleh Perusahaan. Kami selalu optimis bahwa berkat keahlian dan pengalaman SDM yang mumpuni, diyakini benar-benar akan menjadi daya dukung Perusahaan yang mampu mendorong kinerja

Government Regulation (PP) 32 Year 2006 which stipulates that the printing of Republic of Indonesia's (RI) money is carried out by Peruri, in addition to other security printing activities comprising passports, land certificates, excise stamps, and duty stamps. Aside from the abovementioned business portfolio, Peruri also develops other security printing business such as checkbook, giro book, diploma, postage stamps, and others. Especially for Subsidiaries, the Parent Company focuses on the improvement of operational and financial performance health.

Based on PP 32, the Company has captive market around 65% from the printing of RI's money. The challenge for the management from year to year is to implement strategies so that the revenue contribution from non captive market could be greater. The non captive market needs to be worked on seriously so that the Human Resources (HR) of Peruri will be able to enter into the competitive market gradually. Furthermore, regarding the aforementioned captive market, its quality needs to be improved because currently, the order givers are more critical. They want the best services that the Company can provide. We observe that the spirit to give the best service to customers keeps growing. Of course, this is the best asset for the Company's business continuity.

In order to increase the spirit of the employees, the Supervisory Board gives full trust to the Board of Directors to encourage the employees to mobilize all resources and efforts set by the Company. We are always optimistic that, due to the qualified skills and experiences of our Human Resources, the Company's performance will be supported significantly and generate excellent achievement in the

Peruri secara signifikan. Dalam rangka meningkatkan produktivitas yang lebih tinggi dan untuk mencapai target RKAP 2014, Dewan Pengawas mendukung upaya Direksi menambah alat produksi guna mempercepat penyelesaian *order* dari pelanggan.

Secara internal Peruri juga terus melakukan pembenahan organisasi dan tata kerja, antara lain melalui program Transformasi Perusahaan secara berkesinambungan. Program Transformasi tersebut difokuskan kepada Transformasi SDM, bisnis, struktur & sistem serta kultur/budaya. Dewan Pengawas mendukung penuh program yang secara intensif dilaksanakan menjelang akhir 2014 dan mudah-mudahan Transformasi yang dijalankan Perusahaan ini dapat membawa Peruri menjadi lebih berkembang dan maju sehingga bisa sejajar dengan Perusahaan *security printing* lain di dunia. Cita-cita mewujudkan visi menjadi Perusahaan kelas dunia *(world class)* harus segera dimulai, setidaknya tahapannya sudah mulai dirancang serius dalam waktu yang tidak terlalu lama. Kami yakin, Direksi sudah mempunyai *roadmap* ke arah sana dan semuanya berharap, cita-cita itu dapat segera direalisasikan.

Dewan Pengawas memberikan apresiasi kepada Direksi sehubungan telah dijalankannya *future leaders program* pada 2014 ini. Kami mengharapkan agar program tersebut dapat menciptakan kader-kader pimpinan potensial sebagai calon pengganti pimpinan senior yang akan memasuki purna bhakti. Dewan Pengawas sependapat bahwa tahap pertama Transformasi Perusahaan dimulai dengan mengubah *mindset* dari SDM, sebab jika perilaku SDM berubah dengan cara berpikir yang lebih maju maka seluruh elemen Transformasi yang lain akan ikut berubah pula. Kami merasa bangga bahwa seluruh karyawan Perusahaan mulai adaptif terhadap perubahan, semoga ini akan menjadi modal penting bagi Peruri untuk berkembang semakin pesat ke depan.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Dewan Pengawas menilai bahwa Direksi telah bekerja dengan baik dalam pengelolaan Perusahaan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Program kerja Perusahaan berada dalam arah yang benar sehingga dapat meraih kesuksesan di masa yang akan datang. Direksi telah berhasil menerapkan budaya kerja yang kondusif melalui penerapan tata nilai Perusahaan di seluruh lini bisnis.

Pertumbuhan yang berhasil diraih oleh Peruri sepanjang 2014 ditunjukkan dengan pencapaian laba bersih 2014

future. As an effort to achieve higher productivity and to reach the 2014 RKAP target, the Supervisory Board supported the Board of Directors' effort to add production tools in order to accelerate the order completion from the customers.

Internally, Peruri also continues to revamp the organization and working procedure, among others, through sustainable Company Transformation program. The program was focused on Transformation of Human Resources, business, structure & system as well as culture. The Supervisory Board fully supports the program which was intensively implemented towards the end of 2014 and hopefully, the Transformation is able to develop and advance the Company forward so as to be in the same level as other security printing companies in the world. The vision to become a world class company needs to be started immediately, and in order to do that, the step should have been designed seriously, at the minimum, in the near future. We believe that the Board of Directors already has the roadmap and everyone hopes the vision can be realized soon.

The Supervisory Board appreciates the Board of Directors regarding the implementation of the future leader program in 2014. We hope the program can create new potential leaders as the candidate to replace the senior leaders who are entering the retirement phase. The Supervisory Board agrees that the first step of the Transformation of the Company is by changing the Human Resources' mindset, since if the Human Resources behavior is changed with the more advanced mindset then the entire Transformation elements will follow as well. We are proud that every employee starts to be adaptive to changes and we hope this will be an important assets for Peruri to develop well in the future.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE

The Supervisory Board assesses that the Board of Directors has managed the Company very well and in accordance with the duties and responsibilities. The Company's work program is on the right track; thus, we will be able to achieve success in the future. The Board of Directors has successfully implemented the conducive work culture through the implementation of Company's values in every business line.

The growth achieved by Peruri during 2014 was demonstrated by the consolidated net profit of Rp334

konsolidasian sebesar Rp334 miliar mengalami peningkatan 21,21% dibandingkan 2013 sebesar Rp275,57 miliar. Peningkatan laba tersebut berasal dari laba operasi dan non operasi yang diperoleh dari laba selisih kurs, pendapatan bunga dan penjualan aset tetap berupa tanah.

Pencapaian tersebut merupakan kerja keras seluruh insan Peruri. Kami senantiasa yakin bahwa Peruri akan terus menciptakan inovasi-inovasi baru yang mampu mendorong Perusahaan ke arah yang lebih baik di masa mendatang.

IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sementara itu dari implementasi tata kelola perusahaan, kami berpendapat bahwa Peruri senantiasa berkomitmen melaksanakan dan mengendalikan *Good Corporate Governance* (GCG) terbaik melalui sistem pengawasan dan penerapan sistem pengendalian intern. Audit intern dilaksanakan secara terencana dan perkembangannya selalu dilaporkan kepada Dewan Pengawas untuk ditindaklajuti oleh Komite Audit.

Dewan Pengawas mempunyai komitmen untuk meningkatkan peran dan fungsi Satuan Pengawasan Intern (SPI) dalam memberikan nilai tambah bagi Perusahaan. Selain itu, prinsip-prinsip GCG yang meliputi Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi dan *Fairness* akan selalu menjadi perhatian kami dan Direksi sehingga Perusahaan berkembang dengan sehat.

KOMITE DI BAWAH DEWAN PENGAWAS

Komite Audit di bawah Dewan Pengawas telah melaksanakan tugas dengan baik selama 2014. Dewan Pengawas mendukung setiap kebijakan dan kegiatan Perusahaan dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik. Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sesuai dengan peraturan yang berlaku dalam mendukung Perusahaan untuk mencapai kinerja yang optimal.

Ke depan Dewan Pengawas berencana untuk membentuk beberapa komite sesuai dengan perkembangan Perusahaan, salah satunya Komite Pemantau Risiko. Komite ini berfungsi untuk memantau dan menilai jalannya sistem manajemen risiko.

PROSPEK KE DEPAN

Dewan Pengawas meyakini bahwa pertumbuhan Peruri akan mencapai sekitar 15% per tahun apabila kapasitas

billion, increased by 21.21% compared to 2013 amounting to Rp275.57 billion. The increase came from operating and non operating profit received from foreign exchange earnings, interest income and fixed asset sales in the form of land.

The achievement was the result of hard work of all Peruri's personnel. We always believe that Peruri will continue to create new innovations which will encourage the Company to a better direction in the future.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

In terms of corporate governance implementation, we believe that Peruri is constantly committed to implementing and controlling the best practices of Good Corporate Governance (GCG) through monitoring system and the implementation of internal control system. Internal Audit is implemented in a planned manner and its development is always reported to the Supervisory Board to be followed up by the Audit Committee.

The Supervisory Board is committed to improve the role and function of Internal Audit Unit (SPI) in providing added value for the Company. Moreover, the GCG principles which cover Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness will always be the Board of Directors' and our concern in order to develop the Company in a healthy manner.

COMMITTEES UNDER THE SUPERVISORY BOARD

The Audit Committee under the Supervisory Board has implemented its duties well and efficiently in 2014. The Supervisory Board supports every policy and activity of the Company in implementing the principles of good corporate governance. The Audit Committee has performed the duties and responsibilities in accordance with the applicable regulations in an effort to support the Company to achieve optimum performance.

In the future the Supervisory Board is planning to establish several committees in line with the Company's development. One of which is Risk Monitoring Committee. This committee will have the function of monitoring and assessing the implementation of risk management system in the Company.

FUTURE PROSPECTS

The Supervisory Board believes that the growth of Peruri will reach around 15% per year if the production capacity

produksi selalu ditingkatkan dan dijaga dengan baik. Guna mempercepat pertumbuhan bisnis, Dewan Pengawas mendukung keberlanjutan penataan internal melalui "Program Transformasi Perusahaan" sejalan dengan Visi, Misi dan Tata Nilai Perusahaan. Kami berharap program Transformasi tersebut akan menjadi lebih efektif dilaksanakan di masa mendatang sehingga mampu membawa perubahan bagi Peruri.

Tahun depan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) akan berlaku efektif, ini adalah peluang yang dapat dimanfaatkan oleh Perusahaan untuk bersaing di kawasan regional dan global. Oleh karena itu peningkatan kompetensi SDM, pembaharuan infrastruktur, teknologi dan penataan bisnis proses dan sistem menjadi sangat penting untuk dilaksanakan.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN PENGAWAS

Pada 2014 terjadi pergantian Ketua Dewan Pengawas dari Sjafrie Sjamsoeddin kepada Suwandi sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor: SK-33/MBU/2014 tanggal 10 Februari 2014.

PENUTUP

Akhir kata, atas nama Dewan Pengawas kami menyampaikan terima kasih kepada Direksi dan seluruh karyawan atas segala upaya dan dedikasi yang telah diberikan selama 2014. Terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh pemangku kepentingan, terutama kepada Kementerian BUMN sebagai pemilik modal Perusahaan. Semoga Peruri selalu mampu menciptakan prestasi yang gemilang. Amin.

is always improved and well-maintained. In order to accelerate the business growth, the Supervisory Board supports the internal structuring sustainability through "The Company's Transformation Program" that is in line with the Vision, Mission, and Corporate Values. We hope that the Transformation program will be implemented more effectively in the future so as to be able to bring changes to Peruri.

In the following year, ASEAN Economic Community (AEC) will take place effectively. This is an opportunity for the Company to compete in regional and global sector. Therefore, the Company needs to focus and implement various HR competency improvements, infrastructure renewals, technology and business structuring, as well as processes and systems in all of its business activities.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE SUPERVISORY BOARD

The chairman of the Supervisory Board was changed in 2014; Sjafrie Sjamsoeddin was replaced by Suwandi in accordance with the Decree of the Minister of State Owned Enterprises (SOE) Number: SK-33/MBU/2014 dated February 10, 2014.

CLOSING

In conclusion, we, the Supervisory Board, would like to thank the Board of Directors and the entire employees for their efforts and dedication given to the Company in 2014. We also extend our gratitude to all stakeholders, particularly the Ministry of State Owned Enterprises as the Company's capital owner. May Peruri will always be able to create glorious achievement in the future. Amen.

Suwandi
Ketua Dewan Pengawas
Chairman of the Board of Supervisory

1. **SUWANDI**
   Ketua Dewan Pengawas
   Chairman Of The Board Of Supervisory

2. **GATOT SUGIONO**
   Anggota Dewan Pengawas
   Member Of The Board Of Supervisory

3. **WAHYU WARTADIPRADJA**
   Anggota Dewan Pengawas
   Member Of The Board Of Supervisory

4. **IMAN BASTARI**
   Anggota Dewan Pengawas
   Member Of The Board Of Supervisory

5. **ARI WAHYUNI**
   Anggota Dewan Pengawas
   Member Of The Board Of Supervisory

Laporan Direksi

Board of Directors Report

"Dengan berpegang teguh pada 4 (empat) pilar pengembangan bisnis yang dikemas dalam 5 Inisiatif Strategi, kami optimis bahwa Peruri akan mampu menjadi Perusahaan berkelas dunia di bidang *integrated security printing and system*."

"By upholding 4 (four) pillars of business development encapsulated in 5 Strategic Initiatives, we are optimistic that Peruri is going to become a world class Company in integrated security printing and system."

Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh,
Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Pertama-tama marilah kita bersama-sama memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat-Nya kita dapat melalui berbagai tantangan bisnis sepanjang 2014 dengan baik. Pada kesempatan ini, perkenankan kami menyampaikan laporan perkembangan, kinerja dan pencapaian Peruri sepanjang 2014.

KONDISI PEREKONOMIAN NASIONAL

Kondisi perekonomian nasional pada 2014 dihadapkan kepada tantangan besar, yaitu pengurangan subsidi bahan bakar minyak (BBM), inflasi dan fluktuasi nilai Rupiah terhadap dolar Amerika Serikat. Tahun ini juga ditandai dengan Pemilihan Umum (Pemilu) anggota legislatif dan Pemilihan Presiden yang berjalan lancar. Peruri meyakini bahwa pemerintahan yang baru mampu memberikan optimisme bagi perkembangan dunia bisnis.

Berkat kondisi ekonomi nasional yang relatif stabil dan nilai Rupiah yang terkendali, Perusahaan telah menambah satu lini mesin baru untuk pencetakan uang dan telah beroperasi secara bertahap mulai November 2014. Penambahan satu lini mesin baru ini menjadi sangat penting untuk mempercepat penyelesaian pesanan cetak uang pada 2014 maupun untuk masa yang akan datang. Pembaharuan alat produksi akan terus dilaksanakan agar Perusahaan mempunyai produktivitas yang tinggi.

Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh
Dear Honored Stakeholders,

First of all, let us praise God Almighty, as it is because His grace and blessings, we were capable of getting through various business challenges well during 2014. On this occasion, let us deliver report on development, performance, and achievement of Peruri over the course of 2014.

NATIONAL ECONOMIC CONDITION

The national economic condition in 2014 faced a great deal of challenges, namely fuel subsidy reduction, inflation, and fluctuation of Rupiah value against US Dollars. This year also marked the smooth implementation of legislative and presidential election. Peruri believes that the new government will bring optimism on the development of business world.

Because of the relatively stable and well-controlled Rupiah, the Company has added one line of new machine for banknote printing that has gradually been operated since November 2014. The addition of one new machine is very important to accelerate the completion process of banknote printing in 2014 and the years to come. The production equipment will be continuously renewed in order for the Company to gain higher productivity.

Dr. Prasetio
Direktur Utama
President Director

KINERJA PERURI 2014

Pendapatan dari produk uang kertas dan logam sebagai kontributor utama bagi Perusahaan sebesar Rp1,47 triliun, mengalami penurunan sebesar Rp80,41 miliar atau 5,20% dibandingkan dengan 2013 sebesar Rp1,55 triliun. Penurunan tersebut disebabkan oleh instalasi satu lini mesin yang baru terpasang secara bertahap mulai November 2014 sehingga kapasitas pencetakan uang tidak maksimal. Secara operasional juga terdapat beberapa kendala teknis dari alat produksi yang memerlukan waktu lama untuk perbaikan sehingga berpengaruh terhadap kontinuitas produksi.

Pendapatan produk non uang pada 2014 sebesar Rp802,65 miliar, mengalami peningkatan Rp37,3 miliar atau 4,88% dibandingkan 2013 sebesar Rp765,33 miliar. Kontribusi produk non uang terhadap pendapatan operasi 2014 meningkat 2,29% dibandingkan 2013 dari 34,27% menjadi 36,56%.

Selain pendapatan operasi, Perusahaan juga memperoleh pendapatan non operasi yang berasal dari valuta asing yang menghasilkan laba selisih kurs sebesar Rp42,19 miliar dan *placement* dana hasil operasi berupa pendapatan bunga sebesar Rp60,3 miliar. Pendapatan non operasi yang lain berupa penjualan aset tetap berupa tanah sebesar Rp89,3 miliar.

2014 PERURI'S PERFORMANCE

Revenue from the banknote printing and coin minting as the largest contributor to the Company amounted to Rp1.47 trillion, a decrease of Rp80.41 billion or 5.20% compared with 2013 at Rp1.55 trillion. The decline was because there was a gradual installment of one line of new machine since November 2014, which reduced the optimization of banknote printing. From the operational side, there were also some technical problems in the production equipment that took quite a long time for repair. This ultimately affected the production continuity.

Revenue from non-currency product in 2014 amounted to Rp802.65 billion, an increase of Rp37.3 billion or 4.88% compared with Rp765.33 billion in 2013. The contribution of non-currency product to operating revenue in 2014 rose 2.29% from 34.27% in 2013 to 36.56%.

In addition to operating revenue, the Company also earned non-operating revenue from foreign currency, which resulted in gain on exchange difference of Rp42.19 billion and placement of fund from operating activities in the form of interest income of Rp60.3 billion. Other non-operating revenue was in the form of sale on fixed assets in the form of land at rp89.3 billion.

KEBIJAKAN STRATEGIS

Peruri memiliki 4 (empat) Pilar Pengembangan Bisnis yang dikemas dalam 5 (lima) Inisiatif Strategi, yaitu:

- pencetakan uang kertas dan uang logam;
- Pencetakan *security printing* yang terdiri dari paspor, pita cukai, meterai, buku pertanahan, buku cek & giro, ijazah, prangko dan lainnya;
- Jasa digital sehubungan dengan perkembangan *The Cashless Society* sebagai bentuk *new wave*;
- Pengembangan properti yang hasilnya untuk mengembangkan bisnis utama dan sinergi antar anak perusahaan;
- Penegakan kepatuhan, disiplin dan tata kelola usaha yang baik serta transformasi perusahaan.

Guna mendukung suksesnya program 4 (empat) Pilar Pengembangan Bisnis yang dikemas dalam 5 (lima) Inisiatif Strategi di atas, diperlukan SDM yang memiliki karakter tidak mudah menyerah. Karakter tersebut dibangun melalui spirit dan strategi serta untuk mewujudkannya diperlukan integritas, totalitas dan antusias yang tinggi. Dalam konteks kepemimpinan, disiplin harus diterapkan secara konsisten. Direksi selalu menekankan pentingnya disiplin yang konsisten di dalam menjalankan semua proses bisnis.

TRANSFORMASI PERUSAHAAN

Pada 2014, Peruri telah mencanangkan Transformasi Perusahaan yang terdiri dari Transformasi SDM, Bisnis, Struktur & Sistem serta Kultur/Budaya. Transformasi ini diawali dengan pembenahan kualitas SDM terlebih dahulu karena perubahan atas *corporate behaviour* harus diawali dengan perubahan perilaku dari seluruh karyawan. Direksi menilai bahwa kesuksesan Transformasi Perusahaan harus didasarkan pada analisis pemikiran yang mendalam, strategi yang akurat dan pembentukan spirit, karakter serta disiplin yang tinggi.

Oleh karena itu sukses Transformasi berkelanjutan perlu dukungan dan komitmen dari seluruh sumber daya Perusahaan. Tahap berikut dari Transformasi SDM adalah Transformasi Bisnis yang harus dikembangkan

STRATEGIC POLICIES

Peruri has 4 (four) Business Development Pillars encapsulated in 5 (five) Strategic Initiatives, namely:

- Banknote printing and coin minting;
- Security printing, comprising of passport, excise stamps, duty stamps, land certificate, cheque & giro, diploma, postage stamps and others;
- Digital services in connection with the development of The Cashless Society as a form of new wave;
- Property development, the revenue of which is used to develop the main business and synergy between subsidiaries;
- Enforcement of compliance, discipline, and corporate governance, as well as corporate transformation.

In order to support the successful program of 4 (four) Business Development Pillars encapsulated in the above 5 (five) Strategic Initiatives, persistent human resources are required. Such character is built up through the spirit and strategy, as well as integrity, devotion, and high enthusiasm. In the context of leadership, discipline must be consistently implemented. The Board of Directors always emphasizes the importance of consistent discipline in implementing all business processes.

CORPORATE TRANSFORMATION

In 2014, Peruri has introduced Corporate Transformation that comprised Transformation of Human Resources, Business, Structure & System and Culture. This transformation is initiated first by the improvement of quality of human resources, since the change in corporate behavior must be initiated by the change in the behavior of all employees. The Board of Directors is of the opinion that successful Corporate Transformation must come from in-depth thinking analysis, accurate strategy, and the building up of spirit, character, and high discipline.

Therefore, the success of sustainable Transformation needs the support and commitment from all resources of the Company. The next stage of the Human Resources Transformation is Business Transformation, which must be

secara profesional, baik perilaku maupun sikap agar kita siap bersaing menuju pasar yang kompetitif. Selain itu, Transformasi Struktur & Sistem juga diimplementasikan untuk menata proses bisnis. Transformasi ini bertujuan untuk membangun keterkaitan dalam proses bisnis, baik antara unit kerja yang satu dan lainnya maupun antar portofolio bisnis.

Selanjutnya Perusahaan juga melakukan Transformasi Kultur/Budaya untuk mendukung pembentukan dan perkembangan karakter. Kultur atau budaya Perusahaan terbentuk dari kristalisasi nilai-nilai yang sudah terbangun lama. Nilai-nilai inilah yang kemudian melahirkan kualitas SDM yang baik, pertumbuhan bisnis yang sehat serta kekuatan struktur & sistem yang akurat sehingga adaptif terhadap perubahan. Semua kebijakan strategis ini dilakukan untuk mewujudkan visi dan misi Peruri untuk menjadi Perusahaan berkelas dunia di bidang *integrated security printing and system*.

Salah satu langkah yang dilakukan dalam Transformasi SDM adalah menjalankan program *future leaders*, yaitu sebuah program untuk menciptakan kader-kader potensial di level pimpinan. Hingga akhir 2014, Perusahaan sudah menyelenggarakan 2 (dua) angkatan masing-masing diikuti oleh 23 dan 24 kandidat.

Langkah lainnya dalam meningkatkan kompetensi SDM, Perusahaan juga melakukan *special hire* untuk posisi-posisi senior manajemen dan strategis sebagai upaya mempercepat proses Transformasi Perusahaan. *Special hire* adalah tenaga profesional yang berpengalaman di perusahaan multi nasional yang ditugaskan untuk memberikan *transfer knowledge* kepada kader Perusahaan.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Secara konsisten Peruri terus-menerus menerapkan tata kelola perusahaan yang baik sesuai dengan kaidah-kaidah yang digariskan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG). Perusahaan secara berkesinambungan membudayakan prinsip keterbukaan, akuntabilitas,

developed professionally in terms of behavior and attitude of the human resources so that the Company is ready to compete in the competitive market. In addition, the Structure and System Transformation is also implemented to manage business process. This transformation aims to build connection in the business process between working units as well as business portfolios.

Furthermore, the Company also conducted Transformation of Culture to support the establishment and development of character. The culture of the Company is built from the crystallization of the long-embraced values. These values will further bring up qualified human resources, healthy business growth, strong structure and accurate system to make them highly adaptable to changes. All of these strategic policies are conducted to achieve Peruri's vision and mission to become a world class Company in integrated security printing and system.

One of the measures as part of the Human Resources Transformation is the implementation of future leaders program, a program to create potential leaders for leader level. As of the end of 2014, the Company has obtained 2 (two) batches of future leader program, which was attended by 23 and 24 candidates.

Other measure to enhance HR's competency includes involving special hire to recruit employees in strategic and senior management positions as an effort to expedite Corporate Transformation process. Special hire refers to professionals that have work experience in multi-national companies who are assigned to transfer their knowledge to the Company's employees.

CORPORATE GOVERNANCE

Peruri has consistently and continuously implemented corporate governance according to the rules set out by the National Committee on Corporate Governance (KNKG). The Company has continuously carried out transparency, accountability, responsibility, independency,

tanggung jawab, kemandirian dan kewajaran dalam menjalankan bisnis Perusahaan. Oleh karena itu, Peruri melakukan langkah perubahan paradigma melalui Transformasi Perusahaan yang berlaku bagi seluruh karyawan.

and fairness principles in running the Company's business. Therefore, Peruri changed the paradigm through Corporate Transformation that is applicable to all employees.

PROSPEK USAHA

Sesuai dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), tahun ini Peruri memasuki tahap dominasi pasar domestik. Pada tahapan ini Peruri dan unit-unit usaha baru yang tergabung dalam Peruri Grup ditargetkan mendominasi pasar domestik untuk produk-produk unggulan. Langkah – langkah dalam mewujudkan target tersebut adalah:

1. Melakukan inovasi produk, teknologi dan bisnis berkelanjutan sebagai hasil optimalisasi *research & development*;
2. Menerapkan *lean organization* melalui sistem manajemen yang terintegrasi;
3. Peningkatan *brand awareness* secara berkelanjutan;
4. Penerapan strategi Manajemen SDM, terutama dalam peningkatan kompetensi yang dibutuhkan.

Guna mewujudkan perusahaan yang *going concern* dan bertumbuh di masa yang akan datang, Perusahaan saat ini sedang melakukan transformasi. Dalam berbagai kesempatan, Direksi selalu menyampaikan bahwa diperlukan kesungguhan untuk menyukseskan Transformasi Perusahaan.

Salah satu *concern* utama Perusahaan dalam transformasi dan untuk menyongsong persaingan global adalah melakukan transformasi binis. Peruri perlu melakukan reorientasi bisnis dari pendekatan berbasis "pabrik" menjadi basis jasa pelayanan (*services*). Artinya Peruri harus fokus agar *core business* yang memberikan kontribusi terbesar kepada Perusahaan ini kualitas dan pelayanannya terjaga dengan baik. Pada 2015 dan tahun-tahun yang akan datang, pesanan pencetakan uang dan dokumen sekuriti lainnya akan semakin besar. Ke depan, Peruri juga akan lebih memfokuskan pada peningkatan kualitas produk dan kinerja Anak Perusahaan.

BUSINESS PROSPECTS

In accordance with the Long-Term Corporate Plan, Peruri entered the stage of dominating domestic market. In this stage, Peruri and its new business units within Peruri Group are targeted to dominate domestic market for top products. The steps to achieve the target are as follows:

1. Create product innovation, technology, and sustainable business as a result of optimization of research & development;
2. Implement lean organization through integrated management system;
3. Enhance brand awareness continuously;
4. Carry out human resources management strategy, especially in the improvement of required competency.

In order to become a going concern company and continues to grow in the future, the Company is currently doing transformation. In many occasions, the Board of Directors always reminds its employees that high commitment is required to succeed Corporate Transformation.

One of the Company's main concerns in the transformation is the business transformation, which is also conducted to embrace global competition. Peruri needs to reorient its business from the "factory"-based approach to the services-based one. This means, Peruri must stay focused so that the quality and services in its core business, which gives the largest contribution to the Company's revenue, are always well-maintained. In 2015 and going forward, orders for banknote and other securities document printing will increase. In the future, Peruri will be more focused on improving the quality of products and services of the Subsidiaries.

Terdapat 3 (tiga) aspek penting yang menjadi perhatian Perusahaan dalam pengembangan usaha mendatang, yaitu:

- Peningkatan usaha *digital security* di tengah era yang selalu mengandalkan teknologi (seperti *e-payment*);
- Optimalisasi aset beberapa lahan yang tidak terlalu produktif akan dikembangkan salah satu contohnya digunakan untuk bisnis properti;
- Pengembangan pasar *security printing* dengan mengkonsolidasi wilayah sebaran bersama mitra kerja terpercaya, baik di wilayah Indonesia Timur maupun Indonesia Barat.

There are 3 (three) aspects that become the Company's main attention in the business development in the future, namely:

- Improvement in digital security business amid era that is always dependent on technology (e-payment).
- Optimization of less productive land as assets that will be developed, for example, for property business;
- Development of security printing market by consolidating networks with trusted working partners, both in Eastern Indonesia and Western Indonesia.

Direksi optimis rencana yang telah disusun mampu mengantarkan Peruri menjadi Perusahaan berstandar internasional yang besar dan tangguh. Seluruh insan Peruri siap menyongsong masa depan dengan tekad dan harapan baru dengan selalu berusaha untuk meningkatkan spirit, strategi, karakter, disiplin dan kualitas untuk pengembangan bisnis yang optimal.

The Board of Directors is optimistic that the plan that has been prepared can lead Peruri to become a large and resilient international-standard company. All personnel of Peruri are ready to embrace the future with determination and new hope by always striving to improve the spirit, strategy, character, discipline and quality of optimum business development.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada 2014, Perusahaan tidak melakukan perubahan terhadap komposisi Direksi.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF BOARD OF DIRECTORS

In 2014, the Company did not change the composition of the Board of Directors.

APRESIASI

Kami menyampaikan terima kasih dan apresiasi yang tinggi kepada pemilik modal atas kepercayaannya kepada Direksi untuk menjalankan Perusahaan ini. Penghargaan yang sama juga disampaikan kepada Dewan Pengawas atas arahan yang diberikan selama ini.

Penghargaan yang tinggi disampaikan kepada seluruh pelanggan dan mitra kerja atas dukungan, kepercayaan dan kerja sama yang telah terjalin. Direksi menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada seluruh karyawan yang telah bekerja dengan penuh dedikasi dan kecintaan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab.

Atas ridho dari Allah SWT dan kerja keras serta kerja cerdas seluruh karyawan, kami yakin Peruri akan terus tumbuh dan berkembang.

Wassalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

APPRECIATION

We would like to thank and give high appreciation to all investors for their trust to the Board of Directors in running the Company. The same appreciation is also extended to the Supervisory Board for the direction that has been provided along the way.

We would also like to direct our appreciation to all customers and working partners for their support, trust, and cooperation that have been built. The Board of Directors would like to convey high appreciation to all employees who have worked with full dedication and passion in carrying out their duties and responsibilities.

For the blessings of Allah SWT and hard and smart work of all employees, we believe that Peruri will continue to grow and develop.

Wassalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Dr. Prasetio
Direktur Utama
President Director

1. **DR. PRASETIO**
   Direktur Utama
   President Director

2. **SUBANDRIO**
   Direktur Teknik dan Produksi
   Director of Engineering and Production

3. **ATJE MUHAMMAD DARJAN**
   Direktur Pemasaran dan Pengembangan Usaha
   Director of Marketing and Business Development

4. **ANTONIUS**
   Direktur Keuangan
   Director of Finance

5. **NOOR SDK DEVI**
   Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum
   Director of Human Resources and General Affair

.03

Profil Perusahaan

Company Profile

Peruri merupakan BUMN satu-satunya yang dipercaya oleh negara untuk mencetak uang Rupiah, baik uang kertas maupun uang logam sebagaimana diamanatkan oleh Undang-Undang Mata Uang RI Nomor: 7 Tahun 2011.

Peruri is the only SOEs that is trusted by the Country to print Indonesian Rupiah , be it banknotes or coins as mandated by Indonesian Currency Law No: 7 Year 2011.

Informasi Perusahaan

Company Information

Nama Perusahaan Company Name	Perusahaan Umum Percetakan Uang Republik Indonesia (Perum Peruri)
Alamat Office Address	**Kantor Pusat / Head Office:** Jl. Palatehan 4, Blok K-V Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, 12160, Indonesia. **Kawasan Produksi / Production Area:** Desa Parung Mulya, Kecamatan Ciampel, Kabupaten Karawang, Jawa Barat,41363 Indonesia.
Telepon Phone	6221-7395000
Faksimili Facsimile	6221-7221567
Email	contact@peruri.co.id
Website	www.peruri.co.id
Tanggal Pendirian Date of Establishment	15 September 1971
Landasan Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Peraturan Pemerintah Nomor: 60 tahun 1971, selanjutnya diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor: 25 tahun 1982, kemudian diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 34 tahun 2000, dan disempurnakan untuk terakhir kalinya melalui Peraturan Pemerintah Nomor 32 tahun 2006. Government Regulation No: 60 year 1971, amended by Government Regulation No: 25 year 1982, amended by Government Regulation No: 34 year 2000, and perfected for the last time through Government Regulation No: 32 year 2006
Bidang Usaha Line of Business	Pencetakan uang Rupiah, baik uang kertas maupun uang logam serta pencetakan dokumen sekuriti lainnya. Rupiah printing, both banknotes and coins as well as printing of other security documents
Modal Dasar Authorized Capital	Rp363.573.454.896,-
Modal Disetor dan Ditempatkan Issued and Paid up Capital	Rp363.573.454.896,-

Sekilas tentang Perusahaan

Company at a glance

Peruri merupakan BUMN satu-satunya yang dipercaya oleh negara untuk mencetak uang Rupiah, baik uang kertas maupun uang logam sebagaimana diamanatkan oleh Undang-Undang Mata Uang RI Nomor 7 Tahun 2011. Perusahaan ini didirikan pada 15 September 1971 yang merupakan gabungan dari dua Perusahaan, yaitu Perusahaan Negara (PN) Pertjetakan Kebajoran dan PN Artha Yasa sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor: 60 Tahun 1971 yang selanjutnya diubah dengan PP Nomor: 25 Tahun 1982, kemudian diubah dengan PP Nomor: 34 Tahun 2000. Terakhir kalinya disempurnakan melalui PP Nomor: 32 Tahun 2006. Peruri ditetapkan sebagai Obyek Vital Nasional berdasarkan Keputusan Kepala Badan Intelijen Negara (BIN) Nomor: R-459/VII/2004 tanggal 30 Juli 2004 dan sebagai Obyek Vital Nasional Sektor Industri berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perindustrian Nomor: 466/M-IND/Kep/8/2014 tanggal 2 September 2014.

Penyajian informasi yang cepat merupakan suatu kebutuhan di era keterbukaan informasi. Oleh karena itu, Peruri melalui media komunikasi dan informasi berbasis internet, berupaya menyajikan informasi yang cepat, tepat dan akurat.

Peruri is the only SOEs trusted by the State to perform printing and minting Rupiah banknotes and coins as mandated by Indonesian Currency Law Number 7 Year 2011. The Company was established on September 15, 1971 resulting from the merger of two Companies, namely State Company (PN) Pertjetakan Kebajoran and PN Artha Yasa according to Government Regulation (PP) No: 60 year 1971, amended by Government Regulation No: 25 year 1982, amended by Government Regulation No: 34 year 2000, and perfected for the last time through Government Regulation No: 32 year 2006. Peruri is stipulated as National Vital Obejct based on the Decision of Chairman of National Intelligent Board (BIN) No: R-459/VII/2004 dated July 30, 2004 and As Industrial Sector National Vital Object based on Minister of Industry's Decree No: 466/M-IND/Kep/8/2014 dated September 2, 2014.

Fast information submission is a need within the age of information disclosure. Therefore, Peruri strives to present fast, precise and accurate information through Internet based communication and information media.

Bidang Usaha
Line of Business

Berdasarkan PP Nomor: 32 tahun 2006, bidang usaha Peruri adalah:

- Melaksanakan pencetakan uang Rupiah Republik Indonesia;
- Mencetak dokumen sekuriti untuk negara yaitu dokumen keimigrasian, pita cukai, meterai dan dokumen pertanahan atas permintaan instansi yang berwenang;
- Mencetak dokumen sekuriti lainnya dan barang cetakan logam non uang;
- Mencetak uang dan dokumen sekuriti negara lain atas permintaan negara yang bersangkutan;
- Menyediakan jasa yang mempunyai nilai sekuriti tinggi yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan;
- Usaha lainnya yang dapat menunjang tercapainya maksud dan tujuan Perusahaan.

Dalam menjalankan kegiatan bisnis, Peruri ditunjang oleh SDM yang kompeten dan teknologi jaringan ke lembaga-lembaga pemerintah maupun non-pemerintah, baik di dalam maupun luar negeri. Hingga akhir 2014, seluruh kegiatan usaha tersebut masih berjalan dengan baik.

Based on PP No: 32 year 2006, Peruri's line of business is:

- Printing Rupiah banknotes of the Republic of Indonesia;
- Printing security documents for the country, namely immigration document, excise stamp, duty stamp and land document at the request of the authorized institution;
- Printing other security documents and minting non-coin product, such as medals, etc.;
- Printing banknotes and security document of other country at the request of the other country;
- Providing services and systems of high security value related to the business activity of the Company;
- Other Company's to support the accomplishment of the Company's goal and objective.

Peruri is supported by competent HR and network technology to Government or Non-government Agencies in running its business activity, both in and out of the country. Until the end of 2014, the entire business activity still runs well.

Produk dan Jasa

Product and Service

Perusahaan memiliki produk dan jasa bisnis utama (*core business*) yang dikeluarkan oleh Peruri adalah sebagai berikut:

1. Produksi uang kertas;
2. Produksi uang logam;
3. Produksi kertas berharga non uang, antara lain:
   - Pita cukai hasil tembakau dan pita cukai Minuman Mengandung Etil Alkohol (MMEA);
   - Paspor dan Dokumen Keimigrasian lainnya;
   - Dokumen Pertanahan;
   - Prangko, meterai dan benda pos berharga lainnya;
   - *Security seals*, ijazah, Naskah Ujian dan Transkrip Nilai;

   Dokumen perbankan (buku tabungan, cek, giro dan lainnya);
   - Dokumen Perhubungan Laut;
   - Stiker kaset, stiker video dan CD dan berbagai jenis stiker.
4. Produksi Logam Non Uang, antara lain:
   - Stempel tera;
   - Stempel cetak;
   - Medali;
   - Piagam;
   - Lencana;
   - Tropi;
   - *Tie pin*.

The Company has products and core business that are produced by Peruri as follows:

1. Production of banknotes
2. Production of coins
3. Production of non-cash security documents, among others:
   - Tobacco products excise stamps and Beverages Containing Ethyl Alcohol (MMEA) excise stamps;
   - Passport and other Immigration Documents;
   - Land Documents;
   - Stamps, postage stamps, and other valuable postal stationery;
   - Security seals, diplomas, Examination Scripts, and Score Transcripts;
   - Banking documents (savings book, cheque, demand deposit, and others);
   - Sea Transport Documents;
   - Tape stickers, video and CS stickers, and other various stickers;
4. Production of Non-Cash coins, among others:
   - Official Seals;
   - Print Seals;
   - Medallions;
   - Charters;
   - Badges;
   - Trophies;
   - Tie pin;

Logo Perusahaan

Company Logo

Logo adalah identitas Perusahaan sebagai tanda/alamat yang akan mengkomunikasikan arti dan memberikan makna khusus terhadap jati diri Perusahaan. Logo juga menjadi jiwa yang menghidupkan dan memberikan semangat untuk melaksanakan misi dan mencapai tujuan Perusahaan.

Logo Peruri terdiri dari:

1. Susunan bentuk u, r dan i merupakan singkatan dari kata Uang Republik Indonesia memberikan makna akan penghargaan terhadap perjuangan para pendiri percetakan uang di Indonesia pada masa kemerdekaan yang terkenal dengan sebutan ORI (Oeang Repoeblik Indonesia). Perjuangan para pendahulu melalui percetakan uang di dalam mendirikan republik ini menjadikan semangat yang tiada putus kepada generasi penerus untuk tetap memegang teguh semangat perjuangan tersebut;
2. Segi empat dengan sudut lengkung sebagai landasan susunan bentuk u, r dan i dalam susunan atau bentuk yang kokoh dan kuat memberikan arti akan pengamanan yang akurat di dalam mengamankan Perusahaan. Peruri adalah salah satu percetakan sekuriti, khususnya percetakan uang memiliki ciri pengamanan yang khusus dan harus kita jaga dan tingkatkan;
3. Warna logo ungu memberikan makna akan keanggunan. Makna keanggunan diharapkan memberikan jiwa bahwa Peruri menjadi pencetak sekuriti yang terpercaya dan dapat diandalkan;
4. Bentuk tulisan Peruri di bawah logo dengan ciri huruf u, r, i. disambung dan menjadi satu kesatuan dengan logo memberikan ketegasan akan nama Peruri yang telah dikenal baik nasional maupun internasional.

Logo is a Company's identity as a sign/address which will communicate the meaning and special meaning to the Company's identity. The logo also became a soul that revives and provides the spirit to carry out mission and to reach Company's goal.

Peruri's logo consists of:

1. The composition of u, r and i which is an abbreviation of the word "Uang Republik Indonesia" (Republic of Indonesia's Currency) provides the meaning of appreciation to the struggle of money printing founders in Indonesia at the time of independence known as the ORI (Oeang Republik Indonesia).Struggle of the predecessors through the printing of banknotes in establishing this republic became an endless spirit to future generations to continuously hold firm to such fighting spirit.
2. Rectangular with curved edges as the foundation of u, r and i arrangement form within solid and strong arrangement and form which provide the meaning of accurate sense of safeguards in securing the Company. Peruri is one of securities printing, especially money printing which has special security characteristic and should be maintained and improved.
3. Purple color in the logo symbolizes the meaning of elegance. This meaning of elegance is expected to provide the soul that Peruri has become trusted and reliable security printers.
4. Peruri writing under the logo with u, r and i characteristic, spliced into a unity with the logo provides the firmness of Peruri's name which has been known both nationally and internationally.

Visi, Misi, Tata Nilai, Moto dan Peran Penting Perusahaan

Company Vision, Mission, Core Values, Mottos and Important Role

VISI

Perusahaan berkelas dunia di bidang *integrated security printing and system*.

Visi tersebut mengarahkan Peruri beserta Anak Perusahaan menjadi Perusahaan kelas dunia. Peruri tidak hanya bertekad untuk menjadi Perusahaan kelas dunia yang hanya mengasilkan produk cetak konvensional berbasis media kertas atau logam, juga bertekad menghasilkan produk cetak sekuriti berbasiskan sistem elektronik secara terpadu sebagai bentuk antisipasi terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat.

VISION

World class Company in integrated security printing and system.

Such vision guided Peruri and Subsidiaries to be a world class Company. Peruri does not only determined to become a world class Company which only produces conventional print products based on paper or metal media, but also determined to produce security print products based on integrated electronic system as a form of anticipation towards technology development and public needs.

MISI

Menghasilkan produk berkualitas dan bernilai sekuriti tinggi kebanggaan bangsa.

Misi tersebut mengandung arti setiap produk yang dihasilkan Peruri memiliki kualitas dunia, baik dalam hasil cetak maupun unsur-unsur pengaman yang terdapat di dalamnya. Produk-produk tersebut dihasilkan oleh SDM yang berkualitas dengan teknologi yang canggih. Selain membawa nama baik Perusahaan, juga membanggakan bangsa dan negara.

Dewan Pengawas dan Direksi bersama-sama telah meninjau dan menyetujui visi dan misi Peruri dan berkomitmen untuk menjalankannya di seluruh kegiatan unit bisnis Perusahaan.

MISSION

To produce high security and quality products for the dignity of nation.

The mission means every product produced by Peruri must have international quality, either the result of the printing or security element therein. The products are produced by quality human resources and reliable technology. Besides enhancing the image of the company, it also brings pride to the nation.

Supervisory Board and Board of Directors has reviewed and approved the vision and mission of Peruri and committed to implementing it within the entire activities of the Company's business units.

TATA NILAI

- **Integritas (IN)**

  Itikad untuk melakukan pekerjaan dengan menjunjung tinggi etika kerja dan bertindak berdasarkan pedoman kebijakan dan peraturan yang berlaku:

  a. Jujur, selalu menyampaikan data dan informasi yang tepat dan akurat;

  b. Patuh/Disiplin, mematuhi seluruh pedoman, kebijakan, peraturan perusahaan dan pemerintah serta undang-undang yang berlaku;

  c. Dedikasi, mencurahkan perhatian, kemampuan dan daya upaya demi kepentingan perusahaan.

CORE VALUES

- **Integrity (IN)**

  Commitment to execute work by having high morale and taking action on the basis of effective policy guidance and legislation:

  a. **Honest**: Always submitting true and accurate data and information.

  b. **Compliant/Discipline**: Abiding by the whole guidance, policies, corporate rules and government regulations as well as law in force.

  c. **Dedication**: Dedicating attention and capability for the interest of the company.

Visi, Misi, Tata Nilai dan Peran Penting Perusahaan

Company Vision, Mission, Core Values, Mottos and Important Role

- **Sekuriti (S)**
  Menjaga dan melindungi kerahasiaan seluruh data, informasi dan aset Perusahaan kepada siapa pun yang tidak berhak, baik di dalam maupun di luar Perusahaan.

- ***Teamwork* (T)**
  Proses kerja bersama berdasarkan komitmen, keterbukaan, saling membantu, saling percaya, saling melengkapi, saling menghargai dan berpartisipasi aktif dalam memberikan kontribusi serta dukungan untuk mencapai tujuan bersama bagi kepentingan Perusahaan.

- **Inovasi (IN)**
  Berpandangan jauh ke depan, kreatif dalam menyelesaikan tugas dan secara terus-menerus melakukan perubahan-perubahan yang positif.

- **Kualitas (K)**
  Memenuhi harapan pelanggan (internal dan eksternal) dengan kuantitas dan kualitas produk, pelayanan tinggi secara konsisten, tepat waktu, dapat dipercaya, dapat diandalkan serta lebih baik.

- **Security (S).**
  Preserving and protecting the secrecy of the whole corporate data and information as well as assets from non-authorized party inside and outside the Company.

- **Teamwork (T)**
  Collective working process on the basis of commitment, transparency, mutual assistance, mutual trust, mutually complementary, mutually respecting, and participating actively in granting contribution and support to the accomplishment of collective goal in the interest of the Company.

- **Innovation (IN)**
  Visionary, creative in completing tasks and continuously executing positive changes.

- **Quality (K)**
  Fulfilling expectation of customers (internal and external) by the quantity and quality of products as well as high service consistently, timely, punctually, and reliably as well as in a better condition.

MOTO

Cermat - Rapih - Aman

PERAN PENTING

Menjadi unsur dalam mendukung eksistensi, kedaulatan, persatuan bangsa dan menunjang stabilitas ekonomi negara RI.

MOTTO

Careful – Neat – Safe

IMPORTANT ROLE

To be the element in supporting the existence, sovereignty, national unity and to support the economy stability of RI.

Struktur Organisasi Perusahaan

Organization Structure of the Company

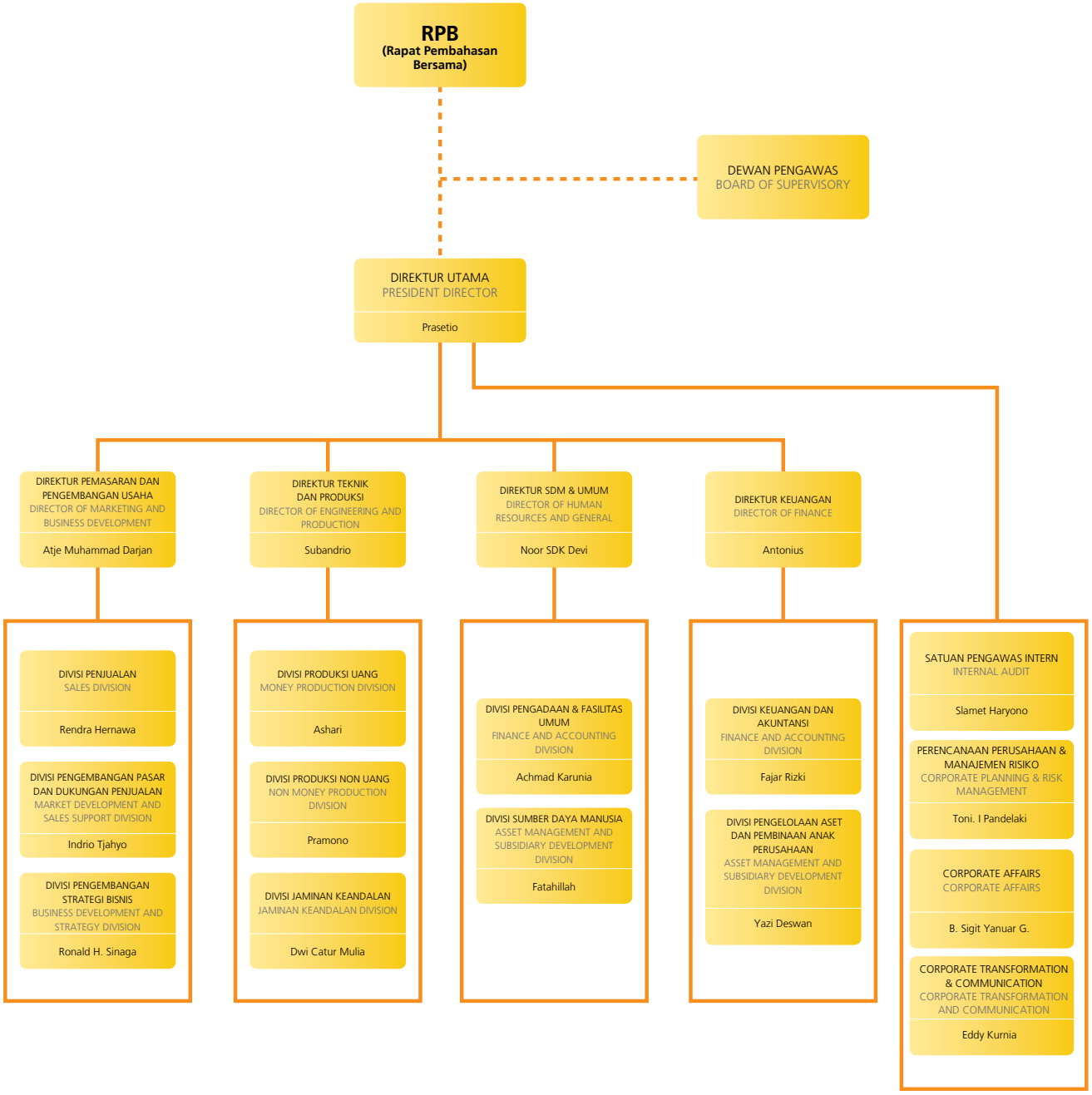

Profil Dewan Pengawas

Board of Supervisory Profile

Suwandi
Ketua Dewan Pengawas
Chairman of the Board of Supervisory

Warga Negara Indonesia, 63 tahun. Lahir di Madiun, 8 Mei 1951. Meraih Sarjana Strata Satu (S1) dari Universitas Terbuka, Medan. Saat ini dipercaya menjadi Ketua Dewan Pengawas Peruri terhitung 10 Februari 2014 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor: SK-33/MBU/2014.

Rekam jejak dalam jenjang militer meliputi:
- Menyelesaikan pendidikan AKABRI Bagian Darat (1973);
- Pendidikan SESKOAD Bandung (1989);
- Pendidikan Lemhannas/KSA VIII (2000).

Di samping itu pernah mengikuti penugasan operasi di bidang militer selama menjabat sebagai Komandan Pasukan Pengawal Presiden RI pada 2000.

Riwayat jabatan militer meliputi:
- Komandan POM DAM I/BB, Medan (1994);
- Komandan PASPAMPRES, Jakarta (1998);
- Deputi IV BPN RI, Jakarta (2007-2013).

Meraih 10 Anugerah Bintang dan Tanda Kehormatan, di antaranya Satya Lencana Kesetiaan XXIV Tahun 1998, Satya Lencana Seroja Tahun 1991, Satya Lencana Wira Karya Tahun 1996, Bintang Kartika Eka Paksi Nararya Tahun 1998 dan Pratama Tahun 1999, Bintang Yudha Dharma Nararya Tahun 1999 dan Pratama Tahun 2000.

Indonesian Citizen, 63 years old. Born in Madiun, May 8, 1951. Received his Bachelor's Degree (S1) from Universitas Terbuka, Medan. Currently serves as Chairman of the Supervisory Board of Peruri since February 10, 2014 based on Minister of (SOEs) State Owned Enterprises' Decree No: SK-33/MBU/2014.

Track record in military career includes:
- Graduated from AKABRI academy, Army Section (1873);
- SESKOAD Education, Bandung (1989);
- Lemhannas Education/KSA VIII (2000).

Other than that, he had participated in operation assignment in military field during his tenure as Commander of the RI Presidential Guard in 2000.

History of military positions include:
- Commander of POM DAM I/BB, Medan (1994);
- Commander of PASPAMPRES, Jakarta (1998);
- Deputy IV BPN RI, Jakarta (2007-2013)

Achieved 10 Star Awards and Honors, among other are Medal of Loyalty XXIV in 1998, Medal of Seroja in 1991, Medal of Wira Karya in 1996, Bintang Kartika Eka Paksi Nararya in 1998 and Pratama in 1999, Bintang Yudha Dharma Nararya in 1999 and Pratama in 2000.

Gatot Sugiono
Anggota Dewan Pengawas
Member of the Board of Supervisory

Warga Negara Indonesia, 59 tahun. Lahir di Bojonegoro, 30 Agustus 1955. Merupakan lulusan Universitas Airlangga dan meraih gelar Master in Management di Asian Institute of Management, Manila, Filipina. Menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas Peruri terhitung 14 November 2012 berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-407/MBU/2012.

Perjalanan karir, di antaranya:
- Direktur di Kantor Perwakilan BI untuk Provinsi Riau (2007);
- Direktur Eksekutif di Kantor Perwakilan BI untuk wilayah Sumatera Utara dan Aceh (2009);
- Direktur Eksekutif Departemen SDM, BI (2010);
- Direktur Eksekutif Departemen Pengedaran Uang, BI (2012).

Beberapa pendidikan eksekutif dan konferensi yang pernah diikuti, antara lain:
- Executive Development Program, Australia (2002);
- Managing Change, Singapore (2004);
- Balance Scorecard Collaborative, London (2005);
- The 9th Annual Best of Organization Development Summit, Chicago, US (2007);
- Best Practice of Risk Management as Tool of Mitigation, Jakarta (2011);
- Global Leadership Development, Cambridge, UK (2011);
- The 4th International Forum Cash Circulation and Self-service Banking and Retail, Moscow, Russia (2012).

Indonesian Citizen, 59 years old, Born in Bojonegoro, August 30, 1955. Airlangga University graduate and received Master's Degree in Management from Asian Institute of Management, Manila, Philippine. Serves as Member of Supervisory Board Peruri since November 14, 2012 based of Minister of SOEs Decree No: SK-407/MBU/2012.

Career experience, among others:
- Director at BI Representative Office for Riau Province (2007);
- Executive Director at BI Representative for North Sumatra and Aceh Province (2009);
- Executive Director of HR Department, BI (2010);
- Executive Director of Banknote Circulation, BI (2012).

Several executive education and conferences which has been participated, among others:
- Executive Development Program, Australia (2002);
- Managing Change, Singapore (2004);
- Balance Scorecard Collaborative, London (2005);
- The 9th Annual Best of Organization Development Summit, Chicago, US (2007);
- Best Practice of Risk Management as Tool of Mitigation, Jakarta (2011);
- Global Leadership Development, Cambridge, UK (2011);
- The 4th International Forum Cash Circulation and Self-service Banking and Retail, Moscow, Russia (2012).

Profil Dewan Pengawas
Board of Supervisory Profile

Wahyu Wartadipradja
Anggota Dewan Pengawas
Member of the Board of Supervisory

Warga Negara Indonesia, 60 tahun. Lahir di Tasikmalaya, 28 Agustus 1954. Saat ini ditunjuk menjadi Anggota Dewan Pengawas Peruri terhitung 20 Februari 2013 berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-154/MBU/2013. Merupakan lulusan dari Fakultas Ekonomi Universitas Padjadjaran jurusan Akuntansi pada 1980 dan menyelesaikan pendidikan Master of Science in Management di Arthur D. Little Management Education Institute, Cambridge, Massachusetts, Amerika Serikat pada 1984. Pernah menjabat sebagai anggota profesi The Institute of Internal Auditors.

Perjalanan karir, antara lain:
- Deputi Direktur Direktorat Pengawasan Intern (2001-2004);
- Direktur Direktorat Keuangan Intern (2004-2008);
- Direktur Eksekutif/Kepala Departemen Audit Intern (2008-Agustus 2012);
- Direktur Utama PT Mekar Prana Indah (Okober 2012-Maret 2013).

Beberapa pendidikan keahlian dan pelatihan yang diikuti, antara lain:
- Pendidikan Pemeriksa Bank di BI (1982);
- Credit Analysis, Banking School, Federal Reserve System (1993);
- Financial Institution Analysis, Federal Deposit Insurance Corp. (FDIC) (1994);
- Pelatihan Reserse dan Investigasi Mabes Kepolisian Negara RI (1999);
- Targeted Selection Interviewer Workshop (Certified Interviewer), DDI (2000);
- Sekolah Staf Pimpinan Bank Indonesia (SESPIBI) angkatan XXIV (2000);
- The IIA International Conference, The Institute of Internal Auditors (2010);
- The 3th Top Executive Forum on Governance, KNKG (2010);
- Effective Interviewing Skills, Experd (2012).

Indonesian Citizen, 60 years old. Born in Tasikmalaya, August 28, 1954.Currently appointed as member of Peruri Supervisory Board since February 20, 2013 based on Minister of SOEs Decree No: SK-154/MBU/2013. Graduated from Economy Faculty of Padjajaran University, majoring in Accounting in 1980 and finished his Master of Science in Management at Arthur D. Little Management Education Institute, Cambridge, Massachusetts, United States in 1984. Had served as profession member of The Institute of Internal Auditors.

Career experience, among others:
- Deputy Director of Internal Supervisor Directorate (2001-2004);
- Director of Internal Finance Directorate (2004-2008);
- Executive Director/Head of Internal Audit Department (2008-August 2012);
- President Director of PT Mekar Prana Indah (October 2012 – March 2013).

Several expertise education and trainings which has been participated, among others:
- Bank Examiners Education at BI (1982);
- Credit Analyst, Banking School, Federal Reserve System (1993)
- Financial Institution Analysis, Federal Deposit Insurance Corp. (FDIC) (1994);
- Detective and investigative training at RI police headquarter;
- Targeted Selection Interviewer Workshop (Certified Interviewer), DDI (2000);
- School of Bank Indonesia's Leader Staff (SESPIBI) class of XXIV (2000);
- The IIA International Conference, The Institute of Internal Auditors (2010);
- The 3th Top Executive Forum on Governance, KNKG (2010);
- Effective Interviewing Skills, Experd (2012).

Iman Bastari
Anggota Dewan Pengawas
Member of the Board of Supervisory

Warga Negara Indonesia, 58 tahun. Lahir di Jakarta, 25 Juni 1956. Merupakan lulusan STAN (Sekolah Tinggi Akuntasi Negara) pada 1985 dan meraih gelar Master of Accountancy in Business di Western Illinois University, Macomb, Illinois, AS. Resmi menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas sejak 7 Maret 2012 berdasarkan Surat Keputusan Nomor: SK/113/MBU/2012. Sejak 2014 hingga sekarang menjabat sebagai Deputi Sekretaris Wakil Presiden RI bidang Administrasi.

Perjalanan karir, di antaranya:
- Direktur Pengawasan Keuangan Daerah Wilayah III (2003-2004);
- Kepala Perwakilan BPKP Perwakilan Sumatera Utara (2004-2005);
- Kepala Perwakilan BPKP Provinsi DKI Jakarta (2005-2006);
- Deputi Polsoskam BPKP Pusat (2006-2010);
- Deputi Keuangan Daerah BPKP (2011-2014).

Beberapa pendidikan eksekutif yang pernah diikuti:
- Short Course BOO-BOT University Swinburne of Technology Australia (1995);
- Surety Bonds - Swiss (1997).
- Memiliki Sertifikasi C.FrA (Certified Fraud Auditor).

Merupakan anggota SPAMA angkatan I - BPKP tahun 1997 dan SPAMEN angkatan IV tahun 2000. Penghargaan dan Tanda Jasa yang diberikan oleh Presiden RI, antara lain Satya Lencana Karya Satya 10 Tahun, 20 Tahun dan 30 Tahun.

Indonesian Citizen, 58 years old. Born in Jakarta, June 25, 1956. Graduated from STAN (High School of State Administration) in 1985 and received his Master's Degree of Accountancy in Business from Western Illinois University, United States. Officialy serves as Member of Supervisory Board since March 7, 2012 based on Decree No: SK/113/MBU/2012. Since 2014 until now, serves as Deputy Secretary of Vice President of RI in the Administration field.

Career experience, among others:
- Director of Regional Finance Supervisor, Region III (2003-2004);
- Head of BPKP Representative, North Sumatra Representative (2004-2005);
- Head of BPKP Representative, DKI Jakarta Representative (2005-2006);
- Deputy Polsoskam Central BPKP (2006-2010);
- Deputy of BPKP Regional Finance (2011-2014).

Several executive educations that has been participated:
- Short Course BOO-BOT University Swinburne of Technology Australia (1995);
- Surety Bonds – Switzerland (1997);
- Owned C.FrA (Certified Fraud Auditor) Certificate.

Member of SPAMA class I-BPKP 1997 and SPAMEN class IV 2000. Awards and Honors that is given by the President of RI, among others are Medal of Karya Satya 10 Years, 20 Years and 30 Years.

Profil Dewan Pengawas
Board of Supervisory Profile

Ari Wahyuni
Anggota Dewan Pengawas
Member of the Board of Supervisory

Warga Negara Indonesia, 48 tahun. Lahir di Surabaya, 9 November 1966. Merupakan lulusan Universitas Diponegoro Semarang pada 1990 dan meraih gelar Master Public Management jurusan Manajemen Publik di Carnegie Mellon University of Pittsburg, Pennsylvania, Amerika Serikat. Resmi menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas sejak 7 November 2013 berdasarkan Surat Keputusan Nomor: SK-376/MBU/2013.

Perjalanan karir, di antaranya:
- Kepala Pusdiklat Keuangan Umum BPPK (2008-2009);
- Sekretaris Direktorat Jenderal Anggaran di Direktorat Jenderal Anggaran, Kementerian Keuangan RI (2009-2013);
- Dewan Komisaris PT PANN (2010-2013);
- Dewan Pengawas Rumah Sakit Anak Bunda (2011-sekarang);
- Direktur Sistem Manajemen Invetasi di Direktorat Jenderal Perbendaharaan (2013-sekarang).

Beberapa pendidikan eksekutif yang pernah diikuti, antara lain:
- Workshop New Approach for Licensing and Surveilance (2008);
- Seminar Update Makro Ekonomi Indonesia (2009);
- Workshop Integrated Management Problem Solving for Value Creation (2013).

Indonesian Citizen, 48 years old, Born in Surabaya, November 9, 1966. Graduated from Diponegoro University, Semarang, in 1990 and received her Master Public Management in Public Management from Carnegie Mellon University of Pittsburg, Pennsylvania, United States. Officially serves as Member of Supervisory Board since November 7, 2013 based on Decree No: SK-376/MBU/2013

Career experience, among others:
- Head of BPPK General Finance Pusdiklat (2008-2009);
- Secretary of Budget General Directorate at Budget General Directorate, RI Minister of Finance (2009-2013);
- Board of Commissioners PT PANN (2010-2013);
- Supervisory Board of Anak Bunda Hospital (2011-now);
- Director of Investment Management System at Repertory General Directorate (2013-now).

Several executive education that has been participated, among others:
- New Approach for Licensing and Surveillance Workshop (2008);
- Indonesia Macro Economy Update Seminar (2009);
- Integrated Management Problem Solving for Value Creation Workshop (2013).

Profil Direksi
Board of Director Profile

Dr. Prasetio
Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, 54 tahun. Lahir di Surabaya, 23 November 1960. Penerima Piagam Tanda Kehormatan Satyalancana Wira Karya dari Presiden RI pada 2007 ini dipercaya oleh Menteri BUMN sebagai Direktur Utama di Peruri terhitung 29 Oktober 2012, sesuai Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-383/MBU/2012 tanggal 29 Oktober 2012. Posisi yang pernah dijabat, yaitu Vice President (VP) Credit Group Head di PT Bank Niaga Tbk (1984-1999), EVP Legal Compliance and Risk Management PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (2006-2007) lalu menjadi Direktur Compliance and Risk Management (2007-2012) di perusahaan yang sama.

Menyelesaikan pendidikan S1 Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi di Universitas Airlangga (1983), S2 bidang Hukum Bisnis di Fakultas Hukum Universitas Gajah Mada, Yogyakarta (2009) dan meraih gelar Doktor bidang Ilmu Hukum di Fakultas Hukum universitas yang sama pada 21 September 2013.

Beberapa pengalaman kerja lainnya:
- Senior Vice President di BPPN (1999-2001);
- Direktur di PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2002-2004);
- Direktur Keuangan di PT Merpati Nusantara Airline (2004-2005).

Beberapa pendidikan eksekutif yang pernah diikuti:

- Advance Commercial Lending dari State University of New York;
- Top Management Program dari Asian Institute Management of Manila;
- Corporate Governance dari Kellog University of Chicago, Illinois;
- Advance Risk Management dari The Wharton School of Management University of Pensylvania, Philadelphia;
- Corporate Strategy dari Harvard Business School, Boston Amerika.

Indonesian Citizen, 54 years old. Born in Surabaya, November 23, 1960. Recipient of Charter of Honor Satyalancana Wira Karya from the President of RI in 2007 is trusted by the Minister of SOEs to be the President Director in Peruri since October 29, 2012, pursuant to the Minister of SOEs' Decree No: SK-383/MBU/2012 dated October 29, 2012. He has served as Vice President (VP) Credit Group Head at PT Bank Niaga Tbk (1984-1999), EVP Legal Compliance and Risk Management PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (2006-2007) then as Director of Compliance and Risk Management (2007-2012) at the same Company.

Finished his Bachelor's Degree in Accounting, Faculty of Economics at Airlangga University (1983) master's Degree in Business Law, Faculty of Law at Gajah Mada University, Yogyakarta (2009) and received Doctorate Degree in field of Law at Faculty of Law from the same University on September 21, 2013.

Career experiences, among others:
- Senior Vice President at BPPN (1999-2001);
- Director at PT Bank Danamon Indonesia, Tbk (2002-2004);
- Director of Finance at PT Merpati Nusantara Airline (2004-2005)

Several executive educations that has been participated among others are:
- Advance Commercial Lending from State University of New York;
- Top Management Program from Asian Institute Management of Manila;
- Corporate Governance from Kellog University of Chicago, Illinois;
- Advance Risk Management from The Wharton School of Management University of Pennsylvania, Philadelphia;
- Corporate Strategy from Harvard Business School, Boston, America.

Profil Direksi
Board of Director Profile

Subandrio
Direktur Teknik dan Produksi
Director of Engineering and Production

Warga Negara Indonesia, 56 tahun. Lahir di Yogyakarta, 23 Mei 1958. Memulai karir di Peruri pada 1984. Pada 2011, diangkat menjadi Kepala Divisi Pengembangan Pasar dan Penjualan. Merupakan lulusan S1 di STSRI dan S2 Magister Desain di ITB.

Pendidikan eksekutif yang pernah diikuti:
- Strategic Alignment;
- Certification Authority;
- Good Corporate Governance;
- Perolehan Malcolm Baldrige National Quality Award (MBNQA).

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-383/MBU/2012 menjadi Direktur Teknik dan Produksi di Peruri sejak 29 Oktober 2012.

Indonesian Citizen, 56 years old. Born in Yogyakarta, May 23, 1958. Started his career in Peruri since 1984. In 2011, appointed as Head of Market and Sales Development Division. Graduated from STSRI and Master of Design at ITB.

Executive education which has been participated are:
- Strategic Alignment;
- Certification Authority;
- Good Corporate Governance;
- Acquisition of Malcolm Baldrige National Quality Award (MBNQA).

Based on the Minister of SOEs Decree No: SK-383/MBU/2012, appointed as the Director of Engineering and Production in Peruri since October 29, 2012.

Atje Muhammad Darjan
Direktur Pemasaran dan Pengembangan Usaha
Director of Marketing and Business Development

Warga Negara Indonesia, 58 tahun. Lahir di Bandung 14 September 1956. Merupakan lulusan Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Padjadjaran, Bandung (1983).

Perjalanan karir, antara lain:

- Direktur Keuangan dan Administrasi PT Satelindo (2002);
- Group Head Treasury PT Indosat;
- Direktur Utama PT Kertas Padalarang (2009-2012).

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-383/MBU/2012 menjadi Direktur Pemasaran dan Pengembangan Usaha di Peruri sejak 29 Oktober 2012.

Indonesia Citizen, 58 years old. Born in Bandung, September 14, 1956. Accounting economics graduate from Padjajaran University, Bandung (1983)

Career experience, among others:

- Director of Finance and Administration at PT Satelindo (2002);
- Group Head Treasury PT Indosat;
- President Director of PT Kertas Padalarang (2009-2012).

Based on the Minister of SOEs Decree No: SK-383/MBU/2012 becomes the Director of Marketing and Business Development at Peruri since October 29, 2012.

Profil Direksi
Board of Director Profile

Antonius
Direktur Keuangan
Director of Finance

Warga Negara Indonesia, 58 tahun. Lahir di Jakarta, 12 Desember 1956. Mendapatkan gelar S1 Manajemen Perusahaan jurusan Manajemen Perusahaan dari Universitas Krisnadwipayana, Jakarta (1987). Meraih Master of Business Administration dari International University of Japan di Nigita, Jepang (1999).

Perjalanan karir, antara lain:
- Kepala Sub Direktorat Perbankan di Departemen Keuangan pada (2001-2002);
- Asisten Deputi Urusan Restrukturisasi dan Privatisasi Usaha Jasa Keuangan, Jasa Konstruksi dan Jasa lainnya pada (2005-2006);
- Asisten Deputi Urusan Restrukturisasi dan Privatisasi dari tahun (2006-2010);
- Asisten Deputi Bidang Usaha Infrastruktur dan Logistik II di Kementerian BUMN (2010 -2012);
- Komisaris PT Permodalan Nasional Madani Venture Capital (2000-2011);
- Dewan Komisaris PT Pupuk Kaltim (2011-2013).

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-383/MBU/2012 tanggal 29 Oktober 2012 menjadi Direktur Keuangan Peruri.

Pendidikan eksekutif yang pernah diikuti:
- The XXth Central Banking Course, State Bank of Pakistan, Karachi, Pakistan;
- Fiscal and Monetary Seminar in Japan, Ministry of Finance Tokyo, Japan;
- US Securities Seminar, Baker and Mc. Kenzie Wong and Leow, Singapore;
- Program Hospitality Training, SNCF Paris, France.

Indonesian Citizen, 58 years old. Born in Jakarta, December 12, 1956. Acquired Bachelor's Degree of Corporate Management from Krisnadwipayana University, Jakarta (1987). Received Master of Business Administration from International University of Japan in Nigita, Japan (1999)

Career experience, among others:
- Head of Banking Sub-Directorate at Financial Department (2001-2002);
- Assistant of Business Restructuring and Privatization Deputy of Financial Services, Construction Services, and Other services. (2005-2006);
- Assistant of Business Restructuring and Privatization Deputy (2006-2010);
- Assistant of Infrastructure and Logistic II Business Deputy at the Ministry of SOEs (2010-2012);
- Commissioner of PT Permodalan Nasional Madani Venture Capital (2000-2011);
- Board of Commissioners PT Pupuk Kaltim (2011-2013).

Based on the Minister of SOEs Decree No: SK-383/MBU/2012 dated October 29, 2012 becomes the Director of Finance at Peruri.

Executive education which has been participated:
- The XXth Central Banking Course, State Bank of Pakistan, Karachi, Pakistan;
- Fiscal and Monetary Seminar in Japan, Ministry of Finance Tokyo, Japan;
- US Securities Seminar, Baker and Mc. Kenzie Wong and Leow, Singapore;
- Hospitality Training Program, SNFC Paris, France.

Noor SDK Devi
Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum
Director of Human Resources and General

Warga Negara Indonesia, 56 tahun. Lahir di Malang, 6 Januari 1958. Meraih gelar Sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung (1982). Menjadi Direktur SDM & Umum Peruri sejak 29 Oktober 2012 hingga saat ini berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-383/MBU/2012.

Perjalanan karir, antara lain:

- Direktur Operasi Teknik dan Pemasaran PT Lintasarta (1989-1994);
- SVP Corporate Secretary Bank Mandiri (1999-2001);
- Direktur SDM Procurement dan IT Satelino (2003-2005);
- Direktur Utama PT Aplikanusa Lintasarta (2008-2010);
- Chief Executive Officer Corporate Affairs Indosat (2010-2011).

Pendidikan eksekutif yang pernah diikuti, antara lain:

- Corporate Leadership Training, Public Enterprise Management, Institute Takbiran Awam (INTAN), Kuala Lumpur, Malaysia;
- Human Resources Development, UNINDO (United Development Organization), Wina-Austria;
- Human Resources Management and Organization Development, World Trade Center Institute, Pace University, New York;
- Bussiness Planning and Growth Strategies for World Class Leaders, London Management School, London.

Indonesian Citizen, 56 years old. Born in Malang, Janury 6, 1958. Received Bachelor's Degree of Industry Technique from Bandung Institute of Technology (1982). Becomes the Director of HR & General Affairs of Peruri since October 29, 2012 until now based on the Minister of SOEs Decree No: SK-383/MBU/2012.

Career experience, among others:

- Director of Technique and Marketing Operation at PT Lintasarta (1989-1994);
- SVP Corporate Secretary Bank Mandiri (1999-2001);
- Director of HR Procurement and IT Satelino (2003-2005)
- President Director of PT Aplikanusa Lintasarta (2008-2010);
- Chief Executive Officer Corporate Affairs Indosat (2010-2011).

Executive educations which has been participated, among others:

- Corporate Leadership Training, Public Enterprise Management, Institute Takbiran Awan (INTAN), Kuala Lumpur, Malaysia;
- Human Resources Development, UNINDO (United Development Organization), Wina-Austria;
- Human Resources Management and Organization Development, Worlt Trade Center Institute, Pace University, New York;
- Business Planning and Growth Strategies for World Class Leaders, London Management School, London.

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Sebagai upaya mewujudkan rencana pengembangan SDM yang berkualitas, Perusahaan melakukan proses rekrutmen secara selektif dan ketat. Pengembangan kompetensi secara intensif, peningkatan kualitas SDM secara berkesinambungan dengan memperhatikan aspek *quality, performance* dan *services* menjadi perhatian utama Perusahaan.

As a form to realize the quality HR development plan, the Company conducted selective and tight recruitment process. Intensive competence development, improvement of HR quality sustainably by paying attention to the aspect of quality, performance and services to be the Company's main concern.

Perusahaan menyadari bahwa faktor terpenting yang menjadi penentu keberhasilan dalam mencapai visi dan misi Perusahaan adalah kualitas SDM. Oleh karena itu Perusahaan menempatkan SDM sebagai *human capital,* artinya karyawan merupakan elemen utama yang wajib dikelola dengan baik.

The Company realizes that the most important factor which determines the success in achieving Company's vision and mission is its HR quality. Therefore, the Company puts HR as human capital, meaning that employees are the main reason which has to be managed properly.

REKRUTMEN, SELEKSI DAN PENEMPATAN TENAGA KERJA

Sebagai upaya mewujudkan rencana pengembangan SDM yang berkualitas, Perusahaan melakukan proses rekrutmen secara selektif dan ketat. Program lain yang dilaksanakan adalah pengembangan kompetensi secara intensif dan berkesinambungan dengan memperhatikan aspek *quality, performance* dan *services*.

RECRUITMENT, SELECTION AND PLACEMENT OF LABOR

As a form to realize the quality HR development plan, the Company conducted selective and tight recruitment process. Other programs which has been carried out are intensive and sustainable competence development by taking into account the aspects of quality, performance and services.

Rekrutmen merupakan proses yang dilakukan untuk mengisi kekosongan posisi di Perusahaan. Proses ini dilakukan secara terintegrasi melalui proses perencanaan SDM dan aktivitas SDM lainnya. Seluruh karyawan baru diwajibkan untuk mengikuti orientasi dan pelatihan terlebih dahulu agar memahami visi, misi, peraturan, uraian pekerjaan (*job description*) dan optimalisasi kemampuan diri. Diharapkan setelah melalui pelatihan tersebut, karyawan dapat mengerjakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan benar. Pada 2014, Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan rekrutmen karyawan sesuai dengan kebutuhan sebanyak 372 karyawan.

Recruitment is a process to fill the empty position within the Company. This process is carried out in integrated way through the process of HR planning and other HR activity. All new employees are obliged to participate in the orientation and training in order to understand vision, mission, rules, job description and self capability optimization. It is expected that after these trainings, the employee will be able to carry out their duties and responsibilities in a well and appropriate manner. In 2014, Company and Subsidiary recruited a number of employees in accordance with the requirements, amounted to 372 employees.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN

Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan dalam mendapatkan program pelatihan tanpa membedakan jenis kelamin, suku, agama, dan faktor-faktor lainnya. Peruri menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar mampu bersaing dan senantiasa memenuhi permintaan pasar. Secara periodik pendidikan dan pelatihan yang telah diselenggarakan dievaluasi dan dilakukan pembenahan apabila diperlukan. Selama 2014, pelatihan dan pengembangan yang dilakukan Perusahaan mencakup sektor keuangan dan akuntansi, manajemen aset serta PKBL.

TRAINING AND DEVELOPMENT

The Company provides equal opportunity to all employees in acquiring training programs regardless of gender, ethnicity, religion, and other factors. Peruri organized education and trainings to improve the quality of human resources in order to compete and continuously fulfill market demands. Education and trainings which has been organized are evaluated periodically and improved if necessary. Throughout 2014, trainings and development that was organized by the Company include the sector of financial and accounting, asset management and PKBL.

Total biaya pendidikan dan pelatihan 2014 sebesar Rp16,13 miliar atau meningkat 16,54% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu Rp13,84 miliar.

Total education and training cost in 2014 amounted to Rp16.13 billion or increased by 16.54% compared to the previous year at Rp13.84 billion.

MEMBANGUN KARAKTER DI DALAM TRANSFORMASI PERUSAHAAN

Seiring dengan perkembangan pasar yang digeluti oleh Perusahaan, peningkatan kualitas sumber daya menjadi suatu keharusan yang harus dijalankan. Pengembangan SDM di Peruri diarahkan bersamaan dengan transformasi budaya Perusahaan untuk menjadi pemain kelas dunia di bidang *security printing*.

Salah satu landasan Transformasi Perusahaan yang dijalankan oleh Peruri adalah untuk menjadi pemeran utama dalam mengawal berjalannya sebuah organisasi atau perusahaan menuju ke tingkat daya saing yang lebih tinggi. Dalam transformasi SDM Peruri dijelaskan bahwa hal penting untuk mengembangkan bisnis yang optimal terdiri dari 3 (tiga) yang sangat penting dimiliki oleh setiap insan Peruri, yaitu:

1. **Pembentukan *Spirit* dan Pengembangan Strategi**
   Memiliki *spirit* yang terbaik merupakan landasan untuk membentuk karakter dan menjadikan integritas, antusias dan totalitas sebagai pilar utama di dalam Perusahaan dalam menjalankan bisnis. Insan Peruri diharapkan untuk mengarahkan segala upaya dalam bekerja dengan kecepatan dan ketepatan dengan kualitas terbaik. Dengan pembentukan *spirit* yang baik, strategi yang direncanakan oleh Perusahaan akan semakin kuat dan mampu bersaing dalam menghadapi persaingan bisnis. Peruri saat ini sedang mengembangkan kemampuan *hard aspect* di bidang perencanaan, perumusan gagasan dan kemampuan eksekusi agar strategi perusahaan dapat diimplementasikan dengan baik. *Spirit* dan strategi tersebut harus berjalan secara beriringan, sehingga pada akhirnya dapat membangun kompetensi untuk menjadi insan Peruri yang unggul.

2. **Karakter**
   Pada 2014, Perusahaan membentuk satu organisasi baru untuk mendukung berjalannya transformasi korporasi. Hal ini dilakukan agar *stakeholder* Peruri mendapatkan segala informasi yang dibutuhkan. Sebagai contoh, kunci kesuksesan yang dimiliki oleh perusahaan-perusahaan di dunia berasal dari pembentukan karakter yang kuat dari setiap SDM yang dimilikinya.

BUILDING CHARACTER WITHIN COMPANY TRANSFORMATION

In line with market development that is engaged by the Company, improvement of resources quality becomes a necessity that must be executed. HR development in Peruri is guided along with the transformation of Company culture to be a world class player in field of security printing.

One of the Company's Transformation cornerstones that is operated by Peruri is to be the main character in overseeing an organization / Company which is going to a higher level competition. Within the transformation of Peruri HR, it is explained that the important matter to develop an optimum business consists of 3 (three) things that are important to be possessed by each personnel of Peruri, namely:

1. **Formation of Spirit and Development Strategy**
   To have a good spirit is a foundation to build character and made the integrity, enthusiasm and totality as Peruri's main pillars in operating business. Personnel of Peruri are expected to guide every effort in working with maximum speed and precision, accompanied by the best quality. By the formation of a good spirit, strategy that are planned by the Company will be stronger and capable to compete in facing business competition. Peruri currently developing the ability of hard aspect in field of planning, formulating ideas and execution ability so that the Company strategy can be well-implemented. Such spirit and strategy has to run in parallel, so that eventually it will build a competence to be excellent Peruri personnel.

2. **Character**
   In 2014, the Company established a new organization to support the operation of Corporate Transformation. This is done in order to provide necessary information that is needed by stakeholder of Peruri. As an example, key of success that is possessed by world-class Companies lies within strong character development from their HR.

3. **Disiplin, Kualitas dan Pertumbuhan Bisnis**
   Disiplin di dalam Peruri diterapkan sebagai bentuk komitmen dalam bekerja Penanaman disiplin yang dilakukan secara terus menerus dalam setiap proses bisnis, audit, dukungan SDM dan *information technology* (IT), pengadaan, pemasaran serta kinerja Anak Perusahaan yang masih belum optimal.

3. **Discipline, Quality and Business Growth**
   Discipline within Peruri is implemented as form of commitment in working and continuously planted in each process of business, audit, HR support and Information Technology (IT), procurement, marketing as well as Subsidiary performance which is not yet optimum.

EVALUASI KARYAWAN

Setiap tahun Perusahaan melakukan evaluasi terhadap kinerja karyawan, dan hasil penilaian tersebut menjadi dasar kebijakan perusahaan dalam menentukan *reward*, remunerasi, dasar pengembangan kompetensi bagi karyawan, dan juga membuka kesempatan secara terbuka dan adil untuk memperoleh promosi ke posisi yang lebih tinggi dalam struktur organisasi perusahaan.

Bentuk evaluasi karyawan yang diberlakukan di Peruri melalui sistem Sasaran Kinerja Individu (SKI) / Nilai Kinerja Individu (NKI) untuk level staf. Sasaran Kinerja Unit (SKU) / Nilai Kinerja Unit (NKU) untuk level kepala unit dan kepala seksi. Kontrak Manajemen (KM) untuk level Kepala Departemen/Biro, Kepala Divisi dan Direksi.

EMPLOYEE EVALUATION

The Company carries out an evaluation to employee's performance every year, result of the assessment will be used as Company's basic policy in determining reward, remuneration, basic competence development for employee, and also to provide opportunities in an open and fair way to get promotion to a higher position within the Company's organization structure.

Form of employee evaluation that is performed in Peruri through Individual Performance Target (SKI) system/ Unit Performance Value (NKU) for head of unit / division level. Management Contract (KM) for Head of Department / Bureau level, Head of Division and Board of Directors.

SKEMA PENYUSUNAN SASARAN DAN PENILAIAN KINERJA

SCHEME OF TARGET AND PERFORMANCE ASSESSMENT ARRANGEMENT

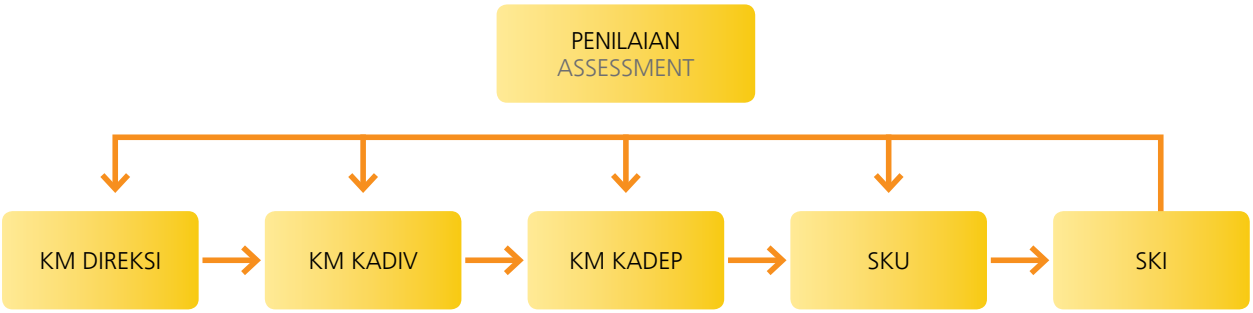

Keterangan:
- Pengisian Sasaran Kinerja dilakukan setahun sekali untuk setiap triwulan;
- Penilaian dilakukan setiap semester.

Detail:
- Fulfillment of Performance Target is carried out once a year for each quarter
- Assessment is conducted each semester

KOMPOSISI KARYAWAN

Hingga akhir 2014, Peruri mempekerjakan 2.976 karyawan, yang terdiri dari 2.072 orang karyawan organik dan 904 orang karyawan non-organik.

EMPLOYEE COMPOSITION

Until the end of 2014, Peruri employs 2,976 employees, which consists of 2,072 organic employees and 904 non-organic employees.

Menurut Jenjang Pendidikan / **According to Educational Level**

Tingkat Pendidikan / Education Level	2014		2013	
	Jumlah / Total	Persentase / Percentage	Jumlah / Total	Persentase / Percentage
Pasca Sarjana / Master's Degree	70	3,38%	75	3,45%
Sarjana / Bachelor's Degree	320	15,44%	333	15,33%
Diploma / Diploma Degree	124	5,99%	129	5,94%
SMA / High School	1.508	72,78%	1.571	72,33%
SMP / Junior High School	45	2,17%	54	2,49%
SD / Elementary School	5	0,24%	10	0,46%
Jumlah / Total	**2.072**	**100,00%**	**2.172**	**100,00%**

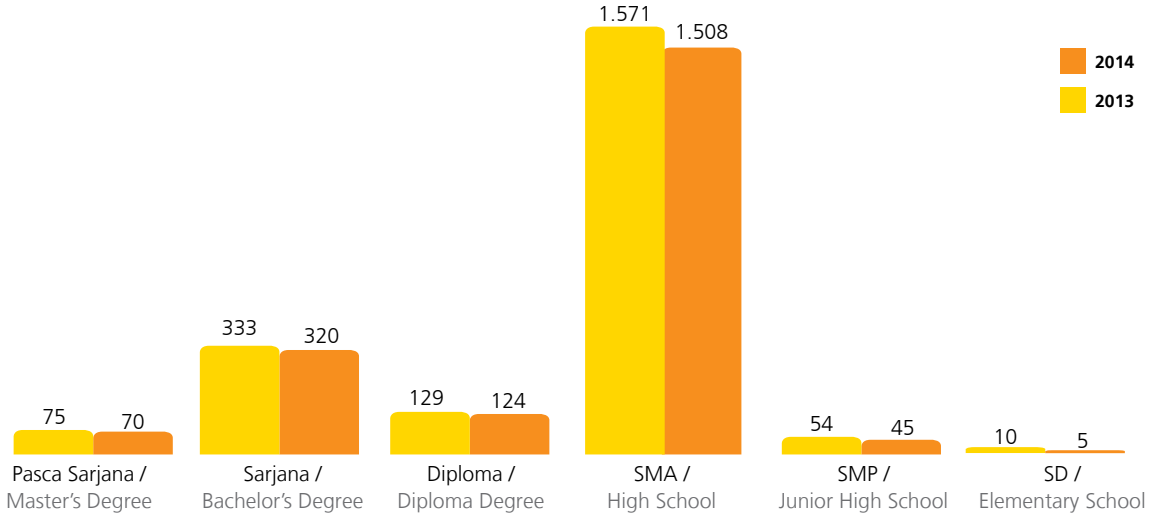

Menurut Jenjang Manajemen According to Managerial Level

Posisi / Position	2014		2013	
	Jumlah / Total	Persentase / Percentage	Jumlah / Total	Persentase / Percentage
Direktur / Director	5	0,24%	5	0,23%
Senior Vice President / Senior Vice President	3	0,14%	2	0,09%
Vice President / Vice President	8	0,39%	13	0,60%
Manajer / Manager	54	2,60%	43	1,98%
Asisten Manajer / Assistant Manager	76	3,66%	81	3,72%
Supervisor / Supervisor	170	8,18%	173	7,95%
Asisten Supervisor / Assistant Supervisor	195	9,39%	280	12,86%
Senior Staf / Senior Staff	562	27,06%	604	27,74%
Staf 4 / Staff 4	353	17,00%	370	17,00%
Staf 3 / Staff 3	179	8,62%	184	8,45%
Staf 2 / Staff 2	61	2,94%	62	2,85%
Staf 1 / Staff 1	411	19,79%	360	16,54%
Jumlah / Total	**2.077**	**100,00%**	**2.177**	**100,00%**

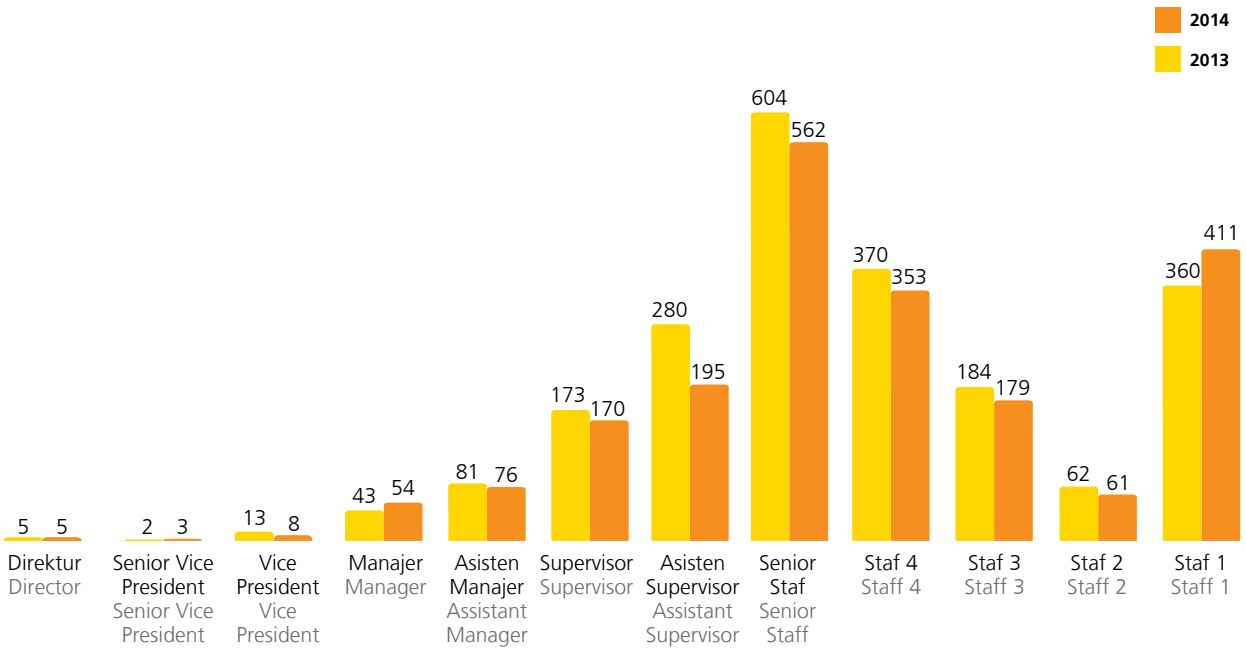

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Menurut Kelompok Usia According to Age Group

Usia / Age	2014		2013	
	Jumlah / Total	Persentase / Percentage	Jumlah / Total	Persentase / Percentage
18-20 Tahun / Years Old	25	1,20%	8	0,37%
21-25 Tahun / Years Old	71	3,42%	72	3,31%
26-30 Tahun / Years Old	257	12,37%	300	13,78%
31-35 Tahun / Years Old	316	15,21%	267	12,26%
36-40 Tahun / Years Old	176	8,47%	193	8,87%
41-45 Tahun / Years Old	186	8,96%	177	8,13%
46-50 Tahun / Years Old	460	22,15%	532	24,44%
51-55 Tahun / Years Old	575	27,68%	611	28,07%
>55 Tahun / Years Old	11	0,53%	17	0,78%
Jumlah / Total	**2,077**	**100,00%**	**2.177**	**0,37%**

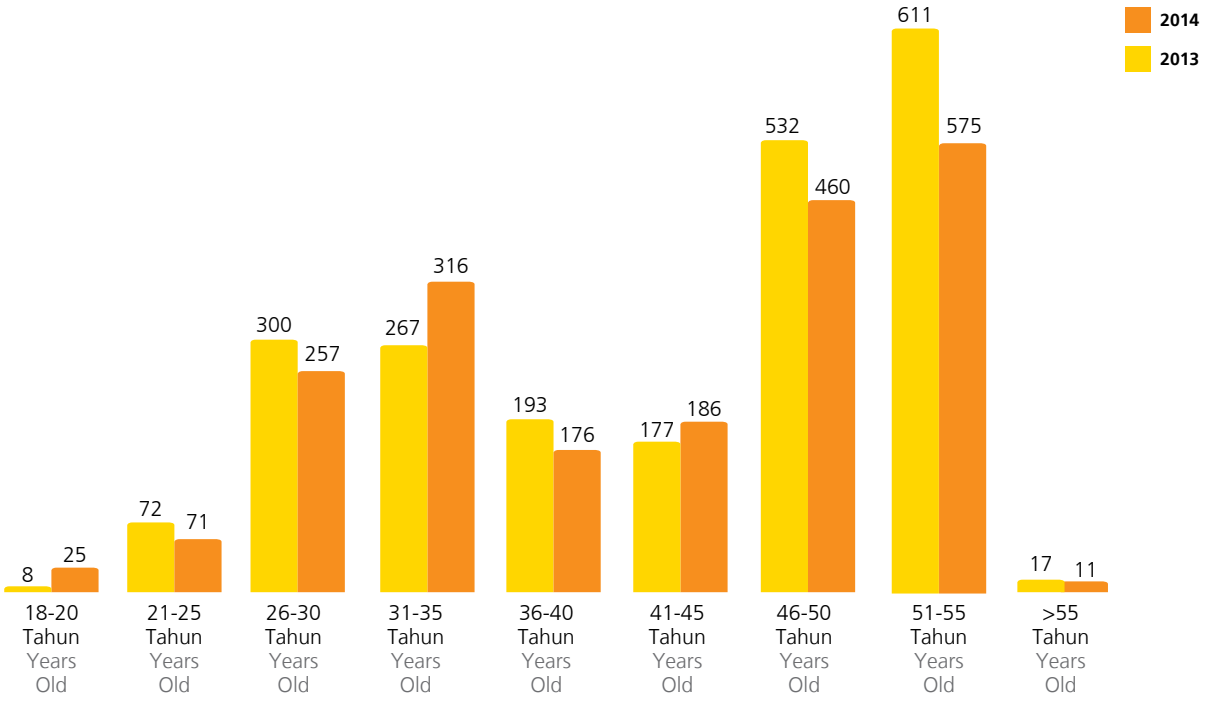

Menurut Kelompok Status According to Status

Status	2014		2013	
	Jumlah / Total	Persentase / Percentage	Jumlah / Total	Persentase / Percentage
Direksi / Board of Directors	5	0,17%	5	0,18%
Karyawan Tetap / Permanent Employee	2.072	70,79%	2,172	78,75%
Karyawan Kontrak / Contract Employee	843	28,80%	578	20,96%
Tenaga Profesional / Professionals	7	0,24%	3	0,11%
Jumlah / Total	**2.927**	**100,00%**	**2.758**	**100,00%**

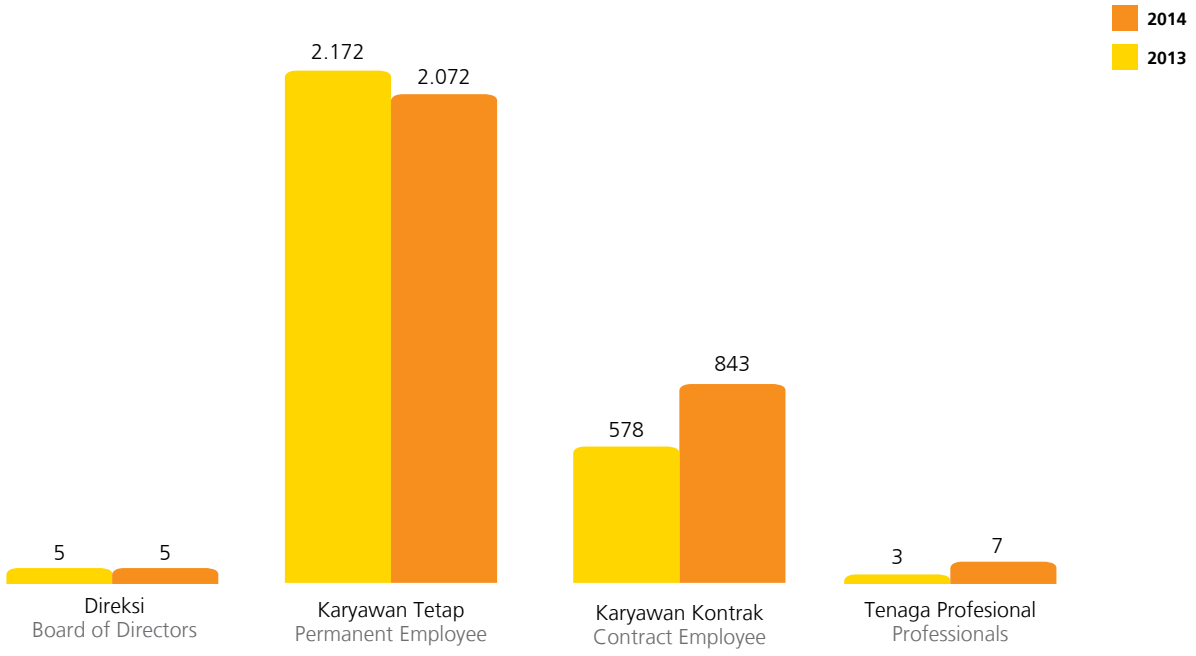

Teknologi Informasi

Information Technology

Perusahaan mengembangkan sistem informasi yang berfokus pada operasional dengan menyusun rencana penggunaan *information technology* (IT) guna mendukung percepatan pertumbuhan usaha dan meningkatkan daya saing. Penyusunan ini juga bertujuan untuk menunjang strategi bisnis Perusahaan.

Perusahaan secara konsisten melaksanakan penguatan IT yang didukung dengan peningkatan tata kelola dan infrastruktur IT dan peningkatan aplikasi bisnis perusahaan yang bertujuan untuk memastikan keberlanjutan perusahaan, dan memberikan nilai tambah terhadap efisiensi dan efektifitas proses bisnis (biaya, mutu, dan waktu).

STRATEGI TEKNOLOGI INFORMASI

Strategi teknologi informasi yang dilakukan Perusahaan dalam rangka mengelola dan memastikan sasaran IT yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan dan rencana, Perusahaan menetapkan bentuk-bentuk pengembangan IT di antaranya:

a. Guna memperoleh gambaran pemanfaatan sistem aplikasi telah dilakukan *assesment* untuk menata *Enterprise Resources Planning* (ERP) yang ada di Perusahaan. Hasil *assesment* akan dijadikan sebagai landasan arah pemanfaatan sistem aplikasi selanjutnya, yaitu menentukan apakah sistem *existing* akan dioptimalisasi atau implementasi sistem baru. Guna mencapai tujuan tersebut maka Direksi membentuk 2 (dua) tim, yaitu:
   - Tim Analisa *Cost & Benefit* Penyempurnaan ERP;
   - Tim Penyempurnaan Bisnis Proses.

b. Membentuk *Steering Committee* Teknologi Informasi bersama-sama dengan Departemen Teknologi Informasi diarahkan untuk berkonsentrasi pada pekerjaan penyempurnaan ERP.

Selain itu, Perusahaan juga menetapkan aturan dan kebijakan-kebijakan yang mampu mendukung pengembangan tersebut agar beroperasi sesuai dengan standar internasional.

The Company developed information system that focuses on operations by preparing the utilization plan of Information Technology (UT) in order to support the acceleration of business growth and improve competitiveness. This preparation also aims to support the Company's business strategy.

The Company consistently implementing IT strengthening that is supported by the improvement of IT infrastructure and governance as well as improvement of Company's business application which aims to ensure Company's sustainability and to provide added value to the efficiency and effectiveness of business process (cost, quality, and time)

INFORMATION TECHNOLOGY STRATEGY

Information technology strategy is carried out to manage and ensure an accurate IT target and in accordance with the Company's needs and plans. Within its implementation, Peruri has set forms of IT development, among others:

a. In order to obtain an image of application system utilization, an assessment has been carried out to organize the Enterprise Resources Planning (ERP) in the Company. Result of this assessment will serve as foundation of the next application system utilization guidance, which is to determine whether the existing system will be optimized or new system will be implemented instead. In order to achieve these goals, Board of Directors has established 2 (two) teams, namely:
   - ERP Improvement Cost & Benefit Analyst Team.
   - Business Process Improvement Team

b. Establishment of Information Technology Steering Committee, together with Information Technology Department is guided to concentrate on ERP improvement work.

In addition, The Company also set rules and policies which may support such development so that it can operate in accordance with international standard.

Perusahaan secara konsisten melaksanakan penguatan IT yang didukung dengan peningkatan tata kelola dan infrastruktur IT.

The Company consistently implementing IT strengthening that is supported by the improvement of IT governance and infrastructure.

INFRASTRUKTUR TEKNOLOGI INFORMASI

Infrastruktur Teknologi Informasi terdiri dari 2 (dua) pusat data yang berlokasi di Jakarta dan Karawang, yaitu:

a. Infrastruktur jaringan dan keamanan data;
b. Infrastruktur Komunikasi Suara (IP-PBX);
c. Infrastruktur Mail System;
d. Infrastruktur Server Aplikasi dan database, yaitu:
   - Aplikasi Enterprise Resources Planning(ERP);
   - Aplikasi Human Capital Management System;
   - Aplikasi Budgeting/ Hypperion;
   - Aplikasi Enterprise Asset Management;
   - AplikasiProduksi Pita Cukai;
   - Aplikasi Pita Cukai Bersama (Bea Cukai, Peruri, PT Kertas Padalarang, PT Pura Nusa Persada);
   - Aplikasi Portal;
   - Aplikasi Visa RI;
   - Aplikasi Penggajian;
   - Aplikasi Office Automation;
   - Aplikasi SMS Broadcast;
   - Aplikasi e-Procurement/e-Auction;
   - Aplikasi Executive Information System;
   - Aplikasi Sistem Penilaian Kinerja Individu/Unit;
   - Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Audit (SIMA);
   - Website.

INFORMATION TECHNOLOGY INFRASTRUCTURE

Information Technology Infrastructure consists of 2 (two) date centers located in Jakarta and Karawang, namely:

a. Network and data security infrastructure;
b. Voice Communication infrastructure (IP-PBX)
c. Mail System Infrastructure
d. Application and database infrastructure, namely:
   - Enterprise Resources Planning (ERP) application
   - Human Capital Management System application
   - Budgeting/Hypperion application
   - Enterprise Asset Management application
   - Excise stamps production application
   - Joint excise stamps application (Excise, Peruri, PT Kertas padalarang, PT Pura Nusa Persada)
   - Portal application
   - Visa RI application
   - Payroll application
   - Office automation application
   - SMS Broadcast application
   - E-Procurement/e-Auction application
   - Executive Information System application
   - Individual/Unit Performance Assessment System application
   - Audit Management Information System (SIMA) application
   - Website

Teknologi Informasi

Information Technology

INFRASTRUKTUR JARINGAN DAN KEAMANAN DATA

NETWORK AND DATA SECURITY INFRASTRUCTURE

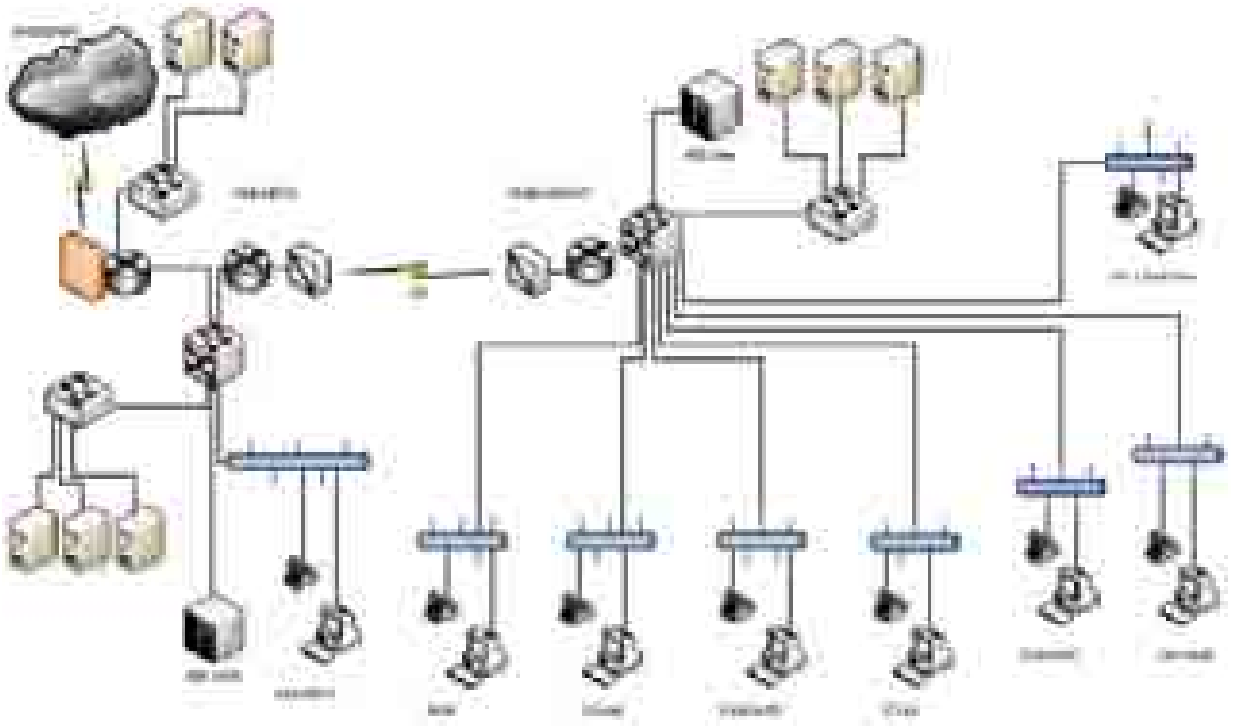

SDM IT

Perusahaan menyadari pentingnya memiliki SDM IT yang andal dan kompeten agar dapat menerapkan teknologi baru yang dapat meningkatkan efektivitas dan produktivitas Perusahaan. Guna mengikuti perkembangan dunia IT yang kian dinamis, Perusahaan mengirimkan karyawan di bidang IT untuk mengikuti seminar-seminar ataupun pelatihan-pelatihan yang relevan dengan kebutuhan bisnis.

IT HUMAN RESOURCES

The Company realizes the importance to have excellent and competent IT Human Resources in order to implement new technology which may increase the Company's effectiveness and productivity. In order to follow the development of dynamic IT world, the Company sent employees in field of IT to participate in seminars or trainings relevant to business requirements.

Tabel SDM TI 2014

Table of 2014 IT Human Resources

Jabatan / Position	**Jumlah** / Total
ICT Support Administrator	1
ICT Service Desk	1
ICT Technician	2
System Administrator	1
Network Administrator	1
Teknisi PABX / PABX Technician	4

Teknologi Informasi

Information Technology

Jabatan / Position	**Jumlah** / Total
System Analyst	1
Programmer	4
Database Administrator	2
Pemeliharaan Aplikasi Sistem Informasi / Information System Application Maintenance	3

STRATEGI JANGKA PANJANG IT

Strategi jangka panjang IT difokuskan pada penyusunan Master Plan Teknologi Informasi untuk mendukung Transformasi bisnis Perusahaan. Strategi ini mengantisipasi lingkungan bisnis yang sangat dinamis dan berkembangnya era digital yang semakin maju.

IT LONG-TERM STRATEGY

IT long-term strategy is focused on the preparation of Information Technology Master Plan to support the Transformation of Company's business. This strategy anticipates the dynamic business environment and the development of digital era which continuously moving forward.

Rencana dan Program Perusahaan 2012-2016

2012-2016 Company Program and Plan

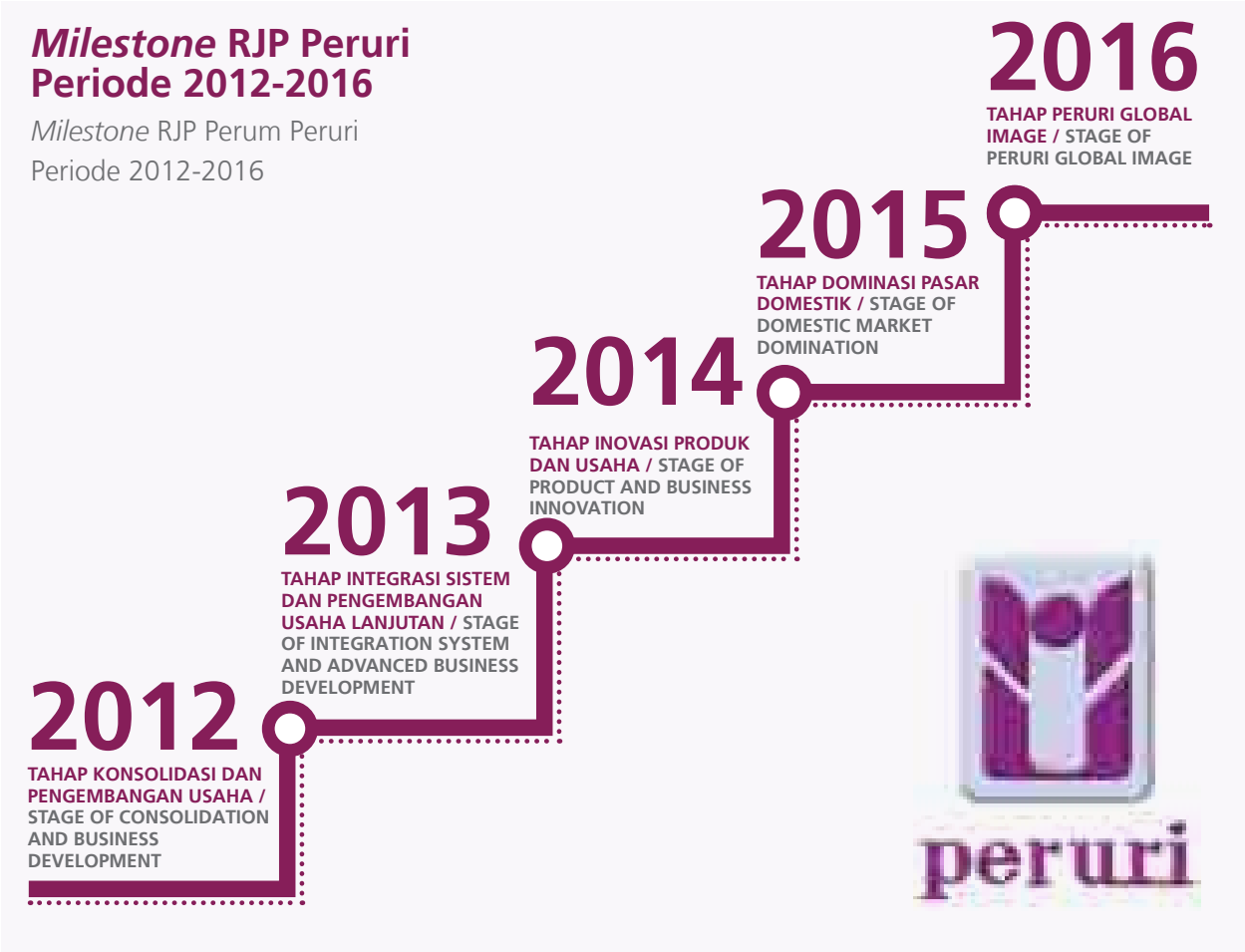

Tahapan pencapaian *milestone* diterjemahkan lebih detail ke dalam *road map* yang akan dijadikan panduan dalam penyusunan sasaran strategi, kebijakan dan program kerja tahun 2012-2016 sebagaimana tabel berikut:

The stages to achieve the milestones is further detailed in the road map of the Company which will be used as the referral to compile the strategies, policies and work program for 2012-2016 as is shown in the following table:

2012	2013	2014	2015	2016
TAHAP KONSOLIDASI DAN PENGEMBANGAN USAHA / STAGE OF CONSOLIDATION AND BUSINESS DEVELOPMENT	**TAHAP INTEGRASI SISTEM DAN PENGEMBANGAN USAHA LANJUTAN / STAGE OF INTEGRATION SYSTEM AND ADVANCED BUSINESS DEVELOPMENT**	**TAHAP INOVASI PRODUK DAN USAHA / STAGE OF PRODUCT AND BUSINESS INNOVATION**	**TAHAP DOMINASI PASAR DOMESTIK / STAGE OF DOMESTIC MARKET DOMINATION**	**TAHAP PERURI GLOBAL IMAGE / STAGE OF PERURI GLOBAL IMAGE**
1. Konsolidasi / Consolidation - Implementasi seluruh modul sistem manajemen terintegrasi / Implemetation of the entire integrated management system module; - Peningkatan OEE / Improvement of OEE; - Sertifikasi OHSAS 18001 dan ISO 14001 / OHSAS 18001 and ISO 14001 Certification.	**1. Konsolidasi: *Lean Organization* / Consolidation: Lean Organization** - Sertifikasi ISO 31000/ERM / ISO31000/ERM Certification; - Penerapan *Lean Sigma* dan *Total Productive Maintenance (TPM)* / Lean Sigma and Total Productive Maintenance (TPM) Certification	**1. Konsolidasi / Consolidation** - Implementaasi Integrasi Sistem Manajemen Peruri / Management System Integrated Implementation	**1. Konsolidasi / Consolidation** - Keberlangsungan implementasi OEE, *Lean Sigma*, TPM untuk Sistem Manajemen Peruri / Sustainability of OEE, Lean Sigma, and TPM implementation for Peruri Management System	**1. Konsolidasi / Consolidation** - Keberlangsungan implementasi OEE, *Lean Sigma,* TPM untuk Sistem Manajemen Peruri / Sustainability of OEE, Lean Sigma, and TPM implementation for Peruri Management System
2. Inovasi Produk & Teknologi / Innovation of Product & Technology - Pembentaukan satuan kerja *Research and Development* / Establishment of Research and Development Unit	**2. Inovasi Produk & Teknologi / Innovation of Product & Technology** - Optimalisasi satuan kerja *Research and Development* / Optimization of Research and Development Unit; - *Pengembangan bisnis berbasis e-solution* untuk IndoTrace, *e-toll* dan *e-payment* / Development of e-solution based business for IndoTrace, e-toll and e-payment	**2. Inovasi Produk & Teknologi / Innovation of Product & Technology** - Pengembangan bisnis berbasis *e-solution* antara lain: *Data Center*, *e-logistics* / Development of e-solution based business, among others: Data Center, e-logistics	**2. Inovasi Produk & Teknologi / Innovation of Product & Technology** - Dominasi pasar domestik khususnya produk berbasis *e-solution* antara lain: *track* & *trace* cukai, e-paspor, dan *e-logistic* / Domination of domestic market, especially e-solution based product among others: track & trace custom, e-passport and e-logistics	**2. Inovasi Produk & Teknologi / Innovation of Product & Technology** - Pencapaian target besar 10 negara di kawasan Asia dan Afrika untuk produk non yang Rupiah, paspor,c ukai, dan produk berbasis *e-solution* lain / Achievement of 10 Nations Great target within Asia and Africa region for non-Rupiah product, passport, customs and e-solution based products.

Rencana dan Program Perusahaan 2012-2016
2012-2016 Company Program and Plan

2012	2013	2014	2015	2016
TAHAP KONSOLIDASI DAN PENGEMBANGAN USAHA / STAGE OF CONSOLIDATION AND BUSINESS DEVELOPMENT	TAHAP INTEGRASI SISTEM DAN PENGEMBANGAN USAHA LANJUTAN / STAGE OF INTEGRATION SYSTEM AND ADVANCED BUSINESS DEVELOPMENT	TAHAP INOVASI PRODUK DAN USAHA / STAGE OF PRODUCT AND BUSINESS INNOVATION	TAHAP DOMINASI PASAR DOMESTIK / STAGE OF DOMESTIC MARKET DOMINATION	TAHAP PERURI GLOBAL IMAGE / STAGE OF PERURI GLOBAL IMAGE
3. Pengembangan Usaha / Business Development - Pengembangan Pasar Uang, *Security Printing & System* melalui unit usaha baru / Development of Money Market, Security Printing & System through new business unit; - Pembentukan usaha Peruri *Security Printing* / Establishment of Peruri Security Printing business; - Persiapan SBU Pembuatan Tinta *Security* / Preparation of SBU Security Ink Creation; - Penyusunan dokumen *engineering design* Pabrik Kertas Uang (PKU) / Preparation of engineering design document of Banknotes Paper Factory	**3. Pengembangan Usaha / Business Development** - Persiapan pembentukan SBU / Preparation of SBU Establishment; - Laboratorium dan *Engineering* / Laboratory and Engineering; - Pembentukan SBU Pembuatan Tinta *Security* / Establishment of SBU Security Ink Creation; - Persiapan Pendirian PKU / Preparation of PKU Establishment; - Pendirian pabrik *coin blank* / Establishment of coin blank factory.	**3. Pengembangan Usaha / Business Development** - Pembentukan SBU Laboratorium dan *Engineering* / Establishment of SBU Laboratory and Engineering.	**3. Membangun *Brand Image Awareness* / Building Brand Image Awareness** - Pembicara pada konferensi nasional dan internasional / Speaker at National and International Conferences; - Peraihan *annual award* / Achievement of annual award.	**3. Membangun *Brand Image Awareness* / Building Brand Image Awareness** - Pembicara pada konferensi nasional dan internasional / Speaker at National and International Conferences; - Peraihan *annual award* / Achievement of annual award.
4. Optimalisasi Aset / Asset Optimization - Pendirian Anak Perusahaan Peruri Property / Establishment of Subsidiary; Peruri Property	**4. Membangun *Brand Image Awareness* / Building Brand Image Awareness** - Pembicara pada konferensi nasional dan internasional / Speaker at National and International conference; - Penggantian logo, moto, warna / Change of logo, motto, and color; - Peralihan *annual award* / Achievement of annual award.	**4. Membangun *Brand Image Awareness* / Building Brand Image Awareness** - Pembicara pada konferensi nasional dan internasional / Speaker at National and International conference; - Peraihan *annual award* / achievement of annual award.	**4. Strategi MSDM / MSDM Strategy** - Peningkatan kompetensi / Competency improvement.	**4. Strategi MSDM / MSDM Strategy** - Peningkatan Kompetensi SDM / HR Competency Improvement

2012	2013	2014	2015	2016
TAHAP KONSOLIDASI DAN PENGEMBANGAN USAHA / STAGE OF CONSOLIDATION AND BUSINESS DEVELOPMENT	**TAHAP INTEGRASI SISTEM DAN PENGEMBANGAN USAHA LANJUTAN / STAGE OF INTEGRATION SYSTEM AND ADVANCED BUSINESS DEVELOPMENT**	**TAHAP INOVASI PRODUK DAN USAHA / STAGE OF PRODUCT AND BUSINESS INNOVATION**	**TAHAP DOMINASI PASAR DOMESTIK / STAGE OF DOMESTIC MARKET DOMINATION**	**TAHAP PERURI GLOBAL IMAGE / STAGE OF PERURI GLOBAL IMAGE**
4. Membangun *Brand Image Awareness* / Building Brand Image Awareness - Pembicara pada konferensi nasional dan internasional / Speaker at National and International conference; - Peraihan *annual award* / achievement of annual award.	**5. Strategi MSDM / MSDM Strategy** - Peningkatan Kompetensi / Competency Improvement; - Rekrutmen tenaga profesional / Recruitment of professional labor; - *Technical Assistant* dan Konsultan advisor / Technical Assistant and advisor Consultant.	**5. Strategi MSDM / MSDM Strategy** - Peningkatan Kompetensi / Competency Improvement; - Rekrutmen tenaga profesional / Recruitment of professional labor; - *Technical Assistant* dan Konsultan advisor / Technical Assistant and advisor Consultant.		
6. Strategi SDM / MSDM Strategy - Peningkatan Kompetensi / Competency Improvement; - Rekrutmen tenaga profesional / Recruitment of professional labor; - *Technical Assistant* dan Konsultan Advisor untuk unit usaha baru / Technical Assistant and Advisor Consultant for new business unit				

Pengembangan Usaha

Business Development

Rencana Jangka Panjang Peruri 2012-2016 adalah sebagai bentuk dari pengembangan usaha ke depan yang dilaksanakan oleh Peruri. Hal ini sejalan dengan tujuan Peruri untuk menjadi Perusahaan berkelas dunia dengan reputasi dan kinerja yang baik. Sebagai bentuk komitmen dan tanggung jawab dalam pengembangan usaha, Peruri menggambarkan 2014 sebagai tahapan tahun inovasi produk dan bisnis. Tahapan ini merupakan upaya inovasi produk-produk unggulan untuk Peruri yang berkelanjutan. Di samping itu, satuan kerja *Research & Development* menghasilkan produk-produk unggulan yang bernilai jual tinggi serta berdaya saing global yang ditujukan untuk mempersiapkan tahapan Peruri *Global Image*.

Adapun prioritas *grand strategy* yang harus dilakukan pada tahapan ini adalah:

1. Implementasi teknologi unggul untuk menciptakan bisnis, desain, teknologi dan produk-produk unggulan baru atau disebut dengan inovasi produk dan bisnis;
2. Implementasi sistem manajemen terintegrasi (*Integrated Management System*) yang berkesinambungan;
3. Melanjutkan strategi pembangunan citra Peruri di pasar dunia (*Peruri Global Image*);
4. Peningkatan kompetensi karyawan yang berkelanjutan.

Peruri 2012-2016 Long-Term Plan is a form of business development in the future which is conducted by Peruri. This is in line with Peruri's objective to be a world-class Company with good reputation and performance. As a form of commitment and responsibility within business development, Peruri describes 2014 as a stage of business and product innovation year. This stage is a sustainable effort of superior products innovation for Peruri. In addition, Research & Development unit also produces sepurior products with high value and global competitiveness which aimed to prepare the stage of Peruri Global Image.

Priority of Grand Strategy which has to be carried out in this stage are:

1. Implementation of superior technology to create business, design, technology and new superior products or also known as business and product innovation.
2. Implementation of sustainable integrated management system.
3. Continuing the Peruri Global Image development strategy
4. Improvement of employee/s capability sustainably.

Komposisi Pemegang Saham

Share Ownership

Kementerian BUMN merupakan pihak Pemilik Modal Perusahaan yang menyetujui arah sasaran, strategi usaha dan hasil-hasil usaha Perusahaan melalui mekanisme Rapat Pembahasan Bersama (RPB).

Ministry of SOEs is the Owner of Company Capital that approves the target direction, strategy and results of Company's business through the mechanism of Joint Discussion Meeting (RPB)

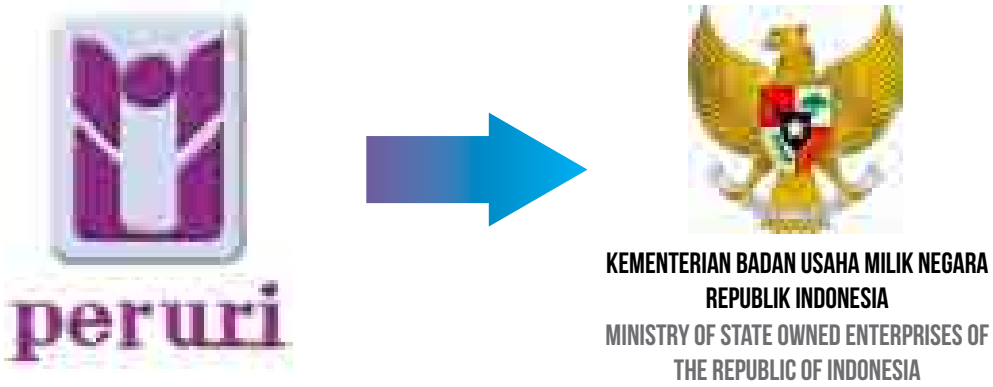

Kronologis Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Perusahaan tidak memiliki ikhtisar saham mengacu pada Undang-Undang RI Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara yang menyebutkan bahwa seluruh modal Perum dimiliki negara dan tidak terbagi atas saham sehingga informasi mengenai kronologis pencatatan saham tidak dapat disajikan di dalam Laporan Tahunan ini.

The Company did not have shares highlights, referring to Law of Republic of Indonesia No: 19 Year 2003 in State Owned Enterprises which stated that the entire capita of Perum is owned by the Country and not divided of shares so that information regarding share listing chronology cannot be presented in this Annual Report.

Kronologis Pencatatan Obligasi

Bonds Listing Chronology

Selama 2014, Perusahaan tidak melakukan penerbitan obligasi sehingga informasi mengenai kronologis pencatatan obligasi tidak dapat disajikan di dalam Laporan Tahunan ini.

Throughout 2014, the Company does not issued any bonds. Therefore information regarding bonds listing chronology cannot be presented in this Annual Report.

Anak Perusahaan dan Afiliasi

Subsidiaries and Affiliations

Sebagai perwujudan untuk menjadi Perusahaan kelas dunia di bidang *integrated security printing & system*, Peruri mengembangkan bisnis Anak Perusahaan menjadi Perusahaan yang sehat. Saat ini dua perusahaan di lingkungan Grup Peruri sedang dikembangkan untuk menjadi pemain dunia, yaitu PT Peruri Digital Security (PDS) di bidang pengembangan teknologi digital dan PT Peruri Wira Timur di bidang *security printing*.

Pada saat bersamaan, Anak Perusahaan PT Kertas Padalarang diharapkan mampu mendukung dengan adanya penciptaan nilai tambah berupa produksi kertas sekuriti dan kertas uang. Perusahaan juga memiliki Anak Perusahaan PT Peruri Properti yang ditugaskan mengoptimalkan aset properti yang diharapkan dapat memberikan nilai terbaik bagi Peruri.

Berikut disampaikan profil masing-masing Anak Perusahaan:

As a realization to be a world-class Company in field of integrated security printing & system, Peruri is developing the business of Subsidiary to be a healthy Company. Currently two Companies within the environment of Peruri Group is being developed to be a world-class player, namely PT Peruri Digital Security (PDS) in field of digital technology development and PT Peruri Wira Timur in field of security printing.

At the same time, Subsidiary PT Kertas Padalarang is expected to be able to support with the existence of added value in form of security paper and banknotes paper production. The Company also have Subsidiary PT Peruri Properti that is assigned to optimizing property asset which is hopefully can provide the best value for Peruri.

Below is the profile of each Subsidiary:

PT Kertas Padalarang (PTKP)

Alamat / Address : Jl. Cihaliwung No. 181, Padalarang, Jawa Barat.

Kepemilikan Saham / Shares Ownership : 92,59% (sembilan puluh dua koma lima puluh sembilan persen)

Status Operasi Perusahaan / Company Operation Status : **Aktif / Active**

Bidang Usaha:

PT Kertas Padalarang (PTKP) didirikan pada 22 Mei 1922 dengan nama NV Papier Fabriek Padalarang yang merupakan cabang dari NV. Papier Fabriek Nijmegen di negeri Belanda. Pabrik ini merupakan pabrik kertas pertama di Indonesia. PTKP diharapkan akan menjadi industri kertas yang menghasilkan kertas dengan tingkat sekuriti tinggi dan kertas uang ke depannya. Ini merupakan salah satu upaya Peruri untuk mengurangi ketergantungan pada pihak lain, mengurangi impor dan tentunya untuk dapat mewujudkan visi Perusahaan. Tujuan lainnya dalam pengembangan anak usaha PTKP ini adalah sebagai inisatif untuk dapat memenuhi kebutuhan konsumen baik di dalam maupun luar negeri.

Line of Business

PT Kertas Padalarang (PTKP) was established on May 22, 1922 by the name NV Papier Fabriek Padalarang which is the branch of NV. Papier Fabriek Njimegen in Netherland. This Factory is the first paper factory in Indonesia. PTKP is expected to be paper industry which produces paper with high security level and banknotes paper in the future. This is one of Peruri's effort to reduce dependency to other party, reducing import and obviously to realizing the Company's vision. Another objective in the development of PTKP is an initiative to be able to fulfill domestic and international customers' needs.

PTKP resmi menjadi Anak Perusahaan pada 2012. Diawali oleh pertemuan yang diselenggarakan pada 2008 antara perwakilan Peruri, PTKP dan Menteri BUMN. Agenda pertemuan tersebut adalah pembahasan tentang akuisisi PTKP oleh Peruri. Pada saat itu pemilik saham PTKP adalah PT Kertas Kraft Aceh (KKA), PT Pengelola Investama Mandiri (PIM), dan Negara Republik Indonesia. Akuisisi saham PTKP kemudian disepakati sesuai dengan skema akuisisi yang ditetapkan oleh Menteri BUMN.

Selama 2014 terdapat 1 (satu) Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dengan beberapa keputusan di antaranya adalah:

1. Menyetujui agenda pertama yaitu perpanjangan masa tugas Bapak Djuli Suwardi sebagai Direktur Produksi pada PT Kertas Padalarang, tertanggal 24 Desember 2014 Nomor: 2186/XII/2014 perihal Perpanjangan Masa Tugas.

2. Menyetujui agenda kedua yaitu para pemegang saham menyetujui konversi dana talangan yang berasal dari Peruri menjadi modal saham. Nilai dana talangan yang dikonversi menjadi modal saham sebesar Rp29.852.000.000,- (dua puluh sembilan miliar delapan ratus lima puluh dua juta Rupiah) ditambah sebesar Rp160.000,- (seratus enam puluh ribu) yang disetorkan kemudian oleh PTKP kepada Peruri. Nilai transaksi saham sebesar Rp520.000,- (lima ratus dua puluh ribu) per lembar saham sehingga jumlah lembar saham yang dikonversi adalah sebesar 57.408 (lima puluh tujuh ribu empat ratus delapan) lembar saham. Nilai nominal saham tersebut adalah sebesar Rp1.000.000,- (satu juta Rupiah). Selisih yang terjadi antara nilai transaksi dan nilai nominal dicatat pada akun disagio saham.

PTKP officially became a Subsidiary in 2012. Started with the meeting which was held in 2008 between the representatives of Peruri, PTKP and Minister of SOEs. Agenda of the meeting was to discuss about the acquisition of PTKP by Peruri. At the time, owner of PTKP shares is PT Kertas Kraft Aceh (KKA), PT Pengelola Investama Mandiri (PIM) and Republic of Indonesia. Acquisition of PTKP shares then approved pursuant to the scheme of acquisition that is determined by Minister of SOEs.

Throughout 2014, there is 1 (one) Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) with several decisions, among others are:

1. Approving the first agenda, extension of duty of Djuli Suwardi as the Director of Production PT Kertas Padalarang, dated December 24, 2014 No: 2186/XII/2014 regarding Extension of Duty/Tenure

2. Approving the second agenda, shareholders agreed the conversion of bailouts which was originated from Peruri to be the capital shares. Value of bailout which was converted to capital shares amounted to Rp29,852,000,000.- (twenty nine billion eight hundred fifty two million Rupiah) plus Rp160,000.- (one hundred and sixty thousand Rupiah) which then deposited by PTKP to Peruri. Value of shares transaction amounted to Rp520,000.-(five hundred and twenty thousand Rupiah) per shares, so that total converted shares amounted to 57,408 (fifty seven thousand four hundred and eight) shares. Shares nominal value amounted to Rp1,000,000.- (one million Rupiah) difference between transaction value and nominal value is recorded at shares discount account.

Setelah proses konversi ini, susunan pemegang saham PTKP terdiri dari Peruri dan PT Pengelola Investama Mandiri dengan kepemilikan masing-masing sebanyak 352.107 dan 28.160 lembar saham dengan persentase masing-masing 92,52% dan 7,41%.

3. Menyetujui agenda ketiga yaitu perubahan status dari PT Kertas Padalarang (Persero) menjadi Perseroan Terbatas (PT) sehingga merubah seluruh anggaran dasar PT Kertas Padalarang yang akan menyesuaikan kedalam Undang-undang Nomor: 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Kinerja keuangan PTKP selama 2014 di dalam laporan keuangan Perusahaan tahun 2014 *Audited*, dimana PTKP mencatatkan laba bersih sebesar Rp653.729.349,38 menurun 69,57% dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp2.802.200.700,68.

After this conversion process, composition of PTKP shareholders consists of Peruri and PT Pengelola Investama Mandiri with respective ownership amounted to 352,107 and 28,160 shares with percentage of 92.52% and 7.41% respectively.

3. Approving the third agenda which discussed about the change of Company status of PT Kertas Padalarang (Persero) to become a Limited Liability Company (PT) thus changing the overall articles of Association of PT Kertas Padalarang which is to be adjusted in the Law No. 40 Year 2007 concerning Limited Liability Company.

Financial performance of PTKP throughout 2014 in the Company's audited financial statement 2014, where PTKP recorded a total of net income amounted to Rp653,729,349.38 or decreased by 69.57% compared to the previous year which was at Rp2,802,200,700.68.

PT Peruri Digital Security (PDS)

Alamat / Address : Graha Iskandarsyah, Jl. Sultan Iskandarsyah No. 66 C, lantai 7, Jakarta Selatan 12160

Kepemilikan Saham / Share Ownership : Peruri memiliki 99% saham, 1% dimiliki oleh PT Pundi Puri Sejahtera / Peruri own 99% shares of the company while the remaining 1% is owned by PT Pundi Sejahtera

Modal Dasar / Authorized Capital : Rp80.000.000.000 dengan nilai nominal per lembar sebesar Rp1.000.000 / Rp80,000,000,000 with par value per share is Rp1,000,000

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid Capital : Rp20.000.000.000.

Status Operasi Perusahaan / Company Operation Status : **Aktif, Anak Perusahaan / Active, Subsidiary**

Bidang Usaha:

PT Peruri Digital Security (PDS) bergerak di bidang elektronik dokumen atau digital manajemen sistem. Tren pembayaran di masyarakat yang mengarah pada sistem *cashless* membuat Peruri perlu menyikapinya dengan diversifikasi portofolio demi menjamin kelangsungan hidup Perseroan dan terus meningkatkan kompetensi. Sehubungan dengan itu berdasarkan surat Menteri BUMN Nomor: S-437/MBU/2011 tanggal 27 Juli 2011, Menteri BUMN telah menyetujui pendirian PDS oleh Peruri dan PT Pundi Puri Sejahtera.

PT PDS merupakan bentuk antisipasi Peruri dalam memasuki bisnis usaha *new wave* yang menggunakan berbagai macam transaksi secara digital. PDS akan menjadi pendukung tren pembayaran *cashless,* baik secara sistem maupun alat pembayaran. PDS tidak berperan sebagai penerbit *e-money* tetapi memposisikan diri sebagai fasilitator yang berupaya mewujudkan adanya interoperabilitas sistem pembayaran nasional, termasuk mewujudkan implementasi *certification of authority and smart card,* pengelolaan *e-money, card management system* dan *digital authentication & payment gateway*.

Guna mewujudkan hal tersebut, PDS menjalin kemitraan dengan banyak pihak, seperti lembaga keuangan, penyedia *mass transportation,* institusi kesehatan, logistik farmasi, telekomunikasi, ritel dan sebagainya.

Business Line:

PT Peruri Digital Security (PDS) is engaged in the business sector of electronic document or digital management system. The rising trend of cashless payment among the people has made Peruri feel the need to diversify its portfolio in order to ensure the viability of the Company and to continue improving competency. Therefore, based on the Letter of Minister of BUMN No: S-437/MBU/2011 dated July 27, 2011, the Minister of BUMN has approved the establishment of PDS by Peruri and PT Pundi Puri Sejahtera.

PT PDS was established as an anticipatory measure of Peruri in embarking themselves on New Wave business which uses a variety of digital transactions. PDS would support the rising trend of cashless payment, both in terms of system and payment instruments. The company does not serve as the issuer of e-money, but they positions themselves as a facilitator striving to realize the interoperability of the national payment system, including the implementation of Certification of Authority and smart card, e-money management, card management system and digital authentication & payment gateway.

In order to achieve the goal, PDS has established partnership with many parties, including financial institutions, mass transportation service providers, medical, logistic, pharmaceutical, telecommunications institutions, retailers and others.

Anak Perusahaan dan Afiliasi
Subsidiaries and Affiliations

Akta pendirian PDS telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat No. AHU-45677.AH.01.01 Tahun 2011 tanggal 19 September 2011.

Berdasarkan laporan keuangan *Audited* yang berakhir pada 31 Desember 2014, PDS tercatat membukukan rugi sebesar Rp14.062.792.062,91, meningkat sebesar 20,8% dibandingkan 2013 yang mencatat rugi bersih sebesar Rp2.422.256.636,74. Hal ini disebabkan tidak terealisasinya target pendapatan dari *e-paspor* dan Personalisasi Paspor 2014.

The Act of establishment of PDS was legalized by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-45677.AH.01.01 Year 2011 dated September 19, 2011.

According to the Audited financial statement as of December 31, 2014, PDS sustained a loss of Rp14,062,792,062.91 or increased by 20.8% compared to the year 2013 which recorded a net loss of Rp2,422,256,636.74. This was due to the unrealized goal of target income from e-passport and Passport Personalization in 2014.

PT Peruri Properti (PePro)

Alamat / Address : Jl. Sunan Kalijaga No. 15, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12160 Tel : (021) 7257889, Fax (021) 7228848 Email : pproperti@gmail.com

Kepemilikan Saham / Share Ownership : Peruri memegang saham PePro sebesar 99% dan sisanya dimiliki yayasan Kesejahteraan Karyawan Peruri sebesar 1% / Peruri owns 99% shares of the company while the remaining 1% is owned by Yayasan Kesejahteraan Karyawan Peruri

Modal Dasar / Authorized Capital : 20.000.000.000 (dua puluh miliar Rupiah) yang terbagi atas 20.000 saham, masing-masing bernilai Rp1.000.000 (satu juta Rupiah) / Rp20,000,000,000, comprising of 20,000 shares with the value of Rp1,000,000 for each share

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid Capital : 20.000 saham dengan nilai nominal totalnya sebesar Rp20.000.000.000 / 20,000 shares with total par value reached Rp20,000,000,000

Status Operasi Perusahaan / Company Operation Status : **Aktif, Anak Perusahaan / Active, Subsidiary**

Bidang Usaha:

PT Peruri Properti (PePro) didirikan berdasarkan Akta Nomor: 01 tanggal 10 April 2012 dan mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan HAM RI dengan Nomor: AHU-22461.AH.01.01 Tahun 2012 pada 27 April 2012.

PePro didirikan dengan maksud dan tujuan untuk melakukan kegiatan di bidang pengembangan lahan dan jasa properti serta perdagangan.

Bisnis PePro pada tahap awal berfokus pada hal-hal yang berkaitan dengan pengembangan lahan Peruri di Pelatehan. Ke depan lingkup bisnis juga diarahkan pada aset lahan Peruri lainnya dan bisnis non-lahan Peruri lainnya sepanjang sesuai dengan bidang usaha.

Rencana bisnis PePro di antaranya adalah:

- **Jasa Pengembangan Properti**
  Mengembangkan aset lahan Peruri, prioritas aset lahan di Pelatehan, pengembangan lahan menjadi hotel, pusat perbelanjaan/retail/*meeting point*, gedung kantor, apartemen, gedung pertemuan dan cagar budaya atau museum.
- **Jasa Pengelola Gedung**
  Mengelola gedung yang dibangun melalui skema sewa dan/atau *strata title* serta bekerja sama dengan mitra strategis.
- **Jasa Pemeliharaan Gedung**
  Melakukan jasa pemeliharaan gedung-gedung dan infrastruktur dengan prioritas gedung-gedung pada aset lahan Pelatehan.
- **Jasa Konsultan Manajemen Konstruksi**
  Menawarkan jasa manajemen konstruksi pada saat pembangunan gedung atau infrastruktur.
- **Jasa Perdagangan**
  Melakukan usaha perdagangan barang/peralatan terkait dengan pengembangan aset lahan dan lain-lain.

Business Line:

PT Peruri Properti (PePro) was established based on Deed No: 01 dated April 10, 2012 and was legalized by the Minister of Law and Human Rights through Letter No: AHU-22461.AH.01.01 Year 2012 on April 27, 2012.

PePro was established with the purpose and objective to perform activities in the sector of land development and property services as well as trade.

Initially, PePro focused its business on the development of land belonging to Peruri in Palatehan. In the future, the scope of the business is also directed to other land assets and non-land business of Peruri as long as they are in accordance with the business line.

Business plan of PePro are, among others:

- **Property Development Service**
  Developing Peruri's land assets, mainly the land asset in Palatehan; developing land to build hotel, shopping center/retail center/meeting point, office building, apartment, assembly hall and cultural conservation or museum.
- **Building Management Service**
  Managing buildings which were built through rent and/or title scheme and to cooperate with strategic partners.
- **Building Maintenance Service**
  Provision of service for the maintenance of buildings and infrastructure; with buildings in Palatehan land asset as the main priority.
- **Construction Management Consulting Service**
  Provision of construction management service upon the development of buildings or infrastructure.
- **Trade Service**
  Covering the trade of goods and equipments related to the development of land assets and others.

Anak Perusahaan dan Afiliasi
Subsidiaries and Affiliations

Beberapa aktivitas bisnis yang telah dilakukan selama 2014 adalah:

1. Kegiatan Pengembangan Lahan Palatehan dan Gadog:
   a. Pengembangan lahan Palatehan;
   b. Pengembangan lahan Gadog.

2. Kegiatan Usaha Jasa Lainnya:
   a. Pengurusan Sertifikat Keahlian (SKA);
   b. Melaksanakan perbaikan jalan;
   c. Melaksanakan pekerjaan relokasi mesin Intaglio dari ruang produksi ke Pos IX Pabrik Uang Kertas Peruri di Karawang;
   d. Melaksanakan desain dan renovasi kantor PT PDS di Graha Iskandarsyah;
   e. Melaksanakan pekerjaan pemasangan kabel Ryobi Offset di Gedung Tasganu Peruri Karawang;
   f. Melaksanakan pekerjaan jasa pemindahan dan perbaikan mesin Heidelberg SM 72/3 warna dari Seksi Cera ke PDB Medan;
   g. Melaksanakan pekerjaan pemasangan pagar BRC, Partisi dan rumah genset di biro Perso PT PDS Karawang;
   h. Melaksanakan pekerjaan pengadaan dan pemasangan Sistem Fire Fighting Pump Gedung 1 Lini di Peruri;
   i. Melaksanakan pekerjaan pengadaan dan pemasangan instalasi kabel;
   j. Melaksanakan pekerjaan penyempunaan pos 9 Gedung Utas, Karawang;

Some of business activities performed throughout 2014 are:

1. Development of Land in Palatehan and Gadog
   a. Development of land in Palatehan;
   b. Development of land in Gadog.

2. Other Business Services Activities:
   a. Handling Certificates of Expertise (SKA);
   b. Carry out road repairs;
   c. Carry out the relocation of Intaglio machine from the production room to Post IX of Peruri Banknotes factory in Karawang;
   d. Designing and renovating the office of PT PDS in Graha Iskandarsyah;
   e. Carry out the Ryobi Offset wiring work in the building of Tasganu Peruri in Karawang;
   f. Carry out moving services and repairment of Heidelberg SM 72/3 Colors machine from Cera Section to PDB Medan;
   g. Carry out the BRC fence installation work, Partitions and home generator in the Perso bureau of PT PDS Karawang;
   h. Carry out the work of procurement and installation of 1-Line Building Fire Fighting Pump System in Peruri;
   i. Carry out the work of procurement and installation of cables;
   j. Carry out the refinement of post 9 of Utas Building, Karawang;

k. Pekerjaan jasa pembuatan pondasi & instalasi electrical mesin Intaglio Komoridi gedung Utas Karawang;
l. Pekerjaan pemasangan teknologi informasi komunikasi, Security System dan Ridig jalan di Gedung Peruri Karawang;
m. Melaksanakan pekerjaan perbaikan mesin serta pengadaan dan pemasangan instalasi kabel;
n. Pekerjaan pengadaan dan pemasangan sistem listrik / UPS gedung 1 lini Peruri Karawang;
o. Jasa perbaikan sarnafil Top Floor Gedung Utas Peruri Karawang;
p. Pekerjaan renovasi gedung Biro Perso PT Peruri Digital Security;
q. Pekerjaan pengadaan dan pemasangan Sistem Kompressor High Pressure di Peruri;
r. Pekerjaan pemotongan dan pemangkasan 68 pohon di perumahan dinas Kebayoran;
s. Pekerjaan perbaikan sarnafil Top Floor gedung Utas tahap II, Karawang;
t. Pekerjaan pengadaan Sistem Pomp Hydrant Damkar dan Pemisahaan Instalasi Pipa Damkar dan Pipa Air Bersih Peruri;
u. Pekerjaan jasa relokasi dan rekondisi mesin Super Intaglio CC 7122002 ke lokasi pos IX Utas.

Berdasarkan laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2014, tercatat laba bersih sebesar Rp871.098.875,09, meningkat 104,48% dibandingkan 2013 sebesar Rp425.990.575. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya pendapatan dari sektor konstruksi 2014.

k. Providing service of foundation and electrical installations of Intaglio Komori machine in Utas building in Karawang;
l. Installation of information and communications technology, Security System and road Ridig at Peruri Building in Karawang;
m. Repairment of machines as well as the procurement and installation of cables;
n. Carry out the procurement and installation of electrical system / UPS at 1-line building of Peruri Karawang;
o. Providing service of repairment of sarnafil at the Top Floor of Utas Peruri Building in Karawang;
p. Renovation of the building of PT Peruri Digital Security Perso Bureau;
q. Carry out the procurement and installation of High Pressure Compressor System in Peruri;
r. Cutting and Pruning 68 trees in the official housing area in Kebayoran;
s. Repairment of sarnafil at the Top Floor of Utas building phase II, Karawang;
t. Procurement of Hydrant Damkar Pump System and Separation of Damkar Pipes and Peruri Clean Water Pipes Installation;
u. Relocation and reconditioning services of Super Intaglio CC 7122002 machine to the location of post IX at Utas.

Based on the financial statement ending on December 31, 2014, net income was recorded at Rp871,098,875.09. An increase of 104.48% compared to the net income in 2014 which was amounted to Rp425,990,575. This was due to the increase of income from construction sector in2014.

Anak Perusahaan dan Afiliasi
Subsidiaries and Affiliations

PT SICPA Peruri Securink (SPS)

Alamat / Address : Jl. Tarum Barat, Kawasan Peruri Parung Mulya, Karawang

Kepemilikan saham / Share ownership : SICPA SA (Perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum negara Switzerland) sebesar 80%, dan sisanya dimiliki oleh Peruri sebesar 20% / SICPA SA (a company that is established under the law of Switzerland) owns 80% shares of the company,while the remaining 20% are owned by Peruri

Status Operasi Perusahaan / Company Operation Status : **Aktif, Perusahaan Afiliasi Peruri / Active, Affiliation Entity of Peruri**

Bidang Usaha:

Merupakan perusahaan *joint venture* yang bergerak di bidang produksi tinta sekuriti. Dibentuk pada 19 Februari 2003. SPS melakukan pemasaran dan penjualan tinta sekuriti di dalam dan di luar wilayah Indonesia.

Sejak tahun 2004 kepemilikan Peruri pada PT SPS adalah sebesar 20% atau setara dengan Rp5.541.875.000,-. Selama tahun 2014 pembagian deviden dari PT SPS adalah sebesar Rp1.177.731.433,-.

Berdasarkan laporan keuangan Audited SPS pada tanggal 31 Desember 2014, SPS tercatat membukukan laba bersih sebesar Rp2.066.610.278,-, menurun 72,04% dibandingkan 2013 yang hanya sebesar Rp7.391.734.000,- Hal ini dipengaruhi oleh meningkatnya beban penjualan dari Rp292.711.203.686,- 2013 menjadi Rp378.327.635.444,- 2014.

Business Line:

Is a joint venture operates in the production of security ink. The Company was established on February 19, 2033. SPS markets and sells security ink in Indonesia and abroad.

Since 2004, the ownership of Peruri in PT SPS is at 20% or equal to Rp5,541,875,000. Throughout 2014, distribution of dividend from PT SPS is amounted to Rp1,777,731,433.

According to the Audited SPS financial statement dated December 31, 2014, SPS was recorded to post a total of Rp2,066,610,278 of net income; a decrease of 72.04% compared to the year 2013 which was at Rp7,391,734,000. This was due to the increase of selling expenses from Rp292,711,203,686 to Rp378,327,635,444 in 2014.

PT Peruri Wira Timur

Alamat / Address : Jl. Ahmad Yani No. 119, Surabaya, Jawa Timur,
Telp: (031) 849 3261; 847 9250; 843 8843
Fax: (031) 841 7033
Website : www.peruriwiratimur.com

Kepemilikan saham / Share ownership : Peruri memiliki saham PWT sebesar 67% dan sisanya adalah milik PT Panca Wira Usaha / Peruri owns 67% shares of PWT while the remaining shares are owned by PT Panca Wira Usaha

Status Operasi Perusahaan / Company Operation Status : **Aktif, Anak Perusahaan Peruri / Active, Subsidiary of Peruri**

Bidang Usaha:

PT Peruri Wira Timur didirikan menurut Surat Perjanjian Nomor: SP - 481 / VIII /1999 / 003 / VIII / 99 tanggal 11 Agustus 1999 dan Addendum No.SP - 344 / VIII / 2004 tanggal 2 Februari 2006, dan resmi beroperasi sejak 1 April 2000. Perseroan ini bergerak di bidang percetakan sekuriti untuk Indonesia wilayah Timur.

PWT pada awalnya merupakan Kerja Sama Operasi (KSO) Peruri Divisi Timur antara Peruri dan PT Panca Wira Usaha (BUMD milik Pemprov. Jawa Timur). Kemudian PWT ditingkatkan statusnya menjadi Perseroan Terbatas (PT) pada 19 Januari 2011. Akta pendirian PWT telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan Nomor: AHU-17296.AH.01.01/2011. Berdasarkan akta pendirian tersebut, kedua belah pihak sepakat dan setuju untuk mendirikan PT di bidang percetakan dokumen sekuriti.

Kinerja keuangan PWT selama 2014 di dalam laporan keuangan Perusahaan tahun 2014 *audited*, di mana PWT mencatatkan laba bersih sebesar Rp1.626.898.438,- turun 38,11% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp2.628.636.761,-.

Business Line:

PT Peruri Wira Timur was established in accordance to Agreement Letter No. SP - 481 / VIII /1999 / 003 / VIII / 99 dated August 11, 1999 and Addendum No. SP - 344 / VIII / 2004 dated February 2, 2006, and officially operating since April 1, 2000. This Company operates in the printing of securities documents for Eastern Indonesia.

PWT was originally a joint operating body (KSO) Peruri Divisi Timur between Peruri and PT Panca Wira Usaha (BUMD belonging to the East Java Provincial Government). The status of PWT was upgraded to become limited liability company (PT) on January 19, 2011.The act on the establishment of PWT was approved by the Minister of Law and Human Rights through Decision No. AHU-17296. AH.01.01/ 2011 dated 6th April 2011. Pursuant to the act, both parties agreed to bind themselves to establish a limited liability company in the field of security document printing.

Financial performance of PWT during 2014 in the Company's audited financial statement year 2014, in which PWT recorded a total of net income amounted to Rp1,626,898,438 or decreased by 38.11% compared with the previous year which was at Rp2,628,636, 761.

Peruri Divisi Barat (PDB)

Alamat / Address : Jl. Putri Merak Jingga No. 3, Kesawan - Medan, Tel (061) 452 5622, Fax (061) 452 5899, Email : peruri_divbarat@yahoo.com

Kepemilikan saham / Share ownership : Peruri memiliki 60% saham PDB, dan PTD Aneka Industri dan Jasa Pemprov Sumatera Utara memberikan penyertaan berupa lahan dan bangunan di kota Medan seluas 1.487 m² / Peruri owns 60% shares of PDB, and PTD Aneka Industri dan Jasa of North Sumatera Province invested in the form of land and building amounting to 1,487 square meter in Medan.

Status Operasi Perusahaan / Company Operation Status :

Aktif, Perusahaan Kerjasama Operasi Peruri dengan Pemda Sumatera Utara / Active, Joint Operation Company of Peruri and North Sumatera Regional Government

---

Bidang Usaha:

Peruri Divisi Barat (PDB) didirikan menurut perjanjian Kerja Sama Operasional (KSO) dengan PD Aneka Industri dan Jasa Pemprov Sumatera Utara. Tujuannya adalah untuk melakukan kegiatan bersama di bidang percetakan sekuriti non-uang melalui penerapan dan pengembangan teknologi serta kompetensi tanpa pembentukan badan hukum baru. Kerja sama ini diharapkan dapat mengembangkan pasar ke wilayah barat Indonesia dengan memasarkan produk dengan mutu dan harga yang lebih kompetitif.

Berdasarkan laporan keuangan *Audited* PDB yang berakhir pada 31 Desember 2014, PDB mencatat laba bersih sebesar Rp537.969.131,-, meningkat 299,00% dibandingkan 2013 yang hanya sebesar Rp2.979.109.471,-. Hal ini dipengaruhi oleh pendapatan yang naik dari Rp2.979.109.471,- pada 2013 menjadi Rp5.017.670.587,- pada 2014.

Business Line:

Peruri Divisi Barat (PDB) was established based on a Joint Operating Agreement (KSO) between PD Aneka Industri and North Sumatera Provincial Government Services. The objective is to undertake a joint business in the field of non-money security printing through the application and development of technology and competence without establishing a new legal entity. The cooperation is expected to be able to penetrate and to expand market in Western Indonesia Region by producing and marketing products with better quality and more competitive price.

According to the Audited financial statement ending on December 31, 2014, PDB has recorded a total of net income as much as Rp537,969,131 or increased by 299.00% compared to the net income in year 2013 which was only at Rp2,979,109,471. This is influenced by the rise in income from Rp2,979,109,471 to Rp5,017,670,587 in 2014.

Struktur Grup Perusahaan

Company Group Structure

Keterangan:

_____ : Anak Perusahaan (Konsolidasi)

---------- : Afiliasi dan Kerjasama Operasi (KSO)

Description:

_____ : Subsidiary (Consolidated)

---------- : Affiliate and Joint Operating Body (KSO)

Kerja Sama Kemitraan

Partnership Cooperation

Kerja sama dengan pelanggan terus dibina agar hubungan yang telah terjalin baik selama ini dapat tetap dipertahankan atau bahkan ditingkatkan. Kontrak-kontrak perjanjian pencetakan dengan pelanggan potensial dalam negeri dan luar negeri pada 2014, yaitu :

Cooperation with customers continues to be fostered so that the relationships that have been well established can be maintained or even improved. Printing contract agreements with potential customers both in domestic and international in 2014 are listed as follows:

a. Pelanggan Dalam Negeri

a. Domestic Customer

Nama Pelanggan / Customer	**Jenis Pesanan /** Type of Order
Bank Indonesia	Uang Kertas dan Uang Logam / Banknote and Coins
Ditjen Bea dan Cukai / Directorate General of Customs and Excise	Pita Cukai Tembakau, MMEA Impor, Label Tanda Pengawasan, Label MMEA / Tobacco Excise Stamps, Imported MMEA, Control Mark Labels, MMEA Labels
PT Pos Indonesia	Prangko, Souvenir Sheet / Stamps, Souvenir Sheet
Departemen Luar Negeri / Ministry of Foreign Affairs	Paspor Dinas, Paspor Diplomatik, Sticker Exit Permit / Official Passports, Diplomatic Passports, exit permit stickers
Kopeg Ditjen Perhub. Darat / Employee Cooperative of Directorate of Land Transportation	Tanda Uji Kendaraan Bermotor dan Buku KIR / Roadworthiness Sign and KIR Books
Bank Rakyat Indonesia	Giro Otomasi Kliring dan Cek Otomasi Kliring / Automated Giro Clearing and Automated Cheque Clearing
Ditjen Perhubungan Laut	Buku Pelaut, Buku Status Kesehatan dan Buku Catatan Medik Pelaut / Seaman's Book, Seaman's Health Status Record and Medical Record
PT Sucofindo	Sertifikat SCI / SCI Certificate
Univ. Pendidikan Indonesia	Ijazah dan Transkrip Nilai / Diploma and Transcripts
Farid Fujiani	Medali Lemhannas Tanpa Kemasan / National Defense Institute Medals (unboxed)

b. Pelanggan Luar Negeri

b. International Customer

Nama Pelanggan / Customer	**Jenis Pesanan /** Type of Order
Nepal Restra Bank	Uang Kertas Nepal RS 100 / Nepal Banknote of RS 100
CD Holding Malaysia	Plat Celam / Plat Celam
CD Holding SDN BHD	Tinta Letter Pres Visible Fluorescent / Letter Ink Pres Visible Fluorescent

Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Professionals and Institutions

Akuntan Publik / Public Accountant

Nama & Alamat / Name & Address	: **Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto** Plaza Asia 10th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190 - Indonesia
Telp / Phone	: +62 21 5140 1340
Faks / Fax	: +62 21 5140 1350
Website	: www.rsmaaj.com
No Registrasi / Registration No	: AP.0797
Jasa yang Diberikan / Provided Services	: Audit Laporan Keuangan / Financial Statement Audit
Periode Penugasan / Period of Assignment	: Tahun buku 2014 / Fiscal year 2014
Biaya / Cost	: Rp964.000.000,-

Notaris / Notary

Nama & Alamat / Name & Address	: **Dessi, SH, M.Kn** Jl. Anggrek No.12 Kelurahan Rawamangun Kecamatan Pulogadung, Jakarta Timur
Telp / Phone	: +62 21 489 2218
Email	: notarisdessi@ymail.com
No SK / Decree No	: SK Menteri Hukum & HAM Nomor: AHU-64. AH. 02.02 Tahun 2011 tanggal 15 Agustus 2011 / Law & Human Rights Ministerial Decree No. HU-64. AH. 02.02 Year 2011 dated August 15, 2011
Periode Penugasan / Period of Assignment	: Tahun buku 2014 / Fiscal year 2014
Biaya / Cost	: Rp361.500.000,-

Konsultan Hukum / Legal Consultant

Nama & Alamat / Name & Address	: **Bahar & Partners** Menara Prima 18 Floor Jl. Lingkar Mega Kuningan 6.2 Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12950, Indonesia
Telp / Phone	: +62 21 5794 7880
Faks / Fax	: +62 21 5794 7881
Email	: busdev@baharandmitra kerjas.com
Periode Penugasan / Period of Assignment	: 17 Juli 2014 -13 Agustus 2014
Biaya / Cost	: Rp240.000.000,-

Nama & Alamat / Name & Address	: **Erman, Karunia, Freddy Law Firm** Gedung Gandaria 8 Lantai 6 Jl. Sultan Iskandarmuda, Arteri Pondok Indah, Jakarta Selatan 12240, Indonesia
Telp / Phone	: +62 2930 3747, 2930 3748, 2930 3749
Faks / Fax	: +62 2930 3684
Website	: http://ekflawfirm.com/tentang-kami-ekf/
Periode Penugasan / Period of Assignment	: Juli 2014
Biaya / Cost	: Rp75.000.000,-

Nama & Alamat / Name & Address	: **Otto Hasibuan & Associates** Duta Merlin Office Komplek Blok B No. 30 Jl. Gajah Mada No. 3-5, Jakarta

Sertifikasi dan Penghargaan

Certifications and Awards

Sertifikat Intergraf
Sertifikat Intergraf merupakan sertifikasi atas hasil audit terhadap sistem manajemen pengamanan tingkat tinggi bagi *security printing*. Peruri memperoleh Sertifikat Intergraf pada bulan Agustus 2012.
Badan pemberi: INTERGRAF (International confideration for printing and allied Industries a.i.s.b.l.)
Waktu diperoleh: 8 Agustus 2012
Masa berlaku: 9 Agustus 2015

Intergraf Certification
Intergraf Certification is a certification on audit results to high level security management system for security printing. Peruri obtained Intergraf Certification on August 2012.
Certifying agency: INTERGRAF (International confederation for printing and allied industries a.i.s.b.l.)
Date of Certification: August 8, 2012
Validity Period: August 9, 2015

Sertifikasi ISO 9001:2008
Sertifikat ini diperoleh sebagai bukti bahwa Peruri telah menerapkan Sistem Manajemen Mutu (SMM).
Badan pemberi: SGS (Societe Generale de Surveillance)
Waktu diperoleh: 7 Agustus 2012
Masa berlaku: 7 Agustus 2015

ISO 9001:2008 Certification
This certification is obtained as a proof that Peruri has implemented Quality Management System (SMM).
Certifying agency: SGS (Societe Generale de Surveillance)
Date of Certification: August 7, 2012
Validity Period: August 7, 2015

Sertifikasi ISO 14001:2004 (Environmental Management System)
Sertifikasi ISO 14001 yang merupakan suatu standar internasional untuk Sistem Manajemen Lingkungan (SML). Pada bulan Januari 2013 Peruri menerima Sertifikat ISO 14001.

Badan pemberi: SGS (Societe Generale de Surveillance)
Waktu diperoleh: 6 Maret 2013
Masa berlaku: 6 Maret 2016

ISO 14001:2004 Certification (Environmental Management System)
ISO 14001:2004 Certification is an international standard for Environmental Management System (SML). On January 2013, Peruri obtained ISO 14001 Certification.

Certifying agency: SGS (Societe Generale de Surveillance)
Date of Certification: March 6, 2013
Validity Period: March 6, 2016

Sertifikasi OHSAS 18001:2007
Sertifikasi OHSAS 18001:2007 merupakan suatu standar internasional untuk Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Pada bulan Januari 2013, Peruri menerima Sertifikat OHSAS 18001 : 2007.

Badan pemberi: SGS (Societe Generale de Surveillance)
Waktu diperoleh: 20 Maret 2013
Masa berlaku: 19 Maret 2016

OHSAS 18001:2007 Certification
OHSAS 18001:2007 Certification is an international standard for Occupational Health and Safety Management System. On January 2013, Peruri obtained OHSAS 18001 : 2007 Certification.

Certifying agency: SGS (Societe Generale de Surveillance)
Date of Certification: March 20, 2013
Validity Period: March 19, 2016

Penghargaan BUMN Marketing Award 2014 / BUMN Marketing Award 2014
Kategori Strategic Marketing dan Tactical Marketing meraih predikat "Silver" dan "Bronze" di Jakarta, 21 Agustus 2014./ Awarded "Silver" and "Bronze" for the category of Strategic Marketing and Technical Marketing in Jakarta, August 21, 2014.

Penghargaan Anugerah Kartini BUMN 2014 yang diberikan kepada Ibu Noor SDK Devi sebagai "Perempuan Pemimpin untuk Perubahan Berkelanjutan" di Jakarta, 30 April 2014. / Anugerah Kartini BUMN Award 2014 given to Ibu Noor SDK Devi as "Woman Leader for Sustainable Change" in Jakarta, April 30, 2014.

Penghargaan Majalah Investor dalam ajang Majalah Investor Award, menganugerahkan Perum Percetakan Uang RI sebagai "BUMN Terbaik 2014 Bidang Non Keuangan Sektor industri Kertas, Percetakan & Penerbitan". / Investor Magazine Award in the Investor Magazine Award Event, bestowed PERURI as "The Best State-Owned Enterprise of 2014 in the Field of Non-Financial Industry of Paper, Printing & Publishing Sector".

Serta menganugerahkan pula Bapak Prasetio sebagai Nominasi Top BUMN Non Listed 2014 pada 10 Desember 2014./ Also awarded Bapak Prasetio as Nomination for Top Non Listed BUMN 2014 on December 10, 2014.

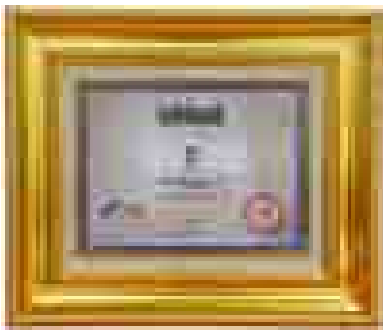

Penghargaan Infobank sebagai BUMN kategori industri non-keuangan yang berpredikat "Sangat Bagus" atas kinerja keuangan selama 2013 di Jakartam 30 Oktober 2014. / Infobank Award as a State-Owned Enterprise in the category of non-financial industry with predicate "Very Good" on financial performance during 2013 granted in Jakarta, October 30, 2014.

Sertifikat Objek Vital Nasional Sektor Industri/ Certificate of National Vital Object in Industry Sector
Sertifikat Objek Vital Nasional Sektor Industri diberikan oleh Menteri Perindustrian Republik Indonesia kepada Perum Percetakan Uang RI dengan kategori Perusahaan Industri pada 2 September 2014 di Jakarta oleh Menteri Perindustrian R.I, Mohamad S. Hidayat. / Certificate of National Vital Object in Industry Sector was given by the Minister of Industry of the Republic of Indonesia to PERURI with the category of Industry Company on September 2, 2014 in Jakarta by the Minister of Industry of the Republic of Indonesia, Mohamad S. Hidayat.

Wilayah Kerja dan Peta Operasional

Operational Map

PT Kertas Padalarang (PTKP)
Jl. Cihaliwung No. 181, Padalarang,
Jawa Barat.

PT SICPA Peruri Securink (SPS)
Jl. Tarum Barat, Kawasan Peruri
Parung Mulya, Karawang

PT Peruri Digital Security (PDS)
Graha Iskandarsyah,
Jl. Sultan Iskandarsyah No. 66 C, lantai 7,
Jakarta Selatan 12160

PT Peruri Wira Timur
Jl. Ahmad Yani No. 119, Surabaya, Jawa Timur,
Telp: (031) 849 3261; 847 9250; 843 8843
Fax: (031) 841 7033
Website: www.peruriwiratimur.com

PT Peruri Properti (PePro)
Jl. Sunan Kalijaga No. 15, Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan 12160
Telp: (021) 7257889
Fax: (021) 7228848
Email: pproperti@gmail.com

Peruri Divisi Barat (PDB)
Jl. Putri Merak Jingga No. 3, Kesawan - Medan
Telp: (061) 452 5622
Fax: (061) 452 5899
Email: peruri_divbarat@yahoo.com

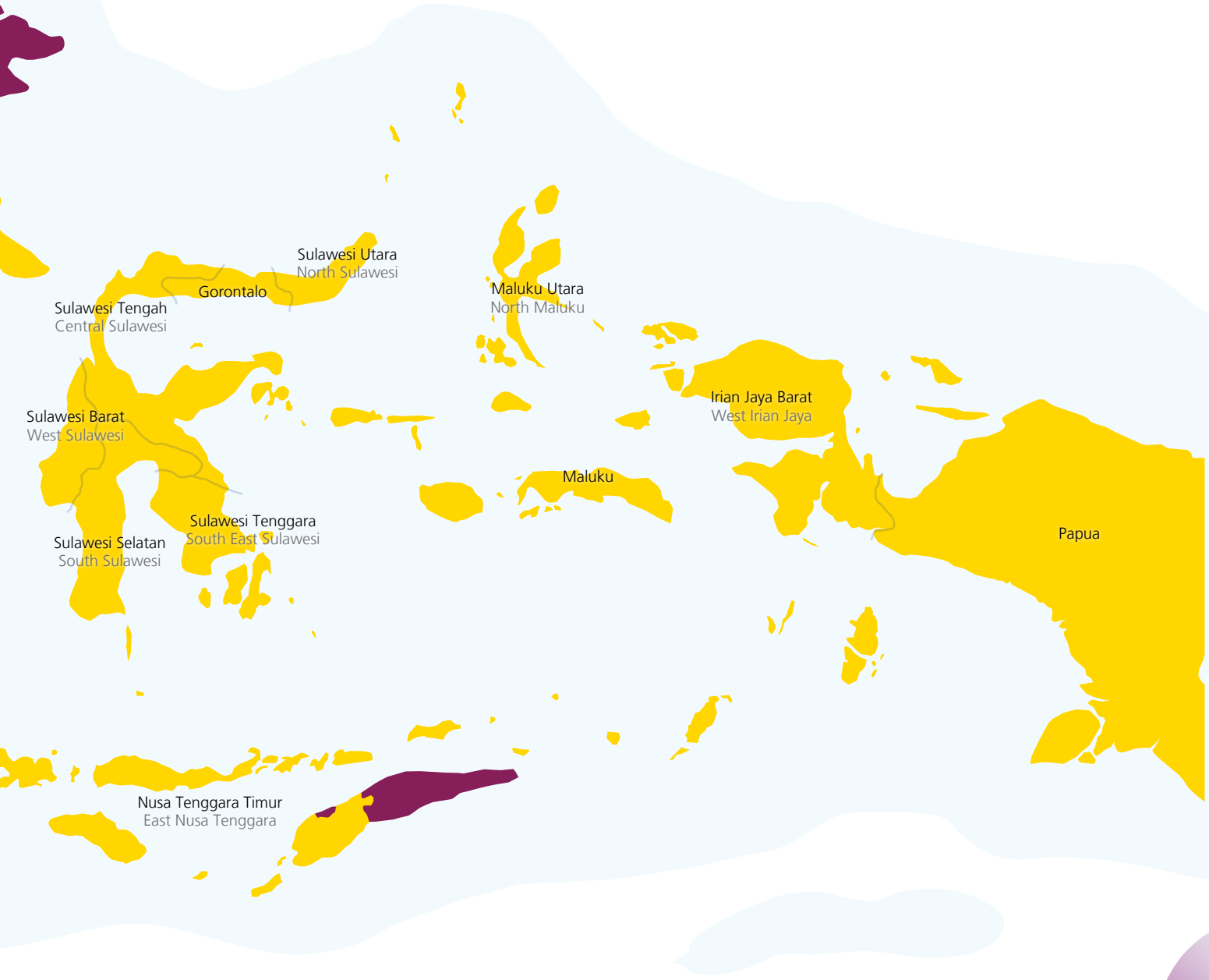

Direktorat Utama

Main Directorate

Berdiri dari kiri ke kanan:
Eddy Kurnia (Head of Corporate Transformation & Communication), Toni I. Pandelaki (Kepala PPMR), Ashari (Ka SPI), dan B. Sigit Yanuar Gunarto (Head of Corporate Affairs)
Duduk: Prasetio (Direktur Utama)

Direktorat Keuangan

Directorate of Finance

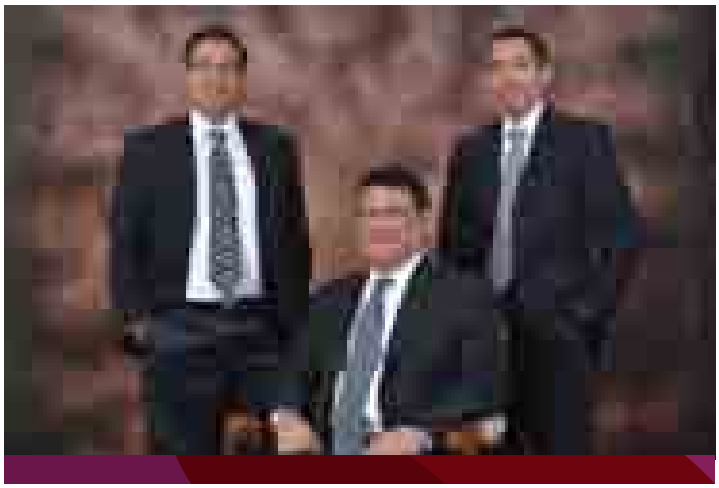

Berdiri dari kiri ke kanan:
Fajar Rizki (Kepala Divisi Keuangan dan Akuntansi), Yazi Deswan (Kepala Divisi Pengembangan Asset)
Duduk: Antonius (Direktur Keuangan)

Direktorat Pemasaran dan Pengembangan Usaha

Directorate of Marketing and Business Development

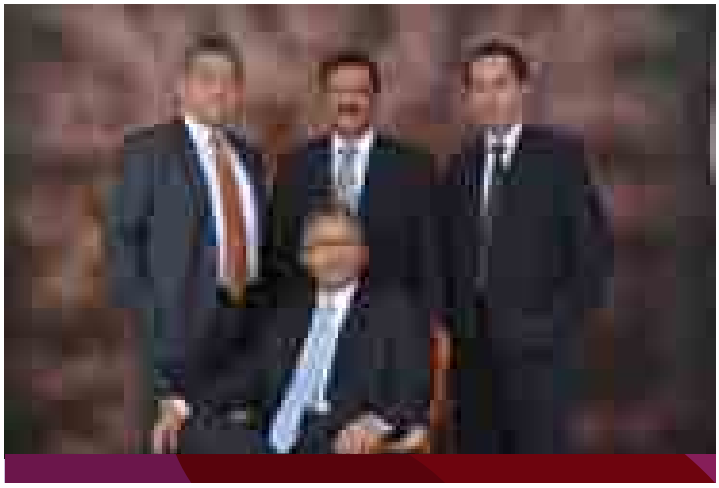

Berdiri dari kiri ke kanan:
Ronald H. Sinaga (Kepala Divisi Pengembangan Strategi Bisnis), Rendra Hernawa (Kepala Divisi Penjualan), Indrio Tjahyo (Kepala Divisi Pengembangan Pasar & Dukungan Penjualan)
Duduk: Atje M. Darjan (Direktur Pemasaran & Pengembangan Usaha)

Direktorat SDM dan Umum

Directorate of Human Resources and General

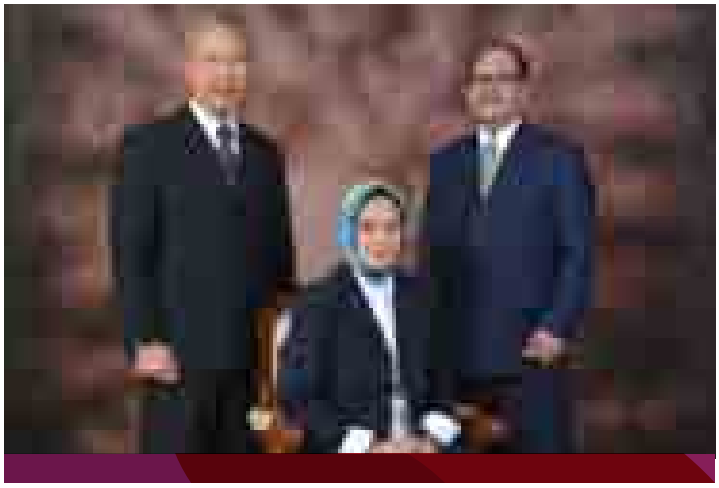

Berdiri dari kiri ke kanan:
Achmad Karunia (Kadiv Pengadaan & Fasilitas Umum), Zachrudin (Kepala Divisi Pengamanan), Fatahilah (Kadiv SDM, tidak ada fotonya)
Duduk: Noor SDK Devi (Direktur SDM & Umum)

Direktorat Teknik dan Produksi

Directorate of Engineering and Production

Berdiri dari kiri ke kanan:
Pramono (Kepala Divisi Produksi Non Uang), Slamet Haryono (Kepala Divisi Produksi Uang), Dwi Tjatur Mulia (Kepala Divisi Jaminan Kehandalan)
Duduk: Subandrio (Direktur Teknik dan Produksi)

Direktur Anak Perusahaan

Directors of Subsidiaries

Berdiri dari kiri ke kanan:
Benny Rusbandono (General Manager Peruri Divisi Barat), Nur Ikhsan (Direktur Utama PT Kertas Padalarang), Muchrizal (Direktur Utama Peruri Properti), Setiyono (Direktur Utama PT Peruri Wira Timur)
Duduk: Antonius (Direktur Keuangan/ Pembina Anak Perusahaan)

.04

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Perusahaan menjalankan bisnis pencetakan uang kertas maupun logam dengan kontribusi terhadap pendapatan Perusahaan sebesar 65% sedangkan 35% lainnya diperoleh dari pencetakan *security printing* non-uang serta kontribusi Anak Perusahaan.

The Company runs business of money printing and coins with the contribution to the income of the Company reaching 65%, while the remaining 35% is contributed by the sector of non-money security printing and contributions from Subsidiaries.

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Laba bersih konsolidasian pada 2014 sebesar Rp334 miliar, naik 21,21% dibandingkan 2013 sebesar Rp276 miliar. Laju Pertumbuhan Majemuk Tahunan (CAGR) Perusahaan pada 2010-2014 adalah sebesar 4,03%. Pencapaian tersebut terhitung sangat baik dan sebagian besar dipengaruhi oleh meningkatnya penjualan selama 5 (lima) tahun terakhir.

In 2014, consolidated net profit was Rp334 billion, an increase by 21.21% compared with 2013 amounted to Rp276 billion. The Company's Compound Annual Growth Rate (CAGR) was 4.03% in 2010 – 2014. Such achievement were considered as satisfactory as they were mostly affected by the rising sales rate within the last 5 (five) years

TINJAUAN MAKROEKONOMI

Pada 2014, kondisi ekonomi global terus mengalami pemulihan meski tidak secara merata dan cenderung melambat. International Monetary Fund (IMF) menyebutkan bahwa potensi penerapan proses *rebalancing* ekonomi dan stimulus moneter Jepang mengarahkan pertumbuhan ekonomi Asia ke arah positif. Namun, pada akhirnya kebijakan kedua negara tersebut tidak berjalan sesuai dengan harapan. Gangguan neraca perdagangan antar negara yang disebabkan oleh adanya bencana alam dan pergeseran geo-politik juga turut menimbulkan perlambatan pertumbuhan ekonomi global.

Sementara itu, Bank Dunia berpendapat bahwa meskipun terjadi perlambatan, secara perlahan pertumbuhan perekonomian global mengalami titik balik menuju perbaikan. Hal ini disebabkan oleh adanya perbaikan

MACROCEONOMIC OVERVIEW

Global economy continued to display ongoing recovery in 2014, despite the slow and uneven pace. International Monetary Fund (IMF) stated the positive trend from the implementation of economic re-balancing and monetary stimuli from Japan on Asia's economic growth. Nevertheless, the policy exerted by the two countries was far from the target as the balance of trade between the countries was dsturbed by natural disasters and geo-political shift; some of the causes of global economy slowdown.

On the other hand, World Bank was of the opinion that, despite the slowdown, global economy growth gradualy came to a turnover toward recovery due to the improving economy condition of the United States and European

ekonomi Amerika Serikat dan negara-negara Eropa yang tumbuh rata-rata sebesar 1,1%. Selain itu, negara-negara G-20, kelompok 19 negara dengan perekonomian terbesar di dunia ditambah dengan Uni Eropa, memberikan harapan yang optimis dengan menerapkan kebijakan *comprehensive strategies* berupa *joint emerging market*. Dalam 5 (lima) tahun ke depan pertumbuhan negara-negara G-20 diperkirakan akan mengalami pertumbuhan minimal 2%.

countries with average growth rate of 1.1%. G-20 countries, a league of 19 countries with the most formidable economy in the world and European Union, delivered optimism by implementing comprehensive strategies policy through joint emerging market. It was expected that the growth of G-20 countries would reach a minimum rate of 2% in the next 5 (five) years.

TINJAUAN PEREKONOMIAN NASIONAL

Meskipun masih tumbuh secara lambat, pertumbuhan ekonomi Indonesia tergolong stabil dibandingkan dengan negara berkembang lainnya. Pertumbuhan ekonomi dalam negeri masih melambat meskipun diprediksi akan mulai kembali membaik pada triwulan I - 2015. Inflasi pada 2014 tercatat sebesar 8,36% (*year on year*) lebih rendah pada 2013 sebesar 8,38%. Penerapan kebijakan moneter Bank Indonesia yang mempertahankan suku bunga Bank Indonesia sebesar 7,75% menjadi sinergi yang efektif dengan kebijakan fiskal yang diterapkan pemerintah. Ekonomi domestik juga cenderung mengalami volatilitas yang disebabkan oleh Pemilu dan penyesuaian harga Bahan Bakar Minyak (BBM) pada akhir 2014. Meskipun demikian, beberapa faktor lain seperti neraca perdagangan mencatatkan kenaikan ekspor beberapa komoditas strategis dan pelemahan nilai tukar Rupiah yang sedikit banyak memberikan pengaruh terhadap penurunan defisit transaksi berjalan. Dengan membaiknya fundamental ekonomi nasional, *capital inflow* terutama Foreign Direct Investment (FDI) akan semakin baik. Oleh karena itu, diperkirakan cadangan devisa diperkirakan akan meningkat menjadi USD111,9 miliar atau setara dengan 6,5 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri.

NATIONAL ECONOMY OVERVIEW

Despite the slow growth rate, Indonesia's economic development remained stable compared with other emerging markets. Domestic economy was predicted to experience a gradual turnover in quarter I – 2015. The 2014 inflation was 8.36% (year on year), a lower rate compared with 2013 of 8.38%. The implementation of monetary policy by Bank Indonesia by preserving BI rate of 7.75% became an effective synergy with the fiscal policy from the government. Domestic economy tended toward volatility caused by the Election and fuel (BBM) price adjustment by the end of 2014. Other factors such as balance of trade rose in terms of export for some of the strategic commodities and declining currency exchange of Rupiah more or less affected the deficit of current transaction. As the fundamentals of national economy improved, capital inflow and Foreign Direct Investment (FDI) in particular would eventually improved, which would lead to the betterment of foreign exchange reserves to USD111.9 billion or equal to 6.5 months of imports and foreign debts repayment.

TREN PEREKONOMIAN MENDATANG

a. Perekonomian Global

Bank Dunia memprediksi negara-negara berkembang akan mulai bertumbuh dengan rendahnya harga minyak, menguatnya ekonomi Amerika Serikat, suku bunga global yang rendah dan berkurangnya tekanan domestik di beberapa negara-negara berkembang. Perekonomian global diperkirakan akan tumbuh sebesar 3% dan perekonomian negara-negara berkembang akan tumbuh sekitar 4,8% pada 2015.

FUTURE ECONOMY TREND

a. Global Economy

World Bank predicted that emerging markets would develop in line with low fuel price, the recovery of United States' economy, declining global interest rate and reduced domestic pressure. By 2015, global economy would improve by 3% and 4.8% for emerging markets.

Ada 4 (empat) faktor yang menjadi kendala bagi perekonomian global untuk bertumbuh yaitu perdagangan global yang masih lemah, kemungkinan guncangan pada pasar finansial seiring dengan naiknya suku bunga di beberapa negara maju, pengaruh harga minyak terhadap keseimbangan bisnis dan finansial negara-negara produsen minyak, serta periode stagnan atau deflasi di wilayah Eropa dan Jepang yang berlangsung lama.

The 4 (four) factors which served as challenges for global economy were: sluggish global trade, possibility of unstable financial market due to rising interest rate in most developed countries, the impact of fuel price against business and financial balance of oil producer countries, as well as prolonged stagnant period or deflation in Europe and Japan.

Perekonomian AS sebagai lokomotif ekonomi dunia telah menunjukkan tren pertumbuhan positif menjelang 2015, walaupun pertumbuhan tersebut masih terbilang rendah apabila dibandingkan dengan sebelum krisis global terjadi. Risiko yang menjadi perhatian adalah dampak dari kenaikan suku bunga Bank Sentral AS yang dapat memicu terjadinya arus modal keluar sekaligus berdampak pada melemahnya nilai tukar di negara-negara lainnya.

As the world's forefront economy, the US expressed a positive growth trend in the beginning of 2015 despite the rate being lower compared with the condition before global crisis. The impact from rising interest rate of Federal Reserves System (The Fed) became another significant concern as it may trigger capital outflow and depreciating foreign currencies exchange in other countries.

Kondisi ekonomi di kawasan Eropa dan Jepang juga belum menunjukkan perbaikan yang signifikan. Deflasi menjadi salah satu ancaman bagi kedua negara tersebut. Tingkat pengangguran dan kinerja sektor industri Eropa masih belum pulih secara signifikan, sementara kebijakan *Abenomics* belum juga memperlihatkan tanda-tanda pemulihan bagi perekonomian Jepang.

On the other hand, economy condition in Europe and Japan had yet to demonstrate significant recovery due to deflation as major threat for both countries. Problems in unemployment rate and the performance of industrial sector were still significantly overwhelming in Europe, while Abenomics policy implemented in Japan had yet to show recovery signs.

b. Perekonomian Nasional

Prediksi perekonomian global tersebut sedikit banyak berpengaruh pada perekonomian nasional, baik secara langsung maupun tidak langsung. Gejolak likuiditas global akibat kebijakan *exit policy* akan memudahkan investor negara maju untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi. Hanya saja, kemudahan tersebut juga membuat para investor dengan mudah menarik dana kembali jika kondisi dalam keadaan menguntungkan. Hal ini dapat menyebabkan instabilitas pasar di negara berkembang termasuk Indonesia.

b. National Economy

The prediction on global economy is having some effect on the national economy, both directly and indirectly. The turmoil in global liquidity as a result of the policy will ease investors' exit policy of developed countries to take decisions in investing. However, the ease of making it easier for investors to easily withdraw funds back if the conditions under favorable circumstances. This can lead to instability in the markets of developing countries, including Indonesia.

Fluktuasi nilai tukar Rupiah dan gejolak harga komoditas pasar akan sangat berdampak bagi perdagangan Indonesia. Apabila tidak diantisipasi dengan baik, defisit neraca perdagangan akan memburuk sebagai akibat dari tingginya ketergantungan terhadap impor dan akan menggoyahkan ketahanan devisa negara.

Fluctuations in Rupiah exchange rate and the volatility of commodity prices will adversely impact the market for the trade of Indonesia. If not well anticipated, the trade deficit will worsen as a result of the high dependence on imports and would destabilize foreign exchange durability.

Selain itu, periode 2015 akan menjadi tantangan tersendiri bagi pembangunan ekonomi Indonesia, terutama dalam mengatasi ketimpangan kesejahteraan. Meningkatnya *Gini Index Ratio* menjadi 0,41% merupakan salah satu fokus tersendiri untuk diatasi, mengingat pembangunan inklusif memiliki kontribusi dalam pemerataan pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB).

In addition, the year 2015 will be a challenge for Indonesia's economic development, especially in addressing the welfare inequality. The rising Gini Index Ratio up to 0.41% is one of the focuses of its own to overcome, given the inclusive development has contributed to the growth equity Gross Domestic Product (GDP).

Bank Indonesia menyadari tingginya tingkat bunga korporasi yang belum melakukan lindung nilai atas gejolak kurs akan menimbulkan kerentanan terhadap faktor eksternal di tengah kinerja ekspor yang belum menunjukkan perbaikan. Tantangan lainnya ditimbulkan dari tekanan inflasi karena kenaikan harga energi non bahan bakar minyak (BBM), seperti kemungkinan kenaikan LPG dan tarif dasar listrik.

Bank Indonesia realizes the high level of corporate interest that has not hedge the exchange rate fluctuation will cause the vulnerability to external factors in the export performance has not shown improvement. Another challenge arising from inflationary pressures due to rising energy prices of non fuel (BBM), such as a possible increase in LPG and electricity tariffs.

Guna menghadapi tantangan-tantangan tersebut, BI menempuh kebijakan moneter yang stabil dan mengarah pada pencapaian inflasi dengan target 4±1%, mengambil langkah untuk menurunkan defisit transaksi berjalan, dan mengurangi risiko *hard landing* ekonomi. Pertumbuhan modal yang semula berasal dari ekspor komoditas beralih ke ekspor hasil manufaktur karena hampir 80% penciptaan nilai barang terjadi pada ekspor manufaktur. Pembangunan infrastruktur, perencanaan logistik dan peningkatan kualitas SDM merupakan hal yang akan terus ditingkatkan untuk tahun mendatang agar dapat mendorong pertumbuhan perekonomian Indonesia.

To face these challenges, BI takes a stable monetary policy that leads to the achievement of the inflation target of 4±1%, taking steps to lower the current account deficit, and reduce the risk of a hard landing of the economy. Capital growth which was originally derived from the export of commodities to switch to the export of manufacturing for almost 80% of value creation occurs in the export of manufacturing goods. Infrastructure development, logistics planning and improving the quality of human resources is the thing that will continue to be improved for the coming years in order to encourage the growth of the Indonesian economy.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN USAHA

Dalam kinerja operasional Perusahaan, bahan material yang menggunakan komponen impor tidak dominan sedangkan untuk produk non-uang, bahan baku diperoleh dari produsen dalam negeri dan Anak Perusahaan sehingga Perusahaan tidak banyak terpengaruh oleh fluktuasi nilai mata uang atau pun kegiatan impor bahan baku.

Perusahaan menjalankan bisnis pencetakan uang kertas maupun logam dengan kontribusi terhadap pendapatan Perusahaan sebesar 65% sedangkan 35% lainnya diperoleh dari pencetakan *security printing* non-uang serta kontribusi Anak Perusahaan.

OPERATIONAL OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT

In the Company's operational performance, materials that use imported components are not dominant. As for the non-currency products, the raw materials were derived from domestic producers. As such, the Company and its Subsidiaries were less affected by fluctuations in currency rates or raw material imports.

The Company engages in currency printing and coint minting and contributes 65% of the Company's revenues, whereas the other 35% is gained from non-currency security printing and contribution from the Subsidiaries.

A. Uang Kertas

Dalam pencetakan uang kertas, Peruri menerapkan teknologi cetak dengan fitur sekuriti yang tinggi, dimulai dari desain, kertas, tinta maupun proses cetaknya. Fitur sekuriti yang dikenal oleh masyarakat umum dan dapat dilihat dengan mata adalah penggunaan *watermark*, hasil cetak intaglio, benang pengaman dan tinta sekuriti. Selain fitur-fitur sekuriti yang mudah dikenali oleh masyarakat umum tersebut juga diterapkan unsur pengaman tertentu yang hanya dapat diketahui oleh petugas laboratorium atau forensik.

Pada 2014, Perusahaan memproduksi uang kertas sebanyak 7.091 juta bilyet, mengalami penurunan 3% atau sebanyak 255 juta bilyet dibandingkan 2013 sebanyak 7.346 juta bilyet.

B. Logam Uang dan Non Uang

Pada 2014, Perusahaan memproduksi uang logam sebanyak 1.928 juta keping, mengalami peningkatan 15% atau sebanyak 247 juta keping dibandingkan pada 2013 sebanyak 1.680 juta keping.

C. Non Uang

Selain memproduksi uang kertas dan uang logam, Perusahaan memproduksi produk-produk non uang yang terdiri dari kertas berharga non uang dan logam non uang. Pada 2014, Perusahaan memproduksi produk-produk non uang yang dikelompokkan dalam beberapa sektor produksi yaitu pita cukai & MMEA, paspor & buku, web & sheet dan logam non uang.

Pita Cukai & MMEA

Pita cukai yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Bea & Cukai merupakan bukti pembayaran cukai atas penjualan tembakau berbentuk rokok kretek dan *cigarette*. Produk yang oleh Direktorat Jenderal Bea & Cukai dipercayakan pencetakannya ke Peruri tersebut, memiliki unsur sekuriti yang andal dalam rangka meminimalkan pemalsuan. Salah satunya adalah pemberian hologram pada cetakan pita cukai. Pita cukai dicetak sesuai pesanan dari Direktorat Jenderal Bea & Cukai, berdasarkan nilai pajak yang dikenakan untuk produk yang terkena pajak.

A. Banknotes

In banknotes printing, Peruri applied printing technology with high security features, starting from design, paper, ink and printing processes. Security features known to the general public and can be seen with the eyes is the use of watermarks, intaglio prints, security thread and security ink. In addition to the security features that are easily recognizable by the general public is also applied to certain security elements that can only be known by the officer or forensic laboratory.

In 2014, the Company printed 7,091 million banknotes bills, decreased by 3% or 255 million bills compared with 2013 of 7,346 million bills.

B. Currency and Non Currency Coins

In 2014, the Company produces coins as much as 1,928 million pieces, an increase of 15% or as much as 247 million pieces in 2013 as compared to 1,680 million pieces.

C. Non-Currency

In addition to producing banknotes and coins, the Company manufactures products comprising non money securities and non-money metals. In 2014, the company produces non-cash items grouped in several production sectors ie & MMEA excise stamps, passports and books, web & sheet metal and non-cash.

Excise Stamps and MMEA

Excise stamps issued by the Directorate General of Customs and Excise is the proof of payment of taxes on the sale of tobacco cigarettes and cigarette-shaped. Products that by the Directorate General of Customs and Excise entrusted to Peruri printing, has a security element that is reliable in order to minimize counterfeiting. One of them is the provision of holograms on printed excise stamps. Excise stamps printed to order from the Directorate General of Customs and Excise, based on the value of the tax imposed on taxable products.

Pada 2014, sektor pita cukai Minuman Mengandung Etil Alkohol (MMEA), Perusahaan memproduksi sebanyak 173 juta lembar, mengalami penurunan 3% atau sebanyak 6 juta lembar dibandingkan 2013 sebanyak 179 juta lembar.

Paspor & Buku

Paspor RI sebagai salah satu dokumen sekuriti negara yang penting atau vital, selama ini digunakan sebagai bukti kewarganegaraan Indonesia bagi pemiliknya dan berfungsi sebagai dokumen pendukung perjalanan khususnya keluar negeri atau antar negara. Direktorat Jenderal Imigrasi RI mempercayakan pencetakan dan pembuatan Paspor RI kepada Peruri karena hasil produknya yang selalu mengutamakan unsur sekuriti. Saat ini, Peruri tidak hanya mencetak pesanan Paspor RI dari Direktorat Jenderal Imigrasi RI saja, pesanan Paspor dari luar negeri, di antaranya dari Sri Lanka. Produk buku lain yang dihasilkan oleh Perusahaan terdiri dari buku KIR, buku kelautan dan buku nikah.

Pada 2014 paspor & buku memproduksi sebanyak 5,9 juta buku, mengalami penurunan 2% atau sebanyak 100 ribu buku dibandingkan 2013 sebanyak 6 juta buku.

Web & Sheet

Web & sheet terdiri dari dokumen keimigrasian, meterai dan dokumen pertanahan (sesuai Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor: 32 Tahun 2006). Selain itu, Perusahaan juga memproduksi cetakan-cetakan sekuriti lain yang dipesan dari dalam negeri maupun luar negeri.

- **Dokumen Keimigrasian**
  Dokumen keimigrasian yang diproduksi oleh Perusahaan terdiri dari visa, *sticker* visa, *voucher* visa dan *exit permit* yang dikeluarkan oleh Kementerian Luar Negeri dan pencetakannya dipercayakan kepada Peruri.

- **Meterai**
  Meterai RI sebagai salah satu dokumen sekuriti negara yang dipergunakan sebagai tanda keabsahan dan legalitas dokumen surat perjanjian dan penjualan, dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pajak RI dan pencetakannya dipercayakan kepada Peruri, mengingat produk dokumen sekuriti yang dicetak oleh Peruri selama ini mengandung unsur-unsur *security features*,

In 2014, the Company produced a total of 173 million stamps for Beverage Containing Ethyl Alcohol (MMEA), decreased by 3% or 6 million compared to 2013 which was 179 million stamps.

Passports & Books

The Republic of Indonesia Passport, as one of the vital state security documents, has been used as proof of citizenship Indonesia for its owners and serve as supporting documents in particular trip abroad or between countries. The Directorate General of Immigration RI entrust the printing and manufacture of Passport RI to Peruri because their products are always put the security element. Currently, Peruri not only print orders from the Directorate General of Passports RI RI immigration, but also order Passport from abroad, including from Sri Lanka. Another book products produced by the Company consists of books KIR, marine books, and a marriage certificate.

In 2014 passport and books produced as many as 5.9 million books, decreased 2% or as much as 100 thousand books compared to 2013 as many as 6 million books.

Web & Sheet

Web and sheet composed of immigration papers, seals and documents of land (according to the Indonesian Government Regulation No. 32 of 2006). In addition, the company also produces other security prints ordered from inside the country and abroad.

- **Immigration Document**
  Immigration documents produced by the Company consist of: visa, the visa sticker, visa vouchers and exit permit issued by the Ministry of Foreign Affairs and the printing is entrusted to Peruri.

- **Stamp**
  RI stamp duty as one of the state security documents used as a sign of the legitimacy and legality of the agreement and the sales document, issued by the Directorate General of Taxation RI and the printing is entrusted to Peruri, given the security document printed products by Peruri long as it contains elements of security features, among them the use of a hologram

di antaranya penggunaan hologram sekuriti dan teknik cetak Intaglio, sebagaimana yang terdapat pada uang kertas RI. Meterai yang dicetak oleh Peruri atas pesanan dari Direktorat Jenderal Pajak RI saat ini bernilai Rp3.000,- dan Rp6.000,- .

security and Intaglio printing techniques, as found on banknotes RI. Peruri seal was printed by order of the Directorate General of Taxes of RI and currently worth Rp3.000,- and Rp6,000,-.

- **Sertifikat Tanah**
  Sertifikat tanah yang dikeluarkan oleh Badan Pertanahan Nasional sebagai tanda bukti kepemilikan dan hak seseorang atas tanah adalah salah satu dokumen negara yang vital. Atas dasar itulah Badan Pertanahan Nasional mempercayakan pencetakan dokumen Sertifikat Tanah kepada Peruri. Sertifikat Tanah yang dicetak oleh Peruri mempunyai ciri khusus yang lebih mengutamakan unsur pengamanan (*security features*) sehingga dapat memperkecil risiko pemalsuan.

- **Land Certificate**
  Land certificates issued by the National Land Agency as proof of ownership and the right of a person on the ground is one of the countries that vital document. On this basis, the National Land Agency land title document printing entrust to Peruri. Land certificates are printed by Peruri have special characteristics that prefer the security elements (security features) so as to minimize the risk of counterfeiting.

- **Produk Sekuriti Lainnya**
  Dokumen sekuriti kertas berharga non uang lainnya yang dicetak oleh Perum Percetakan Uang RI antara lain: perangko, soal-soal ujian dan ijazah pendidikan atau tanda kelulusan berbagai institusi pendidikan dalam negeri, dokumen perbankan nasional maupun mancanegara seperti cek, bilyet giro, cek perjalanan (*travel check*) dan sebagainya.

- **Other Security Products**
  Other non-currency security and valuable papers printed by Perum Percetakan Uang RI were: postage, exam questions and diploma or graduation mark various educational institutions in the country, national banks and foreign documents such as checks, bank draft, traveler's checks and so on.

Pada 2014 Peruri memproduksi produk web & sheet senilai Rp216 miliar, mengalami peningkatan 37% atau senilai Rp58 miliar dibandingkan 2013 senilai Rp158 miliar.

In 2014, Peruri produced web & sheet products amounted to Rp216 billion, an increase of 37% or Rp58 billion compared with 2013 amounted to Rp158 billion.

Logam Non Uang

Pada 2014 Peruri memproduksi produk logam non uang sebanyak 23 (dua puluh tiga) ribu buah, mengalami peningkatan 41% atau sebanyak 6 ribu buah dibandingkan 2013 sebanyak 17 ribu buah.

Non-Currency Metal Products

In 2014, Peruri produced non-money coin product reaching 23 thousand coins, increased by 41% or 6 thousand coins compared to the produce of the last year amounting to 17 thousand coins.

D. Pendapatan Usaha dan Profitabilitas

Tabel Pendapatan Usaha
Dalam juta Rupiah

D. Operational Income and Profitability

Table of Operational Income
In million Rupiah

Uraian / Description	2014	2013	Perubahan / Changes	
			Persentase / Percentage	Jumlah / Total
Uang Kertas / Banknotes	1.364.115	1.445.999	(5,66)	(81.884)
Uang Logam / Coins	102.625	101.150	1,46	1.475
Produk Non Uang / Non-Currency Products	845.383	806.675	4,80	38.708

Tabel Profitabilitas
Dalam Persentase (%)

Table of Profitability
In Percentage (%)

Uraian / Description	2014	2013	2012
Profit Margin after tax	13,19	11,46	1,53
Return on Investment	18,08	24,67	12,41
Return on Net Worth / ROE	16,50	22,64	1,90

KINERJA PERUSAHAAN 2014

Total penjualan Peruri 2014 tercatat sebesar Rp2,31 triliun, mengalami penurunan sebesar Rp42 miliar atau 1,77% dibandingkan 2013. Penurunan penjualan tersebut disebabkan oleh tidak tercapainya target produksi uang kertas dan beberapa order yang sebelumnya dianggarkan seperti Paspor & Buku dan Web & Sheet.

Laba bersih konsolidasian pada 2014 sebesar Rp334 miliar, naik dibandingkan 2013 sebesar Rp276 miliar. Laju Pertumbuhan Majemuk Tahunan (CAGR) Perusahaan pada 2010-2014 adalah sebesar 4,03%. Pencapaian tersebut terhitung sangat baik dan sebagian besar dipengaruhi oleh meningkatnya penjualan selama 5 (lima) tahun terakhir.

COMPANY PERFORMANCE 2014

Peruri's total sales in 2014 amounted to Rp2.31 trillion, decreased by Rp42 billion or by 1.77% compared to 2013. The decline in sales was caused by not achieving the target production of banknotes and some orders that were previously budgeted as passports and books and Web & Sheet.

In 2014, consolidated net profit was Rp334 billion, an increase by 21.21% compared with 2013 amounted to Rp276 billion. The Company's Compound Annual Growth Rate (CAGR) was 4.03% in 2010 – 2014. Such achievement were considered as satisfactory as they were mostly affected by the rising sales rate within the last 5 (five) years.

Pendapatan Usaha

Operational Income

Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah

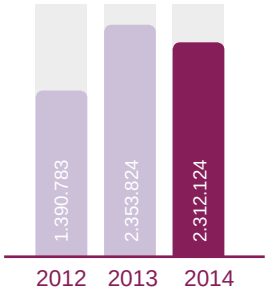

Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Comprehensive Profit for Current Year

Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah

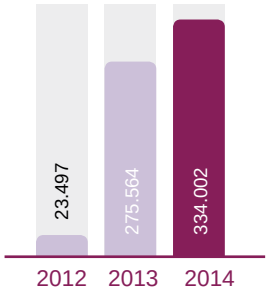

ANALISIS DAN PEMBAHASAN LAPORAN POSISI KEUANGAN

Berikut ini merupakan penjabaran mengenai analisis dan pembahasan kinerja keuangan berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Peruri yang berakhir pada 31 Desember 2014. Laporan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto dengan perolehan pendapat "Wajar Tanpa Pengecualian" dalam semua hal yang bersifat material.

Pada 2014, Perusahaan berhasil mencatatkan kinerja keuangan dengan pencatatan aset mencapai Rp3,26 triliun, meningkat Rp529 miliar atau sebesar 19,4% dibandingkan 2013 sebesar Rp2,73 triliun.

ASET

Aset Perusahaan terdiri atas Aset Lancar dan Aset Tidak Lancar. Pada 2014, Perusahaan berhasil mencatatkan jumlah aset sebesar Rp3,26 triliun, tumbuh sebesar 19,4% dibandingkan 2013 sebesar Rp2,73 triliun. Pencapaian ini merupakan kontribusi dari perolehan aset tetap berupa bangunan dan mesin satu lini uang kertas.

a. Aset Lancar

Jumlah aset lancar Perusahaan meningkat 0,65% dibandingkan 2013 sebesar Rp1,48 triliun. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya nilai persediaan yang dimiliki oleh Perusahaan yaitu berupa bahan baku dan penolong.

- **Kas dan Setara Kas**

  Kas dan setara kas Perusahaan meliputi kas dan Bank, Deposito Berjangka dalam bentuk Deposito Rupiah dan Deposito Dolar Amerika Serikat serta bentuk investasi lainnya dalam bentuk Rupiah ataupun mata uang asing seperti dolar AS dan Euro. Perusahaan mencatatkan penurunan kas sebesar 21,12% atau sebesar Rp208 miliar dibandingkan 2013 sebesar Rp984,9 triliun. Penurunan ini terutama disebabkan oleh lebih rendahnya penempatan Deposito dibandingkan 2013.

ANALYSIS AND DISCUSSION OF FINANCIAL POSITION REPORT

The following is the description of the analysis and discussion of financial performance based on the consolidated financial statements of Peruri ended on December 31, 2014. The report has been audited by Public Accounting Firm (KAP) Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto with the acquisition of "fair in all material respects".

In 2014, the Company recorded financial performance with assets amounted to Rp3.26 trillion, increased by Rp529 billion or 19.4% compared with 2013 which was Rp2.73 trillion.

ASSETS

The Company's Assets consisted of Current Asset and Non-Current Asset. In 2014, the Company generated a total assets of Rp3.26 trillion, an increase of 19.4% compared with 2013 amounted to Rp2.73 trillion, due to the contribution from property, plant and equipment in the form of buildings and one line of banknote printing machine.

a. Current Asset

Total current asset increased by 0.65% to 1.49 trillion in 2014 compared with 2013 amounted to Rp1.48 trillion. This increase was mainly due to the increase in the value of inventory held by the Company in the form of raw and auxiliary materials.

- **Cash and Cash Equivalent**

  Cash and cash equivalents included cash and bank, Time Deposit in the form of Rupiah and US Dollar Deposits as well as other forms of investment in the form of Rupiah or other foreign currencies such as US dollar and Euro. The Company recorded a decrease in cash amounted to 21.12% or by Rp208 billion compared with 2013 by Rp984.9 trillion. This decrease was primarily due to lower placement of Deposits compared with 2013.

- **Piutang Usaha**

  Piutang usaha Perusahaan selama 2014 tercatat sebesar Rp147,28 miliar atau meningkat sebesar 235,78% dibandingkan 2013 sebesar Rp43,86 miliar. Piutang usaha ini terbagi atas piutang usaha dengan pihak berelasi dan pihak ketiga masing-masing berkontribusi sebesar 4,24% dan 95,76% dari piutang usaha bersih. Kenaikan piutang usaha kepada pihak berelasi dikontribusikan dari PT Sucofindo dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. sebesar Rp4,24 miliar.

- **Trade Receivables**

  In 2014, trade receivables was Rp147.28 billion or increased by 235.78% compared with 2013 which was Rp43.86 billion. These trade receivables were divided into trade receivable with related parties and third party, each contributed 4.24% and 95.76% respectively from total net trade receivables. The rising trade receivables to related parties was a contribution from PT Sufocindo and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. amounted to Rp4.24 billion.

Piutang Usaha - Pihak Berelasi
Trade Receivables – Related Parties
Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah

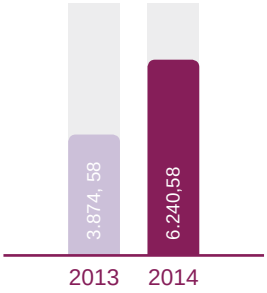

Piutang Usaha - Pihak Ketiga
Trade Receivables – Third Party
Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah

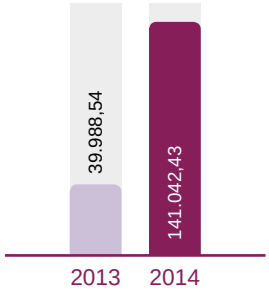

- **Piutang Lain-lain**

  Piutang lain-lain yang dimiliki Perusahaan pada 2014 terdiri atas jenis piutang bunga deposito, piutang karyawan dan lainnya. Jumlah piutang lain-lain Perusahaan pada 2014 tercatat sebesar Rp103,86 miliar, meningkat sebesar dibandingkan 2013 sebesar Rp12,26 miliar. Ini disebabkan oleh klaim asuransi atas mesin komori dari PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).

- **Other Receivables**

  Other receivables owned in 2014 consisted of deposit accounts, accounts receivable and other employees. Total other receivables amounted to Rp103,86 billion, an increase of compared with 2013 by Rp12,26 billion. This was due to the insurance claim for Komori machines of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).

- **Persediaan**

  Persediaan yang dimiliki Perusahaan terdiri atas persediaan bahan baku, penolong dan umum lainnya. Jumlah persediaan pada 2014 adalah sebesar Rp294,46 miliar, meningkat sebesar Rp71,15 miliar dibandingkan 2013 sebesar Rp223,30 miliar. Ini disebabkan oleh meningkatnya persediaan bahan baku, barang teknik dan barang umum lainnya.

- **Inventories**

  The Company's inventory consisted of a stock of raw, auxiliary and other general materials. Total supply in 2014 amounted to Rp294,46 billion, an increase of Rp71,15 billion compared to 2013 by Rp223,30 billion. It is caused by increased inventories of raw materials, engineering goods and other general merchandise.

- **Pajak Dibayar di Muka**
  Perusahaan mencatatkan penurunan pajak dibayar di muka sebesar 27,06%, yaitu dari Rp78,56 miliar pada 2013 menjadi Rp57,31 miliar pada 2014.

- **Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka**
  Pada 2014, Perusahaan memiliki saldo beban dibayar dimuka sebesar Rp113,14 miliar, menurun dibandingkan 2013 sebesar Rp140,41 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya pembayaran uang muka kepada pemasok barang impor dan asuransi dibayar dimuka.

b. Aset Tidak Lancar

Perusahaan berhasil membukukan aset tidak lancar pada 2014 sebesar Rp1,76 triliun meningkat 41,74% dibandingkan 2013 sebesar Rp1,24 triliun. Peningkatan tersebut disebabkan oleh bertambahnya aset tetap perusahaan seperti bangunan dan mesin satu lini dan penempatan deposito yang direklasifikasi menjadi aset yang dibatasi penggunaanya.

- **Investasi Saham**
  Perusahaan melakukan investasi saham untuk pengerjaan percetakan dokumen *security* dan pembuatan tinta *security*. Ini terlihat dari adanya investasi saham dan ventura bersama pada bagian aset tidak lancar. Pada 2014, Peruri mencatat investasi dengan nilai Rp7,94 miliar, masih sama dengan 2013 sebesar Rp7,94 miliar. Ini disebabkan karena pada 2014 perusahaan tidak melakukan tambahan penyertaan ataupun melakukan penjualan saham.

- **Prepaid Taxes**
  The Company listed decrease in prepaid taxes amounted to 27.06% from Rp78.56 billion in 2013 to Rp57.31 billion in 2014.

- **Advances and Prepaid Expenses**
  In 2014, the Company had a balance of prepaid expenses amounted to Rp113.14 billion, a decrease compared with 2013 amounted to Rp140.41 billion. The decrease was caused by lower advance payments to imported goods suppliers and prepaid insurance.

b. Non-Current Assets

The Company recorded a non-current assets in 2014 amounted to Rp1.39 trillion, an increase of 36.14% compared with 2013 amounted to Rp1.02 trillion. The increase was caused by rising fixed assets such as buildings and one line machines and the deposits reclassified into assets with restricted usage.

- **Share Investment**
  The Company performed share investment for processing and manufacturing of security document and security ink manufacturing. This was evident from the share investments and joint ventures in non-current assets. In 2014, Peruri recorded investments amounted tp Rp7.94 billion, similar to the amount in 2013, due to zero additional inclusion or shares trade.

Tabel Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
(Dalam Rupiah Penuh)

Table of Consolidated Financial Position
(In Rupiah)

Uraian / Description	**2014**	**2013**	**Perubahan** / Changes	
			Persentase / Percentage	**Jumlah** / Total
ASET / ASSETS				
Aset Lancar / Current Asset				
Kas dan Setara Kas / Cash and Cash Equivalent	776.953.016.250	984.927.857.520	(21,12)	(207.974.841.270)
Piutang Usaha -Bersih / Trade Receivables - Net	147.283.010.315	43.863.115.268	235,78	103.419.895.047

Uraian / Description	2014	2013	Perubahan / Changes	
			Persentase / Percentage	Jumlah / Total
Piutang Lain-Lain - Bersih Pihak Ketiga / Other Receivables - Net Third Parties	103.857.509.318	12.255.739.376	747,42	91.601.769.942
Persediaan - Bersih / Inventories - Net	294.457.653.765	223.303.159.846	31,86	71.154.493.919
Pajak Dibayar di Muka / Prepaid Taxes	57.306.573.959	78.564.173.899	(27,06)	(21.257.599.940)
Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka / Advances and Prepaid Expenses	113.136.618.625	140.411.210.682	(19,42)	(27.274.592.057)
Jumlah Aset Lancar / Total Current Assets	**1.492.994.382.232**	**1.483.325.256.591**	**0,65**	**9.669.125.641**
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets				
Investasi Saham dan Ventura Bersama / Shares Investment and Joint Ventures	7.938.461.111	7.938.461.111	-	-
Aset Tetap - Bersih / Property, Plant and Equipment - Net	1.392.044.039.859	1.022.541.538.202	36,14	369.502.501.657
Aset Pajak Tangguhan / Deferred Tax Assets	3.479.351.354	743.387.553	368,04	2.735.963.801
Aset Tidak Lancar Lainnya - Bersih / Other Non-Current Assets - Net	360.108.842.196	212.972.115.651	69,09	147.136.726.545
Jumlah Aset Tidak Lancar / Total Non-Current Assets	**1.763.570.694.520**	**1.244.195.502.517**	**41,74**	**519.375.192.003**
JUMLAH ASET / TOTAL ASSETS	**3.256.565.076.752**	**2.727.520.759.108**	**19,40**	**529.044.317.644**

Aset Lancar
Current Asset
Dalam miliar Rupiah / In billion Rupiah

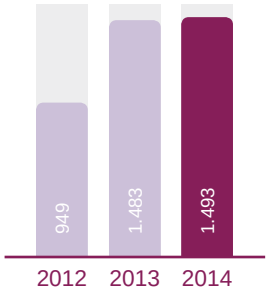

Aset Tidak Lancar
Non-Current Asset
Dalam miliar Rupiah / In billion Rupiah

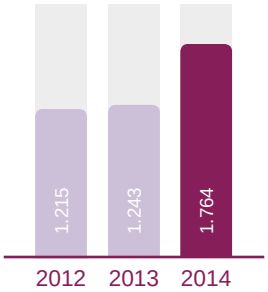

Jumlah Aset
Total Assets
Dalam miliar Rupiah / In billion Rupiah

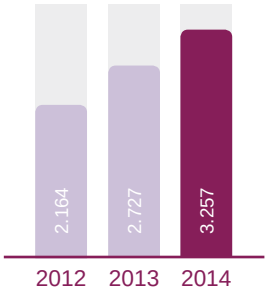

LIABILITAS

Jumlah liabilitas Peruri pada 2014 tercatat sebesar Rp1,52 triliun atau mengalami peningkatan sebesar 23,66% dibandingkan 2013 sebesar Rp1,23 trililun. Peningkatan tersebut disebabkan terutama oleh meningkatnya kredit investasi dari bank dan imbalan kerja karyawan.

LIABILITIES

In 2014, total liabilities was recorded at Rp1.52 trillion or an increase of 23.66% compared with 2013 amounted to Rp1.23 trillion. The increase was primarily due to rising investment credit from bank and employee benefits.

a. Liabilitas Jangka Pendek

Selama 2014, liabilitas jangka pendek Perusahaan mengalami peningkatan sebesar 7,84% dari Rp668,09 miliar pada 2013 menjadi Rp720,48 milar pada 2014. Peningkatan ini disebabkan oleh utang usaha perusahaan yang meningkat sebesar 71,26%.

» **Pinjaman Bank**

Pada 2014, Perusahaan melakukan pinjaman Bank yang sudah jatuh tempo dalam satu tahun sebesar Rp123,51 miliar, meningkat dibandingkan 2013 sebesar Rp121,71 miliar. Ini disebabkan oleh meningkatnya jumlah utang bank yang akan segera jatuh tempo pada 2015.

» **Utang Usaha**

Utang usaha Perusahaan terdiri atas utang lokal dan utang impor. Perusahaan mencatat saldo utang usaha meningkat sebesar 71,26% dibandingkan 2013 dengan jumlah utang usaha pada 2014 sebesar Rp262,49 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan besarnya pembelian bahan baik lokal maupun impor demi menunjangnya proses produksi dan memenuhi target produksi.

» **Utang Pajak**

Utang pajak Perusahaan mengalami penurunan sebesar Rp34,93 miliar dari 2013 sebesar Rp75,08 miliar menjadi Rp40,15 miliar pada 2014. Penurunan utang pajak ini terutama disebabkan oleh perusahaan mengalami lebih bayar pajak pada 2014.

» **Beban Akrual**

Beban akrual yang dimiliki perusahaan pada 2014 tercatat sebesar Rp16,13 miliar, menurun dibandingkan 2013 sebesar Rp39,15 miliar. Ini disebabkan oleh menurunnya biaya yang masih harus dibayar perusahaan untuk karyawan pada 2014.

» **Uang Muka Pelanggan**

Uang muka pelanggan merupakan tanda persetujuan untuk mengerjakan proyek yang diberikan oleh pelanggan. Pada 2014. Jumlah uang muka pelanggan tercatat mengalami penurunan sebesar 57,37% dibandingkan 2013 menjadi Rp50,19 miliar. Penurunan uang muka pelanggan berasal dari uang muka pelanggan kertas berharga non uang.

a. Current Liabilities

In 2014, the Company's current liabilities increased by 7.84% from Rp668.09 billion in 2013 to Rp720.48 billion in 2014. This increase was caused by the debt of the company's business that increased by 71.26%.

»Bank Loans

In 2014, the Company made a loan Bank that is due within one year amounted to Rp123,51 billion, an increase compared to 2013 by Rp121,71 billion. This is caused by the increasing amount of bank debt that will soon be due in 2015.

» **Trade Payables**

The Company's debt consists of local debt and debt imports. The Company recorded a balance of trade payables increased by 71.26% compared to 2013, with the amount payable in 2014 amounted Rp262,49 billion. This increase was primarily due to the large purchases of both local and imported ingredients support it for the sake of the production process and meet production targets.

» **Tax Payables**

The Company's tax payables decreased by Rp34.93 billion from 2013 by Rp75.08 billion to Rp40.15 billion in 2014. The decrease is mainly due to overpayment experienced by the Company.

» **Accrued Expenses**

The Company's accrued expenses in 2014 amounted to Rp16.13 billion, a decrease compared to 2013 by Rp39.15 billion. It is caused by a decrease in accrued costs for the Company's employees in 2014.

» **Advances from Customers**

Advances from customers is a sign of approval for the project provided by the customer. In 2014, the amount of deposits from customers recorded a decrease of 57.37% compared to 2013 to Rp50,19 billion. A decrease in customer advances derived from customer advances non-precious paper money.

» **Liabilitas Lancar Lainnya**
Sepanjang 2014, Perusahaan mengalami peningkatan dalam liabilitas lancar lainnya, yaitu 41,48% dibandingkan 2013 sebesar Rp161,16 miliar, menjadi Rp228 miliar pada 2014. Besarnya liabilitas lancar lainnya tersebut dikontribusikan oleh utang Jamsostek, utang PPIP dan DPLK dan utang Prolankesma.

b. Liabilitas Jangka Panjang
Liabilitas jangka panjang perusahaan mengalami peningkatan sebesar 42,40% dari Rp563,63 miliar pada 2013 menjadi Rp802,62 miliar pada 2014. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya pinjaman bank atas kredit investasi dan liabilitas imbalan kerja.

» **Pinjaman Bank**
Pinjaman Bank setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun pada 2014 tercatat sebesar Rp671,9 miliar, meningkat dibandingkan 2013 sebesar Rp465,04 miliar. Ini disebabkan oleh adanya tambahan kredit investasi Bank Mandiri.

» **Liabilitas Diestimasi Atas Imbalan Kerja**
Pada 2014 jumlah liabilitas diestimasi atas imbalan kerja Perusahaan tercatat sebesar Rp124,55 miliar, meningkat dibandingkan 2013 sebesar Rp87,66 miliar. Ini disebabkan oleh hasil perhitungan yang dilakukan oleh akturia atas penyesuaian imbalan kerja untuk 2014 yang mengalami peningkatan dibandingkan 2013.

» **Liabilitas Pajak Tangguhan**
Pada 2014 jumlah liabilitas pajak tangguhan perusahaan tercatat sebesar Rp6,16 miliar, menurun dibandingkan 2013 sebesar Rp10,94 miliar yang disebabkan oleh banyak investasi baru sehingga berpengaruh pada penyusutan yang menggunakan metode *double declining*.

EKUITAS
Ekuitas Perusahaan terdiri dari jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (yaitu modal, tambahan modal disetor dan saldo laba) serta kepentingan non pengendali. Pada akhir 2014, ekuitas perusahaan tercatat sebesar Rp1,73 triliun, meningkat 15,89%

» **Other Current Liabilities**
Throughout 2014, the Company experienced an increase in other current liabilities, ie 41.48% compared to 2013 by Rp161,16 billion, becoming Rp228 billion in 2014. The amount of other current liabilities is contributed by the Social Security debt, PPIP debt and DPLK Prolankesma debt.

b. Non-current Liabilities
Non-current liabilities increased by 42.40% from Rp563.63 billion in 2013 to Rp802.62 billion in 2014. The increase was caused by increased bank lending on credit investments and employee benefits liabilities.

» **Bank Loan**
Bank loans net of current maturities in 2014 amounted to Rp671,9 billion, an increase compared to 2013 by Rp465.04 billion. This was caused by the presence of additional investment loans from Bank Mandiri.

» **Estimated Liabilities on Employee Benefits**
In 2014, the amount of estimated liabilities on employees benefits amounted to Rp124.55 billion, an increase compared with 2013 by Rp87.66 billion. This was caused by the results of calculations performed by the actuary on the adjustment of employee benefits for 2014 increased compared with 2013.

» **Deferred Tax Liabilities**
In 2014 the amount of deferred tax liabilities was Rp6.16 billion, a decrease compared with 2013 by Rp10.94 billion due to new investments that affect the depreciation using the double declining method.

EQUITY
The Company's equity comprises equity attributable to the owner of parent entity (i.e. capital, additional paid-in capital and retained earnings) as well as non controlling interests. As of the end of 2014, the Company's equity was recorded at Rp1.73 trillion, increased by 15.89% compared to the

dibandingkan akhir 2013 sebesar Rp1,50 triliun yang disebabkan oleh peningkatan laba bersih tahun berjalan.

equity recorded at the end of 2013 at Rp1.50 trillion due to the increase in net income of the year.

Tabel Laporan Posisi Keuangan
(dalam Rupiah penuh)

Table of Financial Position Report
(In Rupiah)

Uraian / Description	**2014**	**2013**	**Perubahan** / Changes	
			Persentase / Percentage	**Jumlah** / Total
LIABILITAS DAN EKUITAS / LIABILITIES AND EQUITY				
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities				
Pinjaman Bank - Bagian Yang Sudah Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun / Bank Loans - Due In One Year	123.514.789.568	121.709.505.765	1,48	1.805.283.803
Utang Usaha / Trade Payables	262.488.165.396	153.270.278.518	71,26	109.217.886.878
Utang Pajak / Tax Payables	40.154.687.140	75.081.814.683	(46,52)	(34.927.127.543)
Beban Akrual / Accrued Expenses	16.132.014.070	39.146.709.899	(58,79)	(23.014.695.829)
Uang Muka Pelanggan / Advances from Customers	50.188.421.020	117.720.281.352	(57,37)	(67.531.860.332)
Liabilitas Lancar Lainnya / Other Current Liabilities	228.000.983.650	161.156.889.686	41,48	66.844.093.964
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek / Total Current Liabilities	**720.479.060.844**	**668.085.479.903**	**7,84**	**52.393.580.941**
Liabilitas Jangka Panjang / Non-current Liabilities				
Pinjaman Bank - Setelah Dikurangi Bagian Yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun / Bank Loans - After Parts Due In One Year	671.898.331.051	465.036.681.643	44,48	206.861.649.408
Liabilitas Diestimasi Atas Imbalan Kerja / Estimated Liability on Employee Benefits	124.553.435.039	87.655.585.185	42,09	36.897.849.854
Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih / Deferred Tax Liability - Net	6.163.321.215	10.936.849.285	(43,65)	(4.773.528.070)
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang / Total Non-current Liabilities	**802.615.087.305**	**563.629.116.113**	**42,40**	**238.985.971.192**
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	**1.532.094.148.149**	**1.231.714.596.016**	**23,66**	**291.379.552.133**
EKUITAS / EQUITY				
Modal / Capital	363.573.454.896	363.573.454.896	-	-
Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-Up Capital	(64.058.953.996)	(64.058.953.996)	-	-
Saldo Laba / Retained Earnings	1.424.585.987.026	1.187.187.659.798	**20,00**	**237.398.327.228**
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali / Differences of Restructured Transaction Value of Entities Under Common Control	-	-	-	-
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk / Total Equity Attributable to Owners of Parent Entity	1.724.100.487.926	1.486.702.160.698	**15,97**	**237.398.327.228**

Uraian / Description	2014	2013	Perubahan / Changes	
			Persentase / Percentage	Jumlah / Total
Kepentingan non Pengendali / Non-Controlling Interest	9.370.440.677	9.104.002.394	**2,93**	**266.438.283**
Jumlah Ekuitas / Total Equity	**1.733.470.928.603**	**1.495.806.163.092**	**15,89**	**237.664.765.511**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS / TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	**3.256.565.076.752**	**2.727.520.759.108**	**19,40**	**529.044.317.644**

Modal
Capital
Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah

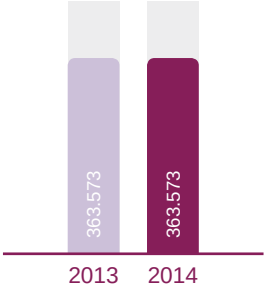

Kepentingan non Pengendali
Non-Controlling Interest
Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah

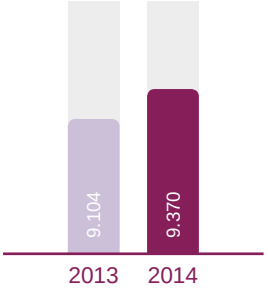

Jumlah Ekuitas
Total Equity
Dalam miliar Rupiah / In billion Rupiah

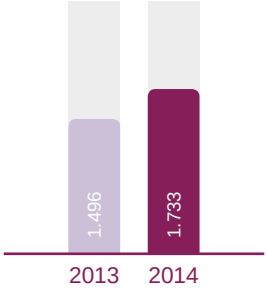

ANALISIS LAPORAN LABA RUGI

a. Penjualan Bersih

Pada 2014, Perusahaan membukukan penjualan bersih sebesar Rp2,31 triliun. Pendapatan tahun ini mengalami penurunan sebesar 1,77% atau sebesar Rp41,7 miliar dari Rp2,35 triliun pada 2013. Kontribusi penjualan bersih terdiri dari sektor uang 63,44%, non uang 36,45% dan jasa 0,12%.

Penurunan penjualan ini disebabkan oleh tidak tercapainya target produksi uang kertas sehingga terdapat *carry over* untuk 2015, selain itu karena tidak terealisasinya beberapa order pesanan seperti paspor buku dan produk web & sheet seperti BPJS kesehatan dan form SCI.

b. Beban Pokok Penjualan

Besarnya beban pokok penjualan perusahaan pada 2014 tercatat sebesar Rp1,84 triliun, mengalami peningkatan sebesar 5,88% atau sebesar Rp102,13 miliar dari

ANALYSIS OF INCOME STATEMENTS

a. Net Sales

In 2014, the Company was able to record income from net sales amounting to Rp2.31 trillion. This amount was lower by 1.77% or Rp41.7 billion compared to the income of the same sector in the previous year recorded at Rp2.35 trillion. The amount of net sales was contributed by the following sectors: money 63.44%, non-money 36.45% and services 0.12%.

This decrease was caused by failure to achieve target of banknote production so as to generate carry over in 2015. In addition, the failure to realize several orders such as passports and web & sheet products for BPJS Kesehatan and SCI forms also contributed to the decline in net sales.

b. Cost of Goods Sold

Total cost of goods sold in 2014 reached Rp1.84 trillion, increased by 5.88% or amounting to Rp102.13 billion from that of the prior year recorded at Rp1.74 trillion.

Rp1,74 triliun pada 2013. Peningkatan tersebut di antaranya disebabkan oleh kenaikan biaya di setiap sektor seperti karyawan, reparasi dan pemeliharaan, penyusutan energi dan lain-lain.

The increase was caused by, among others, the increase of expenses in almost every sector such as employee, reparation and maintenance, energy depreciation, etc.

c. Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Pada 2014, laba sebelum pajak penghasilan tercatat sebesar Rp428,03 miliar dibandingkan 2013 sebesar Rp439,66, menurun sebesar 2,65%. Penurunan ini disebabkan oleh lebih rendahnya pendapatan usaha dan tingginya HPP dibandingkan 2013, selain itu tingginya biaya usaha dan beban bunga juga menyebabkan lebih rendahnya laba sebelum pajak dibandingkan 2013, walaupun pendapatan lain-lain meningkat karena terdapat penjualan aset tetap berupa tanah.

c. Profit Before Corporate Income Tax

In 2014, the amount of profit before corporate income tax reached Rp428.03 billion, decreased by 2.65% from that of 2013 at Rp439.66 billion. The decrease was contributed by the decline in revenue and the increase in HPP compared to the 2013. Moreover, the rise of operating expenses and interest expenses also contributed to the decline in profit before corporate income tax despite the increase in other income sector due to the sales of fixed assets in the form of land.

d. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Perusahaan mencatatkan beban pajak penghasilan sebesar Rp94 miliar pada 2014, menurun 42,7% dibandingkan 2013 sebesar Rp164,1 miliar. Penurunan ini dikontribusikan dari beban pajak kini sebesar 41,31% dan pajak tangguhan sebesar 15,6%.

d. Income Tax Benefit (Expenses)

The Company recorded the income tax expenses amounting to Rp94 billion in 2014, down by 42.7% compared to 2013 at Rp164.1 billion. The decline was contributed by the current tax expense which reached 41.31% and deferred tax amounting to 15.6%.

e. Pendapatan Komprehensif Tahun Berjalan

Pada 2014, perusahaan dengan sukses mencatatkan pertumbuhan total pendapatan komprehensif pada tahun berjalan sebesar Rp334 miliar, naik 21,21% dibandingkan 2013 sebesar Rp275,56 miliar. Dari perolehan tersebut, laba tahun berjalan diatribusikan kepada entitas induk dan kepentingan non-pengendali masing-masing sebesar Rp333,46 miliar dan Rp542,08 juta.

e. Comprehensive Income for the Year

In 2014, the Company successfully recorded a growth in total comprehensive income for the year amounting to Rp334 billion, up 21.21% compared to 2013 which was recorded at Rp275.56 billion. From this gain, profit for the year attributable to owner of the parent entity and non controlling interest reached Rp333.46 billion and Rp542.08 million respectively.

Uraian / Description	**2014**	**2013**	**Perubahan** / Changes	
			Persentase / Percentage	**Jumlah** / Total
PENJUALAN / SALES	**2.312.123.741.772**	**2.353.824.286.573**	**(1,77)**	**(41.700.544.801)**
BEBAN POKOK PENJUALAN / COST OF GOODS SOLD	**1.840.505.458.564**	**1.738.371.266.016**	**5,88**	**102.134.192.548**
LABA BRUTO / GROSS PROFIT	**471.618.283.208**	**615.453.020.557**	**23,37**	**(143.834.737.349)**
Pendapatan Lainnya / Other Income	159.856.586.450	31.264.709.588	411,30	128.591.876.862
Pendapatan Bunga / Interest Income	56.268.183.652	39.848.401.973	41,21	16.419.781.679

Uraian / Description	2014	2013	Perubahan / Changes	
			Persentase / Percentage	Jumlah / Total
Beban Umum dan Administrasi / General and Administrative Expenses	(171.167.535.836)	(144.863.317.251)	18,16	(26.304.218.585)
Beban Penjualan dan Pemasaran / Selling and Marketing Expenses	(17.513.508.297)	(12.861.977.254)	36,16	(4.651.531.043)
Beban Bunga / Interest Expense	(60.298.632.695)	(50.141.309.575)	20,26	(10.157.323.120)
Beban Pajak / Tax Expense	**(6.165.702.916)**	(29.762.751.256)	**(79,28)**	**23.597.048.340**
Beban Lain-lain / Other Expense	**(4.569.519.756)**	(9.275.311.427)	**(50,73)**	**4.705.791.671**
Jumlah - Bersih / Total - Net	(43.590.129.398)	(175.791.555.202)	(75,20)	132.201.425.804
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN / PROFIT BEFORE CORPORATE INCOME TAX	**428.028.153.810**	**439.661.465.355**	**(2,65)**	**(11.633.311.545)**
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN / INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)				
Beban Pajak Kini / Current Tax Expense	**(101.535.276.837)**	(172.994.915.289)	**(41,31)**	**71.459.638.452**
Tangguhan / Deferred	**7.509.491.871**	8.897.198.299	**(15,60)**	**(1.387.706.428)**
Beban Pajak Penghasilan - Bersih / Income Tax Expenses - Net	**(94.025.784.966)**	(164.097.716.990)	**(42,70)**	**70.071.932.024**
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN / NET PROFIT FOR THE YEAR	**334.002.368.844**	**275.563.748.365**	**21,21**	**58.438.620.479**
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN / OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR	**-**	**-**		**-**
Laba Bersih Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: / Net Profit for the Year Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk / Owner of the Parent Entity	**333.460.286.334**	274.463.196.936	**21,50**	**58.997.089.398**
Kepentingan Non - Pengendali / Non - Controlling Interest	**542.082.510**	1.100.551.429	**(50,74)**	**(558.468.919)**
Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: / Comprehensive Income for the Year Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk / Owner of the Parent Entity	**333.460.286.334**	274.463.196.936	**21,50**	**58.997.089.398**
Kepentingan Non Pengendali / Non Controlling Interest	**542.082.510**	1.100.551.429	**(50,74)**	**(558.468.919)**

Uraian / Description	2014	2013	Perubahan / Changes	
			Persentase / Percentage	Jumlah / Total
PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN / COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR	**334.002.368.844**	**275.563.748.365**	**21,21**	**58.438.620.479**

Penjualan
Sales
Dalam miliar Rupiah / In billion Rupiah

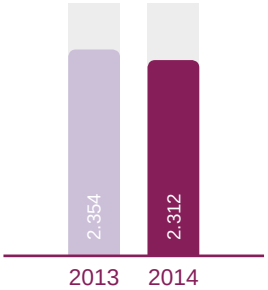

Laba Sebelum Pajak Penghasilan
Profit Before Corporate Income Tax
Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah

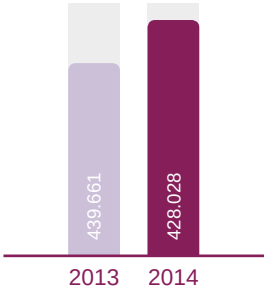

Laba Bersih Tahun Berjalan
Net Profit for the Year
Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah

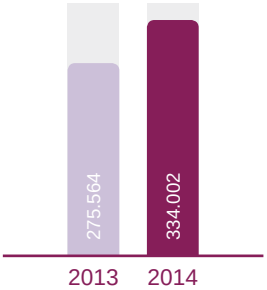

ANALISIS LAPORAN ARUS KAS

Kas dan setara kas perusahaan pada 2014 tercatat sebesar Rp776,95 miliar, turun 21,12% dibandingkan 2013 yang tercatat sebesar Rp984,93 miliar. Kas dan setara kas Perusahaan terdiri atas kas, Bank dan deposito berjangka masing-masing sebesar Rp605,86 juta, Rp36,67 miliar dan Rp739,67 miliar. Hal tersebut terutama disebabkan oleh penurunan kas pada aktivitas operasi yang turun sebesar 63,24% dan pengaruh selisih kurs.

ANALYSIS OF CASH FLOW STATEMENTS

The Company's cash and cash equivalents in 2014 reached Rp776.95 billion, decreased by 21.12% from that of 2013 recorded at Rp984.93 billion. Cash and cash equivalents of the Company comprising cash of Rp605.86 million and bank and time deposits of Rp36.67 billion and Rp739.67 billion respectively. The decrease was mainly due to the decline in cash from operating activities reaching 63.24% as well as the effect in foreign exchange.

Tabel laporan arus kas
(dalam Rupiah penuh)

Table of cash flow statements
(in full Rupiah)

Uraian / Description	2014	2013	Perubahan / Changes	
			Persentase / Percentage	Jumlah / Total
Arus Kas dari Aktivitas Operasi / Cash Flow from Operating Activities	291.968.143.886	794.185.719.631	(63,24)	(502.217.575.745)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi / Cash Flow from Investing Activities	(551.575.699.716)	(327.317.254.533)	68,51	(224.258.445.183)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan / Cash Flow from Financing Activities	54.120.482.767	35.256.889.058	53,30	18.863.593.709

Uraian / Description	2014	2013	Perubahan / Changes	
			Persentase / Percentage	Jumlah / Total
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas / Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	(205.487.073.063)	502.125.354.156	(140,92)	(707.612.427.219)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun / Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	984.927.857.520	479.026.547.554	105,61	505.901.309.966
Pengaruh Selisih Kurs / Effect in Foreign Exchange	**(2.487.768.207)**	**3.775.955.810**	**(165,88)**	**(6.263.724.017)**
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun / Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	**776.953.016.250**	**984.927.857.520**	**(21,12)**	**(207.974.841.270)**

a. Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas dari aktivitas operasi mengalami penurunan sebesar Rp502,22 miliar dari 2013 sebesar Rp794,19 miliar menjadi Rp291,97 miliar pada 2014. Ini disebabkan oleh menurunnya saldo piutang usaha dan piutang lain-lain serta nilai persediaan, sedangkan dari sisi kewajiban terdapat penurunan pada utang pajak dan uang muka pelanggan.

b. Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas dari aktivitas investasi mengalami penurunan sebesar Rp224,26 miliar pada 2013 sebesar minus Rp327,32 miliar menjadi minus Rp551,58 miliar pada 2014. Ini disebabkan oleh besarnya perolehan aset tetap dan aset tetap dalam penyelesaian.

c. Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas dari aktivitas pendanaan mengalami peningkatan sebesar Rp18,86 miliar dari 2013 sebesar Rp35,27 miliar menjadi Rp54,12 miliar pada 2014. Ini disebabkan oleh adanya penambahan kredit investasi baru pada 2014.

d. Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas

Penurunan bersih kas dan setara kas pada 2014 tercatat sebesar Rp205,49 miliar, turun 140,92% dibandingkan 2013 sebesar Rp502,13 miliar.

a. Cash Flow from Operating Activities

Cash flow from operating activities decreased by Rp502.22 billion, from Rp794.19 billion in 2013 to Rp291.97 billion in 2014. This was caused by a decline in the balance sheet of trade receivables, other receivables and the value of inventories; meanwhile, on the liabilities side, there was also a decline in taxes payables and advances from customers.

b. Cash Flow from Investing Activities

The cash flow from investing activities in 2014 decreased by RP224.26 billion from minus Rp327.32 billion in the previous year to minus Rp551.58 billion. This was caused by the amount of acquisition of fixed assets and fixed assets under construction.

c. Cash Flow from Financing Activities

Cash flow from financing activities increased by Rp18.86 billion to Rp54.12 billion from the amount of the previous year at Rp35.27 billion. The increase was due to the addition of new investment loans in 2014.

d. Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents

In 2014, the Company recorded net decrease in cash and cash equivalents amounting to Rp205.49 billion, down 140.92% compared to that of 2013 recorded at Rp502.13 billion.

e. Kas dan Setara Kas Akhir Tahun

Pada 2014, jumlah kas dan setara kas akhir tahun tercatat sebesar Rp776,95 miliar, menurun dibandingkan 2013 sebesar Rp984,93 miliar.

e. Cash and Cash Equivalents at the End of the Year

Total cash and cash equivalents at the end of 2014 was recorded at Rp776.95 billion, showing a decrease if compared with the previous year recorded at Rp984.93 billion.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi
Cash Flow from Operating Activities
Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah

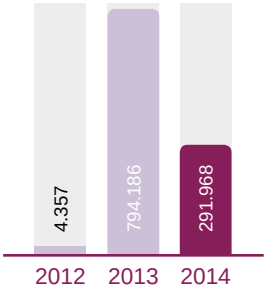

Arus Kas dari Aktivitas Investasi
Cash Flow from Investing Activities
Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah

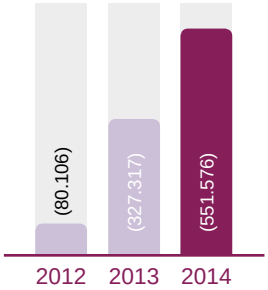

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan
Cash Flow from Financing Activities
Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah

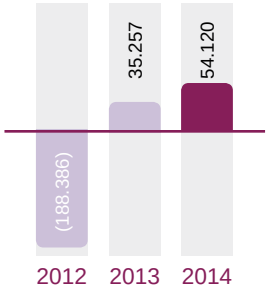

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas perusahaan pada akhir 2014 memperlihatkan besarnya modal adalah sebesar Rp363,57 miliar dan tambahan modal disetor Rp64,06 miliar yang tidak mengalami perubahan dibandingkan dengan 2013. Selain itu terdapat saldo laba sebesar Rp1,09 triliun yang mengalami kenaikan sebesar Rp176,67 miliar dari saldo laba 2013 sebesar Rp912,85 miliar, kenaikan tersebut adalah karena adanya pembentukan cadangan umum. Perolehan laba berjalan porsi entitas induk dan pembayaran dividen menyebabkan saldo laba yang belum ditentukan penggunaanya menjadi meningkat sebesar Rp237,4 miliar dari yang semula 2013 Rp1,49 triliun menjadi 2014 Rp1,72 triliun. Kepentingan non pengendali mengalami peningkatan sebesar Rp266,44 juta dari yang semula 2013 Rp9,1 miliar menjadi Rp9,37 miliar pada 2014.

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

In the reporting of changes in equity at the end of 2014, the Company recorded that the amount of capital was at Rp363.57 billion and additional paid-in capital was Rp64.06 billion which did not experience any change compared with the previous year. However, there was an increase in retained earnings amounting to Rp176.67 billion, from Rp912.85 billion in 2013 to Rp1.09 trillion in 2014 due to the formation on general reserves. Gain of profit for the year attributable to the parent entity and dividend payment caused unappropiated retained earnings to increase by Rp237.4 billion, from Rp1.49 trillion in 2013 to Rp1.72 trillion. Non controlling interest also increased by Rp266.44 million to Rp9.37 billion from that of the previous year recorded at Rp9.1 billion.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET AWAL DAN REALISASI 2014 SERTA PROYEKSI 2015

Tabel perbandingan antara target RKAP 2014, realisasi 2014 dan target RKAP 2015.

COMPARISON BETWEEN INITIAL TARGET AND REALIZATION IN 2014 AND PROJECTION FOR 2015

Table of comparison between the target of 2014 RKAP, realization in 2014, and target of 2015 RKAP.

(dalam Rupiah penuh) (in full Rupiah)

Uraian / Description	Realisasi 2014 / Realization in 2014	Target RKAP 2014 / 2014 RKAP Target	Persentase Pencapaian dan Target / Percentage of Achievement and Target	Target RKAP 2015 / 2015 RKAP Target
Posisi Keuangan / Financial Position				
Aset Lancar / Current Assets	**1,492,994,382,232**	**1.117.902.058.779**	**133,55**	**1.111.035.422.172**
Aset Tidak Lancar / Non Current Assets	1.763.570.694.520	2.287.573.411.166	77,09	3.207.006.924.001
Jumlah Aset / Total Assets	3.256.565.076.752	3.405.475.469.945	95,63	4.318.042.346.173
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	720.479.060.844	454.900.132.111	158,38	866.087.757.414
Liabilitas Jangka Panjang / Non Current Liabilities	802.615.087.305	1.212.005.473.367	66,22	1.522.134.031.360
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	1.523.094.148.149	1.666.905.785.478	91,37	2.388.221.788.774
Jumlah Ekuitas / Total Equities	1.733.470.928.603	1.738.569.684.947	99,71	1.929.820.478.399
Laba Rugi / Income				
Penjualan / Sales	**2.312.123.741.772**	**2.827.719.234.699**	**81,77**	**2.938.383.839.406**
Beban Pokok Penjualan / Cost of Goods Sold	1.840.505.458.564	2.210.903.474.660	83,25	2.284.928.081.000
Laba Bruto / Gross Profit	471.618.283.208	616.815.760.039	76,46	653.455.758.407
Beban Usaha / Operating Expenses	(194.846.747.049)	(210.778.414.561)	92,44	(205.048.166.714)
Pendapatan (beban) Lain-lain / Other Income (Expense)	**151.256.617.651**	**(44.915.138.616)**	**(336,76)**	**(57.133.234.630)**
Laba Sebelum Pajak Penghasilan / Profit Before Corporate Income Tax	**428.028.153.810**	**361.122.206.862**	**118,53**	**391.274.357.063**
Beban Pajak / Tax Expense	**(94.025.784.966)**	(79.442.218.331)	**118,36**	**(116.059.170.961)**
Laba Bersih Tahun Berjalan / Net Profit for the Year	**334.002.368.844**	281.679.988.531	**118,58**	**275.215.186.101**
Laba Komprehensif Tahun Berjalan / Comprehensive Income for the Year	-	-	-	

Uraian / Description	Realisasi 2014 / Realization in 2014	Target RKAP 2014 / 2014 RKAP Target	Persentase Pencapaian dan Target / Percentage of Achievement and Target	Target RKAP 2015 / 2015 RKAP Target
Arus Kas / Cash Flow				
Arus Kas dari Aktivitas Operasi / Cash Flow from Operating Activities	**291.968.143.886**	579.024.828.944	**50,42**	**547.451.438.630**
Arus Kas dari Aktivitas Investasi / Cash Flow from Investing Activities	**(551.575.699.716)**	(1.259.054.879.348)	**43,81**	**(1.660.883.311.158)**
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan / Cash Flow from Financing Activities	**54.120.482.767**	557.136.098.257	**9,71**	**855.191.108.113**
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas / Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	**(205.487.073.063)**	**(122.893.952.147)**	**167,21**	**(258.240.764.414)**
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun / Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	**984.927.857.520**	**686.962.135.627**	**143,37**	**783.437.916.797**
Pengaruh selisih kurs / Effect in Foreign Exchange	**(2.487.768.207)**	**-**	**-**	**-**
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun / Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	**776.953.016.250**	**564.068.183.480**	**137,74**	**783.437.916.797**

a. Posisi Keuangan

Pada 2014, realisasi jumlah aset perusahaan tercatat sebesar Rp3,26 triliun mencapai 95,63% dari target 2014 sebesar Rp3,4 triliun. Target 2015 untuk jumlah aset adalah sebesar Rp4,32 triliun.

a. Financial Position

In 2014, total assets of the Company were recorded at Rp3.26 trillion, reaching 95.63% from the target set for the year at Rp3.4 trillion. In 2015, the Company has set the target for assets reaching Rp4.32 trillion.

Liabilitas jangka panjang dan jangka pendek terhitung sebesar 66,22% dan 158,38% dari target 2014 sebesar Rp1,21 triliun dan 0,45 triliun. Perusahaan memproyeksikan pada 2015 mendatang, liabilitas jangka panjang akan mencapai Rp1,52 triliun dan liabilitas jangka pendek mencapai Rp0,87 triliun.

Meanwhile, the non current and current liabilities reached 66.22% and 158.38% from the target for the year set at Rp1.21 trillion and Rp0.45 trillion. For 2015, the Company has projected the value for its non current liabilities reaching Rp1.52 trillion and current liabilities reaching Rp0.87 trillion.

b. Laba Rugi

Pada 2014, realisasi penjualan bersih lebih rendah 18,23% dibandingkan target penjualan bersih 2014. Hal ini terutama disebabkan oleh tidak tercapainya beberapa pesanan paspor buku dan produk web & sheet. Pencapaian ini terutama disebabkan oleh tidak tercapainya produksi uang kertas sehingga terdapat *carry over* pada 2015. Perusahaan memproyeksikan penjualan usaha 2015 sebesar Rp2,94 triliun. Proyeksi tersebut berdasarkan pesanan uang kertas yang melonjak hingga 9,3 miliar bilyet dan pesanan lain yang akan diraih pada 2015.

b. Income

In 2014, the realization of net sales was lower by 18.23% than the 2014 target for net sales. This was due to the failure in completing the order for several passport books and web & sheet products, as well as the low production in bank notes so as to create carry over in 2015. The Company projects that in 2015 the income from net sales will reach Rp2.94 trillion. The projection is based on the high demand for bank notes reaching 9.3 billion of bilyets, as well as other orders that will be attained in the following year.

c. Arus Kas

Pada 2014, arus kas dari kegiatan operasi, investasi dan pendanaan masing-masing sebesar Rp291,97 miliar, minus Rp551,58 miliar dan Rp54,12 miliar. Jumlah tersebut lebih rendah dibandingkan target 2014 sebesar minus Rp122,89 miliar. Perusahaan memproyeksikan kas akan bertumbuh sebesar 38,89% pada 2015.

c. Cash Flow

Cash flow from operating, investing and financing activities during 2014 amounting to Rp291.97 billion, minus Rp551.58 billion and Rp54.12 billion respectively. These are lower than the Company's target for 2014 recorded at minus Rp122.89 billion. For 2015, the Company has projected that its cash will grow by 38.89%.

TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN / COMPANY'S HEALTH INDEX

Indikator Penilaian / Assessment Indicator	Skor Penilaian / Assessment Score			%	
	RKAP	2014	2013	Pencapaian / Achievement	Naik/(turun) / Increase/ (decrease)
Aspek Keuangan / Financial Aspect	66,00	66,00	68,00	100,00	(2,94)
Aspek Operasional / Operational Ascpect	14,00	13,50	13,00	96,43	3,85
Aspek Administrasi / Administration Aspect	13,00	10,00	12,00	76,92	(16,67)
Total Skor / Total Score	93,00	89,50	93,00	96,24	(3,76)
Tingkat Kesehatan / Health Index	**Sehat AA / Healthy AA**	**Sehat AA / Healthy AA**	**Sehat AA / Healthy AA**		

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Kemampuan Perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban kepada pihak ketiga selama 2014 menurun dibandingkan 2013. Ini terlihat dari peningkatan rasio utang terhadap total aset dan rasio utang terhadap modal.

Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya jumlah kewajiban perusahaan jika dibandingkan dengan 2013 yang diikuti pula oleh peningkatan total aset dan total ekuitas pada 2014.

SOLVENCY AND RECEIVABLES COLLECTABILITY RATE

The Company's ability to settle its obligations to the third parties during 2014 decreased compared with 2013. This is reflected on the increase in the ratio of debt to total assets and the ratio of debt to equity.

This increase was mainly due to the increase in the Company's obligations compared with 2013, which was followed by an increase in total assets and total equity in 2014.

Uraian / Description	2014	2013
Rasio Utang terhadap Total Aset / Debt to Total Assets Ratio	46,77	45,16
Rasio Utang terhadap Modal / Debt to Equity Ratio	88,34	82,34

Rasio Likuiditas / **Liquidity Ratio**

Uraian / Description	2014	2013
Rasio Kas / Cash Ratio	107,84	147,43
Rasio Lancar / Current Ratio	207,22	222,03

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Tingkat kolektibilitas piutang merupakan kemampuan Perusahaan untuk menagih piutangnya yang diukur berdasarkan perbandingan piutang usaha dengan penjualan bersih. Pada 2014, kemampuan menagih piutang perusahaan tercatat sebesar 23 hari yang terhitung selama 365 hari. Penurunan periode penagihan piutang menunjukkan adanya penurunan kolektibilitas piutang pada 2014.

Receivables Collectability Rate

Receivables collectability rate is the Company's ability to collect receivables which are measured based on the ratio of trade receivable to net sales. In 2014, the company's ability to collect its receivables recorded at 23 days which was counted for 365 days. Decrease in receivables collection period showed a decrease in receivables collectability in 2014.

Uraian / Description	2014	2013
Periode Penagihan (hari) / Period of Collection (day)	23,25	6,80

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT'S POLICY ON CAPITAL SRUCTURE

Uraian / Description	2014	2013	%
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	720.479.060.844	668.085.479.903	107,84
Liabilitas Jangka Panjang / Non Current Liabilities	802.615.087.305	563.629.116.113	142,40
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	1.523.094.148.149	1.231.714.596.016	123,66
Jumlah Ekuitas / Total Equities	1.733.470.928.603	1.495.806.163.092	115,89
Jumlah Aset / Total Assets	3.256.565.076.752	2.727.520.759.108	119,40

Pengelolaan modal Perusahaan yang baik adalah dengan memastikan rasio modal tetap terjaga guna mendukung bisnis. Pemilihan ini didasarkan pada penyesuaian yang dilakukan oleh Perusahaan terhadap kondisi perekonomian Indonesia dan lebih mempertimbangkan risiko bisnis yang ada.

The Company's capital is managed properly by ensuring that the capital ratio is maintained in an effort to support the business. This selection is based on the adjustments made by the Company against the national economic condition as well as by considering the existing business risks.

Struktur modal Perusahaan lebih didominasi oleh ekuitas dibandingkan dengan liabilitas. Pada 2014, aset yang dibiayai ekuitas 2014 sebesar 53,23%, lebih rendah dibandingkan 2013 yang tercatat sebesar 54,84%.

The company's capital structure is dominated by equity rather than liabilities. In 2014, assets of the Company financed by equity amounted to 53.23%, lower than in 2013, amounted to 54.84%.

Peruri adalah BUMN yang seluruh modalnya dimiliki oleh Negara dan tidak terbagi atas saham-saham, yang bertujuan untuk kemanfaatan umum berupa pencetakan uang kertas dan logam Rupiah Republik Indonesia, dokumen sekuriti untuk negara, dokumen uang dan dokumen sekuriti negara lain, dan menyediakan jasa yang mempunyai nilai sekuriti tinggi. Pendirian Peruri ditetapkan dengan PP 32 Tahun 2006 serta dengan persetujuan Menteri BUMN No. KEP-111/MBU/2004 terhadap modal Peruri tanggal 18 Oktober 2004.

Peruri is a State-Owned Enterprise that is fully owned by the State and not divided into shares, which aims for the public benefit in the form of printing Rupiah's banknotes and coins of the Republic of Indonesia, the countries security documents, other states' banknotes and security documents, and provides services that have a high security value. The establishment of Peruri was defined by Government Regulation No. 32 year 2006, and with the approval of the Minister of State-Owned Enterprise No. KEP-111/MBU/2004 regarding Peruri's capital dated October 18, 2004.

Guna menjalankan kegiatan usaha dalam upaya mencapai tujuan tersebut maka pengelolaan modal dilaksanakan dengan mencadangkan atau menahan sebagian laba untuk pemupukan modal. Penambahan modal dari eksternal sesuai dengan ketentuan yang ada untuk saat ini tidak dimungkinkan. Komponen modal Peruri adalah berupa Penyertaan Modal Pemerintah dan Saldo Laba, dimana Saldo Laba terbagi atas cadangan umum untuk modal kerja dan cadangan tujuan untuk investasi.

Kebijakan dividen/pembagian laba dilakukan setiap akhir periode setelah mendapatkan Persetujuan Laporan Tahunan melalui Rapat Pembahasan Bersama (RPB). Laba dibagi dan ditetapkan penggunaannya sebagai berikut dividen, cadangan tujuan, cadangan umum, program kemitraan dan bina lingkungan.

In conducting their business and in an effort to achieve its objectives, the management of capital are held by creating reserve or keep some income for capital accumulation. The addition of capital from external party is not feasible in accordance with the existing regulations. Peruri's capital component consists of direct ownership from Government and retained earnings, where retained earnings is divided into general reserve for working capital and special purpose reserve for investments.

Dividend distribution policy is made at the end of each period after the annual report approval through the Joint Discussion Meeting (RPB). Profits are distributed and utilized for dividend, specific purpose reserve, general reserve, and partnership program and community development..

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada 2014, Perusahaan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

In 2014, the Company did not conduct any material commitment for capital goods investment.

DAMPAK PERUBAHAN HARGA TERHADAP PENDAPATAN USAHA/PENDAPATAN BERSIH

Perusahaan tidak memiliki dampak perubahan harga terhadap pendapatan usaha atau pendapatan bersih.

IMPACT OF PRICE CHANGES ON OPERATING REVENUE OR NET REVENUE

The Company did not experience any impact from the prie changes on operating revenue or net revenue.

PENINGKATAN ATAU PENURUNAN MATERIAL DARI PENJUALAN ATAU PENDAPATAN BERSIH

Perusahaan tidak memiliki informasi laporan keuangan yang mengungkapkan peningkatan atau penurunan material dari penjualan/pendapatan bersih, sehingga bahasan terkait tidak dapat disajikan dalam laporan tahunan ini.

MATERIAL INCREASE/DECREASE FROM REVENUE/NET SALES

The Company did not own any information in its financial statements regarding the disclosure of material increase or decrease from revenue/net sales. Thus, discussion on this matter cannot be presented in this annual report.

INFORMASI KEUANGAN YANG MENGANDUNG KEJADIAN YANG BERSIFAT LUAR BIASA

Laporan keuangan Perusahaan 2014 tidak memuat informasi keuangan yang mengandung kejadian yang bersifat luar biasa.

FINANCIAL INFORMATION CONTAINING EXTRAORDINARY EVENTS

This 2014 annual report of the Company did not include financial information containing extraordinary events.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL NERACA

Perusahaan menyatakan bahwa ada kejadian penting yang memiliki dampak terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perusahaan yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen Nomor: R/069.AGA/Iji.1/2015 pada 18 Februari 2015 atas laporan keuangan untuk periode satu tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan telah diaudit oleh KAP Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto dengan pendapat "wajar tanpa pengecualian".

MATERIAL INFORMATION AND FACT SUBSEQUENT TO BALANCE SHEET DATE

The company states that there are important events that have impacts on its financial conditions and results of operations. The events occur after the date Independent Auditor's Report Number: R/069.AGA/Iji.1/2015 on February 18, 2015, regarding the financial statements for the period of one year ending on December 31, 2014 which have been audited by Public Accounting Firm of Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto which gained the opinion of "fair in any material respects".

Pinjaman Utang Jangka Panjang dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Peruri memperoleh fasilitas pinjaman utang jangka panjang dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan perjanjian No.CRO.KP/217/KI/13 atas pembelian aset tetap berupa mesin *printing* sebesar Rp195.136.128.000,- kepada Komori Corporation. Sesuai dengan perjanjian tersebut, pihak Bank akan membayar secara langsung kepada pemasok setelah menerima dan melakukan validasi dokumen-dokumen pembelian yang terkait. Pada 31 Desember 2014 proses pencairan plafon dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masih dalam proses administrasi dan terealisasi pada 6 Januari 2015.

Long-Term Loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Peruri obtained a long-term loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with agreement No.CRO.KP/217/KI/13 for the purchase of fixed assets that is printing machine amounting to Rp195,136,128,000 to Komori Corporation. In accordance with the agreement, the Bank will pay directly to the supplier after receiving and validating the related documents purchase. On December 31, 2014 the drawdown from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk were still in administration process and realization was made on January 6, 2015.

Pencairan Klaim dari PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)

Pada 1 Maret 2014, Peruri memperpanjang polis asuransi *marine cargo open cover* dengan PT Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo) Kantor Cabang Jakarta Gatot Subroto. Polis asuransi dengan Nomor: 203.106.200.14.9002 memiliki periode pertanggungan dari 1 Maret 2014 hingga 1 Maret 2015. Berdasarkan polis asuransi *open cover* tersebut, Peruri mengajukan *marine cargo policy open schedule* dengan Nomor: 203.106.200.14.00406 yang disetujui oleh Jasindo pada 16 Juli 2014. *Open schedule* tersebut menanggung risiko pengiriman atas mesin cetak uang satu lini produksi Komori Corporation dari Jepang hingga gudang Peruri yang berlokasi di Karawang. Nilai yang ditanggung *open schedule* tersebut adalah sebesar harga jual mesin terkait, yaitu JPY740,000,000 atau setara dengan Rp87.431.000.000.

Pada 12 Agustus 2014, mesin tersebut mengalami kecelakaan (terguling) sebelum mencapai gudang Peruri di Karawang. Berdasarkan Surat Keterangan Kecelakaan Lalu Lintas Nomor: Sket/94/VIII/2014/Dit Lantas, Peruri mengajukan klaim kepada Jasindo yang tertuang dalam surat Perusahaan Nomor: 1290/VIII/2014 tanggal 12 Agustus 2014 sebesar JPY 740.000.000 atau setara dengan Rp87.431.000.000.

Pada 24 Desember 2014 PT Jasindo (Persero) Tbk menyetujui klaim yang diajukan dengan nilai sebesar Rp86.993.845.000 yang tertuang dalam surat Jasindo Nomor: 6099/203-1/XII/2014. Klaim tersebut dibayarkan Jasindo kepada Peruri pada Januari 2015.

Mengingat mesin tersebut merupakan mesin *security printing* maka mesin tersebut harus dihancurkan apabila telah selesai dihentikan. Peruri masih dalam proses penghancuran aset terkait.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN

Peruri tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan oleh manajemen atau MSOP (*Management Stock Option*) dan ESOP (*Employee Stock Option Program*) dikarenakan merupakan Perusahaan yang 100% dimiliki oleh negara.

Withdrawal of a Claim from PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)

On March 1, 2014, Peruri extended an open marine cargo insurance cover to PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Gatot Subroto, Jakarta Branch Office ("Jasindo"). Insurance policy No.203.106.200.14.9002 with period of insured from March 1, 2014 to March 1, 2015. Based on the open cover insurance policy, Peruri filed an open marine cargo policy schedule No.203.106.200.14.00406 that was approved by Jasindo on July 16, 2014. The Open schedule covers the delivery risk on the mobilisation of the money printing machine line one from Komori Corporation Japan to Peruri warehouse located in Karawang. The sum insured value of open schedule is the selling price of the related machines, which is amounting to JPY740,000,000 equivalent to Rp87,431,000,000.

On August 12, 2014, the machine was crashed (rolled) before reaching Peruri's warehouse in Karawang. Based on traffic accident certificate No.Sket/94/VIII/2014/Dit Lantas, Peruri filed for a claim to Jasindo through the Company's letter No.1290/VIII/2014 dated August 12, 2014 amounting to JPY740,000,000 equivalent to Rp87,431,000,000.

On December 24, 2014 Jasindo approved the filed claims at the value of Rp86,993,845,000 which is contained in Jasindo's letter No.6099 /203-1/XII/2014. Claims are paid by Jasindo to Peruri in January 2015.

In view that the machine is a security printing machine then the machine should be destroyed when it is completed terminated. Peruri is still in the process to dismiss the related assets.

MANAGEMENT AND/OR EMPLOYEE STOCK OWNERSHIP PROGRAM

Peruri do not have any stock ownership program by employee and/or management or MSOP (Management Stock Option) and ESOP (Employee Stock Option Program) due to the Company is owned 100% by the state

KEBIJAKAN DIVIDEN

Peruri tidak memiliki program kebijakan dividen dikarenakan pemilik seluruh modal perusahaan adalah Negara Republik Indonesia.

DIVIDEND POLICY

Peruri tidak memiliki program kebijakan dividen dikarenakan pemilik seluruh modal perusahaan adalah Negara Republik Indonesia.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Peruri tidak melakukan penawaran umum perdana saham sehingga informasi mengenai realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum tidak dapat disajikan dalam laporan tahunan.

USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

Peruri did not execute any initial public offering of shares; thus, information regarding the realization of the use of proceeds from public offering can not be presented in the annual report.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI/RESTRUKTURISASI UTANG/ MODAL

PT Peruri Digital Security

Pada 21 Agustus 2014 diselenggarakan *circular resolution* yang ditanda tangani oleh seluruh Pemegang Saham PT PDS sehubungan dengan penambahan penyertaan modal pada PT PDS sebesar Rp34.067.000.000 oleh Peruri. Penambahan penyertaan modal pada PT PDS ini telah disetujui oleh Menteri BUMN melalui surat Nomor: S-432/MBU/2014 tanggal 22 Juli 2014 dan mendapatkan persetujuan dari Dewan Pengawas dan Direksi PT Pundi Puri Sejahtera melalui surat Nomor: 305/PPS/VIII/2014 tanggal 18 Agustus 2014.

Total modal disetor PDS setelah transaksi penambahan penyertaan modal adalah Rp54.067.000.000 dengan presentasi kepemilikan Peruri sebesar 99,63% dan PT Pundi Puri Sejahtera sebesar 0,37%.

PT Kertas Padalarang

Berdasarkan RUPSLB PT Kertas Padalarang ("PTKP") tanggal 29 Desember 2014, para pemegang saham menyetujui konversi dana talangan yang berasal dari Peruri menjadi modal saham. Nilai dana talangan yang dikonversi menjadi modal saham sebesar Rp29.852.000.000 ditambah sebesar Rp160.000 yang disetor kemudian oleh Peruri kepada PTKP. Nilai transaksi saham adalah sebesar Rp520.000 per lembar

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/CONSOLIDATION, CAPITAL/DEBT RESTRUCTURING/ACQUISITION

PT Peruri Digital Security

On August 21, 2014 there was circular resolution signed by all shareholders of PDS in relation to additional capital injection amounting to Rp34,067,000,000 by Peruri. This additional capital injection transaction was previously approved by the Minister of State-Owned Enterprises in his letter No. S-432/MBU/2014 dated July 22, 2014 and approved by the Board of Commissioner and Directors of PT Pundi Puri Sejahtera in their letter No. 305/PPS/VIII/2014 dated August 18, 2014.

PDS's fully paid capital after the injection transaction is Rp54,067,000,000 with percentage of ownership of Peruri of 99.63% and PT Pundi Puri Sejahtera of 0.37%.

PT Kertas Padalarang

Based on extraordinary shareholders meeting of PT Kertas Padalarang ("PTKP") dated December 29, 2014, the shareholders have approved the conversion bailouts from Peruri into share capital. The bailout value that was converted into shares was amounting to Rp29,852,000,000 plus the amount of cash paid by Peruri amounting to Rp160,000 to PTKP. Transaction value of shares is equal to

saham sehingga jumlah lembar saham yang di konversi adalah sebesar 57.408 lembar saham. Nilai nominal saham tersebut adalah sebesar Rp1.000.000. Selisih yang terjadi antara nilai transaksi dan nilai nominal akan dicatat pada akun disagio saham.

Setelah proses konversi ini, susunan pemegang saham PTKP terdiri dari Peruri dan PT Pengelola Investama Mandiri dengan kepemilikan masing-masing sebanyak 352.107 dan 28.160 lembar saham setara dengan persentase masing-masing 92,59% dan 7,41%.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Pada 2014, aktivitas bisnis Perusahaan tidak mengandung benturan kepentingan dan transaksi dengan pihak afiliasi.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN BAGI PERUSAHAAN

Perusahaan tidak memiliki informasi perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh secara signifikan terhadap aktivitas bisnis selama 2014.

KEBIJAKAN AKUNTANSI

Pada 2014, Perusahaan telah menerapkan kebijakan akuntansi yang merujuk pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), mencakup pernyataan kepatuhan, dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian, prinsip, transaksi dan saldo mata uang asing, kombinasi bisnis entitas sepengendali dan instrument keuangan lainnya. Kebijakan tersebut diterapkan secara efektif pada 1 Januari 2014.

Rp520,000 per share, bringing the total number of shares at the conversion amounted to 57,408 shares. Par value of the shares is amounted to Rp1,000,000. The differences between the transaction value and us nominal value will be recorded as premium on share.

After the conversion, the composition of PTKP's shareholders consists of Peruri and PT Pengelola Investama Mandiri with respective ownership of 352,107 and 28,160 shares that were equal to the respective percentage of 92.59% and 7.41%.

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTION CONTAINING CONFLICT OF INTERESTS AND TRANSACTION WITH AFFILIATE PARTIES

Throughout 2014, the Company's business activities did not contain any conflict of interests and transaction with affiliate parties

CHANGES IN REGULATIONS THAT HAVE SIGNIFICANT IMPACT ON THE COMPANY

The Company does not have any information regarding changes in regulations that have significant impact on the Company's business during 2014.

ACCOUNTING POLICIES

In 2014, the Company has implemented accounting policies that refer to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) which encompass the statement of compliance, basics of measurement and preparation of the consolidated financial statements, principles, transactions and foreign currency balances, business combinations of entities under common control and other financial instruments. The policy is implemented effectively on January 1, 2014.

ASPEK PEMASARAN

Strategi Pasar

Terus melakukan pendekatan secara intensif kepada pelanggan utama dan instansi pemerintah terkait dan pelanggan lainnya dalam upaya tetap memperoleh kepercayaan penuh guna mempertahankan perolehan pesanan pencetakan produk uang dan kertas berharga non uang serta barang cetakan logam lainnya.

Pangsa Pasar

Mengembangkan dan merintis segmen pasar luar negeri dalam upaya optimalisasi utilitas mesin produksi yang ada dan upaya pengukuhan/pemantapan memasuki pasar dunia sebagai *World Wide Company* dan juga membentuk jaringan yang kompeten untuk agen pemasar luar negeri.

PROSPEK USAHA

Pencetakan uang kertas dan uang logam yang merupakan inti bisnis Peruri diproyeksi akan terus tumbuh di tahun – tahun mendatang seiring dengan pertumbuhan ekonomi yang menyebabkan meningkatnya permintaan terhadap fisik uang sebagai alat pembayaran di masyarakat. Peruri sebagai satu-satunya BUMN yang diberikan mandat oleh Undang-Undang untuk melakukan pencetakan uang Rupiah mendapatkan advantage dari adanya pasar yang captive ini. Pertumbuhan pencetakan uang Rupiah tersebut diproyeksikan relatif stabil walaupun saat ini less cash payment mulai menjadi alternatif cara pembayaran masyarakat dalam melakukan kegiatan ekonominya.

Selain pencetakan uang kertas dan logam, bisnis Peruri dalam bidang pencetakan dokumen sekuriti non uang juga diproyeksi akan meningkat terutama dalam mendukung program pemerintah untuk meningkatkan penerimaan negara melalui pencetakan alat penerimaan negara seperti pita cukai dan meterai. Perusahaan pun siap untuk menyambut dan mendukung program pemerintah lainnya yang membutuhkan jasa pencetakan dokumen sekuriti seperti peningkatan pelayanan dalam bidang agraria yang diperkirakan akan meningkatkan jumlah buku tanah yang harus disediakan.

MARKETING ASPECT

Market Strategy

Continue to implement intensive approach to the key customers and related government institutions as well as other customers in an effort to gain full trust to maintain the acquisition of order for printing money products and non-money securities as well as other metal mold products.

Market Share

Developing and pioneering the overseas market segments in an effort to optimize the utility of existing production machinery, re-affirm the position in order to be ready to enter into the world market as a World Wide Company, and also form a competent network for marketing agents abroad.

BUSINESS OUTLOOK

The printing of banknotes and coins which are the core business Peruri is projected to continue to grow well into the future in line with economic growth which leads to the increasing public demand for money as the means of payment. Peruri, as the only State-Owned Enterprise that is mandated by the Legislations to conduct printing of Rupiah, gets an advantage of this captive market. The growth of money printing is projected to remain relatively stable in spite of the arising of cashless payment method currently has become the alternative way of payment for the public in conducting their economic activities.

In addition to printing paper money and coins, Peruri's business in the field of non money security document printing is also projected to improve, particularly in supporting the government's program to increase state revenue through the printing of state revenue instruments such as excise stamps and seals. The company is ready as well to welcome and support other government programs requiring security document printing services such as service improvement in the agrarian field which is expected to raise the number of land book that should be provided.

Pasar pencetakan uang maupun dokumen sekuriti sebagaimana disampaikan sebelumnya tidak hanya terdapat untuk pasar dalam negeri, melainkan tersedia pula peluang yang sangat besar di luar negeri untuk dapat diraih oleh Peruri. Sesuai dengan rencana jangka panjang perusahaan, pasar Afrika dan Asia adalah target potensial untuk menjadi pelanggan karena tidak semua negara memiliki percetakan sekuriti sementara semua negara membutuhkan produk uang dan dokumen sekuriti.

Terkait potensi pasar yang besar, Peruri mencermati adanya dinamika tuntutan pelanggan yang menginginkan peningkatan dan kesempurnaan kualitas produk yang dihasilkan maupun layanan yang diberikan. Perkembangan teknologi dan kemajuan dunia digital juga merupakan hal yang dipertimbangan dalam arah gerak bisnis Perusahaan. Tuntutan pelanggan dan perkembangan teknologi tersebut berkolaborasi menjadi sebuah tantangan yang dihadapi Peruri yaitu permintaan akan digitalisasi produk konvensional Perusahaan menjadi produk baru seperti e-payment, e-passport, dan sebagainya yang diyakini mampu dijawab oleh Perusahaan di masa depan. Guna menjawab tantangan tersebut dan untuk mewujudkan visi sebagai perusahaan berkelas dunia, Peruri menyadari bahwa diperlukan suatu strategi dan langkah yang sistematis melalui tahapan implementasi sebagai berikut:

The market of money and security documents printing as stated previously is not only for the domestic market, but there are also enormous opportunities abroad to be achieved by Peruri. In accordance with the long-term corporate plan, Africa and Asia markets are potential targets to become the Company's customers since not all countries have the security printing services whereas all countries are in need of money and document security products.

In relation to the huge market potential, Peruri observes the dynamics of customers' demands that want an improvement and perfection of the products quality that are produced and the services given. Technological development and the advancement of digital world are among the matters that need to be considered for the direction of the Company's business. The customers' demands and technological developments are collaborating together and become a challenge that must be faced by Peruri. The challenge is the demand for digitalized conventional products of the Company into new products such as e-payment, e-passport, and others, which the Company believes to be able to answer in the future. In order to overcome this challenge and to achieve its vision to be a world-class company, Peruri realizes that systematic strategies and measures are needed and must be implemented through several stages as follows:

Pertama, era transformasi menuju kriteria sebagai perusahaan dengan standar kelas dunia (*all resources world class*). Ini mengandung pengertian seluruh standar pelayanan, infrastruktur, SDM, bisnis proses, sistem dan budayanya sesuai dengan perusahaan kelas dunia. Jika standar kelas dunia secara internal diperoleh Peruri maka kualitas sumber daya Perusahaan secara keseluruhan akan diakui oleh pelanggan domestik maupun internasional;

Kedua, era pertumbuhan dan *go international*, artinya mampu meraih pasar internasional dengan *service excellence*. Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) yang akan dimulai tahun 2015 merupakan pintu gerbang bagi Peruri untuk mewujudkan *go international* di kawasan ASEAN sebagai batu loncatan untuk meraih pasar global.

Ketiga, era kejayaan dan antisipasi pertumbuhan kurva kedua (*world class integrated*). Pada tahap ini Perusahaan telah mampu bersaing secara global dengan sumber daya internal yang berkualitas dunia. Tahap ini adalah tahap dimana perusahaan siap untuk menghadapi ketidakpastian yang terdapat dalam dunia bisnis dan selalu siap untuk menciptakan kurva pertumbuhan bisnis baru.

First, the era of transformation towards the criteria as a company with world-class standards (all resources world class). It means that the whole standard of service, infrastructure, Human Resources, business processes, systems and culture need to be in the same level as other world-class companies. If the world-class standards are internally achieved by Peruri, then the quality of Company's resources as a whole will be recognized by customers both domestically and internationally;

Second, the era of growth and go international. It means that the Company needs to be able to reach international markets with service excellence. The ASEAN Economic Community (AEC), which will begin in 2015, is the gateway for Peruri to realize its go international momentum in the ASEAN region as well as the milestone to reach the global market.

Third, the golden era and the anticipated growth in the second curve (world class integrated). At this stage the company has been able to compete globally with world-class internal resources. This is the stage where the company is ready to face the uncertainties contained in the business world and is always ready to create new business growth curve.

.05

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Menyadari pentingnya menegakkan integritas dalam menjalankan bisnis yang sehat, Peruri telah memiliki perangkat dan menerapkan GCG sejak 2009 dengan merumuskan konsep GCG yang disesuaikan dengan kebutuhan.

The Company is aware of the fact that integrity in conducting business activities must be upheld; thus, Peruri has established several instruments and implemented GCG principles since 2009 by drafting GCG concept that is adjusted to the requirement of the Company.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Perusahaan menerapkan lima prinsip dasar GCG yang dikenal dengan TARIF (*Transparency, Accountability, Responsibility, Independency* dan *Fairness*).

The Company applies five basic principles of GCG known as TARIF (Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness)

Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan langkah nyata agar sejalan dengan visi dan misi Perusahaan. Sebagai salah satu objek vital nasional yang strategis, Peruri senantiasa berkomitmen untuk menerapkan GCG dalam setiap aktivitas Perusahaan sebagaimana yang diamanatkan dalam Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN. GCG yang baik merupakan pedoman bagi Peruri untuk menjalankan, mengarahkan dan mengontrol kegiatan bisnis agar berada dalam jalur yang sudah ditetapkan dan bergerak ke arah yang sudah direncanakan.

Perusahaan menerapkan lima prinsip dasar GCG yang dikenal dengan TARIF (Transparency, Accountability, Responsibility, Independency dan Fairness).

Implementation of Good Corporate Governance (GCG) is a real step to align with the Company's vision and mission. As one of strategic national vital objects, Peruri always committed to apply GCG in every Company's activities as mandated by the Minister of State Enterprises Regulation No.PER-01/MBU/2011 on the Implementation of Good Governance (GCG) in SOEs. Good Corporate Governance is a guideline for Peruri to perform, direct and control the business activities in order to be in a predefined path and move toward that has been planned.

The Company applies five basic principles of GCG known as TARIF (Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness).

Prinsip / Principles	**Bentuk Penerapan** / Form of Application
Transparency **(Transparansi)**	Peruri dan seluruh Anak Perusahaan senantiasa mengungkapkan (*disclosure*) dan menyediakan informasi yang memadai serta mudah diakses oleh segenap pemangku kepentingan. / Peruri and all Subsidiaries constantly disclose (disclosure) and provide adequate and easily accessible information to all stakeholders.
Accountability **(Akuntabilitas)**	Peruri dan seluruh Anak Perusahaan mengelola Perseroan dengan benar dan terukur sesuai dengan kepentingan Perusahaan, dengan memperhitungkan seluruh pemangku kepentingan. / Peruri and all Subsidiaries manage the Company in a proper and measured manner, in accordance with the Company's interests and by taking into account all stakeholders of the Company.
Responsibilty **(Tanggung Jawab)**	Peruri dan seluruh Anak Perusahaan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan secara berkesinambungan. / Peruri and all Subsidiaries continue to comply with laws and regulations and fulfill its responsibility to the society and environment sustainably.
Independency **(Kemandirian)**	Peruri dan seluruh Anak Perusahaan usaha mengelola Perusahaan dan seluruh entitas Anak Perusahaan beserta jajarannya untuk tidak saling mendominasi serta tidak dapat diintervensi oleh pihak manapun. / Peruri and all Subsidiaries attempt to manage the Company and all subsidiary entities and its staff to not dominating each other and cannot be interfered with any party.
Fairness **(Kewajaran)**	Peruri dan seluruh Anak Perusahaan senantiasa memperhatikan kepentingan pemilik modal dan pemangku kepentingan lainnya dengan melaksanakan asas kewajaran dan kesetaraan dalam melaksanakan kegiatan Perusahaan. / Peruri and all Subsidiaries always consider the interests of capital owners and other stakeholders to implement the principles of fairness and equality in carrying out the Company's activities.

Semakin luasnya cakupan bisnis yang dimiliki oleh Perusahaan menjadikan prinsip-prinsip GCG tersebut menjadi sangat penting untuk dijalankan. Ekspansi bisnis menciptakan kondisi bisnis yang makin kompleks sehingga menuntut penataan yang semakin terukur dan sistematis di antara semua organ Perusahaan. Melalui penerapan GCG, semua tugas, wewenang, dan tanggung jawab bisnis di dalam Peruri dan semua Anak Perusahaan dapat terbagi, tertata dan terpantau dengan baik.

The expanding scope of businesses owned by the Company made the GCG principles becomes extremely important to be implemented. Business expansion creates an increasingly complex business environment that requires a measured and systematic structuring among all Company's organs. Through GCG implementation, all the duties, authorities, and responsibilities of business in Peruri and all subsidiaries can be divided, organized and monitored well.

Perhatian Direksi terhadap penerapan GCG tidak hanya sebagai pemenuhan kewajiban namun sudah menjadi sebuah kebutuhan dalam menjalankan bisnis Perusahaan.

Board of Directors' concern on the GCG implementation is not only as the fulfillment of obligations but has become a necessity in running the Company business.

Direksi, Dewan Pengawas dan seluruh karyawan berkomitmen menerapkan GCG dalam setiap aktivitas Perusahaan. Menyadari pentingnya menegakkan integritas dalam menjalankan bisnis yang sehat, Peruri telah memiliki perangkat dan menerapkan GCG sejak 2009 dengan merumuskan konsep GCG yang disesuaikan dengan kebutuhan.

The Board of Directors, Supervisory Board and all employees are committed to applying GCG in every Company's activity. Realizing the importance of upholding integrity in running a healthy business, Peruri already had the tools and implemented the GCG since 2009 by formulating GCG concepts adjusted to needs.

ROADMAP GCG

ROADMAP GCG

GCG: Penciptaan nilai tambah dan perbaikan yang berkesinambungan
GCG: The creation of added value and continuous improvement

Taat terhadap pedoman GCG baik yang wajib maupun bersifat kebijakan/ Comply with good corporate governance guidelines which are required and wise

Operasional yang baik melalui kontrol internal, pengendallian risiko dan penerapan sistem pelaporan pelanggaran/ Good operational through internal controls, risk controls and violation report system implementation

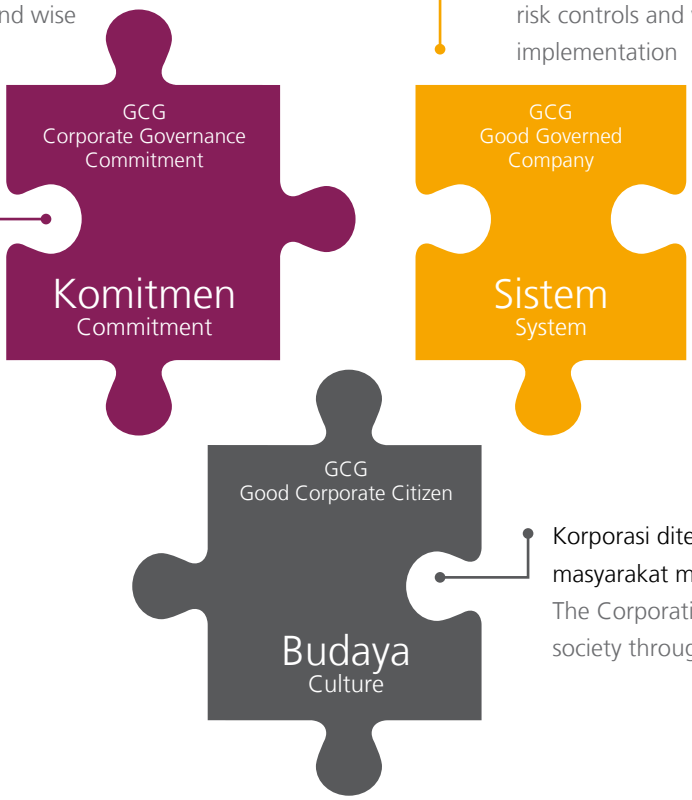

Korporasi diterima sebagai bagian dari masyarakat melalui pendekatan CSR/ The Corporation is accepted as part of society through CSR

PENCAPAIAN KEY PERFORMANCE INDICATOR (KPI) Peruri 2014

THE ACHIEVEMENT OF PERURI'S KEY PERFORMANCE INDICATOR IN 2014

No	KPI PERURI 2014 / PERURI'S KPI IN 2014	BOBOT / QUALITY (%)	SATUAN / UNIT	TARGET 2014 / TARGET IN 2014	REALISASI 2014 / REALIZATION IN 2014	BOBOT / QUALITY (%)
I.	**Keuangan dan Pasar** / Finance and Market	**21**				**42.65**
	Pendapatan Perusahaan / Company Earnings (Consolidated) :	3	Juta Rupiah / million Rupiah	2,827,719	2,312,124	2.45
	ROE	3	%	19.25	16.50	2.57
	EBITDA MARGIN	3	%	20.87	25.22	3.63
	ROA	3	%	8.27	11.41	4.14
	Cash Operation Growth	3	%	14.04	-0.64	(0.14)

No	KPI PERURI 2014 / PERURI'S KPI IN 2014	BOBOT / QUALITY (%)	SATUAN / UNIT	TARGET 2014 / TARGET IN 2014	REALISASI 2014 / REALIZATION IN 2014	BOBOT / QUALITY (%)
	Market Development :					
	a. Penambahan Jumlah Pelanggan / The Increase of Customers	3	pelanggan / customer	2	16	24.00
	b. Penambahan Jumlah Agen / The Increase of Agent	3	agen / agent	1	2	6.00
II	**Fokus Pelanggan /** Customer Focus	**22**				**19.66**
	Customer Satisfaction Index / Customer Satisfaction Index	7	%	70	74	7.40
	Komplain Pelanggan / Customer Complaint	7	%	5	9	4.03
	Loyalitas Pelanggan / Customer Loyalty	8	%	70	72	8.23
III	**Efektifitas Produk dan Proses /** Product and Process Effectiveness	**23**				**18.58**
	Realisasi Capex / Capex Realization	4	%	100	57.05	2.28
	Realisasi Fisik Capex / Capex Physical Realization	4	%	75	63.32	3.38
	Sertifikat SMK3 OHSAS 18001 & Lingkungan ISO 14002 dan pelaksanaan sosialisasinya / SMK3 OHSAS 18001 and ISO 14002 Environment Certificates and implementation of its socialization.	3	buah / piece	4	4	3.00
	ERP	3	%	100	25	0.75
	Inovasi Produk dan Proses / Product and Process Innovation	3	buah / piece	6	7	3.50
	Optimalisasi Aset / Asset Optimization	3	buah / piece	2	1.5	2.25
	Cost Efectiveness Program / Cost Effectiveness Program	3	%	100	87.58	3.43
IV	**Fokus Tenaga Kerja /** Manpower Focus	**16**				**16.06**
	Efektifitas Pelatihan / Training Effectiveness	4	jam/orang / hour/person	24	24	4.00
	Project Transformasi Budaya / Cultural Transformation Project	4	%	50	50	4.00
	Produktivitas karyawan / Employee Productivity	4	Juta Rp/Peg / Million Rp/ Employee	1,183.65	1,096.76	3.71
	Tingkat Kepuasan Karyawan / Employee Satisfaction Level	4	%	70	76.2	4.35
V	**Kepemimpinan, Tata kelola dan tanggung jawab kemasyarakatan /** Leadership, Governance and Social Responsibility	18				15.45
	Index GCG / GCG Index (Audit Rating dan Complience)	3	%	76	76.41	3.02
	Skor KPKU / KPKU Scores	3	%	300	409	4.09
	Pengisian Portal / Portal Filling	3	%	100	78	2.34
	Penyusunan Risk Profile & Program Mitigasi Risiko / Preparation of Risk Profile and Risk Mitigation Program	3	tanggal / date	30-Jun	30-Jun	3.00
	PKBL (tingkat efektifitas penyaluran dana / funds distribution effectiveness level)	3	%	92.5	0	-
	Penyusunan kebijakan disaster recovery planning / Disaster recovery planning policy making	3	tanggal / date	30-Sep	30-Sep	3.00
	Total	100				112.40

Berdasarkan pencapaian kontrak manajemen, terlihat bahwa pada umumnya semua indikator menunjukkan skor yang melebihi target, terkecuali 11 indikator tidak mencapai target yang ditetapkan terutama dalam hal pencapaian target *Cash Operation Growth* yang perlu mendapatkan perhatian manajemen.

As showed on the table of achievement, all indicators generally show the score exceeding targets, except 11 indicators which did not reach the target set, especially in terms Operation Cash Growth target achievement needs further attention from the management.

Selain itu, terdapat beberapa indikator lain, yaitu EBITDA *Margin*, *Return on Asset* (ROA), Penambahan Jumlah Pelangan, Costumer Satisfaction Index, Loyalitas Pelanggan, Inovasi Produk & Proses, Index GCG, Skor KPKU yang harus dipertahankan pencapaiannya di tahun mendatang.

In addition, there are other indicators, such as EBITDA Margin, Return on Assets (ROA), Increase of Customers, Customer Satisfaction Index, Customer Loyalty, Product & Process Innovation, GCG Index, KPKU Score that must be maintained in the future.

STRUKTUR GCG

Struktur GCG Perusahaan terdiri dari tiga pilar utama, yaitu Pemilik Modal (*Owner*) yang memiliki kepentingan di dalam RPB, Dewan Pengawas, dan Direksi. Kedudukan RPB pada Peruri setara dengan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan Dewan Pengawas setara dengan Dewan Pengawas pada Perseroan Terbatas (Persero).

GCG STRUCTURE

The Company GCG structure consists of three main pillars, namely Capital Owner who has an interest in RPB, Supervisory Board and the Board of Directors. Peruri's RPB is equivalent to General Meeting of Shareholders (GMS) and Supervisory Board is equivalent to Board of Trustee in Limited Liability Company (Persero).

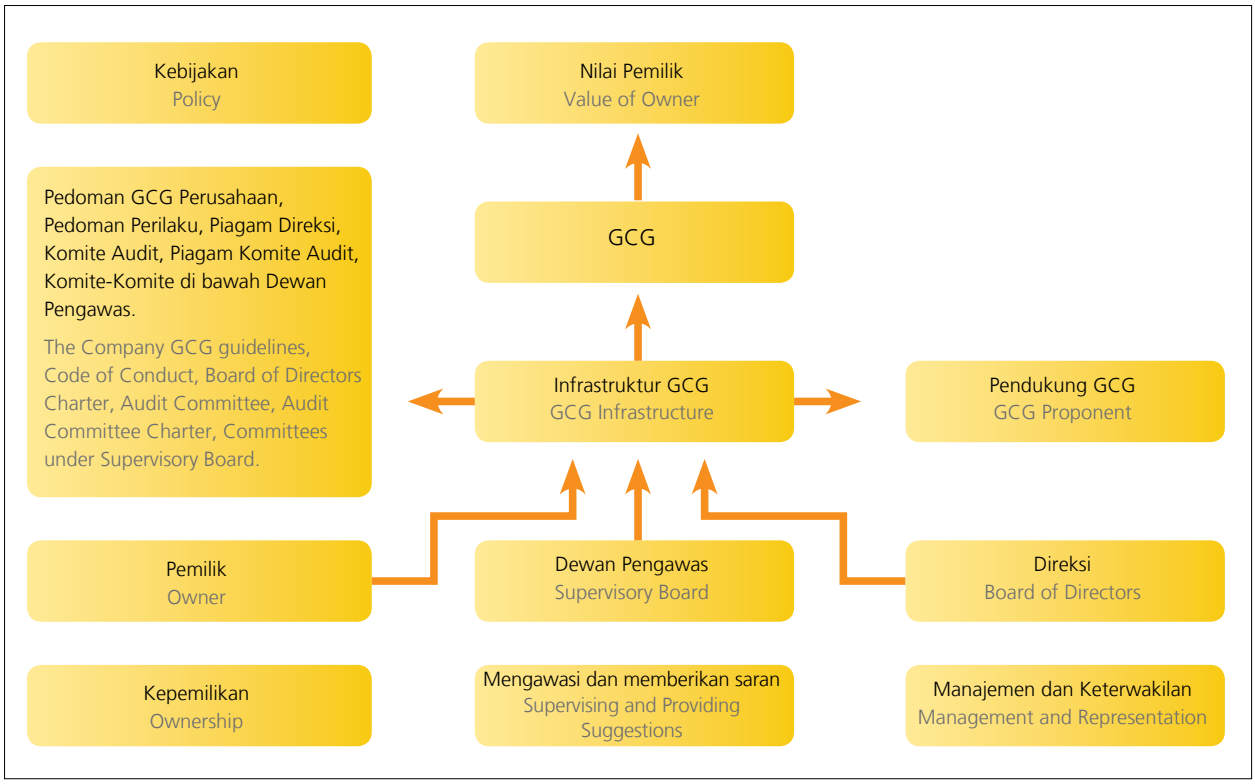

ORGANISASI PENDUKUNG GCG

Agar pelaksanaan GCG berjalan dengan baik dalam kegiatan operasional sehari-hari, ketiga pilar tersebut didukung oleh organ pendukung. Organ pendukung Direktur Utama terdiri dari Satuan Pengawasan Intern (SPI), Perencanaan Perusahaan dan Manajemen Risiko, Corporate Affairs dan Corporate Transformation. Organ pendukung Dewan Pengawas yaitu Komite Audit.

GCG SUPPORTING ORGANIZATIONS

The three pillars are supported by supporting organ in order to make GCG implementation goes well in daily operations. Supporting organ of President Director consists of Director of Internal Control Unit, Corporate Planning and Risk Management, Corporate Affairs and Corporate Transformation. Supporting organ of Supervisory Board is Audit Committee.

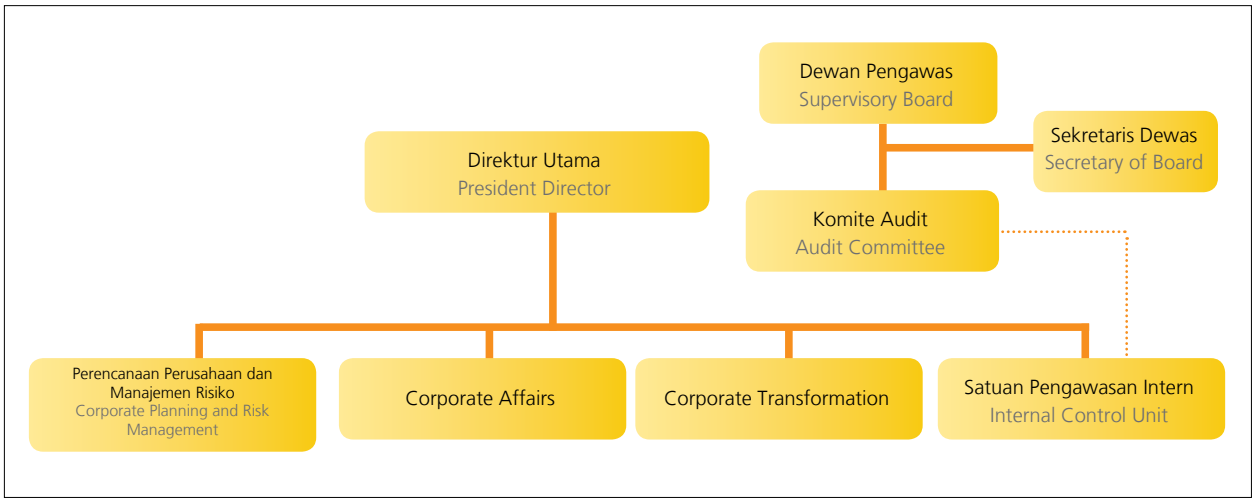

IMPLEMENTASI GCG

Peruri sudah memiliki Pedoman, Kebijakan, Piagam dan Sistem Tata Kelola untuk menunjang penerapan GCG yang menjadi pedoman dalam pengelolaan dan tanggung jawab Perusahaan sesuai dengan prinsip TARIF. Kelengkapan yang harus dimiliki oleh Perusahaan secara keseluruhan sudah terpenuhi dan akan terus dilakukan evaluasi serta pengembangan.

Perusahaan secara cermat dan hati-hati memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Semua transaksi yang memerlukan persetujuan pemilik modal dilaksanakan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan melalui RPB.
2. Anggota Dewan Pengawas memiliki kewenangan untuk mengembangkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan melakukan pengawasan kebijakan perusahaan serta memberikan saran atau rekomendasi terhadap pengelolaan Perusahaan.

GCG IMPLEMENTATION

Peruri already had Guidelines, Policies, Charter and Governance System to support GCG implementation which serves as guidelines in the Company management and responsibility in accordance with the TARIF principles. Completeness must be owned by the Company as a whole has been fulfilled and will be continuously evaluated and developed.

The company is appropriately and prudently considering things as follows:

1. All transactions that need the approval of owner are implemented in accordance with the requirements decided through RPB.
2. Members of the Board of Supervisors have the authority to develop the implementation of good corporate governance and supervise the implementation of the company's policy as well as provide ideas and recommendations to the Company management.

3. Direksi telah merumuskan dan menerapkan strategi bisnis dan tujuan Perusahaan dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan RKAP.
4. Dewan Pengawas telah membentuk Komite Audit yang bertugas membantu Dewan Pengawas dalam memantau pengelolaan Perusahaan. Selain itu Komite Audit berkoordinasi dengan SPI dalam kegiatan pengawasan Perusahaan.
5. Perusahaan telah memiliki Piagam SPI (SPI *Charter*) dan kebijakan pengendalian internal perusahaan.
6. Perusahaan telah memiliki Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) yang menetapkan tata perilaku insan Perusahaan sehingga tercipta hubungan kerja yang harmonis antara manajemen dengan karyawan, maupun antar karyawan Perusahaan. Pedoman ini menjabarkan hak dan kewajiban setiap karyawan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan Nomor: 13 Tahun 2003.
7. Perusahaan membentuk *Corporate Affairs* sebagai pengganti Sekretariat Perusahaan dengan tugas kesekretariatan, protokol dan hukum. Terhitung 1 Desember 2014 fungsi komunikasi dan informasi dialihkan ke *Corporate Transformation*.

Perusahaan memiliki semangat kerja yang dilandasi oleh nilai-nilai sebagai berikut:

1. Menjunjung tinggi integritas dalam semua tindakan dan kesepakatan bisnis;
2. Mematuhi semua hukum dan peraturan yang berlaku;
3. Mencegah timbulnya konflik kepentingan dan mengupayakan jalan keluar;
4. Bertanggung jawab atas semua tindakan;
5. Menghormati hak dan martabat individu;
6. Menjaga hubungan timbal balik yang baik dengan semua pemangku kepentingan;
7. Menyebarluaskan informasi kepada pemangku kepentingan secara akurat dan tepat waktu;
8. Memiliki komitmen terhadap keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan hidup;
9. Memberlakukan persaingan bisnis yang wajar dan transparan;
10. Melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).

3. The Board of Directors have designed and implemented business strategy and the Company's goal and in Company's Long Term Plan, and RKAP.
4. Supervisory Board has established Audit Committee which functions to assist Supervisory Board in supervising the management of the Company. The Audit Committee also pursues cooperation with the Internal Audit in monitoring the Company.
5. The company has the Internal Audit Charter and policy of exercising internal control.
6. The Company already had Code of Conduct that sets Company governance behavior in creating a harmonious working relationship between management and employees, and among employees of the Company. These guidelines describe the rights and obligations of each employee based on Labor Law No.13 Year 2003.
7. The Company established Corporate Affairs as a replacement for Corporate Secretary with secretarial duties, protocols and laws. As of December 1, 2014 the communication and information functions has been transferred to Corporate Transformation.

Based on the application of the GCG principles, the company has a working spirit based on the values as follows:

1. Honoring the integrity in all business actions and agreements;
2. Complying with all prevailing laws and regulations;
3. Avoiding conflict of interests and trying to solve it if any;
4. Having a sense of Responsibility upon their actions;
5. Respecting the individual right and dignity;
6. Maintaining a good relationship with all stakeholders;
7. Distributing information to all stakeholders timely and accurately;
8. Committing to safety, health, and environment;
9. Applying fair and transparent business competition;
10. Implementing the Environmental and Social Responsibility.

ASSESSMENT GCG

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN), telah dilakukan *Assessment* Implementasi GCG pada 2010 oleh BPKP yang mencakup beberapa aspek penilaian *governance*, yaitu:

1. Hak dan tanggung jawab pemilik modal/RPB;
2. Kebijakan tata kelola perusahaan yang baik;
3. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik;
4. Pengungkapan Informasi *(disclosure)*;
5. Komitmen.

Dari hasil penilaian yang meliputi 160 parameter, 50 indikator, dan 320 faktor uji kesesuaian, Peruri mendapatkan skor 74,41 dengan kategori "Cukup". Tahun berikutnya pada Agustus hingga November 2012, sesuai PER BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011, SPI melakukan *self assessment* terhadap *areas of improvement* dan diperoleh skor 81,07 dengan kategori "Baik".

Kemudian pada 2013 dilaksanakan *assessment* GCG dengan menggunakan kriteria yang berbeda dari tahun sebelumnya. *Assessment* tersebut berdasarkan kriteria Kementerian BUMN, Surat Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator atau Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan GCG pada BUMN yang dilakukan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP). BPKP menerbitkan *Management Letter* Nomor: LGCG-216/D503/1/2013 tanggal 23 Desember 2013 dengan pokok-pokok hasil *assessment* berupa beberapa *Area of Improvement* (AoI) yang perlu segera diperbaiki sebelum dilakukan penilaian kembali, meliputi komitmen terhadap penerapan tata kelola secara berkelanjutan, pemilik modal, Dewan Pengawas, Direksi, pengungkapan informasi dan transparansi.

Pada 2014, Peruri melakukan *self assessment* implementasi GCG oleh SPI dengan menggunakan indikator BUMN Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik *(Good Corporate Governance)* pada BUMN. Penilaian tersebut meliputi enam aspek *governance*, yaitu:

GCG ASSESSMENT

Based on SOE's Minister Regulation No.PER-01/MBU/2011 issued on 1st August 2011 on application of Good Corporate Governance in State Owned Enterprises, the assessment over GCG implementation have been conducted in 2010 by BPKP with the aspects of governance assessment as follows:

1. The right and responsibility of the owner/Joint Resolution Meeting (RPB).
2. GCG policy;
3. GCG implementation;
4. Disclosure of information;
5. Commitment.

Based on the evaluation results, consisting of 160 parameters, 50 indicators, and 320 factors of adjustment test, Peruri got a score of 74.41 percent which is classified as "reasonable". The next year from August to November 2012, in line with PERBUMN No.PER-01/MBU/2011, Internal Audit Unit of the Company conducted a self-assessment over areas of improvement and gave a score of 81.07 percent which is categorized as "good".

In 2013 the GCG assessment carried out by using different criteria from the previous year. Assessment is based on the criteria of Ministry of SOE, SOE Ministry Secretary Decree No.SK-16/S.MBU/2012 on the indicator or the Assessment and Evaluation of GCG implementation in SOEs conducted by Financial and Development Supervisory Agency (BPKP). BPKP issued Management Letter No. LGCG-216/D503/1/2013 dated December 23, 2013 with the main points of assessment results in the form of several Areas of Improvement (AoI) that need to be repaired immediately before the revaluation, includes a commitment to the implementation of sustainable governance, capital owners, Supervisory Board, Board of Directors, disclosure of information and transparency.

In 2014, Peruri has made an assessment of SPI's GCG implementation by using BUMN indicators No.SK-16/S.MBU/2012 on the Indicators/Parameters of Assessment and Evaluations on the GCG implementation in BUMN. The assessment covers six aspects of governance, namely:

Hasil *self assessment* GCG 2014, Peruri mendapatkan skor 76,41 dengan kategori "cukup" yang meliputi 6 aspek penilaian, 43 indikator, 153 parameter dan 277 sub indikator.

Based on GCG self-assessment results in 2014, Peruri get a score of 76.4, categorized as "reasonable" which includes 6 aspects of assessment, 43 indicators, 153 parameters and 277 sub-indicators.

1. Aspek komitmen terhadap penerapan tata kelola secara berkelanjutan;
2. Aspek pemegang saham dan RUPS/pemilik modal;
3. Aspek Dewan Pengawas/Dewan Pengawas;
4. Aspek Direksi;
5. Aspek pengungkapan informasi dan transparansi;
6. Aspek lainnya.

Hasil *self assessment* GCG 2014, Peruri mendapatkan skor 76,41 dengan kategori "cukup" yang meliputi 6 aspek penilaian, 43 indikator, 153 parameter dan 277 sub indikator.

RAPAT PEMBAHASAN BERSAMA (RPB)

RPB diadakan setiap tahun sebagai implementasi kewenangan Menteri BUMN dalam rangka pengesahan Laporan Keuangan Tahunan, RKAP dan RJPP. Laporan Keuangan Tahunan memuat sekurang-kurangnya:

1. Neraca akhir tahun buku;
2. Laporan perhitungan laba rugi;
3. Laporan arus kas dan laporan perubahan ekuitas;
4. Laporan mengenai keadaan dan jalannya Perusahaan serta hasil yang dicapai;
5. Kegiatan utama Perusahaan dan perubahan selama tahun buku;
6. Perincian masalah yang timbul yang mempengaruhi kegiatan Perusahaan;

1. Aspect of commitment for the application of the GCG;
2. Aspect of the shareholders' meeting (RUPS)/capital owner;
3. Aspect of commissioners/Supervisory Board;
4. Aspect of Board of Directors;
5. Aspect of Information Disclosure and Transparency;
6. Other aspects.

Based on GCG self-assessment results in 2014, Peruri get a score of 76.4, categorized as "reasonable" which includes 6 aspects of assessment, 43 indicators, 153 parameters and 277 sub-indicators.

JOINT RESOLUTION MEETING (RPB)

RPB is held every year as the implementation of State-Owned Enterprises Minister's authority as the representative of the Owner of Peruri in approving annual financial statement, RKAP, and RJPP. The financial statement contains at least:

1. Company's balance sheet;
2. Loss and profit report;
3. Cash flow and equity change report;
4. Operational report;
5. Main activities and changes during the fiscal year;
6. Details of problems affecting the company's activities;

7. Nama anggota Direksi dan Anggota Dewan Pengawas,
8. Besaran gaji serta tunjangan lain bagi anggota Direksi;
9. Honorarium serta tunjangan lain bagi anggota Dewan Pengawas.

7. Names of Supervisory Board and Board of Directors;
8. Board of Directors' salaries and incentives;
9. Supervisory Board's honorarium and incentive.

RKAP disusun sebagai acuan bagi Direksi dalam menyelenggarakan kegiatan Perusahaan pada tahun berjalan. Acuan tersebut disusun berdasarkan konsolidasi usulan RKAP yang dilaksanakan melalui rapat Direksi. Hasil usulan dikirimkan kepada Dewan Pengawas untuk mendapat masukan atau nasehat perbaikan. Selanjutnya dikirim ke Kementerian BUMN paling lambat 1 Desember pada tahun berjalan.

RKAP is structured as a reference for the Company's Board of Directors in carrying out activities in the current year. The benchmark is based on RKAP consolidation proposals implemented through Board of Directors meeting. Results of the proposals submitted to Supervisory Board for obtaining input or advice of repairs. Then it is sent to Ministry of SOEs no later than December 1 of the current year.

Keputusan dan Realisasi RPB 2013

Pada 2014, Peruri telah menyelenggarakan Rapat Pembahasan Bersama yang dilaksanakan pada 6 Maret 2014 di Jakarta hasil keputusan sebagai berikut:

RPB Decisions and Realizations in 2013

In 2014, Peruri has held Joint Resolution Meeting on March 6, 2014 in Jakarta with the decisions as follows:

No	**Hasil RPB 2013** / Results of RPB 2013	**Realisasi** / Realization
1.	Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan untuk Tahun Buku 2013 termasuk Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Peruri Tahun Buku 2013 serta pelunasan dan pembebasan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Pengawas atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013. / Approval of the Annual Report and Validation for the Financial Statements of the Fiscal Year 2013, which includes Financial Statements of the Partnership and Social Development Program (PKBL) and granted full release and discharge to all members of Board of Directors and Supervisory Board for their responsibilities in the management and supervision conducted during the fiscal year ended 31st December 2013.	100%
2.	Laporan Tugas Pengawasan Dewan Pengawas Tahun Buku 2013. / Supervisory Report of the Supervisory Board for the Fiscal Year of 2013.	100%
3.	Penetapan Penggunaan Laba Bersih Tahun Buku 2013. / Determination of the use of net profit in the Fiscal Year of 2013.	100%
4.	Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan dan Laporan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk Tahun Buku 2014. / Appointment of a Public Accounting Firm to audit the Financial Statements and Report of the Partnership and Social Development Program for the Fiscal Year of 2014.	100%
5.	Penetapan Remunerasi Direksi dan Dewan Pengawas. / Determination of remuneration given to the Board of Directors and Supervisory Board.	100%
6.	Tindaklanjut dan penyelesaian catatan dan temuan auditor independen external independent auditor (KAP) dan temuan BPK RI. / Follow-up and completion actions on the records and findings of external independent auditor (KAP) and the findings of BPK RI.	65,4%

Adapun hasil RPB 2013 yang tidak terealisasi adalah mematuhi ketentuan mengenai kewajiban pendaftaran dan pelaporan peserta program Jaminan Sosial pada Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS).

The results of RPB in 2013 which were not realized are to comply with the provisions regarding the registration and reporting obligations of Social Security program participants of Social Security Agency (BPJS).

DEWAN PENGAWAS

Dewan Pengawas merupakan organ Perusahaan yang berfungsi untuk melakukan pengawasan secara umum maupun khusus sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, dan memberikan nasihat dan usulan kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan Perusahaan. Selain itu, Dewan Pengawas turut memastikan bahwa praktik GCG yang diterapkan oleh Perusahaan dapat berjalan dengan efektif dan apabila diperlukan dapat dilakukan penyesuaian sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.

SUPERVISORY BOARD

Company's Supervisory Board is an organ whose function is to supervise generally and particularly in accordance with the Articles of Association of the Company and provides advices and recommendations to Board of Directors in running the Company. In addition, Supervisory Board also ensures that the corporate governance practices applied by the Company to be effective and can be adjusted to the needs of the Company if necessary.

Susunan Dewan Pengawas

Dewan Pengawas Peruri terdiri dari 5 (lima) orang anggota, yaitu 1 (satu) Ketua Dewan Pengawas, dan 4 (empat) orang Anggota Dewan Pengawas. Semua anggota berdomisili di Indonesia.

Pada 2014, berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-33/MBU/2014 tanggal 10 Februari 2014 telah dilakukan perubahan susunan Dewan Pengawas, yaitu Sjafrie Sjamsoeddin mengundurkan diri pada 10 Februari 2014, dan pada 10 Februari 2014 digantikan oleh Suwandi. Dengan demikian susunan Dewan Pengawas menjadi sebagai berikut:

Supervisory Board Composition

Peruri Supervisory Board consists of 5 (five) members, which are 1 (one) Chairman of Supervisory Board and four (4) members of Supervisory Board. All members are domiciled in Indonesia.

In 2014, based on Minister of SOEs Decree No.SK-33/MBU/2014 dated February 10, 2014 has made changes in Supervisory Board composition, where Sjafrie Samsoeddin resigned on February 10, 2014, and on February 10, 2014 was replaced by Suwandi. Thus the composition of Supervisory Board is as follows:

Tabel Susunan Dewan Pengawas / **Table of Supervisory Board Composition**

Nama / Name	**Jabatan** / Position	**Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab** / Scope of Duties and Responsibilities
Suwandi	Ketua / Chairman	Koordinator Seluruh Tugas Dewan Pengawas dan / Coordinator of the entire Supervisory Board duties and
Iman Bastari	Anggota / Member	Bidang Keuangan dan Akuntansi, Investasi, Audit / Finance and Accounting, Investment, Audit
Ari Wahyuni	Anggota / Member	Bidang Manajemen Risiko, Pengamanan Aset, dan Teknologi Informasi / Risk Management, Asset Security, and Information Technology

Gatot Sugiono	Anggota / Member	Bidang Perencanaan Strategis, Pemasaran, Sumber Daya Manusia, Kesekretariatan, dan Hukum / Strategic Planning, Marketing, Human Resources, Secretariat, and Law
Wahyu Wartadipradja	Anggota / Member	Bidang Produksi, Umum, Anak Perusahaan, dan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) / Production, General, Subsidiaries, and PKBL

Pengungkapan *Board Charter* Dewan Pengawas

Board charter (tata tertib kerja Dewan Pengawas) berisi tentang pentunjuk tata tertib kerja Dewan Pengawas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten. *Board Charter* merupakan hasil perumusan dari peraturan yang berlaku di Perusahaan dan prinsip-prinsip GCG, prinsip-prinsip hukum korporasi, peraturan perundang-undangan yang berlaku, arahan pemilik modal, serta ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan yang mengatur tata kerja Dewan Pengawas.

Tujuan *Board Manual* adalah untuk memberikan pedoman kepada Dewan Pengawas dalam memahami peraturan-peraturan terkait yang berhubungan dengan tata kerja Dewan Pengawas.

Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor: 32 Tahun 2006, Dewan Pengawas memiliki tugas sebagai berikut:

1. Melaksanakan pengawasan terhadap pengurusan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi terhadap pelaksanaan:
   - Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan;
   - kebijakan yang ditetapkan oleh Menteri;
   - ketentuan peraturan perundang-undangan.
2. Memberi nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan kegiatan pengurusan Perusahaan.

Disclosure of Supervisory Board's Board Charter

Board charter contains the instructions of work rules Supervisory Board which is structurally, systematically, easily understood and can be executed consistently. Board Charter is the result of formulation of prevailing regulations in the Company and good corporate governance principles, corporate law principles, prevailing laws and regulations, capital owner directions, as well as the provisions of Articles of Association governing the Supervisory Board's working procedures.

Board Manual objective is to provide guidance to the Supervisory Board in understanding the related regulations associated with Supervisory Board's working procedures.

.

Supervisory Board's Duties, Authorities and Responsibilities

In accordance with Government Regulation No. 32 Year 2006, Supervisory Board's duties are as follows:

1. Carrying out supervision of the Company management conducted by Board of Directors on the implementation of:
   - Work Plan and Budget;
   - Policies established by the Minister;
   - The provision of laws and regulations.
2. Providing advices to Board of Directors in Managing the Company.

Dengan kewajiban sebagai berikut:

1. Memberikan pendapat dan saran kepada Menteri mengenai Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang diusulkan Direksi;
2. Mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan, memberikan pendapat dan saran kepada Menteri untuk setiap masalah yang dianggap penting bagi pengurusan Perusahaan;
3. Melaporkan dengan segera kepada Menteri apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perusahaan.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, Dewan Pengawas mempunyai wewenang antara lain:

1. Melihat buku, surat, dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan memeriksa kekayaan Perusahaan;
2. Memasuki pekarangan, gedung dan kantor yang dipergunakan oleh Perusahaan;
3. Meminta. penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengurusan Perusahaan;
4. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Pengawas;
5. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan;
6. Berdasarkan ketentuan dalam Peraturan Pemerintah ini, memberikan persetujuan atau bantuan kepada Direksi dalam melakukan perbuatan hukum tertentu;
7. Berdasarkan ketentuan dalam Peraturan Pemerintah ini atau Peraturan Menteri, melakukan tindakan pengurusan Perusahaan dalam hal Direksi tidak ada;
8. Memberhentikan sementara Direksi, dengan menyebutkan alasannya.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Dewan Pengawas

Berdasarkan Anggaran Dasar dan Pedoman Pelaksanaan GCG, Rapat Dewan Pengawas wajib diselenggarakan secaara berkala dan wajib dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Pengawas. Sepanjang 2014, Dewan Pengawas mengadakan 12 kali rapat.

With responsibilities as follow:

1. Providing opinions and suggestions to the Minister on the Work Plan and Budget proposed by Board of Directors;
2. Following the Company's activities development, providing opinions and suggestions to the Minister on any matter that is considered essential for the Company management;
3. Reporting to the Minister immediately if symptoms of the Company's performance declining occurred.

Based on Articles of Association, Supervisory Board's authorities are as follows:

1. Reviewing books, letters, other documents, checking cash for the verification purposes and checking the Company's assets;
2. Entering yards, buildings and offices used by the Company;
3. Asking for explanations from Board of Directors and/or other officials on all matters related to the Company's management;
4. Asking Board of Directors and/or other officials with the consent of Board of Directors to attend Supervisory Board meetings;
5. Attending Board of Directors meetings and commenting on matters discussed;
6. Providing approval or assistance to Board of Directors in certain legal actions based on provisions in Government Regulation;
7. Managing the Company in case Board of Directors does not exist based on provisions in Government Regulation or Minister Regulation;
8. Discharging Board of Directors, by stating the reasons.

Meetings Frequency and Attendance Levels of Supervisory Board

Based on Articles of Association and Guidelines for good corporate governance, Supervisory Board meeting shall be convened regularly and must be attended by all members of Supervisory Board. Throughout 2014, Supervisory Board has held 12 meetings.

Data kehadiran anggota Dewan Pengawas dalam Rapat Dewan Pengawas sebagai berikut:

Data of the attendance of Supervisory Board members at the Supervisory Board meetings are as follows:

Nama / Name	**Jabatan** / Position	**Jumlah Rapat** / Total Meetings	**Jumlah Kehadiran** / Total Attendances	**Frekuensi** / Frequency
Suwandi	Ketua / Chairman	12	12/12	100%
Iman Bastari	Anggota / Member	12	10/12	83%
Ari Wahyuni	Anggota / Member	12	11/12	92%
Gatot Sugiono	Anggota / Member	12	11/12	92%
Wahyu Wartadipradja	Anggota / Member	12	12/12	100%

Kunjungan Dewan Pengawas

Sepanjang 2014, Dewan Pengawas melakukan beberapa kunjungan dalam rangka meningkatkan kedekatan sosial dengan manajemen dan karyawan. Ini juga dilakukan untuk mengawasi hasil kerja Perusahaan.

Supervisory Board visits

Throughout 2014, the Supervisory Board made several visits in order to improve social closeness with management and employees. It is also carried out to monitor the work of the Company.

No.	**Hari/Tanggal** / Date	**Tempat** / Place	**Jenis Kunjungan** / Type of Visit
1.	11 Januari 2014 - 12 Januari 2014 / January 11, 2014-January 12, 2014	Medan	Kunjungan ke Peruri Unit KSO Divisi Barat. / Visit to Western Division of Peruri KSO Unit.
2.	10 Februari 2014 / February 10, 2014	Karawang	Dewas hadir dalam Apel Pencapaian Komitmen RKAP 2014 / Supervisory board attended RKAP Achievement Commitment Briefing 2014
3.	14 Februari 2014 / February 14, 2014	Jakarta	Pisah Sambut dan Silaturahim Ketua Dewas dengan Direksi / Split Welcomes and Gathering of Supervisory Board Chairman with Board of Directors
4.	17 Februari 2014 / February 17, 2014	Karawang	Ka. Dewas meninjau dan bersilaturahim dengan karyawan produksi gilir 2 / Supervisory Board Chairman reviewed and gathered with production employees shift 2
5.	26 Februari 2014 / February 26, 2014	Jakarta	Dewas menghadiri closing meeting Audit Peruri 2013 dan bersilaturahim dengan Direksi dan Kepala Divisi / Supervisory Board Attended the closing meeting of Audit Peruri 2013 and gathered with Board of Directors and Head of Division
6.	25 Maret 2014 / March 25, 2014	Padalarang	Kunjungan ke PT Kertas Padalarang. / Visit to PT Kertas Padalarang.
7.	25 Maret 2014 / March 25, 2014	Padalarang	Ka. Dewas melakukan kunjungan kerja ke PT Kertas Padalarang sekaligus silaturahim dengan Direksi dan karyawan PT Kertas Padalarang / Supervisory Board Chairman on a working visit to PT Kertas Padalarang as well as gathered with Board of Directors and employees of PT Kertas Padalarang
8.	15 Mei 2014 - 19 Mei 2014 / May 15, 2014- May 19, 2014	Medan	Ka. Dewas melakukan kunjungan kerja sekaligus bersilaturahim dengan Pimpinan dan karyawan KSO Peruri Divisi Barat (PDB) / Supervisory Board Chairman on working visit as well as gathered with the Head and Employees of KSO Peruri Western Division (GDP)

No.	Hari/Tanggal / Date	Tempat / Place	Jenis Kunjungan / Type of Visit
9.	8 September 2014 / September 8, 2014	Karawang	Ka. Dewas menghadiri kunjungan Presiden ke 3 Republik Indonesia dan bersilaturahim dengan Direksi, Kepala Divisi dan Kepala Departemen / Supervisory Board Chairman attended the 3rd President of the Republic of Indonesia visit and gathered with Board of Directors, Head of Division and Head of Department
10.	15 Desember 2014 / December 15, 2014	Karawang	Dewas menghadiri Apel dalam rangka Hari Ulang Tahun ke 43 Peruri sekaligus bersilaturahim dengan pejabat pimpinan Peruri / Supervisory Board attended the briefing of Peruri 43rd anniversary as well as gathered with Peruri leaders.
11.	11 Oktober 2014 / October 11, 2014	Karawang	Dewas berpartisipasi dan bersilaturahim dengan Direksi dan seluruh karyawan pada acara Family Gathering 2104 / Supervisory Board participated and gathered with Board of Directors and all employees at Family Gathering 2014

Program Pengembangan dan Pelatihan Dewan Pengawas

Dalam rangka peningkatan kualitas dan kapabilitas pada 2014 Dewan Pengawas telah mengikuti berbagai program pelatihan, *workshop*, konferensi, seminar antar lain:

Supervisory Board Development and Training Programs

In order to improve the quality and capability, in 2014 Supervisory Board has attended various training programs, workshops, conferences, seminars, among others:

Nama / Name	Pengembangan Kompetensi / Competency Development
Gatot Sugiono S.	Strategy is Creating Company
Wahyu Wartadipradja	Konferensi Internal Auditors / Internal Auditors Conference
Iman Bastari	Governance, Risk, Control (GRC) Conference

Remunerasi Dewan Pengawas

Remunerasi Dewan Pengawas diberikan sesuai dengan Surat Menteri BUMN Nomor: S-206/MBU/2014 tanggal 27 Maret 2014 tentang pengesahan laporan tahunan dan laporan keuangan tahun buku 2013. Penetapan remunerasi bagi Dewan Pengawas sebagai berikut:

Supervisory Board Remuneration

Supervisory Board Remuneration is granted in accordance with the Minister of SOE No. S-206 / MBU / 2014 dated March 27, 2014 on the validation of annual report and financial statements in fiscal year 2013. Determination of remuneration for Supervisory Board is as follows:

Nama / Name	Remunerasi / Remuneration	Tantiem / Bonus	Tunjangan / Allowance
Suwandi	32.625.000	-	6.525.000
Iman Bastari	29.362.500	306.000.000	5.872.500
Ari Wahyuni	29.362.500	264.082.192	5.872.500
Gatot Sugiono	29.362.500	306.000.000	5.872.500
Wahyu Wartadipradja	29.362.500	46.109.589	5.872.500

Penetapan gaji dan honorarium Dewan Pengawas dan Direksi efektif berlaku mulai 1 Januari 2014. Tantiem

Determination of salary and honorarium of Supervisory Board and Board of Directors is effective from January 1,

bagi Dewan Pengawas untuk kinerja Tahun Buku 2013 ditetapkan sebesar Rp3,09 miliar (belum dipotong pajak) dan dibagi sesuai dengan komposisi jabatan serta masa jabatan masing-masing anggota Direksi dan Dewan Pengawas pada tahun buku yang bersangkutan. Pajak atas tantiem dibebankan pada penerima.

DIREKSI

Direksi bertugas dan bertanggung jawab untuk memimpin pengelolaan Peruri serta melaksanakan GCG sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan RKAP. Oleh karena itu, Direksi wajib mematuhi semua ketentuan yang berlaku dalam Perusahaan.

Direksi memiliki wewenang untuk mewakili atau bertindak untuk dan atas nama Perusahaan dalam melaksanakan pengelolaan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuannya.

Pengungkapan *Board of Director Charter*

Pada 2014, *Board of Director Charter* masih berupa *draft* dan ditetapkan efektif pada 15 Januari 2015.

Tugas, Tanggung Jawab, Wewenang dan Hak Direksi

Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dalam memastikan terselenggaranya pelaksanaan GCG. Direksi dapat membuat keputusan yang terkait dengan kegiatan operasional sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor: 32 Tahun 2006, tugas dan wewenang Direksi meliputi:

a. Memimpin, mengurus dan mengelola Perusahaan sesuai dengan tujuan Perusahaan dengan senantiasa berusaha meningkatkan daya guna dan hasil guna dari Perusahaan;
b. Mewakili Perusahaan di dalam dan di luar Pengadilan;
c. Mengusulkan kebijakan pengembangan usaha yang telah mendapat persetujuan Dewan Pengawas kepada Menteri;
d. Melaksanakan kebijakan pengembangan usaha dalam mengurus Perusahaan yang telah ditetapkan Menteri;

2014. Bonus for Supervisory Board for the performance of Fiscal Year 2013 is amounted to Rp3,09 billion (before tax) and divided according to composition and tenure of each member of Board of Directors and Supervisory Board in fiscal year concerned. Tax on bonus is charged to the recipient.

BOARD OF DIRECTORS

Board of Directors is in charge and responsible for leading Peruri management and implementing GCG in accordance with the Articles of Association and RKAP. Therefore, the Board of Directors shall comply with all applicable provisions of the Company.

Board of Directors has authorities to represent or act for and on behalf of the Company in managing the Company in accordance with its purposes and objectives.

Disclosure of Board of Director Charter

In 2014, the Board of Directors Charter is still a draft and will be set effectively on January 15, 2015.

Board of Directors' Duties, Responsibilities, Authorities and Rights

Board of Directors is independently carrying out its duties and responsibilities to ensure GCG implementation. Board of Directors may make decisions related to the operational activities in accordance with the prevailing rules and regulations.

Based on Government Regulation No. 32 Year 2006, Board of Directors' duties and authorities include:

a. Leading and managing the Company in accordance with its objectives by constantly attempting to improve its effectiveness and efficiency;
b. Representing the company inside and outside the court;
c. Proposing business development policy that has been approved by the Supervisory Board to the Minister;
d. Implementing the corporate development policy in managing the company as has been determined by the Minister;

e. Menyiapkan rancangan Rencana Jangka Panjang, dan rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan;
f. Mengadakan dan memelihara pembukuan dan administrasi Perusahaan sesuai dengan kelaziman yang berlaku bagi suatu Perusahaan;
g. Menyiapkan struktur organisasi dan tata kerja Perusahaan lengkap dengan perincian tugasnya;
h. Menyiapkan laporan tahunan dan laporan berkala;
i. Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perusahaan;
j. Menetapkan kebijakan Perusahaan dalam mengurus Perusahaan berdasarkan pedoman kegiatan operasional, sesuai kebijakan pengembangan yang telah ditetapkan oleh Menteri;
k. Melakukan kerja sama usaha, membentuk Anak Perusahaan dan melakukan penyertaan modal dalam badan usaha lain dengan persetujuan Menteri;
l. Mengangkat dan memberhentikan karyawan Perusahaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang ketenagakerjaan; dan
m. Menetapkan gaji, pensiun/jaminan hari tua, penghasilan/bentuk kesejahteraan lainnya bagi karyawan Perusahaan serta mengatur semua hal ketenagakerjaan lainnya, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang ketenagakerjaan.

Selain pemenuhan tugas dan tanggung jawab, Perusahaan juga memberikan hak bagi Direksi antara lain:

1. Mendapatkan gaji dan remunerasi.
2. Meminta saran, masukan dan pertimbangan Dewan Pengawas.
3. Mengundurkan diri dari jabatan sebagai anggota Direksi.
4. Mendapatkan kesempatan untuk membela diri di hadapan RPB apabila diberhentikan sementara atau diberhentikan antarwaktu oleh RPB.

Para anggota Direksi ditunjuk berdasarkan surat keputusan Menteri BUMN dan diberi wewenang dan tanggung jawab berdasarkan kompetensi masing-masing.

e. Formulating the Long Term Corporate Plan and RKAP;
f. Establishing and maintaining the accounting and administration system in accordance with the standards generally accepted;
g. Setting up the organizational structure and working procedures of the Company together with details of its duties;
h. Delivering annual report and newsletter;
i. Maintaining and managing the Company's assets;
j. Establishing Company policies in managing the Company based on operational activities guidelines, in accordance with development policies that have been established by the Minister;
k. Implementing business cooperation, establishing subsidiaries and preparing investment in other enterprises with the Minister approval;
l. Appointing and dismiss employees of the Company in accordance with the provisions of the laws and regulations on employment;
m. Determining salary, retirement/pension, income and other forms of welfare for the employees of the company, as well as all other terms of employment, in accordance with the provisions of laws and regulations on employment.

In addition to the fulfillment of duties and responsibilities, the Company also grants rights to Board of Directors, among others:

1. To receive the salary and remuneration.
2. To ask for suggestions, input and consideration of the Supervisory Board.
3. To resign from his position as member of the Board of Directors.
4. To have the opportunity to defend himself before the RPB if suspended or dismissed over time by RPB.

The members of the Board of Directors are appointed by decree of the State-Owned Enterprises Minister and are granted the authority and responsibility based on each individual competence.

Pengangkatan Direksi yang baru, periode 2012-2017 di bawah kepemimpinan Direktur Utama Prasetio, didasarkan pada Keputusan Menteri BUMN selaku wakil pemerintah sebagai Pemilik Modal Nomor: SK-383/MBU/2012 tanggal 29 Oktober 2012 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Para Anggota Direksi Peruri. Masa tugas Direksi Peruri adalah 5 tahun terhitung mulai 29 Oktober 2012.

The appointment of new directors for the period 20122017 under the leadership of Prasetio as President Director is based on the Decree of the State-Owned Enterprises Minister Capital Owner representative of the government as the Capital Owner Number SK-383/MBU/2012 dated October 29, 2012 on the Dismissal and Appointment of the Members of Peruri's Board of Directors. Term of office of the Company's Board of Directors is 5 years, effective since October 29, 2012.

Nama / Name	**Jabatan** / Position	**Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab** / Scope of Duties and Responsibilities
Prasetio	Direktur Utama / President Director	• Mengurus Perusahaan sesuai maksud dan tujuan perusahaan. / Managing the Company in accordance with aims and objectives of the company. • Merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi dan mengevaluasi tugas perusahaan agar seluruh kegiatan berjalan sesuai dengan visi, misi sasaran usaha, strategi, kebijakan dan program kerja yang ditetapkan. / Planning, coordinating, directing, controlling, supervise and evaluating the Company's duties so that all activities running in accordance with the visions, mission of business objectives, strategies, policies and work programs are set. • Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas operasional di bidang pelaksaan audit internal, kesekretariatan perusahaan, manajemen risiko serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku. / Coordinating the implementation of operational duties in implementing internal audit, corporate secretarial, risk management and ensuring compliance with the prevailing laws and regulations. • Mengkoordinasikan, mengendalikan, dan mengevaluasi internalisasi prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* secara konsisten. / Coordinating, controlling, and evaluating the internalization of the principles of Good Corporate Governance consistently. • Berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi berdasarkan kebijakan yang ditetapkan dalam Rapat Direksi. / Entitled and authorized to act for and on behalf of Board of Directors based on the policies set forth in Board of Directors Meeting. • Berhak dan berwenang selaku koordinator dari anggota Direksi. / Entitled and authorized as the coordinator of Board of Directors members. • Memastikan informasi yang terkait dengan perusahaan selalu tersedia bila diperlukan oleh Dewan Pengawas. / Ensuring that information related to the company is always available for Supervisory Board every time it is required. • Menyelenggarakan dan memimpin Rapat Direksi secara periodik sesuai ketetapan Direksi atau rapat-rapat lain apabila dipandang perlu sesuai usulan Direksi. / Organizing and leading the Board of Directors meetings periodically according to the provisions of Board of Directors or other meetings if it is necessary, as proposed by Board of Directors. • Mengesahkan keputusan Direksi tentang Kebijakan Manajemen Perusahaan. / Approving Board of Directors decisions on Company's Management Policy. • Menunjuk anggota Direksi lain untuk bertindak atas nama Direksi. / Appointing another member of Board of Directors to act on behalf of Board of Directors.
Subandrio	Direktur Teknik & Produksi / Technical and Production Director	• Mengkoordinir penyusunan rencana strategik proses produksi untuk mencapai tingkat kualitas produk sesuai dengan standar mutu. / Coordinating the preparation of production process strategic plan to achieve products level quality in accordance with quality standards. • Mengkoordinir dalam perumusan dan pencapaian kualitas produk uang kertas, uang logam dan logam non uang dan kertas berharga non uang agar dapat berjalan dengan tepat waktu, tepat jumlah dan tepat mutu. / Coordinating the formulation and achievement of product quality of banknotes, coins and precious metal and non-cash papers to run timely, with precise quantity and quality.

Nama / Name	**Jabatan** / Position	**Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab** / Scope of Duties and Responsibilities
Subandrio	Direktur Teknik & Produksi / Technical and Production Director	• Mengkoordinasi seluruh kegiatan pencapaian sasaran/ target di masing-masing unit produksi untuk memastikan adanya perkembangan yang progresif dan berkesinambungan sebagai dukungan terhadap pencapaian misi dan visi perusahaan. / Coordinating all of objectives/targets achievement activities in each production unit to ensure a progressive and sustainable development as a support of achieving mission and vision of the Company. • Bersama-sama Direktur Utama dan anggota Direksi lainnya melakukan monitoring dan pengawasan pelaksanaan dalam Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Lingkungan serta Sistem Manajemen Mutu/ ISO. / Along with President Director and other Board of Directors members monitoring and supervising the implementation of Occupational Health and Safety (K3) and Environment as well as the Quality Management System/ISO.
Atje Muhammad Darjan	Direktur Pemasaran & Pengembangan Usaha / Marketing and Business Development Director	• Mengkoordinir penyusunan rencana strategik dan program implementasi untuk bidang penjualan domestik, penjualan internasional, pengembangan segmen pasar dan pengembangan bisnis perusahaan untuk mencapai sasaran pendapatan perusahaan serta untuk bidang desain, pengembangan produk dan teknologi proses produksi serta unsur pengamanan untuk mewujudkan rencana strategis pengembangan perusahaan. / Coordinating the preparation of strategic plan and implementation program for domestic sales, international sales, market segments development and company business development to achieve the Company's targeted revenue as well as to the field of design, product development and production process technology and security elements to realize strategic plan of company development. • Mengkoordinir dalam perumusan dan pencapaian kinerja untuk penjualan domestic, penjualan internasional, pengembangan pasar dan bisnis baru perusahaan, desain pengembangan produk dan pengembangan teknologi, serta pengamanan agar strategis perusahaan dapat tercapai. / Coordinating the formulation and achievement of performance for domestic sales, international sales, market development and new Company business, product development design and technology development, as well as security in achieving company. • Memantau penyusunan sistem yang efektif untuk pelaksanaan fungsi penjualan, pengembangan segmen pasar dan pengembangan bisnis perusahaan, disain pengembangan produk dan teknologi serta pengamanan agar pelaksanaannya dapat berjalan sesuai dengan rencana. / Monitoring the preparation of an effective system for the sales function implementation, market segments development and business development, product and technology development design and implementation of security to be implemented as planned. • Memonitor pembuatan usulan berdasarkan hasil kajian bisnis, untuk pengembangan produk baru dan pengembangan teknologi proses produksi serta terlaksananya proses implementasi dari rekomendasi yang disetujui oleh manajemen. / Monitoring the making of proposals based on business review results, new product development and production process technology development as well as the implementation process of recommendations approved by management.
Atje Muhammad Darjan	Direktur Pemasaran & Pengembangan Usaha / Marketing and Business Development Director	• Memonitor proses pemasaran dari suatu produk atau bidangusaha baru perusahaan. / Monitoring the process of a new product or company business marketing. • Bersama-sama Direktur Utama dan anggota Direksi lainnya melakukan monitoring dan pengawasan pelaksanaan dalam Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Lingkungan serta Sistem Manajemen Mutu/ ISO. / Along with President Director and other Board of Directors members monitoring and supervising the implementation of the Occupational Health and Safety (K3) and Environment and also Quality Management System/ISO.

Nama / Name	**Jabatan** / Position	**Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab** / Scope of Duties and Responsibilities
Antonius	Direktur Keuangan / Financial Director	• Mengarahkan dan mengkoordinir dalam penyusunan stratagis untuk pengelolaan keuangan dan investasi. / Directing and coordinating the strategic preparation of financial management and investment. • Mengkoordinir perumusan strategi jangka panjang sebagai dasar perumusan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) bekerjasama dengan Direksi lainnya. / Coordinating the formulation of long-term strategy as the basis for the formulation of RKAP in collaboration with Board of Directors. • Memberlakukan langkah-langkah yang dapat mengurangi dan mengevaluasi berbagai jenis risiko finansial yang dapat dihadapi perusahaan. / Enacting measures that can reduce and evaluate various types of financial risks that can be encountered by the company. • Mengarahkan dan memantau kebutuhan dana operasional dan investasi serta terjaganya keamanan dalam pengelolaan dana perusahaan agar kegiatan perusahaan dapat berjalan sesuai rencana. / Directing and monitoring the operational funding requirements and investment as well as security maintenance in managing company funds to make the Company's activities run according to plan. • Bersama-sama Direktur Utama dan anggota Direksi lainnya melakukan monitoring dan pengawasan pelaksanaan dalam Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Lingkungan serta Sistem Manajemen Mutu/ ISO. / Along with President Director and other Board of Directors members monitoring and supervising the implementation of the Occupational Health and Safety (K3) and Environment and also Quality Management System/ISO.
Noor SDK Devi	Direktur SDM & Umum / HR and General Director	• Mengarahkan dan mengkoordinir dalam penyusunan rencana strategis untuk pengembangan SDM, pengamanan, pengadaan, kebijakan, pengadaan dan pergudangan, fasilitas umum dan lingkungan. / Directing and coordinating the preparation of a strategic plan for the development of human resources, securities, procurements, procurement and warehousing policies, public facilities and environments. • Memantau penyusunan kebijakan untuk menjalankan fungsi pengadaan barang dan jasa, pengendalian jasa, sediaan barang & gudang, penyediaan fasilitas umum agar dapat berjalan tepat waktu, tepat jumlah dan tepat mutu. / Monitoring the development of policies to carry out the functions of goods and services procurement, services control, goods and warehouse stocks, the provision of public facilities to run timely with the right quantity and quality.
Noor SDK Devi	Direktur SDM & Umum / HR and General Director	• Merencanakan, mengembangkan dan mengimplementasikan strategi di bidang pengelolaan dan pengembangan SDM, pengamanan, pengadaan, kebijakan pengadaan dan pergudangan, fasilitas umum dan lingkungan agar sasaran strategis perusahaan dapat tercapai. / Planning, developing and implementing the strategy in the management and development of HR, securities, procurements, procurement and warehousing policies, public facilities and environments to the company's strategic objectives can be achieved. • Menyusun kebijakan pokok dan pelaksanaan fungsi manajemen SDM, pengamanan, pengadaan, kebijakan pengadaan dan pergudangan, fasilitas umum dan lingkungan untuk kelancaran dalam pengelolaan perusahaan. / Developing key policy and implementing the functions of human resource management, security, procurement, procurement and warehousing policies, public facilities and environments for the smooth management of the Company. • Memonitor pemenuhan kebutuhan SDM perusahaan sesuai jumlah dan kompetensi yang direncanakan agar proses pengelolaan perusahaan dapat berjalan dengan lancar. / Monitoring the fulfillment of Company's HR needs according to number and competence planned in order to make management process the Company can run smoothly. • Bersama-sama anggota Direksi lainnya melakukan monitoring dan pengawasan pelaksanaan sistem Manajemen Mutu, K3 dan Lingkungan. / Along with Board of Directors members to monitor and supervise the implementation of Quality Management systems, K3 and Environment.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Direksi

Dalam pelaksanaannya, Peruri membagi rapat menjadi 3 (tiga) jenis rapat berdasarkan pembahasan yang akan didiskusikan di dalam rapat. Rapat-rapat tersebut antara lain:

1. **Rapat Direksi**
   Rapat ini dihadiri oleh seluruh Direksi yang dilaksanakan setiap saat sesuai kebutuhan yang dipimpin oleh Direktur Utama dengan kuorum pengambilan keputusan tiga direksi atau direktur yang ditunjuk sebagai *care taker* Direktur Utama apabila Direktur Utama berhalangan. Membahas mengenai hal-hal strategis tentang hasil dengan kinerja Perusahaan termasuk pembahasan sesuai fungsi komite SDM/Dewan Jabatan.

2. **Rapat Manajemen (Board of Management Meeting*)***
   Rapat ini merupakan rapat gabungan yang membahas kinerja operasi dan keuangan dan hal-hal lain yang terkait dengan operasional Perusahaan. Rapat ini dihadiri oleh seluruh Direksi, Kepala SPI, Head of *Corporate Affairs*, Kepala Perencanaan Perusahaan dan Manajemen Risiko (PPMR) dilaksanakan setiap hari Selasa. Kuorum pengambilan keputusan rapat ini sesuai dengan Rapat Direksi, dengan mempertimbangkan masukan dari pimpinan manajemen senior tersebut di atas.

Meetings Frequency and Attendance Levels of Board of Directors

On its practice, Peruri divides the meetings into 3 (three) types based on the discussion that will be discussed at the meeting, those are:

1. **Board of Directors Meeting**
   The meeting attended by the whole directors, which is executed at any time in accordance with the need and led by President Director with the quorum of decision making three Directors or the director appointed as caretaker of the President Director if the president director is absent. The meeting discusses strategic issues related to output and performance of the company, including deliberation in accordance with functions of the Human Resources Committee/Functional Council.

2. **Board of Management Meeting**

   The meeting discusses operational and financial performance and other issues related to the Company operations. The meeting is attended by the whole directors, Head of Internal Audit, Head of Corporate Affairs, Head of Corporate Planning and Risk Management (PPMR), and is executed on Tuesdays. The quorum of decision making at the meeting is in accordance with the board of director meeting by taking into account inputs from the above mentioned senior management executives

Nama / Name	**Jabatan** / Position	**Jumlah Rapat** / Total Meetings	**Jumlah Kehadiran** / Total Meetings	**Frekuensi** / Frequency
Prasetio	Direktur Utama / President Director	51	44/51	86%
Subandrio	Direktur Teknik & Produksi / Technical and Production Director	51	42/51	82%
Atje Muhammad Darjan	Direktur Pemasaran & Pengembangan Usaha / Marketing and Business Development Director	51	43/51	84%
Antonius	Direktur Keuangan / Financial Director	51	47/51	92%
Noor SDK Devi	Direktur SDM & Umum / HR and General Director	51	42/51	82%

Agenda Rapat Manajemen **Board of Management Meeting Agenda**

No	Hari Tanggal / Day & Date	Agenda Rapat / Meeting Agenda
1	Sabtu, 4 Januari 2014 / Saturday, January 4, 2014	Kontrak manajemen BOD 2014 / BOD management contract in 2014
2	Selasa, 4 Februari 2014 / Tuesday, February 4, 2014	Kebijakan optimalisasi aset Jl. Brawijaya / Jl. Brawijaya ssset optimization policy
3	Selasa, 15 April 2014 / Tuesday, April 15, 2015	Produksi (*Business Process Reengenering* (BPR), kapasitas produksi) / Production (Business Process Reengenering (BPR), production capacity)
4	Rabu, 7 Mei 2014 / Wednesday, May 7, 2014	*Business Plan* PT PDS / PT PDS Business Plan
5	Selasa, 3 Juni 2014 / Tuesday, June 3, 2014	Persiapan revisi anggaran / Preparation of a revised budget
6	Selasa, 10 Juni 2014 / Tuesday, June 10, 2014	Alur proses kerja dan koordinasi klaster langsung PKBL / PKBL work process flow and direct cluster coordination
7	Selasa, 17 Juni 2014 / Tuesday, June 17, 2014	Progres gedung dan mesin satu lini / Progress of buildings and machinery of the line
8	Selasa, 1 Juli 2014 / Tuesday, July 1, 2014	Laporan progres perundingan PKB / PKB negotiations progress report
9	Selasa, 15 Juli 2014 / Tuesday, July 15, 2014	Presentasi aturan kewenangan keuangan / Presentation of financial authority rules
10	Selasa, 5 Agustus 2014 / Tuesday, August 5, 2014	Isu berita terkait pencetakan uang kertas rupiah pecahan Rp100.000 berbahan polimer di NPA (*Note Printing Australia*) / Issues related to the printing of polymer-based banknotes of Rupiah with denomination of Rp100,000 at NPA (Note Printing Australia)
11	Selasa, 12 Agustus 2014 / Tuesday, August 12, 2014	Pembahasan terkait perjanjian kerahasiaan / The discussion on a confidentiality agreement
12	Selasa, 9 September 2014 / Tuesday, September 9, 2014	Laporan audit keuangan YAPETRI 2013 / YAPETRI Financial audit reports in 2013
13	Selasa, 7 Oktober 2014 / Tuesday, October 7, 2014	Hasil seleksi berdasarkan penghargaan karyawan/keluarga sehat dan teladan / Selection results based on employees rewards/healthy and exemplary families
14	Selasa, 2 Desember 2014 / Tuesday, December 2, 2014	Solusi plat cetak / Printing plates solution

Keputusan Strategis Board of Management Meeting 2014 **Strategic Decisions of Board of Management Meeting 2014**

No	Keputusan / Decision	Dampak dari Putusan / The Impact of Decision
1.	Keputusan Pengadaan Desain Cetak Uang Kertas 1 Lini melalui pemilihan langsung. / Procurement of 1 Line Banknotes Print Design through direct elections.	Pertama kali dalam sejarah pengadaan mesin cetak uang dilakukan pemilihan langsung terhadap 2 (dua) vendor, dimana sebelumnya hanya ada 1 (satu) vendor produsen mesin cetak uang dengan teknologi indirect intaglio printing. / First time in the history of money printing machine procurement carried out by direct elections for 2 (two) vendors, where previously there was only 1 (one) vendor manufacturer of banknote printer by indirect intaglio printing technology.
2.	Keputusan membangun gedung pabrik Cetak Uang Kertas di Karawang. / Decision to construct a building of Banknote Printing Factory in Karawang.	Dengan keputusan ini, Peruri mempunyai 2 (dua) bangunan pabrik cetak uang kertas di kawasan pabrik Peruri Karawang. / With this decision, Peruri has 2 (two) buildings of banknote printing factory in Karawang.

3.	Keputusan meninjau ulang prosentase kepemilikan saham pada PT Sicpa Peruri Securink. / Decision to review the percentage of share ownership in PT Sicpa Peruri Securink.	Dengan peninjau ulang prosesntase kepemilikan saham di PT. Sicpa Peruri Securink maka nantinya saham kepenilikan akan meningkat, denga potensi menjadi pemegang saham mayoritas. / By re-observing the percentage of shares ownership in PT. Sicpa Peruri Securink which later shares ownership will increase and potentially became the majority shareholder.
4.	Keputusan untuk menambah STO baru yaitu Corporate Transformation and Comunication untuk mempercepat Transformasi Budaya di Perusahaan. / The decision to add two new STO, Corporate Transformation and Communication to accelerate Cultural Transformation in the Company.	STO Peruri menjadi berubah, program tranformasi budaya dilaksanakan khusus oleh suatu Divisi baru dibawah Direktorat Utama agar lebih focus dan terarah. / STO Peruri has changed, cultural transformation program is specifically implemented by a new division under the Main Directorate to be more focused and directed.
5.	Keputusan membentuk Future Leader untuk Regenerasi Kepemimpinan. / Decisions to form Future Leader for the Leadership Regeneration.	Menyiapkan calon-calon pemimpin Peruri, dimana pada tahun 2015 – 2017 akan terdapat banyak pimpinan yang memasuki masa pensiun. / Preparing the prospective leaders of Peruri, where in 2015 - 2017 there will be many leaders who retire.

3. Rapat Pimpinan

Rapat ini merupakan rapat gabungan yang membahas kinerja operasional perusahaan serta hal-hal lain yang bersifat operasional dalam rangka menyukseskan pencapaian RKAP. Rapat ini dihadiri oleh direksi, manajemen senior, kepala divisi, Kepala Departemen, yang dilaksanakan setiap tiga bulan sekali. Kuorum pengambilan keputusan sama dengan rapat direksi dengan mempertimbangkan masukan dari seluruh pimpinan.

3. Executive Meeting

The meeting discusses operational performance of the company as well as operational issues in the framework of ensuring the successful accomplishment of RKAP. The meeting is attended by directors, senior management, head of division, head of department, which is held every three months. The quorum of decision making is the same as Board of Directors Meeting by considering inputs from the whole executives.

Nama / Name	**Jabatan** / Position	**Jumlah Rapat** / Total Meetings	**Jumlah Kehadiran** / Total Attendances	**Frekuensi** / Frequency
Prasetio	Direktur Utama / President Director	2	2/2	100%
Subandrio	Direktur Teknik & Produksi / Technical and Production Director	2	2/2	100%
Atje Muhammad Darjan	Direktur Pemasaran & Pengembangan Usaha / Marketing and Business Development Director	2	2/2	100%
Antonius	Direktur Keuangan / Financial Director	2	2/2	100%
Noor SDK Devi	Direktur SDM & Umum / HR and General Director	2	2/2	100%

Program Pengembangan dan Pelatihan Direksi

Peruri senantiasa melakukan pengembangan dan pelatihan bagi Direksi guna meningkatkan kualitas dan kapabilitas Direksi. Selama 2014, anggota Direksi Perusahaan telah mengikuti berbagai program pelatihan, *workshop*, konferensi, seminar antara lain:

Board of Directors Development and Training Program

Peruri continues to provide development and training for Board of Directors in order to improve its quality and capability. During 2014, Board of Directors members of the Company have participated in various training programs, workshops, conferences, seminars, among others:

Nama / Name	**Jabatan** / Position	**Pengembangan Kompetensi** / Competency Development
Prasetio	Direktur Utama / President Director	Synergy Team & Character Building / Synergy Team & Character Building
Subandrio	Direktur Teknik & Produksi / Technical and Production Director	Finance for Executive / Finance for Executive
Noor SDK Devi	Direktur SDM & Umum / HR and General Director	Strategy is Creating Company / Strategy is Creating Company
Noor SDK Devi	Direktur SDM & Umum / HR and General Director	Sharing Session & Workshop FHCI / Sharing Session & Workshop FHCI
Noor SDK Devi	Direktur SDM & Umum / HR and General Director	Sharing Session & Workshop FHCI / Sharing Session & Workshop FHCI
Noor SDK Devi	Direktur SDM & Umum / HR and General Director	Workshop Visi & Misi Peruri / Workshop of Peruri's Visions and Missions

Remunerasi Direksi

Penetapan jumlah remunerasi anggota Direksi dilakukan oleh Pemilik Modal, dalam hal ini diwakili oleh Kementerian Negara BUMN RI.

Board of Directors Remuneration

The amount of Board of Directors remuneration is determined by Capital Owner or in this case represented by Ministry of SOE of the Republic of Indonesia.

Nama / Name	**Remunerasi** / Remuneration	**Tantiem** / Bonus	**Tunjangan** / Allowance
Prasetio	72.500.000	850.000.000	27.500.000
Subandrio	62.250.000	765.000.000	26.100.000
Atje Muhammad Darjan	62.250.000	765.000.000	26.100.000
Antonius	62.250.000	765.000.000	26.100.000
Noor SDK Devi	62.250.000	765.000.000	26.100.000

Remunerasi Direksi 2014 ditetapkan dalam Keputusan Rapat Pembahasan Bersama Nomor: S-206/MBU/2014 pada 27 Maret 2014 yang juga menetapkan tantiem bagi Dewan Pengawas dan Direksi pada 2013, mengacu pada ketentuan sebagaimana tertuang dalam Keputusan tersebut serta tunjangan dan fasilitas Dewan Pengawas dan

Board of Directors remuneration in 2014 is set out in Joint Discussion Meeting Decree Number: S-206/MBU/2014 dated March 27, 2014 were also set bonuses for Supervisory Board and Board of Directors in 2013, refers to the provisions as stated in the decree as well as allowances and facilities of Supervisory Board and the Board of Directors in

Direksi pada 2014. Remunerasi yang diberikan berdasarkan pada kinerja dan pencapaian Perusahaan.

Penepatan gaji dan honorarium Dewan Pengawas dan Direksi efektif berlaku mulai 1 Januari 2014. Tantiem bagi Direksi untuk kinerja Tahun Buku 2013 ditetapkan sebesar Rp5,56 miliar, belum dipotong pajak dan dibagi sesuai dengan komposisi faktor jabatan serta masa jabatan masing-masing anggota Direksi dan Dewan Pengawas pada tahun buku yang bersangkutan. Pajak atas tantiem dibebankan pada penerima.

RAPAT KOORDINASI DAN TINGKAT KEHADIRAN DEWAN PENGAWAS BESERTA DIREKSI

Tinjauan terhadap hal-hal yang bersifat kritis dan membutuhkan keputusan khusus dibahas dalam Rapat Gabungan Dewan Pengawas bersama dengan Direksi. Dewan Pengawas dan Direksi telah dilaksanakan sebanyak 11 kali.

2014. Remuneration is granted based on the Company's performance and achievement.

Determination of salaries and honorarium of the Supervisory Board and the Board of Directors is effective from January 1 2014. Bonuses for Board of Directors for Fiscal Year 2013 performance is set at Rp5,56 billion, before tax and divided according to composition of position and tenure of each member of Board of Directors and Supervisory Board in the fiscal year concerned. Tax on bonuses is charged to the recipients.

COORDINATION MEETING AND ATTENDANCE LEVELS OF SUPERVISORY BOARD AND BOARD OF DIRECTORS

Review on matters which are critical and require specific decisions is discussed in Joint Meeting of Supervisory Board along with Board of Directors. Supervisory Board and Board of Directors joint meeting has been implemented 11 times.

Nama / Name	**Jabatan** / Position	**Jumlah Rapat** / Total Meetings	**Jumlah Kehadiran** / Total Attendances	**Frekuensi** / Frequency
Suwandi	Ketua Dewan Pengawas / Supervisory Board Chairman	11	11	100%
Iman Bastari	Anggota Dewan Pengawas / Supervisory Board Member	11	11	100%
Ari Wahyuni	Anggota Dewan Pengawas / Supervisory Board Member	11	10	91%
Gatot Sugiono	Anggota Dewan Pengawas / Supervisory Board Member	11	11	100%
Wahyu Wartadipradja	Anggota Dewan Pengawas / Supervisory Board Member	11	11	100%
Prasetio	Direktur Utama / President Director	11	11	100%
Subandrio	Direktur Teknik & Produksi / Technical and Production Director	11	10	91%
Atje Muhammad Darjan	Direktur Pemasaran & Pengembangan Usaha / Marketing and Business Development Director	11	11	100%
Antonius	Direktur Keuangan / Financial Director	11	11	100%
Noor SDK Devi	Direktur SDM & Umum / HR and General Director	11	10	91%

Agenda Rapat **Meeting Agenda**

No.	Hari Tanggal / Day & Date	Agenda Rapat / Meeting Agenda
	Kamis, 30 Januari 2014 / Thursday, January 30, 2014	Laporan Kinerja Operasi dan Keuangan Perusahaan Tahun 2013 / Report of Operations and Company's Financial Performance in 2013
		Program Kerja Utama 2014 / Main Work Programs in 2014
	Jum'at, 14 Februari 2014 / Friday, February 14, 2014	Kinerja Tahun 2013 / Performance in 2013 RKAP 2014 & Operating Plan 2014 / RKAP 2014 & Operating Plan 2014
	Rabu, 26 Februari 2014 / Wednesday, February 26, 2014	Laporan Kinerja Operasi dan Keuangan Perusahaan Februari 2014 / Report of Operations and Company's Financial Performance in February 2014
	Selasa, 20 Mei 2014 / Tuesday, May 20, 2014	Klarifikasi tentang Surat Serikat Pekerja Peruri terkait mesin Komori / Clarification on Letter of Workers Union of Peruri regarding Komori Machinery
	Jum'at 23 Mei 2014 / Friday, May 23, 2014	Laporan Kinerja Operasi dan Keuangan Perusahaan April 2014 / Report of Operations and Company's Financial Performance in April 2014 Sensitivitas RKAP 2014 & Usul Revisi RKAP 2014 / RKAP Sensitivity 2014 & RKAP Revision Proposal 2014 Laporan Status: Gedung Mesin 1 Lini, ERP dan Optimalisasi Aset / Status report: 1 Line Machine Building, ERP and Asset Optimization
	Selasa, 24 Juni 2014 / Tuesday, June 24, 2014	Laporan Kinerja Operasi dan Keuangan Perusahaan Mei 2014 / Report of Operations and Company's Financial Performance in May 2014 Usulan Revisi RKAP 2014 dan Konsultasi organisasi & SDM / RKAP Revision Proposal 2014 and Consultation of Organization and HR
	Senin, 21 Juli 2014 / Monday, July 21, 2014	Laporan Kinerja Operasi dan Keuangan Perusahaan Juni 2014 dan Semester I / Report of Operations and Company's Financial Performance in June 2014 and Semester I Revisi RKAP 2014 / RKAP Revision 2014 Strategi Pencapaian RKAP Per Direktorat / RKAP achievement strategy per-Directorate
	Selasa, 26 Agustus 2014 / Tuesday, August 26, 2014	Laporan Kinerja Operasi dan Keuangan Perusahaan Juli 2014 / Report of Operations and Company's Financial Performance in July 2014 Sensitivitas RKAP 2014 / RKAP Sensitivity 2014

	Selasa, 30 September 2014 / Tuesday, September 30, 2014	Laporan Kinerja Operasi dan Keuangan Perusahaan Agustus 2014 / Report of Operations and Company's Financial Performance in August 2014 Sensitivitas RKAP 2014 / RKAP Sensitivity 2014
	Rabu, 29 Oktober 2014 / Wednesday, October 29, 2014	Laporan Kinerja Operasi dan Keuangan Perusahaan September 2014 / Report of Operations and Company's Financial Performance in September 2014 Sensitivitas RKAP 2014 / RKAP Sensitivity 2014 Pokok-Pokok Pembahasan RKAP 2015 / RKAP Principal Discussion 2014
	Kamis, 27 November 2014 / Thursday, November 27, 2014	Laporan Kinerja Operasi dan Keuangan Perusahaan Oktober 2014 / Report of Operations and Company's Financial Performance in October 2014
	Selasa, 9 Desember 2014 / Tuesday, December 9, 2014	Agenda Rapat Pembahasan kinerja PT Peruri Digital Security (PDS) / Discussion Meeting Agenda of performance of PT Peruri Digital Security (PDS)
	Jum'at, 19 Desember 2014 / Friday, December 19, 2014	Laporan Kinerja Operasi dan Keuangan Perusahaan November 2014 / Report of Operations and Company's Financial Performance in November 2014 Laporan Kinerja PT Kertas Padalarang / PT Kertas Padalarang Performance Report

Keputusan Strategis Rapat Kordinasi 2014 **Strategic Decision of Coordination Meeting in 2014**

No	Keputusan / Decision	Dampak dari Putusan / Impact of the Decision
1.	Keputusan persetujuan laporan manajemen Tahun 2013 yang disampaikan dalam Rapat Pembahasan Bersama (RPB) Kementerian BUMN tahun 2014. / Decision of approval on management report for 2013, stated in the Joint Discussion Meeting of the Ministry of SOE year 2014	Atas persetujuan Dewan Pengawas tersebut menjadi memperkuat laporan manajemen kepada pemilik modal sehingga laporan manajemen diterima pemilik modal. / The approval from the Supervisory Board reinforced the management report for the investors, thus the investor accept the management report.
2.	Keputusan persetujuan atas Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP 2015) yang disampaikan kepada pemilik modal pada akhir 2014. / Resolution on the approval of the Work Plan and Budget (RKAP 2015) delivered to the investor at the end of 2014.	Atas persetujuan Dewan Pengawas tersebut memperkuat RKAP 2015 untuk disetujui pemilik modal. / The approval from the Supervisory Board reinforced 2015 RKAP to be approved by the investor.
3.	Keputusan persetujuan penjualan Aset Tanah di Jl. Brawijaya IV / Resolution on the approval of sale of Land Asset at Jl. Brawijaya IV	Terlaksananya penjualan Aset Tanah di jalan Brawijaya IV yang dibeli oleh Sekretariat Negara RI untuk kepentingan Negara. / The sale of Land Asset in Jln. Brawijaya IV, purchased by Secretariat of the State of RI for the interest of the Country.

ASSESSMENT DEWAN PENGAWAS DAN DIREKSI

Assessment terhadap kinerja Dewan Pengawas dan Direksi secara keseluruhan dilaksanakan oleh RPB yang merupakan pihak yang berhak melakukan penilaian atas kinerja Dewan Pengawas dan Direksi. Pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas dan Direksi untuk tahun buku 2013 dilakukan dalam RPB Peruri yang diselenggarakan pada 2014.

ASSESSMENT ON THE SUPERVISORY BOARD AND BOARD OF DIRECTORS

Assessment on the performance of the Supervisory Board and Board of Directors is generally implemented by the RPB, which is the party entitled to conduct assessment on the performance of the Supervisory Board and Board of Directors. The responsibility on the implementation of duties and responsibilities of the Supervisory Board an Board of Directors for fiscal year 2013 is discussed in the RPB of Peruri held in 2014.

HUBUNGAN AFILIASI

AFFILIATION

Nama / Name	**Memiliki hubungan afiliasi dengan** / Have Affiliation with					
	Dewan Pengawas / Supervisory Board		**Direksi** / Board of Directors		**Pemilik Modal** / **Capital Owner**	
	Ya / Yes	**Tidak** / No	**Ya** / Yes	**Tidak** / No	**Ya** / Yes	**Tidak** / No
Suwandi		✓		✓		✓
Iman Bastari		✓		✓		✓
Ari Wahyuni		✓		✓		✓
Gatot Sugiono		✓		✓		✓
Wahyu Wartadipradja		✓		✓		✓
Prasetio		✓		✓		✓
Subandrio		✓		✓		✓
Atje Muhammad Darjan		✓		✓		✓
Antonius		✓		✓		✓
Noor SDK Devi		✓		✓		✓

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN PENGAWAS DAN DIREKSI

Perusahaan memandang perlunya kompetensi yang beragam guna meningkatkan kualitas yang dibutuhkan dalam kepemimpinan. Kualitas ini dapat dilihat dari segi keterampilan, kompetensi maupun etos kerja yang menjadi faktor utama dalam keberhasilan dan kemajuan perusahaan. Kompetensi dan keberagaman keahlian merupakan sarana kelengkapan dalam jajaran kepemimpinan khususnya bagi jajaran Dewan Pengawas dan Direksi.

Komposisi dewan Pengawas dan Direksi memenuhi berbagai aspek yang diperlukan, dipandang dari segi kualifikasi pendidikan, keterampilan dan usia. Keberagaman tersebut dapat dilihat melalui tabel berikut:

DIVERSITY IN THE COMPOSITION OF THE SUPERVISORY BOARD AND BOARD OF DIRECTORS

The Company believes that diverse competency is necessary to improve the quality required in the leadership. This quality can be seen in the skills, competency, and work ethos of the member, which become the key factor to the success and progress of the company. The competency and diversity of expertise is the element of completeness in the top management level, especially for the Supervisory Board and Board of Directors.

The composition of the Supervisory Board and Board of Directors has met the requirements in various aspects, in terms of qualification, education, skills, and age. The diversity can be seen through the following table:

Dewan Pengawas / **Supervisory Board**

Nama / Name	**Jabatan** / Position	**Usia** / Age	**Kualifikasi Akademik** / Academic Qualification
Suwandi	Ketua Dewan Pengawas / Head of Supervisory Board	63	• Pendidikan AKABRI Bagian Darat. / Education in AKABRI in Land Sector • Pendidikan SESKOAD. / Education in SESKOAD • Pendidikan tertinggi LEMHANAS/KSA VIII. / Highest education in LEMHANAS/KSA VIII.
Gatot Sugiono	Anggota / Member	59	• Lulusan Universitas Airlangga. / Graduated from Airlangga University • Meraih gelar Master in Management di Asian/ Institute of Management, di Manila, Filipina. / Obtained Master in Management in Asian Institute of Management, at Manila, Philippine
Wahyu Wartadipradja	Anggota / Member	60	• Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Padjadjaran Jurusan Akuntansi. / Graduated from Faculty of Economics, majoring Accoutning, Padjajaran University • Menyelesaikan pendidikan Master of Science in Management di Arthur D. Little Management Institute, Cambridge, Masscahusetts, Amerika Serikat. / Obtained Master of Science in Management at Arthur D. Little Managemetn Institute, Cambridge, Massachusetts, the United States of America.
Iman Bastari	Anggota / Member	58	• Lulusan STAN (Sekolah Tinggi Akuntansi Negara). / Graduated from STAN (Sekolah Tinggi Akuntansi Negara) • Meraih gelar Master of Accountancy in Business di Western Illionis University, Amerika Serikat. / Obtained Master of Accountancy in Business at Western Illinois University, the United States of America
Ari Wahyuni	Anggota / Member	48	• Lulusan Universitas Dipenogoro Semarang. / Graduated from Diponegoro University, Semarang • Meraih gelar Master Public Management jurusan Manajemen Publik di Carnegie Mellon University of Pittsburg, Pennsylvania, Amerika Serikat. / Earned Master of Public Management, majoring Public Management at Carnegie Mellon, University of Pittsburg, Pennsylvania, the United States of America.

Direksi Board of Directors

Nama / Name	Jabatan / Position	Usia / Age	Kualifikasi Akademik / Academic Qualification
Prasetio	Direktur Utama / President Director	54	• Menyelesaikan S1 Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Airlangga. / Graduated from Faculty of Economics, majoring Accounting, from Airlangga University. • Menyelesaikan S2 Hukum Bisnis di Universitas Gajah Mada. / Earned Master's degree in Business Law from Gajah Mada University. • Meraih gelar Doktor di bidang Ilmu Hukum di Universitas Gajah Mada. / Earned Doctoral degree in Law from Gajah Mada University.
Subandrio	Direktur Teknik & Produksi / Engineering & Production Director	56	• Lulusan S1 STRI. / Obtained Bachelor's degree from STRI • Lulusan S2 Magister Desain ITB. / Obtained Master's degree in Design from ITB.
Atje Muhammad Darjan	Direktur Pemasaran & Pengembangan Usaha / Marketing & Business Development Director	58	• Sarjana Ekonomi Akuntansi Universitas Padjdjaran Bandung. / Bachelor of Economics majoring Accounting from Padjajaran University, Bandung
Antonius	Direktur Keuangan / Finance Director	58	• Meraih gelar S1 Manajemen Perusahaan jurusan Manajemen Perusahaan di Universitas Krisnadwipayana Jakarta / Earned Bachelor's degree in Corporate Management from Krisnadwipayana University, Jakarta • Meraih Master of Business Administration dari International University of Japan di Nigita, Jepang. / Master of Business Administration from International University of Japan in Nigita, Japan
Noor SDK Devi	Direktur SDM & Umum / Human Resources & General Affairs Director	56	• Meraih gelar Sarjana Teknik Industri di ITB. / Earned Bachelor of Industrial Engineering from ITB.

INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

Seluruh modal Peruri dimiliki oleh Negara Republik Indonesia yang diwakili oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

INFORMATION ON MAJOR AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

All shares of Peruri are owned by the Government of the Republic of Indonesia which is represented by the Ministry of State Owned Enterprises (SOE).

RANGKAP JABATAN DEWAN PENGAWAS

Beberapa Anggota Dewan Pengawas merangkap jabatan Pejabat Eksekutif pada lebih dari 1 (satu) lembaga atau perusahaan dan/atau lembaga lainnya.

CONCURRENT POSITION OF SUPERVISORY BOARD

Several members of the Supervisory Board concurrently serve as Executive Officer in more than 1 (one) institution or companies and/or other institutions.

Jabatan rangkap Dewan Pengawas dapat dilihat pada tabel berikut:

Concurrent position of the Supervisory Board can be seen in the following table:

Nama / Name	Rangkap Jabatan / Concurrent Position				
	Peruri	Lembaga Lain / Other Institutions	Anak Perusahaan / Subsidiary	Perusahaan Lain / Other Companies	Keterangan / Description
Suwandi	-	-	-	-	-
Gatot Sugiono	-	-	-	-	-
Wahyu Wartadipradja	-	-	-	-	-
Iman Bastari	-	Sekretariat Wapres / Secretariat of Vice President			Deputi Sekretaris Bidang Administrasi / Deputy Secretary in Administration Field
Ari Wahyuni	-	• Rumah Sakit Anak Bunda; / Anak Bunda Hospital; • Direktorat Jenderal Perbendaharaan. / Directorate General of Treasury			• Dewan Pengawas; / Supervisory Board; • Direktur Sistem Manajemen Investasi. / Investment Management System Director.

Rangkap Jabatan Direksi

Beberapa Anggota Direksi merangkap jabatan sebagai anggota direksi dan/atau Pejabat Eksekutif pada lebih dari 1 (satu) lembaga atau perusahaan dan/atau lembaga lainnya.

Concurrent Position of the Board of Directors

Several members of the Supervisory Board concurrently serve as Director and/or Executive Officer in more than 1 (one) institution or companies and/or other institutions.

Jabatan rangkap anggota dapat dilihat pada tabel di bawah ini sebagai berikut:

Concurrent position of the Supervisory Board can be seen in the following table:

Nama / Name	Rangkap Jabatan / Concurrent Position				
	Peruri	Lembaga Lain / Other Institutions	Anak Perusahaan / Subsidiary	Perusahaan Lain / Other Companies	Keterangan / Description
Prasetio	-	-	-	-	-
Subandrio	-	-	-	-	-
Atje Muhammad Darjan	-	-	-	-	-
Antonius	-	-	-	-	-
Noor SDK Devi	-	-	-	-	-

KOMITE INDEPENDEN

Perusahaan tidak memilik Komite Independen karena seluruh Dewan Pengawas Peruri berasal dari instansi pemerintah.

KOMITE AUDIT

Fungsi utama Komite Audit dibentuk oleh Dewan Pengawas untuk membantu dalam melakukan pengawasan atas pelaksanaan fungsi Direksi dalam pengelolaan Perusahaan yang sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-05/MBU/2006 tentang Komite Audit bagi BUMN, keanggotan Komite Audit didasarkan atas beberapa syarat antara lain:

1. Memiliki integritas yang baik dan pengetahuan serta pengalaman kerja yang cukup di bidang pengawasan/pemeriksaan;
2. Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan konflik kepentingan terhadap BUMN yang bersangkutan;
3. Mampu berkomunikasi secara efektif.

Tugas, Tanggung Jawab, Wewenang dan Hak Komite Audit

Dewan Pengawas membentuk Komite Audit berdasarkan Keputusan Ketua Dewan Pengawas Nomor: KEP-06/DP/XII/2012 yang dibentuk berdasarkan Piagam Komite Audit (*Audit Committee Charter*) dengan cakupan tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

- Menyusun rencana kerja komite;
- Membantu pelaksanaan tugas Dewan Pengawas sesuai bidang tugas komite yang bersangkutan;
- Menyampaikan laporan akuntabilitas pelaksanaan tugas kepada Dewan Pengawas.

Atas tugas dan tanggung jawab yang diemban, komite audit berhak mendapatkan gaji dan remunerasi.

Susunan Keanggotan Komite Audit

Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Pengawas dan dilaporkan dalam RPB.

INDEPENDENT COMMITTEE

The Company does not own Independent Committee because all members of the Supervisory Board of Peruri come from government institutions.

AUDIT COMMITTEE

The main function of the Audit Committee established by the Supervisory Board is to assist the Board in supervising the implementation of the Board of Directors' function in the Company's management according to the GCG principles.

According to the Regulation of the Minister of SOE Number: PER-05/MBU/2006 concerning Audit Committee for SOE, membership of Audit Committee is based on several requirements, among others:

1. Possessing integrity and knowledge and work experience in supervision/audit field;
2. Not having interest/personal business that can arise negative impact and conflict of interest on the related SOE;
3. Being able to communicate effectively.

Duty, Responsibility, Authority, and Rights of Audit Committee

Supervisory Board establishes Audit Committee based on the Decree of the Head of Supervisory Board Number: KEP-06/DP/XII/2012 established based on the Audit Committee Charter with the following scope of duties and responsibilities:

- Formulating work plan of committee;
- Assisting the implementation of duties of the Supervisory Board according to the duties of the related committee;
- Submitting the report on the accountability of the implementation of duties to the Supervisory Board.

For the duties and responsibilities that the Committee has, the Audit Committee is entitled to receiving salary and remuneration.

Composition of Membership of Audit Committee

Members of the Audit Committee are appointed and dismissed by the Supervisory Board and reported in the RPB.

Komite Audit Perusahaan terdiri dari 3 anggota termasuk Ketua Komite. Susunan Komite Audit sesuai dengan KEP-06/DP/XII/2012.

Audit Committee of the Company comprises of 3 members, including Head of the Committee. The composition of the Audit Committee, according to the KEP-06/DP/XII/2012.

Nama / Name	**Jabatan** / Position
Iman Bastari	Ketua / Head
Teguh Widhyo Utomo	Anggota / Member
Sahat Tampubolon	Anggota / Member

Profil Anggota Komite Audit

Iman Bastari - Ketua Komite Audit

Profil telah disajikan dalam profil Dewan Pengawas.

Teguh Widhyo Utomo – Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, 62 tahun. Kelahiran Magelang, 11 Maret 1952. Meraih gelar Sarjana Strata Satu (S1) dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara, Jakarta (1983).

Pejalanan karir, antara lain:

- Direktur Pengawasan Fiskal dan Investasi pada PIP Bidang Persekonomian BPKP Pusat (2009-2011);
- Direktur PLP Bidang Poloskam Lainnya pada Deputi PIP Bidang Poloskam BPKP Pusat (2011-sekarang).

Salah satu pendidikan eksekutif yang pernah diikuti adalah Audit Training & Internship Program, USDA, Washington DC, Amerika Serikat.

Sahat Tampubolon – Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, 62 tahun. Kelahiran Balikpapan, 4 Januari 1952. Meraih gelar Sarjana Strata Dua (S2) dari Institute Management John Luther Indonesia, Jakarta (1991), Sarjana Strata Satu (S1) dari Universitas Negeri Haluoleo, Kendari (1994) dan Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi, Bandung (1986).

Profile of Audit Committee

Iman Bastari – Head of Audit Committee

His profile has been presented in the section of Supervisory Boar's profile.

Teguh Widhyo Utomo – Member of Audit Committee

Indonesian citizen, 62 years old. Born in Magelang, March 11, 1952. Obtained Bachelor's degree from Sekolah Tinggi Akuntansi Negara, Jakarta (1983).

Career development, among others:

- Director of Fiscal Supervision and Investment in PIP in the Economic Field, Center of BPKP (2009-2011);
- Director of PLP in Other Poloskam Field in Deputy PIP in Poloskam Field, Center of BPKP (2011-present).

One of the executive education that has been attended is the Audit Training & Internship Program, USDA, Washington DC, the United States of America.

Sahat Tampubolon – Member of Audit Committee

Indonesian citizen, 62 years old. Born in Balikpapan, January 4, 1952. Obtained Master's degree from Institute Management John Luther Indonesia, Jakarta (1991), Bachelor's degree from Universitas Negeri Haluoleo, Kendari (1994) and Sekolah Tinggi Ilmu Admininistrasi, Bandung (1986).

Perjalanan karir, antara lain:

- Pewawancara Eksternal DKBU (2009-2011);
- Investigator Madya Senior Direktorat Investigasi & Mediasi Perbankan, Jakarta (2003-2008);
- Pemimpin Bank Indonesia (PBI), Jayapura (2001-2003).

Career development, among others:

- DKBU External Interviewer (2009-2011);
- Mid-level Senior Investigator at the Directorate of Investigation & Mediation of Banking, Jakarta (2003-2008);
- Leaders in Bank Indonesia (PBI), Jayapura (2001-2003).

Independensi Anggota Komite Audit

Komite Audit Peruri terdiri dari seorang Ketua yang berasal dari Anggota Dewan Pengawas dan 2 Anggota yang berasal dari pihak independen. Tabel independensi Komite Audit dapat dijelaskan sebagai berikut:

Independency of Members of Audit Committee

Audit Committee of Peruri is composed of one Head from the Member of the Supervisory Board and 2 Members from independent party. Table of the independency of the Audit Committee can be explained as follows:

Aspek Independensi / Independency Aspect	**Nama** / Name	
	Teguh Widhyo Utomo	**Sahat Tampubolon**
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Pengawas dan Direksi / Not having financial relationship with the Supervisory Board and Board of Directors	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Peruri, Anak Perusahaan, maupun Perusahaan Afiliasi / Not having management relationship in Peruri, Subsidiaries, and Affiliate Companies	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Peruri / Not having share ownership relationship in Peruri	✓	✓

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Pada 2014, Komite Audit telah mengevaluasi laporan keuangan tahun 2013 dan pelaksanaan audit tahun 2013. Komite Audit juga telah melakukan pengkajian atas laporan keuangan triwulan pertama dan kedua tahun 2014, RKAP 2014, dan Laporan Hasil Pemeriksaan SPI.

Pada tahun 2014, Komite Audit juga telah melakukan penelaahan khusus soal pengembangan bisnis, rapat internal dan rapat eksternal dengan pihak-pihak lain selain Komite Audit. Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit melakukan koordinasi dengan SPI.

Implementation of Audit Committee Activities

In 2014, the Audit Committee has evaluated the financial statements in 2013 and the implementation of audit in 2013. The Audit Committee has also reviewed the first and second quarter of financial statements in 2014, 2014 RKAP, and Report on Internal Audit Finding Report.

In 2014, the Audit Committee has also performed special audit on the business development, internal and external meetings with other parties aside from the Audit Committee. In implementing its duties, the Audit Committee performs coordination with the Internal Audit.

Frekuensi Pertemuan dan Kehadiran Anggota Komite Audit

Selama 2014, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 44 (empat puluh empat) kali, terdiri dari 17 (tujuh belas) kali dengan SPI, 18 (delapan belas) kali rapat dengan manajemen Perusahaan, dan 9 (sembilan) rapat internal

Frequency of Meeting and Attendance of Audit Committee's Members

Throughout 2014, the Audit Committee had held meetings for 44 (forty four) times, comprising of 17 (seventeen) times meetings with Internal Audit, 18 (eighteen) times meetings with the Company's management, and 9 (nine)

dengan tim Komite Audit. Data Frekuensi rapat dan tingkat kehadiran rapat Komite Audit sebagai berikut:

internal meetings with the Audit Committee team. The data on meeting frequency and attendance rate of the Audit Committee is as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meetings	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	Frekuensi / Frequency
Iman Bastari	Ketua / Head	44	5/44	11%
Teguh Widhyo Utomo	Anggota / Member	44	43/44	98%
Sahat Tampubolon	Anggota / Member	44	44/44	100%

CORPORATE AFFAIRS

Perusahaan membentuk *Corporate Affairs* sebagai pengganti Sekretariat Perusahaan setingkat dengan kepala divisi yang berfungsi sebagai kesekretariatan, protokol dan hukum.

Corporate Affairs bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama. Guna membantu melancarkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, *Corporate Affairs* didukung oleh Biro Sekretariat & Protokol serta Biro Hukum.

CORPORATE AFFAIRS

The Company established Corporate Affairs to replace Secretariat of the Company in the level equal to the head of division that function as the secretariat, protocol, and legal.

Corporate Affairs is responsible directly to the President Director. In order to help expedite the implementation of duties and responsibilities, Corporate Affairs is supported by the Secretariat & Protocol Bureau and Legal Bureau.

Struktur Corporate Affairs

Structure of Corporate Affairs

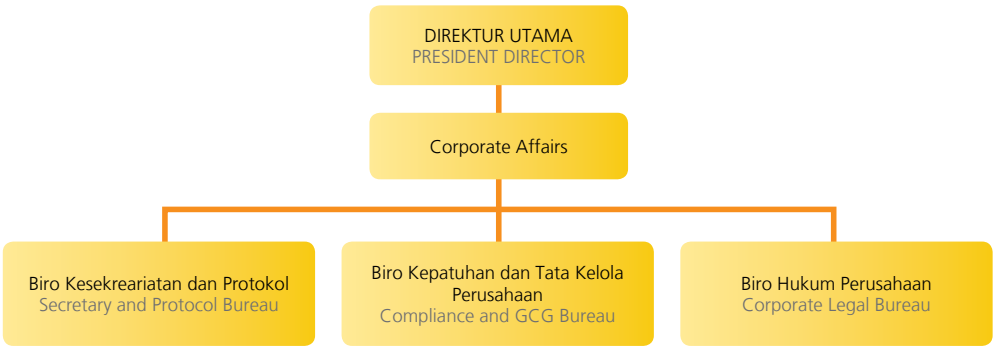

Tugas dan Peran Corporate Affairs

A. Biro Kesekretariatan dan Protokol:
   1. Memastikan terselenggaranya berbagai kegiatan kesekretariatan korporasi dan protokoler, korespondensi dan kerumahtanggaan yang terkait dengan Direksi dan Dewan Pengawas;

Duties and Roles of Corporate Affairs

A. Secretariat and Protocol Bureau:
   1. Ensuring the implementation of various corporate secretariat activities and protocoled, correspondence and organization's administration related to the Board of Directors and Supervisory Board;

2. Menatausahakan dan menyimpan dokumen Perusahaan. tidak terbatas pada Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus dan risalah rapat Direksi, rapat Dewan Pengawas dan RUPS;
3. Memastikan kelancaran dan meningkatkan efektivitas tata kerja yang terkait dengan kegiatan Direksi dan Dewan Pengawas;
4. Mengkoordinasikan/memonitor kegiatan yang berkaitan dengan penerimaan dan penyampaian informasi korporasi serta pelaksanaan rapat Direksi dan Dewan pengawas.

B. Biro Kepatuhan dan Tata Kelola Perusahaan:
1. Menjamin terlaksananya kepasban taat asas, taat kebijakan dan taat aturan yang dipersyaratkan oleh RUPS, Dewan Pengawas dan Dewan Direksi;
2. Memastikan terhadap rancangan kebijakan dan prosedur internal Peruri sesuai dengan asas kepatuhan terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku;
3. Memastikan setiap aktivitas baru tidak bertentangan dengan ketentuan yang berlaku;
4. Mendorong kesadaran akan budaya patuh dengan melakukan sosialisasi dan pelatihan kepada unit kerja dan karyawan.

C. Biro Hukum:
1. Menjamin kesesuaian aspek hukum terhadap seluruh kegiatan perusahaan;
2. Memberikan pandangan hukum, mengkoordinir tindakan penyelesaian masalah hukum antara lain litigasi & bisnis;
3. Melakukan pengendalian terhadap risiko hukum;
4. Memastikan tersedianya panduan untuk hukum Perusahaan.

Profil Corporate Affairs

Berdasarkan Surat Penunjukan SKEP-509/VII/2014 tanggal 25 Juli 2014 yang berlaku secara efektif sejak 1 Agustus 2014, Peruri mengangkat B. Sigit Y. Gunarto sebagai *Head of Corporate Affairs*.

2. Administering and recording documents of the Company, not limited to List of Shareholders, Special List, and minutes of meeting of Board of Directors, meeting of Supervisory Board and GMS;
3. Ensuring the smooth implementation and improving the effectiveness of working procedures related to the activities of Board of Directors and Supervisory Board;
4. Coordinating/monitoring activities related to the receipt and submission of corporate information and the implementation of meeting of Board of Directors and Supervisory Board.

B. Compliance Bureau and Corporate Governance:
1. Ensuring the compliance with principles, policies, and rules required by GMS, the Supervisory Board and Board of Directors;
2. Ensuring policy and internal procedure draft of Peruri according to the principles of compliance with the prevailing rules and provisions;
3. Ensuring that each new activity does not conflict with the applicable provisions;
4. Raising the awareness on compliance culture by conducting dissemination and training to working units and employees.

C. Legal Bureau:
1. Ensuring the conformity of legal aspects with all activities of the Company;
2. Providing legal opinion, coordinating settlement of legal issues, among others litigation & business;
3. Controlling legal risk;
4. Ensuring the availability of guideline for the Company's legal.

Profile of Corporate Affairs

Based on the Letter of Appointment of SKEP-509/VII/2014 dated July 25, 2014, effective since August 1, 2014, Peruri appointed B. Sigit Y. Gunarto as Head of Corporate Affairs.

Pelaksanaan Tugas Corporate Affairs 2014

Selama 2014, *Corporate Affairs* telah melakukan hal-hal sebagai berikut:

Implementation of Corporate Affairs Duties in 2014

Throughout 2014, Corporate Affairs have conducted the following things:

No.	Aktivitas / Activity	Jumlah / Total
1	Melaksanakan Board of management Meeting / Carry out Board of Management Meeting	Setiap hari Selasa (setiap pekan) / Every Tuesday (every week)
2	Melaksanakan Rapat Koordinasi Direksi dengan Dewan Pengawas / Hold Coordination Meeting with Board of Directors with Supervisory Board	12x (1x/bulan) / 12x (1x/month)
3	Melaksanakan Rapat Kerja yang dihadiri oleh Kepala Unit, Kepala Seksi, Kepala Departemen, Kepala Divisi terkait dengan pemaparan program kerja tahun 2014 dan penyampaian buku Pesan CEO / Hold Working Meeting attended by Head of Unit, Head of Section, Head of Department, Head of Division related to the description of work programs in 2014 and delivery of book of CEO's messages.	1x
4	Melaksanakan Apel Komitmen Sukses Pencapaian RKAP 2014 Perum Peruri sekaligus launching Pesan CEO dan Panduan Perilaku yang dihadiri oleh seluruh karyawan / Gathering to show Commitment on the Successful Achievement of 2014 RKAP of Perum Peruri, as well as the launching of CEO message and Code of Conduct attended by all employees.	1x
5	Melaksanakan Closing Meeting Audit Laporan Keuangan per 31 Desember 2013 / Conduct closing meeting of audit of Financial Statements as of December 31, 2013	1x
6	Melaksanakan Rapat Pimpinan jajaran Kadep sampai dengan Direksi / Carry out Meeting for Head of Department until Board of Directors	3x
7	Melaksanakan Apel dan Syukuran HUT Peruri ke-43 / Gathering and Syukuran to celebrate the 43rd anniversary of Peruri	1x
8	Melaksanakan Hari Besar RI / Celebrate Holiday of RI	3x
9	Mengkoordinir kunjungan Direksi dan Dewas ke pelanggan, relasi, dan Anak Perusahaan / Coordinating visit to the Board of Directors and Supervisory Board to customers, relatives and Subsidiaries	Sepanjang tahun / During the year
10	Mengurus perjalanan dinas direksi dan Dewas / Manage official travel of Board of Directors and Supervisory Board	Sepanjang tahun / During the year
11	Melaksanakan kegiatan seremonial/rapat perusahaan yang terkait dengan Direksi/ Dewas / Conduct ceremony/meeting of the Company related to the Board of Directors/Supervisory Board	Sepanjang tahun / During the year
12	Memberikan layanan di bidang hukum bagi perusahaan termasuk litigasi dan non-litigasi / Provide service in legal field for the Company, including litigation and non-litigation	Sepanjang tahun / During the year
13	Melakukan pencatatan, pengetikan dan penyimpanan surat/dokumen perusahaan / Conduct recording, typing and saving of letters/documents.	Sepanjang tahun / During the year
14	Mengkoordinir jadwal kegiatan Direksi / Coordinating schedule of the Board of Directors' activities.	Sepanjang tahun / During the year

Pengembangan dan Pelatihan Head of Corporate Affairs

Sebagai bentuk peningkatan kompetensi *Head of Corporate Affairs*, beberapa program pengembangan dan pelatihan yang relevan telah diberikan.

Development and Trainings of Head of Corporate Affairs

As form of improvement of competency of Head of Corporate Affairs, several relevant development programs and trainings have been held.

Tabel pengembangan dan pelatihan Corporate Affairs Table of development and training of Corporate Affairs

Nama / Name	**Tahun Pelaksanaan** / Year
Synergy Team & Character Building / Synergy Team & Character Building	2014
The 7 Habits / The 7 Habits	2014
Manajemen Keuangan / Financial Management	2014

CORPORATE TRANSFORMATION

Terhitung 1 Desember 2014 Perusahaan membentuk *Corporate Transformation* sebagai pengganti Sekretariat Perusahaan. *Corporate Transformation* memiliki fungsi komunikasi dan informasi.

CORPORATE TRANSFORMATION

As of December 1, 2014, the Company established Corporate Transformation as the substitute of Secretariat of the Company. Corporate Transformation has communication and information function.

Struktur Corporate Transformation

Structure of Corporate Transformation

Profil Head of Corporate Transformation

Berdasarkan Surat Keputusan Nomor: SKEP-790/XI/2014 tanggal 27 November 2014 yang berlaku secara efektif sejak 1 Desember 2014, Peruri mengangkat Eddy Kurnia sebagai *Head of Corporate Transformation*.

Profile of Head of Corporate Transformation

Pursuant to Decree of Number: SKEP-790/XI/2014 dated November 27, 2014, effective since December 1, 2014, Peruri appointed Eddy Kurnia as Head of Corporate Transformation.

Tugas dan Peran Corporate Transformation

A. Biro Transformasi Bisnis dan Budaya:
   1. Merencanakan dan mengembangkan program Transformasi yang meliputi perencanaan program, jadwal pencapaian sasaran dan pendanaan bersama dengan Satgas Transformasi Perusahaan;
   2. Mengkoordinasikan dan mengontrol pelaksanaan program transformasi budaya di Perusahaan untuk memastikan semuanya sesuai dengan strategi, kebijakan, sistem dan rencana kerja yang telah disusun;

Duties and Roles of Corporate Transformation

A. Business and Culture Transformation Bureau:
   1. Planning and developing Transformation program that covers program planning, schedule of achievement of target and collective funding with Corporate Transformation Officer;
   2. Coordinating and controlling the implementation of cultural transformation program in the Company to ensure that the programs are in line with the strategy, policy, system, and work plan that has been prepared;

B. Biro Komunikasi Perusahaan:
1. Mempersiapkan materi untuk komunikasi dan publikasi Perusahaan (*Company Profile*, laporan Perusahaan, majalah internal dan lain-lain);
2. Mengelola dan mengembangkan citra positif Perusahaan melalui pengembangan hubungan internal dan eksternal melalui kegiatan kehumasan;
3. Menjalin Komunikasi dan hubungan kerja yang baik dengan pihak internal dan eksternal serta mitra kerja.

B. Corporate Communication Bureau:
1. Preparing material for communication and publication of the Company (Company Profile, Company report, internal magazine and others);
2. Managing and improving positive image of the Company through development of internal and external relation through public relations activity;
3. Building communication and good work relationship with internal and external parties, as well as working partners.

Pelaksanaan Tugas Corporate Transformation 2014

Organisasi *Corporate Transformation* berlaku efektif 1 Desember 2014. Beberapa kegiatan yang dilakukan sebagai berikut:

Implementation of 2014 Corporate Transformation Duties

Organization of Corporate Transformation is effective since December 1, 2014. Several activities that have been conducted are as follows:

No.	Aktivitas / Activity	Jumlah / Total
1	Membuat CEO Message setiap Rabu mulai terbit 3 Desember 2014 yang berisi pesan Direktur Utama untuk seluruh karyawan. CEO Message ini dikirimkan secara serentak melalui email dan dimuat di dalam portal Perusahaan. / Preparing CEO Message every Wednesday, published starting from December 3, 2014, comprising message from the President Director for all employees. CEO Message is sent at the same time by email and published in the Company's website.	5 kali penerbitan / 5 times of publication
2	Membuat siaran pers (counter release) pada 15 Desember 2014 mengenai penjelasan pengadaan mesin cetak uang Komori dengan judul "Peruri: Pengadaan Mesin Komori Hemat Lebih dari Rp373 Miliar" yang ditujukan untuk menyeimbangkan informasi yang dimuat oleh Harian Sinar Harapan dan beberapa media lainnya. / Preparing press release (counter release) on December 15, 2014 concerning description of procurement of Komori banknote printing machine with the title of "Peruri: Procurement of Komori Machine, Save up more than Rp373 Billion" aimed to balance the information stated in the Sinar Harapan newspaper and other media.	1 Siaran Pers, dimuat di beberapa media / 1 Press Release, stated in several media
3	Membuat dan mengusulkan Grand Scenario Corporate Transformation and Communication melalui Board of Management Meeting (BOMM) pada 16 Desember 2014. Usulan tersebut disetujui oleh Direksi sebagai panduan di dalam pelaksanaan program Transformasi Perusahaan. / Preparing and recommending Grand Scenario of Corporate Transformation and Communication through Board of Management Meeting (BOMM) on December 16, 2014. The recommendation has been approved by the Board of Directors as a guideline in the implementation of the Company's Transformation program.	1 kali usulan yang disetujui, terdiri dari 10 program / 1 recommendation approved, comprising of 10 programs

Pengembangan dan Pelatihan Head of Corporate Transformation

Berhubung organisasi ini efektif 1 Desember 2014, program pengembangan dan pelatihan belum ada yang diikuti.

AKSES INFORMASI PUBLIK

Peruri memfasilitasi kelancaran komunikasi antar organ dalam Peruri dan memberikan akses informasi yang diperlukan kepada semua pemangku kepentingan, termasuk para pelanggan dan pemasok, media serta masyarakat umum lainnya.

Secara rutin *Corporate Affairs* memberikan informasi kepada *stakeholder* dan masyarakat umum lewat siaran pers, media massa, buletin dan *press briefing* mengenai data Perusahaan yang patut untuk diketahui masyarakat umum. Penyediaan akses informasi dilakukan melalui,
Website: www.peruri.co.id
Email: contact@peruri.co.id

Penyediaan akses informasi tersebut merupakan bagian dari kebijakan Peruri untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas sebagai bagian dari pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Akses Informasi Internal

Corporate Affairs memiliki tugas untuk menyebarluaskan informasi mengenai Perushaan kepada seluruh karyawan, termasuk menyampaikan program dan kebijakan manajemen. Infomasi tersebut disampaikan melalui media internal yaitu media majalah, pengumuman, portal Peruri (portal.peruri.co.id), *email*, upacara dan apel.

Daftar Pemberitaan tentang Peruri

Selama 2014, *Corporate Affairs* bekerja sama dengan pihak media dalam hal penyampaian informasi-informasi terbaru. Bentuk penyampaian informasi tersebut dilakukan secara tertulis dalam bentuk siaran pers. Berikut daftar hasil pemberitaan media tentang atau terkait dengan Peruri pada periode 2014.

Development and Trainings of Head of Corporate Transformation

As this organization has just been operated since December 1, 2014, there was no development and training attended.

ACCESS TO PUBLIC INFORMATION

Peruri facilitates smooth communication among organs in Peruri and gives information access necessary to all stakeholders, including customers and suppliers, media, and other general public.

Corporate Affairs has routinely provided information to stakeholders and general public via press release, mass media, bulletin, and press briefing concerning the Company's data that public needs to know. The provision of access to information is conducted through
Website: www.peruri.co.id
Email: contact@peruri.co.id

Provision of information access is part of Peruri's policy to improve the transparency and accountability as part of the implementation of good corporate governance.

Access to Internal Information

Corporate Affairs has duties to disseminate information on the Company's information to all employees, including submitting program and management policy. The information is submitted through internal media, namely magazine media, announcement, website of Peruri (portal.peruri.co.id), email, ceremony, and gathering.

List of Press Release about Peruri

Throughout 2014, Corporate Affairs cooperated with media party in the submission of newest information. The form of submission of information is conducted in writing in the form of press release. The following is list of press release concerning or related to Peruri in the period of 2014.

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

No.	Hari/Tanggal / Day/Date	Media (Koran/ Majalah) / (Newspaper/ Magazine)	Perihal/Berita / News
1.	Selasa, 28 Januari 2014 / Tuesday, January 28, 2014	Bisnis Indonesia	Bantuan Peruri / Aid from Peruri
2.	Selasa, 28 Januari 2014 / Tuesday, January 28, 2014	Bisnis Indonesia	Peluncuran E-Paspor / Launching of E-Passport
3.	Kamis, 6 Februari 2014 / Thursday, February 6, 2014	Tribunnews.com	Punya Uang Rp1 Triliun Tak Terpakai Dahlan Iskan Minta Peruri Hati-Hati / Rp1 Trillion Not Used, Dahlan Iskan Asked Peruri to be Careful
4.	Jumat, 7 Februari 2014 / Friday, February 7, 2014	Bisnis Indonesia	Rapat Pimpinan Kementerian BUMN di Perum Peruri / Meeting with the Leader of the Ministry of SOE in Perum Peruri
5.	Kamis, 13 Februari 2014 / Thursday, February 13, 2014	Indopos	Peruri ingin unggul di Digital Money / Peruri wants to be excellent in Digital Money
6.	Kamis, 13 Februari 2014 / Thursday, February 13, 2014	Koran Sindo	Perum Peruri Garap Digital Payment / Perum Peruri Explores Digital Payment
7.	Kamis, 13 Februari 2014 / Thursday, February 13, 2014	Bisnis Indonesia	PT PDS sebagai fasilitator penerapan E-Money / PT PDS as facilitator of E-Money implementation
8.	Kamis, 20 Februari 2014 / Thursday, February 20, 2014	BUMN TRACK	Peruri terus berperan dalam Sistem Pembayaran Nasional / Peruri keeps taking role in the National Payment System
9.	Kamis, 20 Februari 2014 / Thursday, February 20, 2014	BUMN TRACK	Perum Peruri Bertumbuh Melalui Anak Usaha / Perum Peruri Grows through Subsidiaries
10.	Senin, 24 Februari 2014 / Monday, February 24, 2014	Majalah PKBL	Peruri angkat Potensi Desa Lewat Pendidikan / Peruri enhances Village Potential through Education
11.	Senin, 24 Februari 2014 / Monday, February 24, 2014	Majalah PKBL	Peruri Bantu Korban Banjir Karawang / Peruri Helps Karawang Flood Victim
12.	Selasa, 01 April 2014 / Tuesday, April 01, 2014	BUMN TRACK	Peruri Digital Security Siap Tangkap Pasar E-Money / Peruri Digital Security is Ready to Capture E-Money Market
13.	Sabtu, 05 April 2014 / Saturday, April 05, 2014	Koran Tempo	Anak Usaha Peruri Didorong Produksi Kertas Ulang / Subsidiaries of Peruri is Encouraged to Reproduce Paper
14.	Jumat, 16 Mei 2014 / Friday, May 16, 2014	Bisnis Indonesia	Kerjasama Peruri-Timor Leste / Cooperation of Peruri-East Timor
15.	Jumat, 06 Juni 2014 / Friday, June 06, 2014	Indonesia Finance Today	Peluncuran Buku "Dilema BUMN" oleh Direktur Utama Perum Peruri / Launching of "Dilema BUMN" Book by President Director of Perum Peruri
16.	Jumat, 06 Juni 2014 / Friday, June 06, 2014	Kontan	Perlindungan Direksi BUMN / Protection of SOE Board of Directors
17.	Minggu, 8 Juni 2014 / Sunday, June 8, 2014	Kompas	Mozaik Sejarah Dari Museum (Peruri Mengikuti Pameran Museum di Jakarta) / Mosaics of history from the Museum
18.	Selasa, 24 Juni 2014 / Tuesday, June 24, 2014	Bisnis Indonesia	Peruri Gandeng Perusahaan Swiss Cetak Uang NKRI / Peruri Cooperated with Switzerland Company to Print Banknote of NKRI
19.	Senin, 22 Juli 2014 / Monday, July 22, 2014	Antaranews.com	Peruri-AIJ Sumatera Utara, Jajaki Bentuk Perusahaan Patungan / Peruri-AJJ North Sumatera Took Joint Venture

No.	Hari/Tanggal / Day/Date	Media (Koran/ Majalah) / (Newspaper/ Magazine)	Perihal/Berita / News
20.	Jumat, 1 Agustus 2014 / Friday, August 1, 2014	Bangka.Pos	Rupiah Sebisa Mungkin Dicetak Perum Peruri / Rupiah Has to Be Printed by Perum Peruri
21.	Selasa, 12 Agustus 2014 / Tuesday, August 12, 2014	DETIK.COM	Mulai 17 Agustus Anda Sudah Bisa Belanja Dengan Uang NKRI / Starting from August 17, You can Shop with NKRI Money
22.	Selasa, 12 Agustus 2014 / Tuesday, August 12, 2014	DETIK.COM	Siap-Siap, Uang NKRI Resmi Beredar Akhir Pekan Ini / Get Ready, NKRI Money Officially Issued this Week
23.	Selasa, 12 Agustus 2014 / Tuesday, August 12, 2014	DETIK.COM	Ini Ciri-Ciri Uang NKRI Yang Akan Beredar Akhir Pekan Ini / This is Characteristics of NKRI Money Issued This Week
24.	Selasa, 12 Agustus 2014 / Tuesday, August 12, 2014	JPPN.COM	Uang NKRI Beredar 18 Agustus / NKRI Money Issued on August 18
25.	Selasa, 12 Agustus 2014 / Tuesday, August 12, 2014	Tribunnews.com	Makassar Dapat Pecahan Rp100 Ribu Uang NKRI / Makassar Got Rp100 Thousands of NKRI Money
26.	Selasa, 12 Agustus 2014 / Tuesday, August 12, 2014	KABAR24.COM	Saksikan, Uang Baru NKRI 17 Agustus 2014 / Witness, New Money of NKRI August 17, 2014
27.	Selasa, 12 Agustus 2014 / Tuesday, August 12, 2014	Liputan6.com	Uang NKRI Diiminta Jangan Mudah Dipalsukan / NKRI Money Asked Not to be Easily Forfeited
28.	Selasa, 12 Agustus 2014 / Tuesday, August 12, 2014	Liputan6.com	Begini Caranya Jika Ingin Punya Uang NKRI Baru / This is How to Have New Money of NKRI
29.	Selasa, 12 Agustus 2014 / Tuesday, August 12, 2014	Liputan6.com	Uang NKRI Diumumkan Presiden Pada Pidato Nota Keuangan APBN 2015 / NKRI Money to be Announced by the President in Speech of APBN Financial Notes 2015
30.	Selasa, 12 Agustus 2014 / Tuesday, August 12, 2014	Liputan6.com	Uang NKRI Baru Akan Diedarkan Mulai 18 Agustus 2014 / New NKRI Money to be Issued from August 18, 2014
31.	Selasa, 12 Agustus 2014 / Tuesday, August 12, 2014	Merdeka.com	Rupiah Diklaim Salah Satu Desain Uang Terbaik Sejagat / Rupiah Claimed One of the Best Design in Money
32.	Rabu, 13 Agustus 2014 / Wednesday, August 13, 2014	DETIK.COM	Tidak Ada Tanda Tangan Presiden Di Uang NKRI, Ini Alasannya / No Signature of the President in NKRI Money, Here is Why
33.	Rabu, 13 Agustus 2014 / Wednesday, August 13, 2014	DETIK.COM	Ada Tanda Tangan Gubernur BI dan Menkeu Di Uang NKRI, Ini Maknanya / Signature of BI Governor and Ministry of Finance in Money of NKRI, Here is the Meaning
34.	Kamis, 14 Agustus 2014 / Thursday, August 14, 2014	KOMPAS.COM	17 Agustus, SBY Luncurkan Uang NKRI / August 17, SBY Launched NKRI Money
35.	Kamis, 14 Agustus 2014 / Thursday, August 14, 2014	Republika	Uang NKRI Diumumkan 18 Agustus / NKRI Money Issued in August 18
36.	Kamis, 14 Agustus 2014 / Thursday, August 14, 2014	VIVA.CO.ID	Ini Desain Uang NKRI / This is Design of NKRI Money
37.	Kamis, 14 Agustus 2014 / Thursday, August 14, 2014	Okezone.com	Ini Perbedaan Uang NKRI Yang Baru / This is Difference of New NKRI Money
38.	Jumat, 15 Agustus 2014 / Friday, August 15, 2014	Bisnis Indonesia	Kerjasama Peruri-Taspen / Cooperation of Peruri-Taspen
39.	Jumat, 15 Agustus 2014 / Friday, August 15, 2014	Indopos	Uang NKRI Berlaku Mulai 17 Agustus / NKRI Money Valid from August 17

No.	Hari/Tanggal / Day/Date	Media (Koran/ Majalah) / (Newspaper/ Magazine)	Perihal/Berita / News
40.	Jumat, 15 Agustus 2014 / Friday, August 15, 2014	Bisnis Indonesia	Gerakan Nasional Non Tunai / Non-Cash National Movement
41.	Jumat, 15 Agustus 2014 / Friday, August 15, 2014	Investor Daily	BI Canangkan Gerakan Nasional Non Tunai / BI Introduced Non Cash National Movement
42.	Jumat, 15 Agustus 2014 / Friday, August 15, 2014	Media Indonesia	Ciri-Ciri Uang Kertas Pecahan Rp100.000 TE 2014 / Characteristics of Banknote of Fractional Rp100,000 TE 2014
43.	Minggu, 17 Agustus 2014 / Sunday, August 17, 2014	Tempo.com	Hari Kemerdekaan RI, Pemerintah Luncurkan Materai Baru / Independence Day of RI, Govt Launched New Seal
44.	Minggu, 17 Agustus 2014 / Sunday, August 17, 2014	Liputan6.com	Materai Baru Diluncurkan Bertepatan HUT RI Ke-69 / New Seal Launched on the 69th RI Anniversary
45.	Minggu, 17 Agustus 2014 / Sunday, August 17, 2014	Liputan6.com	Alasan Pemerintah Keluarkan Desain Materai Baru / Reason of Govt Issued New Seal Design
46.	Minggu, 17 Agustus 2014 / Sunday, August 17, 2014	Liputan6.com	Ini Dia Tampilan Materai Baru Rp6.000 dan Rp3.000 / This is the New Look of Seal of Rp6,000 and Rp3,000
47.	Minggu, 17 Agustus 2014 / Sunday, August 17, 2014	Liputan6.com	Materai Lama Masih Digunakan Hingga 31 Maret 2015 / Old Seal still in Use until March 31, 2015
48.	Senin, 18 Agustus 2014 / Monday, August 18, 2014	Koran Tempo	Dirut Perum Peruri, Tak Cuma Mencetak Rupiah / PresDir of Perum Peruri, Not Only Printing Rupiah
49.	Senin, 18 Agustus 2014 / Monday, August 18, 2014	Koran Tempo	Pengeluaran dan Pengedaran Uang Rupiah Kertas Pecahan Rp100.000 Tahun Emisi 2014 / Issuance and Circulation of Rupiah Fractional Rp100,000, Emission Year 2014
50.	Jumat, 5 September 2014 / Friday, September 5, 2014	infoBank Edisi September	Peruri Perusahaan BUMN Berpredikat Sangat Bagus / Peruri, SOE Company with Very Good Predicate
51.	Selasa, 9 September 2014 / Tuesday, September 9, 2014	Gainscope.co.id	Presiden RI Ketiga B.J. Habibie Melakukan Kunjungan Ke Peruri / Third RI President, B.J. Habibie Visited Peruri
52.	Selasa, 9 September 2014 / Tuesday, September 9, 2014	Finansial.Bisnis.com	Habibie Kunjungi Peruri Ini Tujuannya / Habibie Visited Peruri, This is Why
53.	Selasa, 9 September 2014 / Tuesday, September 9, 2014	Bisnis Indonesia	B.J. Habibie Kunjungi Peruri / B.J. Habibi Visited Peruri
54.	Selasa, 9 September 2014 / Tuesday, September 9, 2014	Indopos	Masih Fokus Cetak Rupiah / Still Focus Print Rupiah
55.	Selasa, 9 September 2014 / Tuesday, September 9, 2014	Media Indonesia	Peruri Percaya BJ Habibie / Peruri Trusts BJ Habibie
56.	Selasa, 9 September 2014 / Tuesday, September 9, 2014	Investor Daily	BJ Habibie Kunjungi Peruri / BJ Habibie Visited Peruri
57.	Selasa, 9 September 2014 / Tuesday, September 9, 2014	Suara Pembaruan	Habibie Kunjungi Peruri / Habibie Visited Peruri
58.	Rabu, 10 September 2014 / Wednesday, September 10, 2014	Indopos	BJ Habibie temu kangen di Peruri / BJ Habibie Got Reunion in Peruri
59.	Rabu, 10 September 2014 / Wednesday, September 10, 2014	Bisnis Indonesia	Peruri Siap Sinergi Antara BUMN / Peruri is Ready to Build Synergy Among SOE

No.	Hari/Tanggal / Day/Date	Media (Koran/ Majalah) / (Newspaper/ Magazine)	Perihal/Berita / News
60.	Kamis, 11 September 2014 / Thursday, September 11, 2014	Infobanknews.com	Habibie Berbagi Ilmu Dengan Karyawan Peruri / Habibie Shares Knowledge with Peruri's Employees
61.	Senin, 15 September 2014 / Monday, September 15, 2014	Bisnis Indonesia	Pengumuman Penerbitan Materai Tempel Desain 2014 / Announcement on the Issuance of Sticky Seal Design in 2014
62.	Senin, 15 September 2014 / Monday, September 15, 2014	Bisnis Indonesia	Selamat dan Sukses HUT Ke-43 Perum Peruri / Congratulation and Success of 43rd Anniversary of Perum Peruri
63.	Jumat, 26 September 2014 / Friday, September 26, 2014	Bisnis Indonesia	Peruri dan PT Pos Indonesia Kerjasama Pengiriman Produk / Peruri and PT Pos Indonesia Cooperated in Product Delivery
64.	Jumat, 26 September 2014 / Friday, September 26, 2014	Investor Daily	Kerjasama Peruri-Pos Indonesia / Cooperation of Peruri-Pos Indonesia
65.	Jumat, 26 September 2014 / Friday, September 26, 2014	Kontan	Distribusi Produk Peruri / Distribution of Peruri Products
66.	Jumat, 26 September 2014 / Friday, September 26, 2014	Suara Pembaruan	Peruri-Pos Indonesia Kerjasama / Peruri-Pos Indonesia Cooperate
67.	Jumat, 3 Oktober 2014 / Friday, October 3, 2014	Majalah InfoBank Edisi Oktober 2014 / InfoBank Magazine edition October 2014	Api Transformasi di Pabrik Pencetak Uang / "Api Transformasi" in Currency Printing Press
68.	Senin, 6 Oktober 2014 / Monday, October 6, 2014	Harian Nasional Karawang Bekasi / Harian Nasional Karawang Bekasi	Masjid Raya Puri Di Teluk Jambe Potong 55 Hewan Untuk 2.720 Mustahik / Puri Masjid Raya in Teluk Jamber Sacrificed 55 sacrificial animals for 2.720 mustahik
69.	Senin, 21 Oktober 2014 / Monday, October 21, 2014	Liputan6.com	6 Miliar Uang Baru Sudah Dicetak Peruri / 6 Billion New Money has been Printed by Peruri
70.	Senin, 21 Oktober 2014 / Monday, October 21, 2014	Liputan6.com	15 Perusahaan Pencetak Uang Kumpul Di Jakarta dan Bali / 15 Currency Printing Press Gathered in Jakarta and Bali
71.	Senin, 21 Oktober 2014 / Monday, October 21, 2014	Liputan6.com	E-Money Takkan Gerus Pengunaan Uang Kertas / E-Money Will Not Dominate the Use of Banknote
72.	Senin, 21 Oktober 2014 / Monday, October 21, 2014	Liputan6.com	Peruri Sanggup Cetak Emas 1 Ton / Peruri is able to Print 1 tons of Gold
73.	Jumat, 24 Oktober 2014 / Friday, October 24, 2014	Koran Sindo	Emirates Investment Authority, UEA dan Peruri Tukar Pengetahuan / Emirates Investment Authority, UEA and Peruri Sharing Knowlede
74.	Jumat, 24 Oktober 2014 / Friday, October 24, 2014	Media Indonesia	Peruri dan Emirates Investment authority, UEA jajaki kerjasama Teknologi Uang Kertas / Emirates Investment Authority, UEA and Peruri are Cooperating in Banknotes Technology
75.	Jumat, 24 Oktober 2014 / Friday, October 24, 2014	The Jakarta Post	Emirates Investment Authority, UEA Learned About Printing Film at Peruri / Emirates Investment Authority, UEA Learned About Printing Film at Peruri
76.	Jumat, 24 Oktober 2014 / Friday, October 24, 2014	Bisnis Indonesia	Teknologi Percetakan Uang Kertas / Technology of Banknote Printing

No.	Hari/Tanggal / Day/Date	Media (Koran/ Majalah) / (Newspaper/ Magazine)	Perihal/Berita / News
77.	Jumat, 24 Oktober 2014 / Friday, October 24, 2014	Investor Daily	Peruri dan UEA jajaki kerjasama di bidang teknologi Percetakan Uang Kertas / Emirates Investment Authority, UEA and Peruri are Cooperating in Banknotes Technology
78.	Jumat, 24 Oktober 2014 / Friday, October 24, 2014	Liputan6.com	Bos Peruri Layak Jadi Menteri BUMN / Director of Peruri is Eligible to be Minsitry of BUMN
79.	Jumat, 24 Oktober 2014 / Friday, October 24, 2014	Kompasiana.com	Prasetio, Kuda Hitam Dalam Pertarungan Kursi Menteri BUMN / Prasetio, Black Horse in the Competition of BUMN Ministry
80.	Selasa, 28 Oktober 2014 / Tuesday, October 28, 2014	Rakyat Merdeka	Kerjasama Teknologi Percetakan Uang Kertas / Cooperation of Banknote Printing Technology
81.	Selasa, 28 Oktober 2014 / Tuesday, October 28, 2014	Indopos	Kunjungan Kerja dalam rangka tukar pengetahuan teknologi Percetakan Uang Kertas / Work Visit to Share Knowledge about Banknote Printing Technology
82.	Sabtu, 1 November 2014 / Saturday, November 1, 2014	Suara Pembaruan	Peruri BUMN Terbaik dalam InfoBank BUMN Awards 2014 / Peruri is the Best BUMN in InfoBank BUMN Awards 2014
83.	Sabtu, 1 November 2014 / Saturday, November 1, 2014	Investor Daily	Peruri raih penghargaan BUMN Percetakan Terbaik, kategori Industri Kertas & Pencetakan / Peruri Achieved the Best BUMN Printing, in the Category of Paper and Printing Industry
84.	Senin, 3 November 2014 / Monday, November 3, 2014	Media Indonesia	Perum Peruri mendapat penghargaan BUMN Award 2014 / Perum Peruri Achieved BUMN Award 2014
85.	Senin, 3 November 2014 / Monday, November 3, 2014	Rakyat Merdeka	Peruri Raih BUMN Awards 2014 / Peruri Achieved BUMN Award 2014
86.	Senin, 3 November 2014 / Monday, November 3, 2014	Indonesia Finance Today	Predikat Sangat Baik kategori Industri Kertas dan Percetakan / "Excellence" for Category of Paper and Printing Industry
87.	Senin, 10 November 2014 / Monday, November 3, 2014	Suara Pembaruan	Kepedulian Peruri pada Turnamen Olah Raga Tennis / Peruri's Concern on Tennis Tournament
88.	Senin, 10 November 2014 / Monday, November 10, 2014	Indopos	Dirut Peruri Serahkan Hadiah kepada Ketua Pengurus Pusat PELTI / President Director of Peruri Gives a Gift to Head of Center Board of PELTI
89.	Senin, 10 November 2014 / Monday, November 10, 2014	Investor Daily	Peruri Peduli Tennis / Peruri Cares about Tennis
90.	Senin, 10 November 2014 / Monday, November 10, 2014	Bisnis Indonesia	Peruri Peduli Olahraga / Peruri Cares about Sports
91.	Senin, 10 November 2014 / Monday, November 10, 2014	Rakyat Merdeka	Peruri Peduli Olahraga Tennis / Peruri Cares about Tennis
92.	Selasa, 12 November 2014 / Tuesday, November 12, 2014	Investor Edisi November 2014	Perum Peruri Mendorong Kontribusi Bisnis Non Uang / Perum Peruri Supports the Contribution of Non-Money Business
93.	Kamis, 11 Desember 2014 / Thursday, December 11, 2014	Investor Daily	Direktur Utama Peruri Nominasi Tokoh Financial Indonesia 2014 / President Director of Peruri is a Nomination of Indonesia Financial Figure 2014
94.	Kamis, 11 Desember 2014 / Thursday, December 11, 2014	Investor Daily	Peruri BUMN Terbaik 2014 / Peruri is the Best BUMN 2014
95.	Senin, 15 Desember 2014 / Monday, December 15, 2014	Majalah Investor edisi Desember 2014	Dirut Peruri TOP EXECUTIVE NON LISTED / President Director of Peruri is OP EXCECUTIVE NON LISTED

No.	Hari/Tanggal / Day/Date	Media (Koran/ Majalah) / (Newspaper/ Magazine)	Perihal/Berita / News
96.	Senin, 15 Desember 2014 / Monday, December 15, 2014	Majalah Investor Edisi Desember 2014	Memilih Kombinasi Top CEO Dengan Kinerja Perusahaan Terbaik & Leadership / Selecting Combination of TOP CEO with the Best and Leaderhsip Company Performance
97.	Selasa, 16 Desember 2014 / Tuesday, December 16, 2014	Probisnis	Peruri dan BI Cegah Peredaran Uang Palsu / Peruri and BI Prevent circulation of counterfeit money
98.	Rabu, 17 Desember 2014 / Wednesday, December 17, 2014	Media Indonesia	Direktur Utama Peruri Terima Penghargaan BUMN Terbaik 2014 / President Director of Peruri Achieved the Best BUMN Award 2014
99.	Rabu, 17 Desember 2014 / Wednesday, December 17, 2014	Kompas	Kinerja Peruri Diapresiasi / Appreciation of Peruri Performance
100.	Rabu, 17 Desember 2014 / Wednesday, December 17, 2014	Rakyat Merdeka	Penumpang Naik Saat Natal & Tahun Baru Pelni Gaet Peruri Cetak Tiket Baru / The Increase of Passenger in Christmast and New Year, Pelni Asks Peruri Printing New Tickets
101.	Sabtu, 20 Desember 2014 / Saturday, December 20, 2014	Antarafoto	Pelaksanaan Khitanan Massal di Peruri Karawang / Mass Circumcision in Karawang Peruri
102.	Senin, 22 Desember 2014 / Monday, December 22, 2014	Rakyat Merdeka	Pelaksanaan Khitanan Massal di Peruri Karawang / Mass Circumcision in Karawang Peruri
103.	Senin, 22 Desember 2014 / Monday, December 22, 2014	Indopos	CSR Peruri, Khitanan Massal / Peruri CSR, Mass Circumcision
104.	Senin, 22 Desember 2014 / Monday, December 22, 2014	Suara Pembaruan	Peruri Beri Bantuan / Peruri Provides Aids
105.	Senin, 22 Desember 2014 / Monday, December 22, 2014	Radar Karawang	Perum Peruri Salurkan CSR, lakukan khitan ratusan anak / Perum Peruri Conducted CSR, Conducted Circumcision of Hundreds Children
106.	Selasa, 23 Desember 2014 / Tuesday, December 23, 2014	Investor Daily	Bantuan Peruri, Khitanan Massal / Peruri's Aids, Mass Circumcision
107.	Selasa, 23 Desember 2014 / Tuesday, December 23, 2014	Neraca	Khitanan Massal di Peruri Karawang / Mass Circumcision in Peruri Karawang
108.	Jumat, 26 Desember 2014 / Friday, December 26, 2014	Koran Sindo	Aksi Sosial Perum Peruri, Khitanan Massal / Social Action of Perum Peruri, Mass Circumcision
109.	Jumat, 26 Desember 2014 / Friday, December 26, 2014	Media Indonesia	Khitanan Massal di Peruri Karawang / Mass Circumcision in Peruri Karawang

SATUAN PENGAWASAN INTERN

Fungsi Audit Internal Peruri dijalankan oleh SPI. SPI diharapkan dapat memberikan nilai tambah bagi pencapaian tujuan Perusahaan dengan meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko, pengendalian dan proses tata kelola yang baik. SPI dipimpin oleh seorang Kepala SPI yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Pengawas.

INTERNAL AUDIT

Function of Peruri Internal Audit is conducted by Internal Audit Unit (Internal Audit/SPI). Internal Audit is expected to provide added value for Company's objectives achievements by increasing the effectivity of risk management, good governance control and process. Internal Audit is led by Head of Internal Audit appointed and dismissed by President Director based on an agreement and approval of Supervisory Board.

Profil Kepala Satuan Pengawasan Intern

Slamet Haryono - Kepala SPI

Warga Negara Indonesia, 55 tahun. Lahir di Jakarta, 30 Oktober 1959. Menjadi Kepala SPI Peruri pada 1 Februari 2014 berdasarkan Surat Keputusan Nomor: SKEP-97/II/2014 tanggal 7 Februari 2014. Riwayat jabatan meliputi:

- Kepala Divisi Sarana Teknologi dan Pembelian (2006 - 2007);
- Kepala Divisi Uang Kertas (2008 - 2009);
- Sekretaris Perusahaan (Setingkat Divisi) (2009 - 2010);
- *Head of Corporate Affairs* (2013);
- Kepala Satuan Pengawasan Intern (2014).

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Dalam mewujudkan Sistem Pengendalian Intern Perusahaan yang efektif, Auditor Internal SPI memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain:

a. Memberikan keyakinan yang memadai atas ketaatan, efisiensi, dan efektivitas pencapaian tujuan penyelenggaraan tugas dan fungsi manajemen;
b. Memberikan peringatan dini dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi manajemen;
c. Memelihara dan meningkatkan kualitas tata kelola penyelenggaraan tugas dan fungsi manajemen.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa SPI harus dapat melakukan pengawasan atas penyelenggaraan tugas dan fungsi manajemen, termasuk akuntabilitas keuangan Perusahaan. SPI dapat melakukan pengawasan secara terus-menerus (berkala) melalui audit, *review*, evaluasi, pemantauan dan kegiatan pengawasan lainnya. SPI juga melakukan *review* atas laporan keuangan Perusahaan sebelum disampaikan Direksi kepada Menteri BUMN.

Struktur dan Kedudukan SPI

Berdasarkan Keputusan Direksi Nomor: KEP-2/II/2014 tentang Penyempurnaan Kedudukan SPI, disebutkan bahwa:

Head of Internal Audit Profile

Slamet Haryono – Head of Internal Audit

Indonesian citizen, 55 years old. Born in Jakarta, October 30, 1959. Being a Head of Internal Audit on February 1, 2014 based on Decree No: SKEP-97/II/2014 dated February 7, 2014. He served as:

- Head of Technology Facilities and Purchase Division (2006-2007)
- Head of Banknote Division (2008-2009)
- Corporate Secretary (2009-2010)
- Head of Corporate Affairs (2013)
- Head of Internal Control Audit (2014)

Duties and Responsibilities of Internal Audit

In implementing an effective Company's Internal Audit, Internal Audit of Internal Audit has duties and responsibilities as follows:

a. Providing reasonable conviction on obedience, efficiency, and effectivity of objective achievements of management duties and functions.
b. Providing early warning and increasing the effectivity of risk management in conducting management duties and functions.
c. Maintaining and increasing the quality of governance in conducting management duties and functions.

Based on the description above, it can be concluded that Internal Audit should supervise management duties and management, including Company's financial accountability. Internal Audit can supervise periodically through auditing, reviewing, evaluating, monitoring, and other supervision activities. Internal Audit Unit also reviews Company's Financial Statement before being reported by the Board of Directors to the Ministry of SOE.

Structure and Position of Internal Audit

Based on Director's Decree No: KEP-2/II/2014 regarding Enhancement of Internal Audit Position, it is stated that:

1. SPI berkedudukan langsung di bawah Direktur Utama, dikepalai oleh seorang Kepala Satuan Pengawasan Internal (KSPI) yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama;
2. KSPI diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Pengawas sesuai dengan peraturan yang berlaku di Perusahaan;
3. Dalam menjalankan kegiatannya KSPI membawahi unit kerja setingkat Departemen yaitu:
   a. Biro Audit Operasional & TI;
   b. Biro Audit Keuangan & Fraud;
   c. Biro Kebijakan dan Perencanaan Audit.
4. Pengangkatan (rekrutmen), mutasi, demosi staf SPI dilaksanakan atas persetujuan KSPI dan dilaksanakan sesuai peraturan yang berlaku di Perusahaan dengan memperhatikan kompetensi dan kriteria yang dipersyaratkan;
5. Pemberhentian, mutasi, demosi staf SPI dapat dilakukan apabila pada saat melaksanakan tugas yang bersangkutan telah melanggar kode etik audit yang tertuang dalam Piagam SPI;
6. Pemberhentian atau mutasi, demosi staf SPI dapat dilakukan atas persetujuan KSPI serta dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku di Perusahaan.

1. Internal Audit's position is directly under President Director, it is led by a Head of Internal Audit that is responsible directly to President Director;
2. Head of Internal Audit is appointed and dismissed by President Director based on an agreement of Supervisory Board in accordance with the applicable laws in the Company;
3. In conducting its activities, Head of Internal Audit supervises work unit in Departments level, which are:
   a. Operational & IT Audit
   b. Financial & Fraud Audit
   c. Audit Policy & Plan
4. Recruitment, transfer, and demotion of Internal Audit staff are conducted based on an agreement of Head of Internal Audit and conducted in accordance with the applicable laws in the Company by concerning the competences and criteria required;
5. Dismissal, transfer, and demotion of Internal Audit staff can be conducted if the staff breaks audit code of conduct written in Internal Audit Charter;
6. Dismissal, mutation, and demotion of Internal Audit staff can be conducted based on an agreement of Head of Internal Audit and conducted in accordance with the applicable laws in the Company;

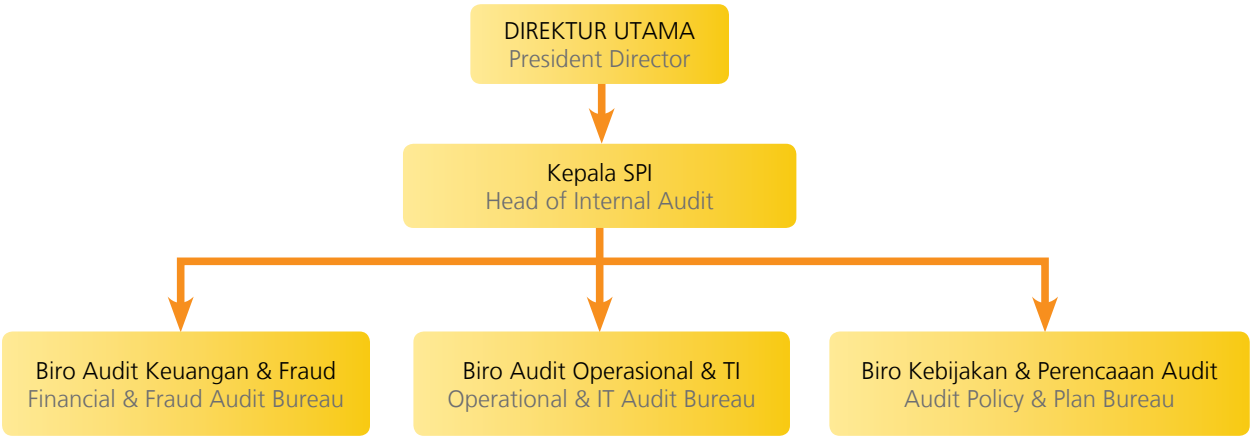

Visi dan Misi SPI

Visi

Menjadi Auditor Internal terpercaya, profesional, independen dan mampu memberikan nilai tambah (*added value*) bagi Perusahaan.

Misi

Melaksanakan pengawasan intern terhadap pengendalian manajemen, kegiatan operasi, keuangan dan pengelolaan risiko dan memastikan bahwa sistem pengendalian internal dan seluruh kebijakan Perusahaan telah dipatuhi dan berjalan dengan baik, dengan mengidentifikasi dan mengukur secara objektif dan independen mengenai keselarasan antara pelaksanaan aktivitas dengan rencana, kebijakan, berbagai peraturan dan ketentuan yang berlaku, serta memberikan saran perbaikan untuk meningkatkan kinerja Perusahaan.

Fungsi SPI

Sesuai dengan *Internal Audit Charter*, SPI adalah unit internal yang bersifat independen dan berfungsi untuk:

1. Membantu Direktur Utama agar dapat secara efektif mengamankan investasi dan aset Perusahaan;
2. Melakukan penilaian memadai tidaknya dan dilaksanakan tidaknya sistem pengendalian intern yang diciptakan untuk dapat menjamin data keuangan dapat dipercaya;
3. Melakukan penilaian terhadap efektivitas sistem dan prosedur pada semua bagian dan unit kegiatan perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab SPI

Tugas dan tanggung jawab SPI berdasarkan Surat Keputusan Nomor: SKEP-461/VII/2013 tentang Piagam Pengawasan Internal (*Internal Audit Charter*), antara lain:

1. Menyusun kebijakan pengawasan berdasarkan risiko atas RKAP;
2. Menyusun Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) yang berpedoman pada Internal Audit Berbasis Risiko (*Risk Based Internal Audit*/RBIA);
3. Mengkomunikasikan kebijakan pengawasan, Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) dan kebutuhan auditor kepada Direktur Utama untuk mendapat persetujuan dengan tembusan kepada Dewas;

Vision and Mission of Internal Audit

Vission

To be a trusted, professional, independent Internal Auditor that can provide added value for the Company.

Mission

Conducting internal supervision to management controlm operational activities, financial and risk management, and ensuring that internal control system and all Company's compliance have been complied and being running very well, by identifying and measuring objectively and independently an alignment between activity implementation and plan, policy, and applicable law and regulation, as well as providing development advices to improve Company's performance.

Internal Audit Function

Based on Internal Audit Charter, Internal Audit is an independent internal unit in which its functions are:

1. Assisting President Director to preserve Company's assets and investments effectively;
2. Assessing whether or not internal control system is satisfying and whether or not internal control system is conducted to ensure that financial data can be trusted;
3. Assessing the effectivity of system and procedure in all units of Company's activities.

Duties and Responsibilities of Internal Audit

Duties and responsibilities of Internal Audit based on Decree No: SKEP-461/VII/2013 regarding Internal Audit Charter, including:

1. Preparing supervision policies based on risk of RKAP;
2. Preparing Annual Supervision of Work Program referring to Risk Based Internal Audit;
3. Reporting supervision policies, Annual Supervision of Work Program, and auditor's need to President Director to get an approval and agreement from Supervisory Board;

4. Melakukan monitoring, evaluasi, review, audit dan kegiatan pengawasan lainnya sesuai kebutuhan atas ketentuan, efisiensi dan efektivitas pada kegiatan keuangan, akuntansi, operasional, SDM, pemasaran, TI, pengendalian intern dan kegiatan perusahaan lainnya;
5. Melaksanakan Audit Khusus (*Investigative Audit*);
6. Membuat laporan hasil pengawasan;
7. Memberikan rekomendasi atau saran perbaikan serta informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
8. Memantau serta mendorong *Auditee* agar rekomendasi laporan hasil pengawasan SPI dan hasil audit eksternal ditindaklanjuti;
9. Mengembangkan, melaksanakan dan memelihara Program *Quality Assurance*;
10. Mengembangkan kompetensi auditor internal.

Wewenang SPI

Agar tugas dan tanggung jawabnya dapat berjalan dengan hasil yang optimal, SPI diberi kewenangan:

1. Menentukan strategi, metode dan frekuensi audit internal secara independen;
2. Menentukan objek audit serta ruang lingkup audit berbasis risiko;
3. Menyusun anggaran SPI, kerangka acuan kerja (*term of reference*) proyek di lingkungan SPI, dan menyeleksi bantuan tenaga audit (*outsourcing*);
4. Melakukan *review* terhadap tugas pokok dan fungsi seluruh unit organisasi internal perusahaan;
5. Bila diperlukan, dalam melaksanakan kegiatan audit dapat didampingi dengan pihak-pihak yang memiliki keahlian setelah mendapat persetujuan dari Direktur Utama;
6. Memasuki ruangan setiap unit organisasi (*auditee*);
7. Secara periodik dan atau sewaktu-waktu melakukan observasi, pengujian dan penilaian tentang pelaksanaan prosedur perusahaan;
8. Melakukan penilaian atas kewajaran laporan unit kerja internal (*auditee*);
9. Memiliki hak akses yang tak terbatas atas seluruh sistem informasi perusahaan (*database* perusahaan) dengan tetap menjaga keamanan data atas kendali KSPI dan diketahui Direktur Utama;

4. Monitoring, evaluating, reviewing, auditing and other supervision activities in line with the need of provision, efficiency, and effectivity of financial, accountanct, operational, Human Resource, marketing, IT, internal control acivities and other Company's activities;
5. Conducting specific audit (investigative audit);
6. Preparing a report of supervision result;
7. Providing recommendation or development advice as well as objective information regarding the activities supervised in all management levels;
8. Monitoring and supporting Auditee so recommendation of Internal Audit supervision result and external audit result can be followed-up;
9. Developing, conducting, and maintaining Quality Assurance program;
10. Improving internal auditor competence.

Internal Audit Authority

To make its duties and responsibilities being conducted very well with optimum result, Internal Audit has authorities to:

1. Determine strategy, method and frequency of internal audit independently;
2. Determine audit object as well as risk-based audit scope.
3. Prepare Internal Audit budget, project term of reference in Internal Audit environment, and select employee (outsourcing)
4. Review on main tasks and functions of all company internal organization units.
5. If necessary, in conducting audit activities, it can be accompanied by competent parties after receiving an approval from President Director.
6. Enter the work room of all organization units (Auditee).
7. Periodically or occasionally conduct observation, test, assessment on company procedures implementation.
8. Conduct evaluation on internal working unit report compliance (Auditee).
9. Have unlimited access to all information system (Company Database) by still preserving data security under Head of Internal Audit control and known by President Director.

10. Melakukan peninjauan fisik atas seluruh aset milik perusahaan atas kendali KSPI;
11. Memperoleh penjelasan dari semua level manajemen berkenaan dengan pelaksanaan tugas SPI;
12. Menyampaikan laporan hasil audit, termasuk hambatan dan tindak lanjut yang telah, sedang dan/atau belum dilakukan auditee kepada Direktur Utama dan Dewan Pengawas dan/atau Komite Audit.
13. Melakukan komunikasi secara langsung maupun tidak langsung (surat-menyurat) dengan Direksi, Dewan Pengawas dan/atau Komite Audit;
14. Mengadakan rapat secara berkala dan atau insidentil dengan Direksi, Dewan Pengawas dan/atau Komite Audit;
15. Menghadiri rapat yang diselenggarakan oleh unit kerja sebagai peninjau apabila dipandang perlu dan diketahui KSPI;
16. Menindaklanjuti atau melakukan pemeriksaan khusus atas perintah Direktur Utama terhadap informasi yang diterima melalui *whistleblower* dan atau informasi dari pihak lain.

Ruang Lingkup Tugas SPI

Ruang lingkup tugas SPI meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan *review* dan menilai untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal Perusahaan telah memadai, berfungsi secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan dan sasaran Perusahaan, menjamin keandalan informasi keuangan dan operasional Perusahaan serta menjaga dan melindungi aset Perusahaan;
2. Melaksanakan audit operasional dan ketaatan atas kegiatan manajemen yang bertujuan untuk menilai efisiensi dan efektivitas operasi perusahaan, keandalan informasi dan pelaporan Perusahaan, ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan serta pengamanan aset Perusahaan;
3. Melaksanakan audit lanjutan (audit khusus) terhadap kasus yang memiliki indikasi terjadinya kecurangan *(fraud)* atas persetujuan Direktur Utama;
4. Melaksanakan audit kinerja atas perencanaan dan program kerja masing-masing unit kerja dan penilaian kesesuaiannya dengan tujuan Perusahaan serta penilaian terhadap manajemen risiko;

10. Conduct physical inspection on assets belonging to the Company under Head of Internal Audit control.
11. Receive an explanation from all management levels related to Internal Audit duties implementation.
12. Provide audit result report, including challenges and follow-ups that have/have not or are being conducted by Auditee to the President Director and Supervisory Board and/or Audit Committee.
13. Communicate directly or indirectly to the Board of Directors, Supervisory Board and/or Audit Committee.
14. Hold meetings periodically or occasionally together with the Board of Management, Supervisory Board and/or Audit Committee.
15. Attend meetings organized by working unit as an observer if deemed necessary and to be known by Head of Internal Audit.
16. Follow-up or conduct special inspection, upon the instruction of President Director, regarding the information received through Whistleblower and/or information from other parties.

Internal Audit Scope of Works

Scope of works of Internal Audit covers:

1. Reviewing and assessing to ensure that the internal control system is adequate, its function is effective and efficient in achieving company objectives, ensuring the reliability of financial information and company operation, as well as preserving and protecting Company assets.
2. Conducting operational audit and compliance on management activities intended to assess the effectiveness and efficiency of Company's operation, reliability of company information and reports, compliance on prevailing regulations as well as Company asset protection.
3. Conducting special audit on frauds cases upon approval from President Director.
4. Conducting performance audit on working program and planning of each working unit, assessment on the alignment between Company's objectives as well as assessment on risk management.

5. Melaksanakan monitoring tindak lanjut atas temuan dan rekomendasi auditor internal maupun eksternal.

Manajemen Peruri bertanggung jawab dan wajib untuk:
1. Memastikan bahwa SPI memperoleh seluruh data/ informasi yang dibutuhkan dalam proses audit, baik data dokumen atau kertas kerja (*hardcopy*) maupun data elektronis (*softcopy*) dari *database* dan atau melakukan peninjauan fisik atas seluruh aset milik perusahaan;
2. Mengimplementasikan pengendalian internal pada masing-masing unit organisasi;
3. Menindaklanjuti rekomendasi atas laporan hasil audit SPI.

Komposisi dan Sertifikasi Karyawan SPI

Karyawan SPI pada 2014 berjumlah 14 orang (tidak termasuk KSPI), dengan komposisi:

5. Monitoring on findings and recommendation from both Internal and External Auditor.

Management of Peruri is responsible and obliged to:
1. Ensure that Internal Audit gains all data and information needed for audit process in every format (hardcopy or softcopy) of documents from database and/or conducts physical inspection for Company assets.
2. Implement internal control to each organization unit.
3. Follow-up recommendation on Audit Result Report of Internal Audit.

Composition and Certification of Internal Audit Staff

During 2014, the Internal Audit was composed of 14 members (excluding KSPI) as follows:

Posisi / Position	**Jumlah Auditor** / Total Auditor
Biro Audit Keuangan & Fraud / Financial & Fraud Audit	4
Biro Audit Operasional & TI / Operational & IT Audit	5
Biro Kebijakan dan Perencanaan Audit / Audit Policy & Plan	3
Auditor Madya (Staf Ahli Madya) yang bertanggung jawab pada KSPI / Madya Auditor that is responsible to Head of Internal Audit	2
Jumlah / Total	14

Dalam pemenuhan kompetensi profesionalisme Internal Auditor, dapat digambarkan sebagai berikut:
- Auditor Internal yang telah bersertifikasi sebanyak 7 orang (50%);
- Auditor Internal yang belum bersertifikasi sebanyak 7 orang (50%).

Pelaksanaan Tugas SPI 2014

Sesuai dengan Program Kerja Tahunan SPI 2014, bahwa Program Kegiatan SPI terdiri dari:
1. Program Kerja Pengawasan Tahunan, yang disusun dengan menggunakan pendekatan RBIA dengan menetapkan 7 Faktor Risiko, antara lain:
   - Risiko terhadap Anggaran Biaya RKAP 2014;
   - Periode Audit;
   - Rekomendasi Audit Internal yang belum ditindaklanjuti;

In terms of professionalism, Peruri's Internal Audit has the requirements as follows:
- Certified Internal Auditors are 7 auditors (50%)
- Non-certified Internal Auditors are 7 auditors (50%)

Internal Audit Duties Implementation 2014

In accordance with Internal Audit Annual Work Program 2014, its stated that Internal Audit Activities Programs are:
1. Annual Internal Audit Work Program, which is prepared using RBIA approach by determining 7 risk factors, which are:
   - Risk on RKAP Cost Budget 2014;
   - Audit Period;
   - Recommendation of Internal Audit that has not been followed-up;

- Rekomendasi Audit Eksternal yang belum ditindaklanjuti;
- Jumlah Sumber Daya Manusia;
- Eksternalitas;
- Kompleksitas Operasional.

2. Program Kerja Non Audit Tahunan, yang didasarkan pada hasil evaluasi realisasi program kerja SPI tahun sebelumnya, Program Kerja Anggaran Perusahaan dan tindak lanjut Area of Improvement atas hasil *assessment* Sistem Pengendalian Internal yang dilakukan oleh Lembaga Auditor Independen.

Selama 2014 Program Kerja Pengawasan Tahunan terealisasi sebanyak 12 Program (85,71%) dari yang direncanakan sebanyak 14 Program, sedangkan Program Kerja Non Audit Tahunan terealisasi sebanyak 14 Program (93,3 %) dari 15 Program yang direncanakan.

Pengembangan dan Pelatihan Kompetensi SPI

Pengembangan dan pelatihan kompetensi yang telah dilakukan SPI sepanjang 2014 antara lain:

- Workshop Internal Audit;
- Risk Based Audit;
- GRC Conference;
- Syinergy Team & Character Build.

Temuan dan Rekomendasi Audit SPI

Temuan & Rekomendasi SPI sebanyak 39, dengan kondisi sebagai berikut:

- Temuan yang sudah ditindaklanjuti sebanyak 8 (20,5%); dan
- Temuan yang belum ditindaklanjuti sebanyak 31 (79,5%).

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PERUSAHAAN

Pengendalian internal adalah proses yang dirancang dan dijalankan oleh Direksi dan karyawan. Pengendalian ini ditujukan untuk memberikan kepastian yang memadai atas tercapainya efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

- Recommendation of External Audit that has not been followed-up;
- Total Human Resources
- Externality;
- Operational Complexity

2. Annual Non-Audit Work Program, that is based on the evaluation of Internal Audit work program realization in the previous year, Company's Budget Work Program, and following-up Area of Improvement on assessment result of Internal Control System conducted by Independent Auditor.

In 2014, total Annual Internal Audit Program that can be realized is 12 programs (85,71%) of 14 programs that have been planned, while Annual Non-Audit Work Program that can be realized is 14 programs (93,3%) of 15 programs that have been planned.

Competence Development and Training of Internal Audit

Competence Development and Training conducted by Internal Audit in 2014 are:

- Internal Audit Workshop
- Risk-Based Audit
- GRC Conference
- Synergy Team & Character Build

Findings and Recommendations of Internal Audit

There are 39 findings and recommendations of Internal Audit, with condition as follows:

- Findings that have been followed-up are 8 findings (20,5%); and
- Findings that have not been followed-up are 31 findings (79,5%).

COMPANY'S INTERNAL CONTROL SYSTEM

Internal control is a process prepared and executed by the Board of Directors and employees. This control is intended to provide certainty in achieving operation effectiveness and efficiency, financial report reliability, and compliance towards prevailing laws and regulations.

Seluruh unit kerja dan karyawan Peruri wajib berpartisipasi dalam penerapan sistem pengendalian internal Perusahaan dengan cara turut serta berperan aktif dalam hal:

1. Pengendalian internal yang meliputi lima komponen yaitu:
   a. Lingkungan pengendalian;
   b. Penaksiran risiko;
   c. Aktivitas pengendalian;
   d. Pemrosesan informasi dan komunikasi;
   e. Pemantauan.
2. Kegiatan audit internal adalah bagian dari fungsi pengendalian internal yang mengidentifikasi dan mengukur secara objektif dan independen mengenai keselarasan antara pelaksanaan aktivitas dengan rencana, kebijakan, berbagai peraturan dan ketentuan, sistem pencatatan dan pelaporan serta sistem pembinaan SDM yang telah ditetapkan;
3. SPI adalah unit organisasi di Peruri yang melaksanakan fungsi audit internal;
4. Kebijakan umum pengendalian internal Perusahaan yang diatur tersendiri dengan Surat Keputusan Direksi bersifat:
   a. Wajib dipatuhi dan dilaksanakan oleh pimpinan setiap unit kerja di dalam lingkungan kerjanya masing-masing, secara konsisten dan bertanggung jawab.
   b. Pimpinan beserta seluruh tingkatan manajemen perusahaan sepenuhnya mendukung berfungsinya sistem pengendalian internal dan audit internal dengan baik dalam rangka penegakan GCG.

Sistem Pengendalian Keuangan dan Operasional

Sistem Pengendalian Internal Perusahaan menjadi bagian penting yang membantu manajemen dalam meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, menjamin tersedianya laporan keuangan dan laporan manajemen yang benar, lengkap, tepat waktu.

Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan GCG pada BUMN, Peruri telah menyusun sejumlah perangkat kebijakan yang terkait dengan sistem pengendalian internal, antara lain:

All Peruri working units and employees are obliged to participate in the implementation of internal control system actively in:

1. Internal control covers five components, namely:
   a. Control environment;
   b. risk assessment;
   c. control activities;
   d. information processing and communication;
   e. monitoring.
2. Internal audit activities are a part of internal control functions that objectively and independently identify and measure harmonization between the implementations of activities and plans, policies, various regulations, filing and reporting system, and human resources empowerment system that have been determined.
3. Internal Control is an organization unit of Peruri that conducts the internal audit function.
4. General policies of Company internal control specifically regulated by Directors' Decree:
   a. Must be followed and implemented by respective working unit head within their own working environment consistently and responsibly.
   b. Leaders and all levels of Company management fully support the functioning of a good internal control system and internal audit to create Good Corporate Governance principles.

Financial and Operational Control System

Company's internal control system is an important part to assist the management in increasing the compliance to the applicable laws and regulations, to ensure correct, complete and timely financial statement and management report.

Regarding the Evaluation of GCG implementation in SOE, Peruri has prepared several policies related to internal control system, such as:

1. Pembuatan Pedoman Umum Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Internal Peruri;
2. Prosedur Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan;
3. Prosedur Penilaian Mandiri (*Self Assessment*) Penerapan Sistem Pengendalian Internal;
4. Telah ditandatanganinya Pernyataan Komitmen Penerapan Sistem Pengendalian Internal Peruri oleh Direktur Utama pada Januari 2014.

Kesesuaian Sistem Pengendalian Internal dengan Kerangka Internasional

Sesuai dengan kerangka kerja (*framework*) yang dikeluarkan oleh Commitee of Sponsoring Organizations of The Treadway Commission (COSO).

Evaluasi efektifitas sistem pengendalian internal

Untuk kali pertama, pada triwulan IV 2014 dilakukan evaluasi efektifitas penerapan sistem pengendalian internal Perusahaan oleh SPI, didampingi dan dipandu pelaksanaannya oleh Tim dari Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan.

AKUNTAN PUBLIK PERUSAHAAN

Kantor Akuntan Publik berperan sebagai auditor independen yang memeriksa laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2014 yang ditetapkan melalui RPB berdasarkan rekomendasi dari Dewan Pengawas. Guna menjamin independensi dan kualitas hasil pemeriksaan, auditor independen tidak boleh memiliki benturan kepentingan dengan Perusahaan.

Sesuai dengan Keputusan RPB Nomor: S-206/MBU/2014 tanggal 27 Maret 2014, Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk adalah KAP Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto sebagai auditor yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan pada 2014. Penunjukkan tersebut telah memenuhi ketentuan jumlah periode akuntan publik, yaitu sebanyak 3 (tiga) kali, sejak 2011 sd. 2013.

Pada 2014, Peruri mengeluarkan biaya sebesar Rp891 juta untuk pelaksanaan audit laporan keuangan tahunan.

1. Making general principle of implementation of Peruri Internal Control System;
2. Procedure of Company's Internal Control System Implementation Evaluation;
3. Procedure of Self Assessment of Internal Control System Implementation;
4. Commitment Statement of Peruri Internal Control System Implementation was signed by President Director in January 2014.

Alignment between Internal Control System and International Framework

Internal Control System has been in line with framework issued by Commitee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO).

Evaluation of the Effectiveness of Internal Control System

For the first time, in quarter IV 2014 the Company conducts an evaluation of the effectiveness of Company's internal control system implementation by Internal Audit, that is accompanied and led by the Team from Financial and Development Supervisory Agency.

COMPANY'S PUBLIC ACCOUNTANT

Public Accounting Firm plays a role as independent auditor that supervises Company's financial statement for fiscal year 2014 determined in RPB based on recommendation from Supervisory Board. To ensure independency and quality of supervision result, independent auditor should not have any conflict of interest with the Company.

In accordance with RPB decision No: S-206/MBU/2014 dated March 27, 2014, Public Accounting Firm appointed by the Company is Public Accounting Firm of Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto as auditors that will audit Company's Financial Statement in 2014. The appointment has fulfilled provision of total period of public accountant, which are 3 (three) times, since 2011 to 2013.

In 2014, Peruri issued a cost amounted to Rp891 million for annual financial statement audit.

KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Kode etik terdiri dari Standar Etika Usaha, Standar Tata Perilaku Insan Perusahaan dan Materi Khusus.

1. **Standar Etika Usaha**

   Aturan etika usaha yang meliputi:
   - Etika Perusahaan dengan pemilik modal;
   - Etika Perusahaan dengan insan Perusahaan;
   - Etika Perusahaan dengan pelanggan;
   - Etika Perusahaan dengan pesaing;
   - Etika Perusahaan dengan pemasok barang/jasa;
   - Etika Perusahaan dengan mitra usaha;
   - Etika Perusahaan dengan kreditur;
   - Etika Perusahaan dengan pemerintah;
   - Etika Perusahaan dengan konsumen akhir;
   - Etika Perusahaan dengan media massa;
   - Etika Perusahaan dengan organisasi profesi;
   - Etika Perusahaan dengan organ non-struktural;
   - Etika Perusahaan dengan serikat pekerja.

2. **Standar Tata Perilaku Karyawan**

   Standar Tata Perilaku Karyawan dibuat agar setiap karyawan mendapat dukungan iklim kerja yang kondusif sehingga mampu berperan aktif terhadap peningkatan produktivitas.

3. **Materi Khusus**

   Materi khusus meliputi aturan mengenai tanggung jawab sosial Perusahaan, menjaga kerahasiaan data dan informasi, menjaga aset atau harta Perusahaan, perjalanan dinas, menjaga keselamatan dan kesehatan kerja, keamanan, benturan kepentingan, menerima dan memberi imbalan, suap, tempat penyelenggaraan jamuan bisnis, penyalahgunaan narkoba dan miras, merokok, perjudian, hingga aktivitas politik.

Penerapan dan Penegakan

Agar kode etik itu ditaati dan dilaksanakan maka diadakan:

a. Sosialisasi dan internalisasi;
b. Membuat saluran pengaduan;
c. Penegakan Pedoman Etika dan Tata Perilaku.

CODE OF CONDUCT AND CULTURE OF THE COMPANY

Code of conduct consists of Business Ethic Standard, Employees Behavioral Standard, and Specific Material.

1. **Business Ethic Standard**

   Business Ethic Standard covers:
   - company ethics with investors;
   - company ethics with the employees;
   - company ethics with customers;
   - company ethics with competitors;
   - company ethics with goods and service vendors;
   - company ethics with business partners;
   - company ethics with creditors;
   - company ethics with the government;
   - company ethics last customers;
   - company ethics with the media;
   - company ethics with professional organizations;
   - company ethics with non-structural employees;
   - company ethics with labor union.

2. **Employees Behavioral Standard**

   The Standard was made for the employees of the Company to receive the support of a conducive working environment so that they can play an active role in improving Company productivity.

3. **Specific Material**

   This consists of regulations on Corporate Social Responsibility, protection of Company's information and data secrecy, protection of company's assets, business travels, preservation of working safety and health, security, conflict of interest, receiving and giving rewards, bribes, business meeting places, drug and alcoholic drink misuses, smoking, gambling, to political activities.

Implementation and Enforcement

For the code of ethics to be implemented, activities conducted are:

a. Socialization and internalization
b. Establishment of complaint channel
c. Enforcement of The Code of Conducts and Behavioral

Penegakan Etika Bisnis

Perusahaan telah mencanangkan penetapan etika dan upaya penerapaan sebagai landasan terwujudnya perusahaan yang menerapkan prinsip GCG sejak 25 Juli 2007. Hal tersebut menjadi awal terbentuknya Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*) yang merupakan panduan bagi seluruh organ (pemilik modal dan insan Perusahaan) dalam menjalin bisnis dengan pelanggan, rekanan, mitra usaha dan pemangku kepentingan lain.

Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku juga menjadi bagian dari upaya penciptaan budaya Perusahaan yang kondusif dan *team work* yang *solid* guna mewujudkan pertumbuhan Peruri secara berkesinambungan yang pada akhirnya dapat meningkatkan nilai tambah kepada Perusahaan.

Budaya Perusahaan

Peruri telah menerapkan GCG sesuai dengan kaidah-kaidah tata kelola perusahaan yang digariskan di dalam *The Indonesian National Code on Good Corporate Governance*. Dengan penerapan tata kelola terbaik tersebut Peruri semakin membudayakan prinsip-prinsip TARIF dalam kegiatan bisnis sehari-hari. Oleh karena itu, transformasi budaya kerja dapat dilakukan dengan diiringi perubahan paradigma, yakni produk yang sesuai dengan keinginan pelanggan sehingga bentuk investasi juga akan berdasarkan pada kebutuhan pelanggan. Hal ini menjadi budaya yang melekat di seluruh jajaran Peruri.

Direksi memberikan contoh sebagai panutan bagi seluruh karyawan baik dalam hal etika, perilaku, disiplin, cara berpikir maupun kerja keras dan kerja cerdas. Pada 2014 Direksi telah memulai pelaksanaan program *Future Leaders* dengan menanamkan paradigma baru, diharapkan dapat mencetak kader pemimpin andal, tangguh, selaras serta mampu menjadi agen perubahan (katalisator).

Empat pilar dan lima inisiatif strategi akan membawa Peruri menuju proses transformasi bisnis hingga Peruri menjadi Perusahaan berkelas dunia di bidang *integrated security printing and system*.

Enforcement of Business Ethics

The Company has initiated ethic establishment and implementation attempt as a form to create the Company that implements GCG principles since July 25, 2007. It becomes the initial establishment of Code of Business Ethics and Code of Conduct that become references for all Company's organs (capital owner and employees) in conducting a business with customers, business partner, and other stakeholders.

Code of Business Ethics and Code of Conduct become a part of efforts to create condusive Company culture a solid team work to develop Peruri growth continuously that can increase added value for the Company.

Company Culture

Peruri has implemented GCG in accordance with guidelines of corporate governance determined in The Indonesian National Code on Good Corporate Governance. By implementing GCG, Peruri culturalizes TARIF principles in daily business activities. Thus, transformation of work culture can be conducted and followed by paradigm change, that is the product that is in line with customers' desire so a form of investment will also be based on customers' need. It becomes a culture of the Company.

The Director provides an example as a reference for all employees, whether in the field of ethics, behavioral, discipline, way of thinking, hard work and smart work. In 2014 the Director has started the implementation of Future Leaders program by providing new paradigm in which it is expected to create reliable and tough as well as catalyst agent.

Four pillars and five startegy initiatives will bring Peruri to transformation business process until Peruri becomes a world-class Company in the field of integrated security printing and system.

PENGENDALIAN GRATIFIKASI

Dalam rangka menegakkan ketentuan pelaporan gratifikasi sesuai dengan prinsip GCG, Direksi telah mengeluarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: SKEP-133/II/2008 tentang Larangan Memberi/Menjanjikan dan atau Menerima Hadiah dan menerbitkan SKEP-271/VI/2009 tanggal 22 Juni 2009 tentang Pelaksanaan Pelaporan Gratifikasi di lingkungan Peruri. Koordinator pelaksana pengendalian gratifikasi ini adalah Kepala SPI yang mengoordinasi pelaksanaan pelaporan karyawan Peruri yang menerima gratifikasi kepada KPK (Komisi Pemberantasan Korupsi).

GRATIFICATION CONTROL

To regulate procedures of reporting on gratification in line with GCG principles, Board of Directors have issued Decree Number SKEP-133/II/2008 regarding Prohibition of Giving/Promising and/or Receiving Reward and SKEP-271/VI/2009 dated June 22, 2009 regarding Gratification Reporting within Peruri. Head of Internal Audit Unit acts as the coordinator in reporting the employee who receives gratification to the Corruption Eradication Commission (KPK).

LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA (LHKPN)

Berdasarkan Instruksi Menteri BUMN Nomor INS-02/MBU/2007 tentang Penyelenggaraan Negara, Peruri menerbitkan SKEP-559/X/2008 tentang Kewajiban Melaporkan Harta Kekayaan bagi pejabat struktural di lingkungan Peruri. Pejabat yang wajib menyampaikan LHKPN menginstruksikan agar pejabat struktural di bawahnya wajib mengisi LHKP.

STATE OFFICIALS'S WEALTH REPORT

Based on the Instruction of State-Owned Enterprises Minister Number INS-02/MBU/2007 regarding State Apparatus, Peruri has issued SKEP-559/X/2008 regarding the Obligation to Report Wealth for structural officials within Peruri. The Company's officials are obliged to submit LHKPN and must instruct their subordinates to fill the LHKP.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

Undang-undang Republik Indonesia menetapkan bahwa membayar atau menawarkan pembayaran atau bahkan menerima suap, *kickback* atau pun bentuk pembayaran lain yang korup adalah suatu tindak pidana yang dapat menjadikan Perusahaan maupun para karyawan secara individu dapat dikenai denda dan/atau hukuman penjara. Undang-undang anti korupsi ini, termasuk Peraturan Praktik Korupsi menjadikan pembayaran, penawaran atau pemberian segala sesuatu yang bernilai kepada pejabat Perusahaan dengan tujuan mempengaruhi tindakan atau keputusan para pejabat sebagai suatu tindak pidana.

ANTI-CORRUPTION POLICY

Indonesian laws determine that paying or offering payment, or even accepting bribe, kickback or other form of payments are criminal acts that can make the Company or employees get penalties and/or imprisonment. These anti-corruption laws, including Corrupt Practices Regulations, make payment, offering or giving anything of high value to Company's officials with the intention to influence an action or decision of the officials to be a criminal action.

Tujuan Kebijakan ini adalah untuk memastikan agar semua karyawan, pejabat dan direktur, serta semua Anak Perusahaan dan afiliasi Perusahaan patuh terhadap Kebijakan Anti Korupsi Perusahaan dan undang-undang anti korupsi terkait.

The aim of this policy is to ensure that all employees, officials and directors, as well as all Subsidiaries and Company's affiliations comply with Anti-Corruption Policy and laws of anti-corruption.

Kementerian BUMN meluncurkan *roadmap* BUMN Bersih sebagai aksi anti korupsi dilingkungan kementerian BUMN dan perusahaan-perusahaan negara, dan itu juga berlaku di Peruri sebagai salah satu perusahaan negara.

Ministry of SOE issued roadmap of Cleans SOEs as an action of anti-corruption in SOE Ministry and other state enterprises, and it is also applied in Peruri as one of state enterprises.

PENGELOLAAN RISIKO PERUSAHAAN

Sebagai entitas bisnis, Peruri tidak terlepas dari faktor risiko yang telah dijelaskan sebelumnya. Pada tingkat nasional, ada sejumlah faktor (eksternal) yang harus ditangani agar mampu bersaing dan mengikuti permintaan dan tuntutan pasar. Apabila hal tersebut tidak segera diatasi dapat memberikan dampak negatif pada kelangsungan bisnis Perusahaan.

Dalam cakupan yang lebih sempit (internal perusahaan) ada sejumlah tantangan dan risiko yang harus diatas agar mampu bersaing di pasar lokal, regional, maupun dunia. Saat ini, sudah terjadi persaingan ketat harga dan pelayanan di pasar dokumen sekuriti. Hal ini membuat pasar semakin banyak mendapatkan alternatif untuk memilih percetakan dokumen sekuiriti dengan harga yang lebih rendah disertai dengn mutu yang relatif baik.

Tantangan lain yang dihadapi Peruri adalah alat tukar yang bersifat *cashless* sebagai akibat dari semakin berkembangnya teknologi digital. Selain itu tingginya kebutuhan produk sekuriti non-uang membuat peluang di masa mendatang sangat terbuka lebar. Oleh karena itu, Peruri bersama anak-Anak Perusahaan dan afiliasi terus bekerja, bergerak dan melangkah demi terwujudnya Peruri sebagai perusahaan *integrated security printing and system* kelas dunia kebanggan bangsa. Peruri telah merealisasikan dan mengintensifkan pengembangannya sejak 2012 hingga kini.

COMPANY'S RISK MANAGEMENT

As business entity, Peruri can not be separated with risk factor that has been explained before. In national level, there are several factors (of external nature) that have to be handled in order to be able to compete and follow market demand. If it is not immediately handled, it may give a negative impact to the continuity of Company business.

In a narrower scope (Company internal), there are several challenges and risks that have to be handled in order to be able to compete in local, regional, or even world market. Currently, there is a tight competition of prices and services in security document market. It makes the market get more alternatives to select security document printing with lower prices yet good quality of printing.

Another challenge faced by Peruri is cashless currency as an impact of the development of digital technology. In addition the high demand in non-currency security brings wider opportunity for Peruri in the future. Thus, Peruri and its Subsidiaries and affiliations continue to work harder in order to realize Peruri as a world-class integrated security printing and system Company. Peruri has realized and intensified its development since 2012 until now.

EFEKTIFITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Pada 2014, Peruri divisi baru untuk mengimplementasikan dan mengembangkan Manajemen Risiko yaitu Divisi PPMR (Perencanaan Perusahaan dan Manajemen Risiko) berdasarkan Surat Keputusan Direksi Peruri Nomor : Kep-02/IV/2013 tentang Struktur Organisasi Peruri telah berjalan dengan baik.

Di dalam Divisi ini terdapat tiga biro :

- Biro Perencanaan Strategis dan Kebijakan Perusahaan;
- Biro Tinjauan Risiko;
- Biro Pelaporan Risiko.

EFFECTIVENESS OF RISK MANAGEMENT SYSTEM

In 2014, Peruri established new division to implement and develop Risk Management, namely the Corporate Planning and Risk Management (PPMR) Division based on the Board of Directors' Decree No: KEP-02/IV/2013 regarding Peruri Organization Structure. Since its establishment, the division has been functioning effectively.

In this division, there are 3 bureaus, which are:

- Bureau of Strategic Planning and Company Policy.
- Bureau of Risk Assessment.
- Bureau of Risk Reporting.

Dalam pembuatan sistem Manajemen Risiko ini, Peruri pada 2014 telah melakukan langkah-langkah penerapan manajemen Risko dimulai dengan konsultan ahli. Tahap yang dilakukan dalam asistensi tersebut menyusun *timeline* berupa Proses Pengembangan Sistem Manajemen Risiko Perusahaan.Asistensi tersebut selesai pada Oktober 2014.

Hasil yang diharapkan dari konsultan ahli tersebut adalah:

- Menyusun Kebijakan berupa manual dan SOP Manajemen Risiko Perusahaan;
- Membuat *Risk Profile* Perusahaan;
- Membuat *Risk Register* Perusahaan;
- Menyusun metodologi Audit Berbasis Risiko;
- Mendukung terciptanya budaya risiko di Perusahaan dari tingkat direksi (*tone at the top*) hingga staf.

Dalam rangka membangun Pengelolaan Risiko yang lebih terintegrasi, Peruri akan melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- Membangun Visi Pengelolaan Risiko;
- Membangun lingkungan kerja yang mendukung Pengelolaan Risiko;
- Memformulasikan kebijakan Pengelolaan Risiko sebagai *guideline* dalam mengelola risiko di Perusahaan;
- Melakukan pembelajaran secara berkelanjutan dalam rangka meningkatkan kompetensi pengelolaan risiko;
- Mengembangkan *risk register* dan secara periodik mengevaluasi level risiko dan rencana mitigasi yang dibutuhkan untuk mengontrol risiko yang terdaftar pada *risk register*;
- Mempertimbangkan/menentukan prioritas risiko dan alternatif risiko berdasarkan *cost and benefit analysis*;
- Membangun pengelolaan risiko berbasis teknologi sistem informasi;
- Secara reguler memonitor implementasi program mitigasi untuk meyakinkan bahwa risiko dapat dikendalikan secara wajar.

Implementasi Pengelolaan Risiko Perusahaan

Pada saat ini implementasi pengelolaan risiko perusahaan masih pada tahap:

- Terselesaikannya penyempurnaan manual, prosedur, dan pedoman Risk Based Audit;

In the establishment of this Risk Management system,, Peruri in 2014 conducted several steps of risk managament implementation with expert consultant. Steps conducted in this assistance arrange Company Risk Management System Development Process timeline. This assistance ended in October 2014.

Result expected from expert consultant are:

- Arranging manual and Company Risk Management SOP policy;
- Preparing Company Risk Profile;
- Preparing Company Risk Register;
- Arranging risk-based audit methodology;
- Supporting the establishment of risk culture in the Company from directors level (tone at the top) to staffs.

To develop more integrated Risk Management, Peruri will conduct several steps as follows:

- Building Risk Management Vision;
- Building work environment that supports Risk Management;
- Formulating Risk Management policy as a guideline in managing the risk in the Company;
- Conducting continuous learning to improve Risk Management competence;
- Developing Risk Management and periodically evaluating risk level and mitigation plan required to control risk listed in risk register;
- Considering/determining risk priority and risk alternative based on cost and benefit analysis;
- Building information technology system-based Risk Management;
- Monitoring regularly the implementation of mitigation program to ensure that the risk can be handled reasonably.

Implementation of Company Risk Management

Currently the implementations of company risk management are still in the level of:

- Completion of manual, procedure, and Risk Based Audit guideline enhancement

- Tersusunnya risk register seluruh unit dan fungsi organisasi di Perusahaan;
- Tersusunnya top risk untuk masing-masing direktorat;
- Tersusunnya Top 10 Risks Peruri.

Risiko yang Dihadapi Perusahaan

Peruri terpengaruh terhadap risiko tingkat suku bunga, risiko manajemen uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen senior Peruri mengawasi manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana terangkum di bawah ini:

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Peruri terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman jangka pendek dan utang sewa pembiayaan. Peruri berusaha untuk meminimalisir saldo pinjaman yang berbunga tinggi dan mengkombinasikan perolehan pinjaman antara bunga tetap dan bunga mengambang.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Peruri akan mengalami suatu kerugian dari para pelanggan, atau pihak terkait lainnya yang mengalami kegagalan dalam memenuhi liabilitasnya. Risiko kredit pelanggan dikelola oleh Direksi sesuai dengan kebijakan Peruri, prosedur dan pengendalian yang telah ditetapkan yang berkaitan dengan manajemen risiko kredit pelanggan. Posisi piutang pelanggan dipantau secara teratur untuk menghindari risiko piutang tak tertagih. Tergantung pada penilaian Peruri dan persetujuan pemilik modal, piutang akan dihapuskan jika piutang tersebut dianggap tidak tertagih.

- Drafting of risk register of all units and organization function in the Company
- Drafting of top risk for each directorate
- Drafting of Top 10 Peruri Risks

Risk Faced by the Company

Peruri is influenced by interest rate risk, foreign currency management risk, credit risk and liquidity risk. Peruri senior management supervised risk management on those risks mentioned. Directors review and approve risks management policy as summarized below:

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk where fair value of cash flow in the future will fluctuate because of the change of market interest rate. Peruri is influenced by the change of market interest rate risk particularly related to short-term loan and finance lease debt. Peruri tries to minimize high rate loan balance and combine total loan between fixed interest and floating interest.

Currency Exchange Risk

Currency exchange risk is the risk where fair value or future cash flow from a financial instrument will fluctuate as the impact of the change of foreign currency exchange.

Credit Risk

Credit risk is the risk where Peruri will suffer a loss from the customers, or another related party that fail to fulfill their liabilities. Customers credit risk is managed by Director in accordance with Peruri policy, procedure and control that have been determined related to customers credit risk management. Customer receivable position is monitored regularly to avoid uncollectible receivable risk. Depending on Peruri evaluation and share owner approval, receivable will be eliminated if it is uncollectible receivable.

Risiko Kualitas Kredit Aset Keuangan

Peruri dan entitas anak mengelola risiko kredit yang terkait dengan rekening bank dan piutang dengan memonitor reputasi peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima. Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

Credit Quality of Financial Asset Risk

Peruri and its subsidiaries manage credit risk related to bank account and receivables by monitoring credit ratings reputation and limiting aggregate risk from each party in contract. For banks, only independent parties with a good predicate will be accepted. Credit quality of financial asset, that either has not matured and does not experience value decreases, can be evaluated by referring to external credit ratings (if available) or referring to the history information about debtor default rate.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan suatu risiko pada saat posisi arus kas Peruri mengindikasikan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi beban-beban jangka pendek Peruri. Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Peruri menjaga keseimbangan antara kesinambungan penagihan piutang serta melalui fleksibilitas penggunaan pinjaman bank untuk mengelola risiko likuiditas.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk when Peruri cash flow condition indicates that short-term income is not sufficient to cover Peruri short-term loan. Prudent liquidity risk management means that it can maintain adequate cash and cash flow to support business activities timely. Peruri maintains the balance between the sustainability of collection of accounts receivable through the flexibility of the use of bank loan to manage liquidity risk.

LITIGASI & PERKARA HUKUM

LITIGATION AND LEGAL CASES

No.	Tanggal / Date	Pokok Perkara / The Principal Case	Status Perkara / Case Status	Pengaruh terhadap Kondisi Perusahaan / Influence to Company's condition	Sanksi Administratif / Administrative Sanction
1.	5 April 2012 / April 5, 2012	**Laporan Pidana Perum Peruri terhadap Ivone Felicia DS di Mabes Polri** Atas dasar gugatan perdata di PN Purwakarta yang diajukan oleh Sdr. Ivone Felicia DS maka Perum Peruri telah melaporkan Sdr. Ivone Felicia DS pada tanggal 5 April 2012 atas dasar dugaan pemalsuan dokumen-dokumen yang digunakan Ivone Felicia DS untuk menggugat Perum Peruri secara perdata.Pemeriksaan sudah masuk dalam tahap Penyidikan. Berdasarkan perkembangan saat ini, melalui Surat Kuasa Hukum Perum Peruri atas kasus Tanah Karawang ini yakni Surat dari Kantor Hukum Otto Hasibuan & Associates No. 25/RH/OHA/II/2013 tanggal 20 Februari 2013 dan Surat Badan Reserse Kriminal Polri (Bareskrim) No. B/71/II/2013/Dit Tipidum tanggal 25 Februari 2013 telah diketahui bahwa Pusat Sejarah TNI ("Pusjarah TNI") menyatakan dokumen asli dari Perjanjian yang merupakan bukti utama kasus tersebut berada di Pusjarah TNI sebagaimana dinyatakan pula oleh Ivone Felicia DS dalam proses pemeriksaan di Mabes Polri. **Crime Report of Perum Peruri against Ivone Felicia DS in Indonesian Police Headquarters** Based on the civil lawsuit submitted by Ivone Felicia DS to Purwakarta District Court, Peruri reported Ivone Felicia DS on 5th April 2012 on the basis of the alleged counterfeitting of documents used by Ivone Felicia DS to file civil lawsuits against Peruri. The examination of the case has embarked on the investigation phase. Based on the progress, through Letter from Legal Attorney of Peruri in relations to dispute over the Karawang land which is Letter from Law Office Otto Hasibuan & Associates Number 25/RH/OHA/II/2013 dated 20th February 2013 and Letter of the Crime Investigation Board (Bareskrim). Number B/71/II/2013/Dit Tipidum dated February 25,2013, the Indonesian Military History Center ("Pusjarah TNI") certified that the original document of the agreement, which constitutes the main proof of the case resides on Pusjarah TNI, as also declared Ivone Felicia DS upon undergoing interrogation in the Indonesian Police Headquarters.	Pada tanggal 5 Juni 2013 terdapat surat dari Badan Reserse Kriminal Polri (Bareskrim) mengenai Pemberitahuan perkembangan hasil penyidikan nomor B/208/VI/2013/Dit Tipidum, menerangkan bahwa penyidik telah melakukan upaya pembuktian. Sampai dengan tanggal laporan belum terdapat keputusan final atas laporan pidana ini. Bareskrim Polri sent a letter on 5th June 2013 with regards to notification about the progress of investigation, Number B/208/VI/2013/Dit Tipidum, which certifies that investigators are striving to verify. Until the reporting date, the case has not secured a final decision.	Tidak ada pengaruh dalam arti menganggu atau menghambat kegiatan bisnis Perusahaan. There is no influence, which means it does not interfere or inhibit Company business activities.	

No.	Tanggal / Date	Pokok Perkara / The Principal Case	Status Perkara / Case Status	Pengaruh terhadap Kondisi Perusahaan / Influence to Company's condition	Sanksi Administratif / Administrative Sanction
2.	6 April 2012 / April 6, 2012	Terdapat bank garansi atas jaminan pelaksanaan pekerjaan sebesar USD269,000 yang sudah dicairkan oleh IRD Nepal untuk tujuan pengenaan pajak atas pekerjaan pencetakan uang kertas tahun 2006. Terhadap kondisi ini Perum Peruri sudah mengajukan keberatan berdasarkan Agreement yang sebelumnya sudah disepakati antara Perum Peruri dengan IRD Nepal tanggal 22 Agustus 2006. Keberatan tersebut sudah diajukan dalam bentuk gugatan ke Badan Arbitrase Nepal. Kemudian berdasarkan keputusan yang dikeluarkan oleh Badan Arbitrase Nepal tanggal 6 April 2012, ditetapkan bahwa Pihak IRD Nepal harus mengembalikan keseluruhan jumlah uang yang telah di potong lewat bank garansi tersebut ke Perum Peruri, untuk selanjutnya agar Perum Peruri melakukan kewajiban perpajakannya secara sendiri. IRD Nepal retain the performance guarantee of work as much as USD269,000 for the imposition of tax in 2006. In respond to the action, Peruri raised the objection against the basis of the agreement already agreed previously by Peruri and IRD Nepal on 22nd August 2006. The objection has been submitted in the form of lawsuit to Nepal Arbitration Court. The Nepal Arbitration Court issued a decision on 6th April 2012, which required IRD Nepal to return the entire amount which were already retained through the bank guarantee from Peruri in that way the tax liability will be settled by different court.	Keputusan eksekusi atas hasil dari Badan Arbitrase Nepal belum dapat dilaksanakan karena pihak IRD Nepal sedang dalam upaya mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi di Nepal. Selama 2014 tidak terdapat berita atas kemajuan banding yang dilakukan oleh pihak IRD Nepal. The decision about the result of the Nepal Arbitration Court has not been executable because IRD Nepal is submitting the appeal to Nepal High Court. In 2014, the appeal submitted to Nepal High Court was still examined.	Tidak ada pengaruh dalam arti menganggu atau menghambat kegiatan bisnis Perusahaan. There is no influence, which means it does not interfere or inhibit Company business activities.	

No.	Tanggal / Date	Pokok Perkara / The Principal Case	Status Perkara / Case Status	Pengaruh terhadap Kondisi Perusahaan / Influence to Company's condition	Sanksi Administratif / Administrative Sanction
3	8 November 2012 / November, 8, 2012	**Sidang di Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) Bandung** Sdri. Ivone Felicia DS telah mengajukan gugatan terhadap Badan Pertanahan Nasional (BPN) atas 2 (dua) sertifikat milik Perum Peruri yakni Sertipikat Hak Pakai No. 00001/Parungmulya yang terbit tanggal 29 Mei 2009 dengan luas 2.007.350 M2 atas nama Perum Peruri dan Sertipikat Hak Pakai No. 0002/Parungmulya yang terbit tanggal 29 Mei 2009 dengan luas 18.730 M2 atas nama Perum Peruri. Perum Peruri telah memenuhi Surat Panggilan PTUN Bandung No. 101/G/2012/PTUN-BDG tanggal 8 November 2012 dan telah menyatakan permohonan intervensi terhadap perkara tersebut. **Session in Bandung Administrative Court** Ms. Ivone Felicia DS has filed a lawsuit against the National Land Agency (BPN) on 2 (two) certificates that belong to Peruri , which are Use Right Certificate No. 00001/Parungmulya which was issued on May 29, 2009 with an area of 2.00735 million M2 on behalf of Peruri and Use Right Certificate No. 0002/ Parungmulya which was issued on May 29, 2009 with an area of 18,730 m2 on behalf of Peruri. Peruri has fulfilled the call letter of Bandung Administrative Court No. 101/G/2012/PTUN-BDG on November 8, 2012 and has declared the petition of intervention on the matter.	Pada tanggal 25 November 2013 terdapat Putusan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara (PTTUN) Jakarta No. 211/B/2013/PTTUN.JKT. yang mengabulkan banding yang diajukan oleh Ratu Ivone atas perkara tanah Karawang. Dengan dikabulkannya banding pihak Ratu Ivone di PTTUN Jakarta atas perkara tanah Karawang, maka pihak Perum Peruri melalui kuasa hukum Otto Hasibuan dan associates telah mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung melalui surat tanggal 21 Februari 2014. Sampai dengan tanggal laporan belum terdapat keputusan atas kasasi yang diajukan oleh pihak Perum Peruri. Pada sidang di PTUN Bandung, majelis hakim memutuskan bahwa gugatan Ratu Ivone ditolak. Atas putusan PTUN tersebut selanjutnya Ratu Ivone mengajukan banding ke PTUN Jakarta. On November 25, 2013 there was Decision of Jakarta High Administrative Court (PTTUN) No. 211/B/2013 / PTTUN. JKT that granted appeal filed by Ratu Ivone regarding the case of land in Karawang. By the granting of the Ratu Ivone appeal in Jakarta PTTUN regarding the case of land in Karawang, then the Peruri through attorney Otto Hasibuan and associates have filed an appeal to Supreme Court through a letter dated February 21, 2014. As of the date of this report there has been no decision on the appeal filed by the Peruri. At the session in Bandung Administrative Court, Panel of Judges ruled that the lawsuit of Ratu Ivone is rejected. Administrative Court ruling Ratu Ivone to subsequently appeal to Jakarta Administrative Court.	Tidak ada pengaruh dalam arti menganggu atau menghambat kegiatan bisnis Perusahaan. There is no effect which disrupts or inhibits the Company's business activities.	

No.	Tanggal / Date	Pokok Perkara / The Principal Case	Status Perkara / Case Status	Pengaruh terhadap Kondisi Perusahaan / Influence to Company's condition	Sanksi Administratif / Administrative Sanction
4.	28 Mei 2013 / May 28, 2013	Sidang Perdata Kasus Tanah Karawang Gugatan di Pengadilan Negeri Purwakarta No. 22/Pdt.G/2011/PN.PWK. terkait kepemilikan dan penguasaan tanah Perum Peruri di Karawang seluas +/-204 ha, telah diajukan oleh pihak bernama Ivone Felicia DS (Ratu Ivone) melalui kuasanya Sitor Situmorang, S.H. Civil Session of Karawang Land Claims Cases in Purwakarta District Court No. 22/Pdt.G/ 2011 / PN.PWK. related to the ownership and control of land of Peruri in Karawang with area of +/- 204 ha, have been filed by party named Ivone Felicia DS (Ratu Ivone) through her proxy, Sitor Situmorang, SH	Pada tanggal 28 Mei 2013 Pengadilan Negeri Purwakarta sudah menerbitkan Putusan atas kasus Tanah Karawang dengan Nomor.22/ Pdt.G/2011/PN.Pwk yang pada intinya menolak gugatan Penggugat (Ratu Ivone) untuk seluruhnya. Atas dasar putusan tersebut, Penggugat (Ratu Ivone) kembali mengajukan banding. Kuasa hukum Ratu Ivone telah mengajukan memori banding pada tanggal 12 September 2013. Jurusita Pengadilan Negeri Jakarta Selatan menyerahkan Memori Banding kuasa hukum Ratu Ivone kepada Perum Peruri melalui Relaas Penyerahan Memori Banding No.22/ Pdt.G/2011/PN.Pwk. pada tanggal 25 Oktober 2013. Kemudian Jurusita Pengadilan Negeri Jakarta Selatan menyerahkan Relaas Pemberitahuan Pernyataan Banding pada tanggal 16 Desember 2013. On May 28, 2013 Purwakarta District Court has issued decision regarding the case of the Land in Karawang No.22 / Pdt.G /2011/ PN.Pwk which essentially rejected the claim of Plaintiff (Ratu Ivone) in its entirety. On the basis of this decision, the Plaintiff (Ratu Ivone) back appeal. Ratu Ivone's attorney has filed a memorandum of appeal on September 12, 2013. Bailiff of South Jakarta District Court submitted Appeal Memorandum of Ratu Ivone's Attorney to Peruri through Relaas of Appeal Memorandum Submission No.22 / Pdt.G / 2011/ PN.Pwk on October 25, 2013. Then the bailiff of South Jakarta District Court submitted Relaas of Appeal Statement Notice on December 16, 2013.	Tidak ada pengaruh dalam arti menganggu atau menghambat kegiatan bisnis Perusahaan. There is no effect which disrupts or inhibits the Company's business activities.	

No.	Tanggal / Date	Pokok Perkara / The Principal Case	Status Perkara / Case Status	Pengaruh terhadap Kondisi Perusahaan / Influence to Company's condition	Sanksi Administratif / Administrative Sanction
5.	28 Mei 2013 / May 28, 2013	Sehubungan dengan upaya penyelesaian atas fasilitas L/C yang tertahan di PT Bank Mega Tbk (Catatan 12), Perum Peruri telah melakukan upaya dengan meminta pendapat hukum (legal opinion) kepada Jaksa Pengacara Negara (Kejaksaan Agung Republik Indonesia) tentang permasalahan pencairan bank garansi melalui surat No.1245/VIII/2014 tanggal 5 Agustus 2014. In relation with the settlement efforts on the L/C facility which is retained in PT Bank Mega Tbk (Note 12), Peruri has made an effort to ask for a legal opinion to the Attorney General of the Republic of Indonesia on the issue of bank guarantees disbursement through letter No.1245/VIII/2014 dated August 5, 2014.	Pada tanggal 13 Oktober 2014 terdapat balasan dari Kejaksaan Agung Republik Indonesia melalui surat No.B-322/G/Gph.1/10/2014 yang di antaranya menyatakan pendapat hukum dan saran atas penyelesaian dari kasus yang dimaksud. Sampai dengan tanggal laporan Perum Peruri telah melakukan komunikasi dengan pihak PT Bank Mega Tbk untuk menyelesaikan perselisihan yang ada. On October 13, 2014 there was a reply from the Attorney General of the Republic of Indonesia through letter No. B-322/G/Gph.1/10/2014 of which expressed a legal opinion and advice on the settlement of case referred. As of the report date, Peruri has communicated with PT Bank Mega Tbk to settle existing disputes.	Tidak ada pengaruh dalam arti menganggu atau menghambat kegiatan bisnis Perusahaan. There is no effect which disrupts or inhibits the Company's business activities.	

Pola Pengamanan

Presiden Republik Indonesia mengeluarkan Keputusan Presiden Nomor 63 Tahun 2004 tentang Objek Vital Nasional, yaitu kawasan/lokasi, bangunan/instansi, dan/atau usaha yang menyangkut hajat hidup orang banyak, kepentingan negara, dan/atau sumber pendapatan negara bersifat strategis. Termasuk ke dalam kategori itu adalah Peruri yang adalah satu-satunya instansi milik negara pencetak uang RI berdasarkan pesanan Bank Indonesia sesuai dengan Undang-Undang No. 7 Tahun 2011 tentang Mata Uang RI. Oleh karena itu Peruri memiliki pengaruh langsung terhadap stabilitas moneter dan ketahanan nasional.

Security Schemes

President of Republic of Indonesia has issued a presidential decree Number 63/2004 about National Vital Object in certain locations, institution, building, or business for the interests of general public, state, and/or strategic source of income. Included to that categories category is Peruri as the only state-owned company in Indonesia assigned to print banknotes based on the order from Bank Indonesia as stipulated in the Law Number 7/2011 on Indonesian Currency. Therefore, Peruri has a direct influence to the Indonesian monetary stability and national security.

Berhubung aspek pengamanan negara merupakan kepentingan nasional, maka berdasarkan Surat Keputusan Kepala Badan Intelijen Negara Nomor: R-459/VII/2004 tanggal 30 Juli 2004, Peruri ditetapkan sebagai salah satu objek vital nasional strategis. Peruri sendiri memiliki sistem pengamanan yang dapat diandalkan, yaitu mencakup pengamanan dokumen personel, material, pengamanan terhadap tanggap darurat, bahaya kebakaran, dan pengamanan terhadap data perusahaan yang bersifat elektronis. Pola Pengamanan di Peruri diatur melalui Keputusan No. KEP-8/X/2005 tentang Pola Pengamanan Perum Percetakan Uang RI dan Surat Keputusan No. SKEP-496/X/2005 tentang Petunjuk Pelaksanaan (Juklak) Pengamanan Personel Perum Percetakan Uang RI.

Because of the state security aspect is part of the national interest, based on the National Intelligence Agency (BIN) Number 459/VII/2004 dated July 30, 2004, Peruri is determined as one of the strategic National Vital-Object. Peruri has a highly reliable system of security, comprising of security for documents, personnel, material, critical condition, fire hazards, and security coverage on Company data that is electronically filed. The security system in Peruri is stipulated through the Decree Number KEP-8/X2005 on Indonesian Government Security Printing and Minting Corporation and the Decree Number SKEP-496/X/2005 on Implementing Guideline of Personnel Security of Peruri.

Secara umum pola pengamanan Peruri yang dilakukan baik internal maupun eksternal sudah memadai karena memiliki tiga aspek pengamanan internal, yakni :

1. Pengamanan fisik personil dan materil,
2. Pengamanan elektronik,
3. Pengamanan informasi umum dan pemeriksaan.

Basically, Peruri's security system, both internally and externally, has been considered adequate as it has three aspects of internal security, namely:

1. Personnel physical and material security,
2. Electronic security,
3. General information and investigation security.

Sedangkan secara eksternal, pola pengamanan Peruri terintegrasi dengan pihakpihak Polsek, Polres, dan Mabes Polri.

Externally, the security system is integrated with the Indonesian Police Sectoral, Police District, and Headquarters..

Produk Peruri memiliki tingkat keandalan sekuriti yang tinggi karena:

1. Mempunyai prosedur pola pengamanan produk sekuriti.
2. Secara berkala *surveilance* dilakukan oleh Badan Sertifikasi setiap satu tahun sekali.
3. Mempunyai pola pengamanan produk, material, dan lingkungan yang terintegrasi.

Peruri's security products have a high level of security reliability because of the factors below:

1. Having security scheme procedures for the security products.
2. Performing periodic surveillance by the Certification Board every year.
3. Having integrated security scheme for products, materials, and environment.

Pada 2012, Peruri mendapatkan Sertifikasi Pengamanan Internasional dari Intergraf yang menyatakan bahwa perusahaan telah memenuhi persyaratan CWA 1461:2009 untuk *High Security Management System for Secure Printing* dengan cakupan penuh proses bisnis terpadu dalam memproduksi uang kertas, paspor, visa, pita cukai, meterai dan produk cetak sekuriti lainnya.

In 2012, Peruri obtained International Security Certification from Intergraf which stated that the Company has complied with CWA requirement 1461:2009 for "Security Management System for Secure Printing" with the full scope of integrated business processes in producing banknotes, passports, visas, excise stamps, duty stamp and other security printing products.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Dalam rangka penerapan GCG, dipandang perlu untuk menerapkan *whistleblowing system* (Sistem Pelaporan Pelanggaran) sebagai sarana penyampaian informasi dari *stakeholders* terkait dengan penyelenggaraan Peruri. Saluran *whistleblower* adalah melalui *website* Peruri www.peruri.co.id. Untuk itu dengan berpedoman pada undang-undang, Peruri menerbitkan aturan *whistleblowing system* melalui Surat Keputusan Direksi SKEP-122/III/2011 tanggal 10 Maret 2011.

a. Penyampaian Laporan Pelanggaran

Setiap orang, organisasi masyarakat, atau lembaga swadaya masyarakat dapat memberikan informasi adanya dugaan telah terjadi penyimpangan wewenang di Peruri serta menyampaikan saran dan pendapat kepada pimpinan Peruri. Penyampaian informasi saran dan pendapat harus dilakukan secara bertanggung jawab sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, norma agama, dan kesusilaan serta kesopanan.

b. Perlindungan Whistleblower

Penerima informasi wajib merahasiakan kemungkinan dapat diketahuinya identitas pemberi informasi saran dan pendapat yang disampaikan.

c. Penanganan Pengaduan

Terhadap informasi yang masuk wajib dilakukan verifikasi oleh *Corporate Affairs*. Verifikasi diklasifikasikan berdasarkan kelompok masalah dan diteruskan kepada satuan kerja yang bertanggung jawab untuk menindaklanjuti. Hasil verifikasi terkait dugaan penyimpangan atau penyalahgunaan wewenang diklasifikasikan menjadi tiga kelompok, yaitu dapat segera ditindaklanjuti, belum dapat ditindaklanjuti, dan tidak dapat ditidaklanjuti. Hasil verifikasi dugaan penyimpangan dengan klasifikasi "segera ditindaklanjuti" diteruskan ke Satuan Pengawasan Intern (SPI) untuk ditindaklanjuti dan dibuatkan Laporan Hasil Audit.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

In the implementation of GCG principles, it is deemed necessary to adopt a whistleblowing system as forum to convey information from stakeholders in relation with Peruri activities. The whistleblowing system channel is through the Company's website at www.peruri.co.id. In accordance with laws, Peruri issued regulation on whistleblowing system through Decree Number SKEP-122/III/2011 dated March 10, 2011.

a. Violation Report Submission

Every single person, mass organization, or non-government organizations can provide information on alleged misuses of authorities at Peruri as well as conveying advises and opinions to Peruri officials. The submission of information, advises and opinions must be conveyed in a responsible way in accordance with existing regulations and laws, religious norms and behavioral norms as well as decency norms.

b. Whistleblower Protection

Information recipient is obliged to keep in secrecy the identity of the whistleblowers.

c. Complaint Handling

Inflows of information must be verified by Corporate Affairs. The verification is classified based on issue-based grouping and forwarded to working unit responsible to follow it up. The verification results in relation with alleged violation or misuses of authorities are classified into 3 groups, namely "can be soon followed up", "cannot be followed up as yet", and "cannot be followed up". The "can be soon followed up" classification is forwarded to Internal Audit Unit (SPI) for a follow-up and the formulation of Audit Result Report.

d. Pengelola Pengaduan

Pengelola *whistleblower* dijalankan oleh *Corporate Affairs* dan Satuan Pengawasan Intern (SPI).

e. Hasil Penanganan Pengaduan

Selama 2014, Peruri tidak menerima pengaduan yang disampaikan melalui *whistleblowing system*.

PRAKTIK BAD GOVERNANCE

Perusahaan menyadari bahwa kegiatan bisnis yang dijalankan tidak terlepas dari interaksi secara langsung atau pun tidak langsung dengan masyarakat sekitar area pabrik serta lingkungan. Oleh karena itu, praktik *bad corporate governance* senantiasa mengancam dalam kegiatan operasional Perusahaan.

Meski demikian, selama 2014, Perusahaan tidak memperoleh adanya laporan sebagai perusahaan yang mencemari lingkungan. Hal ini tidak terlepas dari komitmen Perusahaan terhadap pembangunan masyarakat dan pelestarian lingkungan melalui tanggung jawab sosial perusahaan. Perusahaan tidak hanya semata-mata berorientasi pada keuntungan semata, namun lebih dari itu yakni memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan. Praktik *bad corporate governance* lainnya juga tidak terlihat pada ketidakpatuhan dalam pemenuhan kewajiban perpajakan serta ketidaksesuaian penyajian laporan keuangan audited dengan Standar Akuntansi Indonesia.

d. Complaint Management

The whistleblower management is run by Corporate Affairs and Internal Audit.

e. Complaint Handling Results

No complaints were received through whistleblowing system in 2014.

BAD GOVERNANCE PRACTICES

The Company realizes that the business activities carried out cannot be separated from direct or indirect interaction with the community around factory area and environment. Therefore, bad corporate governance practices continue to threaten the Company's operations.

However, during 2014, the Company did not obtain the report for polluting the environment. It is not separated from the Company's commitment to community development and environmental conservation through corporate social responsibility. The Company is not merely purely profit-oriented, but more than that, it gives benefits to society and environment. Bad corporate governance practices were also not seen in noncompliance in the fulfillment of tax obligations as well as the disconformity in the presentation of audited financial statements with Indonesian Accounting Standards.

.06

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Perusahaan senantiasa memastikan fokus bisnis tidak hanya bertujuan untuk mencari keuntungan tetapi juga berkontribusi positif terhadap kesejahteraan sosial dan lingkungan.

The Company always ensures that the business focus does not only orient to profit but also provides positive contribution to the welfare of the society and environment.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Peruri meyakini bahwa bisnis Perusahaan akan berkelanjutan apabila memberikan perhatian yang seimbang pada aspek keuntungan (*profit*), kemanusiaan (*people*) dan lingkungan (*planet*).

Peruri believes that Company's business will continue if the Company provides balance concern in the aspects of profit, people, and planet.

PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN

Salah satu aspek pendukung pertumbuhan Perusahaan secara berkelanjutan tercermin dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*/CSR) terhadap lingkungan. Perusahaan senantiasa memastikan fokus bisnis tidak hanya bertujuan untuk mencari keuntungan tetapi juga berkontribusi positif terhadap kesejahteraan sosial dan lingkungan. Sebagai perusahaan milik negara, Peruri menyadari bahwa keberadaannya merupakan bagian dari bangsa Indonesia yang harus berperan aktif dalam memajukan negara.

Pada 2014 Peruri telah melakukan sejumlah program untuk memberikan sumbangan terhadap pembangunan masyarakat Indonesia.

PARTNERSHIP AND COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAM

One of supporting aspects of Company's growth is reflected on the implementation of Corporate Social Responsibility to the environment. The Company ensures that focus of business does not only aim to obtain profit, but also provide a positive contribution to the social welfare and environment. As a state-owned company, Peruri realizes that its presence is a part of Indonesian nations which plays an active role to develop the state.

In 2014, Peruri held several programs to provide a contribution to the development of Indonesia society.

Peruri senantiasa mengimplementasikan program tanggung jawab sosial berdasarkan 3 (tiga) unsur penting, yaitu:

1. *People* (aspek sosial), menghasilkan SDM yang memiliki kompetensi dan kapabilitas yang mampu mengadaptasi nilai-nilai GCG;
2. *Profit* (aspek ekonomi), mampu mengoptimalisasikan peraihan laba dan mencapai pertumbuhan Perusahaan yang melebihi target;
3. *Planet* (aspek lingkungan), memberikan kontribusi nyata terhadap lingkungan dan pemberdayaan masyarakat terutama di wilayah kantor Peruri beroperasi.

Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL), Peruri telah melaksanakan program CSR secara formal sejak 1990 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Peruri Nomor: SKEP-191/V/1990.

Pada awalnya Peruri membentuk sebuah badan dengan nama Badan Pengelola Pembinaan Pengusaha Kecil dan Koperasi (BP Binuskoleskop) yang kemudian diubah berdasarkan Keputusan Direksi Peruri Nomor: SKEP-315/XI/91 tanggal 13 November 1991 menjadi Badan Pengelola Pengusaha Ekonomi Lemah dan Koperasi (BP PERELEK) yang terlepas dari organisasi Peruri. Tujuh tahun kemudian, 25 Februari 1998, berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: 77/III/98 BP PERELEK diubah menjadi Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi (PUKK).

Selanjutnya, Peruri membentuk Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) dengan diterbitkannya Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: KEP-236/MBU/2003 tentang Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan. Tugas utama dari PKBL untuk secara aktif berperan dalam pemberdayaan usaha kecil dan koperasi serta pembinaan lingkungan.

PKBL merupakan program pembinaan dan pemberdayaan kondisi sosial lingkungan oleh BUMN melalui pemanfaatan dana dari sebagian laba BUMN. Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-08/MBU/2013 tanggal 10 September 2013, sumber pendanaan PKBL berasal dari

Peruri always implements Corporate Social Responsibility programs based on 3 (three) important elements, which are:

1. People (social aspect), producing competence and capability Human Resource that can implement GCG principles;
2. Profit (economic aspect), being able to optimize profit and achieve Company's growth that exceeds the targets;
3. Planet (environment aspect), providing real contribution to the environment and communiy empowerment, particularly in the area of Company's operational office.

Corporate Social Responsibility Policy

Through the Partnership and Community Development Program (PKBL), Peruri held several CSR programs formally since 1990 based on Peruri Director's Decree No: SKEP-191/V/1990.

Originally, Peruri established an organ named Management Board for Small Businesses and Cooperative Development (BP Binuskoleskop) that later was changed based on Peruri Director's Decree No: SKEP-315/XI/91 dated November 13, 1991 into Small-Scale Businessmen and Cooperative Development Management Board (BP PERELEK) separated from Peruri organization. Seven years later, on February 25, 1998, based on Director's Decree No: 77/III/98 BP PERELEK was changed into Small Businesess and Cooperatives Development Management Board (PUKK).

After that, Peruri established the Partnership and Community Development Program (PKBL) Unit, by the issuance of Ministry of State Owned Enterprise Decree No: KEP-236/MBU/2003 regarding Partnership Program of SOE with Small Enterprises and Community Development Program. Main duty of PKBL is to play an active role in empowering small businesses and cooperatives as well as environment empowerment.

PKBL is a development and empowerment of social environmental condition program conducted by SOE through the utilization of fund from most of State-Owned Enterprise's profit. Based on Ministry of State Owned Enterprise Regulation no: PER-08/MBU/2013

saldo dana PKBL yang berasal dari penyisihan sebagian laba BUMN yang teralokasi sampai dengan akhir 2013, anggaran Perusahaan yang diperhitungkan sebagai biaya, maksimal 2% dari laba bersih tahun sebelumnya, jasa administrasi, bunga deposito dan jasa giro.

dated September 10, 2013, source of PKBL funding comes from PKBL fund balance which comes from the remaining of SOE's profit that has been allocated until the end of 2013, Company's budget that is calculated as an expense, maximum 2% of net income from the previous year, administrative service, deposits interest and current account service.

Struktur Organisasi Unit Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan, sebagai berikut:

Organization Structures of Partnership and Community Development Program Unit are as follows:

Susunan Pengurus PKBL

Berdasarkan Salinan Keputusan Direksi Peruri Nomor: KEP-1/II/2013 tanggal 22 Februari 2013 perihal Struktur Organisasi Peruri, Unit PKBL Peruri berada dalam binaan Direktorat Keuangan Peruri. Unit PKBL Peruri dikepalai oleh Kepala Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (Kepala PKBL) yang bertanggungjawab langsung kepada Direksi Peruri. Susunan pengurus Unit PKBL per 31 Desember 2014 sebagai berikut:

PKBL Board of Management

Based on Peruri Director's Decree No: KEP-1/II/2-13 dated February 22, 2013 regarding Peruri Organization Structure, Peruri PKBL unit is in Peruri Financial Directorate development. Peruri PKBL Unit is led by Head of Partnership and Community Development Program that is responsible directly to Directors of Peruri. Board of managements of PKBL Unit as of December 31, 2014 are as follows:

Jabatan / Position	**Nama** / Name
Pembina PKBL / Advisor of PKBL	Antonius (Direktur Keuangan / Finance Director)
Kepala PKBL / Head of PKBL	FX Sugiyanto
Koordinator Bidang Keuangan / Coordinator of Financial Field	Samsul Bachrum
Koordinator Bidang Litbang / Coordinator of Research and Development Field	R. Yopy Mucharom
Koordinator Bidang Kesekretariatan / Coordinator of Secretariat Field	Tupar

Jabatan / Position	**Nama** / Name
Penanggung Jawab Litbang / Person in Charge of Research and Development Field	M Nurdjehan A.
Penanggung Jawab Keuangan / Person in Charge of Financial Field	Mia Novrianti Fajrinia
Staf / Staff	Defi Eko Marianti Nana Ruchmana

PROGRAM KEMITRAAN

Program Kemitraan merupakan bentuk tanggung jawab sosial yang memiliki tujuan utama membantu pengembangan usaha-usaha kecil dan koperasi di Indonesia. Melalui Program Kemitraan, Peruri memberikan pinjaman modal kepada usaha kecil serta melakukan pembinaan dan bimbingan untuk menumbuhkan serta meningkatkan kemampuan mitra binaan menjadi usaha yang mandiri dan sukses.

Pembinaan Mitra Binaan

Kegiatan Program Kemitraan tak hanya terbatas pada pemberian pinjaman saja. Pembinaan juga dilakukan terhadap mitra binaan sebagai upaya memperkuat para mitra binaan dalam mengembangkan usahanya. Sampai dengan 2014, jumlah dana pembinaan yang telah disalurkan Peruri adalah sebesar Rp13,94 miliar. Berbagai kegiatan pembinaan yang telah dilakukan untuk memperkuat Pembinaan adalah:

1. Pelatihan
   Pelatihan kepada mitra binaan ditujukan untuk meningkatkan pengetahuan mitra binaan di bidang manajerial, produksi, keuangan dan pemasaran. Pelatihan diselenggarakan bekerjasama dengan Dinas Usaha Kecil Menengah ataupun Lembaga Pendidikan.
2. Pameran
   Peruri memberikan kesempatan kepada mitra binaan untuk ikut serta dalam kegiatan pameran, baik di dalam maupun dalam negeri. Hal tersebut bertujuan agar mitra binaan dapat mengembangkan pangsa pasar dan meningkatkan penjualan produk.

Program pembinaan ini diharapkan dapat menciptakan hubungan yang saling menguntungkan antara Perusahaan dengan para mitra binaan sehingga pada akhirnya dapat memperluas jangkauan usaha mitra binaan secara tepat

PARTNERSHIP PROGRAM

Partnership program is a form of Corporate Social Responsibility in which its main aim is to help the development of small business and cooperative. Through partnership program, Peruri provides capital loan for small business as well as conducts training for developing and improving partnership's ability to be a successful and independent business.

Foster Partner Development

Partnership program activity is not only limited to lending, it is also intended for foster partners as an effort to strengthen their abilities in developing their business. Until 2014, total program fund that has been distributed by Peruri is Rp13.94 billion. Several program activities conducted to strengthen the development programs are as follows:

1. Training
   Training for foster partners aims to develop their knowledge in managerial, production, financial and marketing field. The training is conducted by cooperating with Department of Small and Medium Enterprise or Department of Educations.
2. Exhibition
   Peruri provides a chance fot foster partner to contribute in exhibition activity, both within or outside the country. Its aim is that foster partner can develop market share and increase product sales.

This development program is expected to create mutually beneficial relationship between the Company and foster partner, thus the Company can expand foster partner network accurately and measurably. This program will also

dan terukur. Hal ini juga akan berpengaruh pada tingkat pengembalian pinjaman yang menjadi lebih baik ke depannya. Mitra binaan Peruri merupakan mitra binaan yang unggul, terdepan dan mandiri.

Persyaratan Usaha kecil untuk menjadi mitra binaan Peruri dan dianggap layak menerima pinjaman lunak jika memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Semua usaha kecil dan koperasi yang sudah atau belum berbadan hukum;
2. Dimiliki Warga Negara Indonesia;
3. Independen dan bukan merupakan anak usaha atau afiliasi dari perusahaan menengah atau besar;
4. Memiliki kekayaan bersih maksimum Rp200.000.000 (dua ratus juta Rupiah), tidak termasuk tanah dan gedung kantor, atau memiliki penjualan total maksimum sebesar Rp1.000.000.000 (satu miliar Rupiah);
5. Memiliki potensi untuk berkembang pesat pada masa depan;
6. Sudah beroperasi selama lebih dari setahun;
7. Dinilai sebagai *non-bankable*.

Kinerja Program Kemitraan 2014

Bentuk keberhasilan yang dicapai melalui program ini sejak 1990 hingga 2014 terlihat dari meningkatnya jumlah mitra binaan yang *bankable*, baik yang masih aktif ataupun yang telah melunasi pinjaman. Jumlah mitra binaan yang telah melunasi hutangnya sampai tahun 2014 adalah 2.418 mitra binaan atau sebanyak 45% dari total 5.430 mitra binaan.

influence better loan payment rate in the future. Peruri's foster partner is superior, leading and independent foster partner.

Qualification of small business to be Peruri's foster partner and considered eligible to receive soft loans are as follows:

1. Small business and cooperative that have or do not have legal status;
2. Being owned by Indonesian citizen;
3. Independent and not subsidiaries or affiliatons of medium and big company;
4. Having total net assets at maximum of Rp200,000,000 (two hundred million Rupiah), not including land and office building, or having total sales at maximum of 1,000,000,000 (one billion Rupiah);
5. Having a potential to develop well in the future;
6. Already operating for more than a year;
7. Being considered as non-bankable.

Partnership Program Performance 2014

A form of success achieved through this program since 1990 to 2014 can be seen from the increase of total bankable foster partners, both which are still in payment period and which already repaid their loans. Total foster partners that have repaid their loans until 2014 are 2.418 of 5.430 or around 45% of total foster partners.

	2014	2013	2012
Piutang (dalam juta Rupiah) / Receivables (in million Rupiah)	30.033	24.824	19.359
Jumlah Penyaluran (dalam juta Rupiah) / Total distribution (in million Rupiah)	91.282	91.282	91.282

Perbandingan Piutang dan Jumlah Dana yang Disalurkan
Comparation of Receivables and Total Distributed Fund

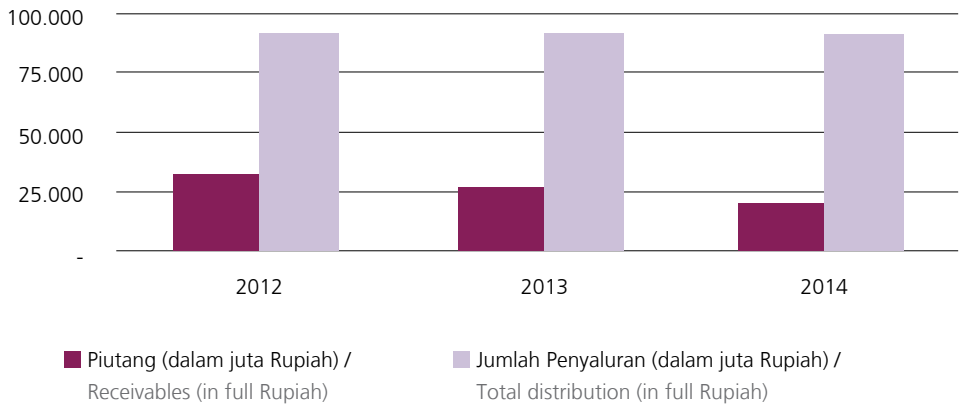

Pelaksanaan Program Kemitraan (PK) pada 2014 difokuskan pada upaya pengurangan piutang kategori macet melalui penagihan dan monitoring secara insentif dan untuk sementara diputuskan tidak melakukan penyaluran pinjaman baru.

Implementation of partnership program in 2014 focuses on the effort to decrease non-performing receivable through collection and monitoring incentively, and temporarily not to distribute new loans.

Sejak dimulainya program pembinaan usaha kecil dan koperasi pada 1990 hingga Desember 2014, Peruri telah menyalurkan dana pinjaman sebesar Rp91,28 miliar dan hibah sebesar Rp13,94 miliar kepada 5.430 pengusaha kecil dan koperasi yang tersebar di 18 provinsi di Indonesia. Besarnya hibah untuk pembinaan mitra binaan tersebut sesuai dengan ketentuan maksimum sebesar 20% dari keseluruhan pinjaman yang telah disalurkan selama tahun berjalan.

Since development program of small business and cooperative was started in 1990 to December 2014, Peruri had contributed total loan amounting to Rp91.28 billion and grants amounting to Rp13.94 billion to 5.430 small-scale businessmen and cooperatives in 18 provinces in Indonesia. Total grants for partnership development program were been in accordance with the maximum provision which was 20% of all distributed loan during the ongoing year.

Adapun perkembangan nilai dan kualitas piutang Program Kemitraan selama tiga tahun ke belakang adalah sebagai berikut:

The development of value and quality of partnership program receivables for the last three years are as follows:

Nilai dan Kualitas Piutang / **Value and Quality of Receivables**

Tingkat Kolektibilitas / Collectibility Rate	**2012 Piutang (Rp) /** 2012 Receivables (Rp)	**2013 (Audited) Piutang (Rp) /** 2013 (Audited) Receivables (Rp)	**2014 (Unaudited) Piutang (Rp.) /** 2014 (Unaudited) Receivables (Rp)
Lancar	7.980.017.246	2.361.922.773	1.442.707.764
Kurang lancar	4.109.254.055	3.118.097.620	1.034.701.850
Diragukan	1.307.733.600	1.725.519.040	1.012.763.750
Macet	16.636.152.142	17.618.842.577	15.869.236.872
Jumlah	**30.033.157.043**	**24.824.382.010**	**19.359.410.236**

Testimoni Mitra Binaan / **Testimonial of Foster Partner**

HERWANTO
Pengusaha Konveksi dan Bordir Komputer di Dusun Manisrejo, Madiun, Jawa Timur / Convection and Embroidery Computer Entrepreneur in Dusun Manisrejo, East Java

"Usaha Saya Lebih Maju"

Saya mengawali usaha pada 1997 di bidang konveksi dan bordir. Usaha ini berlokasi di Jalan Kelapa Sari No. 50 Manisrejo, Madiun, Jawa Timur dengan nama usaha "ABABIL". Sebagai usaha dengan modal kecil, tentu saja banyak kendala yang saya hadapi dalam mengembangkan usaha, seperti kurangnya mesin jahit dan bordir dan rendahnya kualitas produk.

"My business is Developing"

I started my business in 1997 in convection and embriodery industry. The location of my business is in Jl. Kelapa Sari No. 50 Manisrejo, Madiun, East Java, and being entitled "ABABIL". As a small-capital business, of course there are several challenges faced in developing my business, such as lack of sewing machine and embriodery, as well as low quality product.

Guna mempertahankan kelancaran usaha, saya mencari informasi pinjaman modal ke Dinas Koperasi Kota Madiun. Pada 2002 saya dipertemukan dengan PKBL Peruri untuk mengajukan permohonan bantuan modal. Kemudian saya mengajukan proposal untuk mendapatkan pinjaman modal. Setelah melalui proses seleksi, pada 2002 saya berhasil memperoleh pinjaman sebesar Rp10 juta dan proposal saya diterima dan mendapatkan bantuan pinjaman modal dengan bunga/jasa administrasi yang sangat rendah sebanyak 3 (tiga) kali secara bertahap setelah bantuan pinjaman sebelumnya selesai. Bantuan pinjaman tahap pertama pada 2002 sebesar Rp 10 juta, bantuan pinjaman tahap kedua pada 2006 sebesar Rp 20 juta dan bantuan pinjaman tahap ke tiga pada 2011 sebesar Rp 50 juta.

To maintain my business, I searched an information regarding capital loan to the Department of Cooperative of Madiun. In 2002, I was introduced to PKBL Peruri to apply for capital loan, after that I submitted a proposal to receive capital loan. After going through a selection process, in 2002 I received loan amounted to Rp10 million, and my proposal was accepted and I received capital loan with low interest/administrative service as much as 3 (three) times periodically after the previous loan was paid. The first phase of loan in 2002 was Rp10 million, the second phase of loan in 2006 was Rp20 million, and the third phase of loan in 2011 was Rp50 million.

Dengan Ridho Allah SWT dan atas dorongan Peruri melalui bantuan pinjaman modal kerja, usaha yang saya jalankan dapat berkembang dengan pesat. Sebelumnya hanya memperkerjakan 6 karyawan, sekarang dapat memperkerjakan sebanyak 25 karyawan. Saat ini saya sudah memiliki mesin bordir komputer 2 unit, mesin rajut kaos kaki 1 unit, mesin jahit 10 unit, mesin obras 5 unit serta beberapa peralatan penunjang lainnya. Sekarang saya mampu memenuhi pesanan konsumen yang meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Pada 2014 omset penjualan sebesar + Rp 950 juta.

With ridho of Allah SWT and support from Peruri through capital working loan, my business develops very well. There were only 6 employees before, but now I have 25 employees. Now I have 2 units of computer embroidery machine, 1 unit of sock knitting machine, 10 units of sewing machine, 5 units of obras machine as well as several supporting machines. I can fulfill the increase of consumers' orders compared to the previous year. In 2014, the sales turnover reached to Rp950 million.

Saya berterima kasih kepada PKBL Peruri yang sudah sangat baik dengan memberikan bantuan pinjaman. Ke depannya saya harapkan hubungan ini dapat terjaga dengan baik dan PKBL Peruri dapat terus memberikan pembinaan melalui pengadaan pelatihan agar saya bisa semakin kompeten dalam bersaing dengan usaha sejenis lainnya.

I thank PKBL Peruri for its kindness by providing loan. I hope this relationship can be going very well, and PKBL Peruri can continue to provide a training so that I can be more competent and have high competitiveness competed to other similar businesses.

NGATIJAN

Pengusaha Batu Ukir, Batu Seni, dan Batu Hias di Dusun Semanu, Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta / Carving stone, Art Stone, and Decorative Stone Entrepreneur in Dusun Semanu, Kab. Gunung Kidul, Special Region of Yogyakarta

"Mengubah Impian Menjadi Kenyataan"

Bermula dari pengalaman kerja saya di Bali sebagai manajer produksi batu hias, saya menilai peluang di bisnis batu hias ini sangat menarik dan menjanjikan. Akhirnya pada Desember 2000 dengan niat yang keras dan ketersediaan bahan baku (batu-batu) di lingkungan sekitar rumah serta didukung pengalaman kerja, saya mulai membuka usaha memproduksi batu hias secara manual, yaitu hanya dengan menggunakan alat pahat sederhana. Usaha ini saya beri nama "MUSTOFA STONE " dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 5 karyawan dan berlokasi di Kecamatan Semanu, Kabupaten Gunung Kidul, DIY.

Saya merasa sangat bersyukur pada 2004 diberi kesempatan bertemu dan dapat menjadi mitra binaan PKBL Peruri. PKBL memberikan pinjaman dengan bunga yang rendah sebagai modal kerja untuk pengembangan usaha yang diberikan dalam tiga tahap senilai total Rp127,5 juta. Uang tersebut saya gunakan untuk menambah modal kerja dan menambah peralatan (mesin) yang dapat mempercepat proses produksi.

Dengan menjadi mitra binaan Peruri, saya juga mendapatkan pembinaan berupa pelatihan manajerial, proses produksi, pemasaran. Perkembangan usaha saya setelah mendapat bantuan dari Peruri telah mengalami peningkatan. Saat ini saya mempunyai tenaga kerja sebanyak 25 karyawan dan omset rata-rata sebesar Rp 900 juta per tahun. Hasil kerja

"Change the Dream into Reality"

Started from my work experience in Bali as a manager of decorative stone production, I thought that the opportunity in decorative stone business is really interesting and promising. In December 2000, with a strong will and the availability of raw materials (stones) around my house, as well as being supported by my work experience, I started to open decorative stone production business manually, which only used simple chisel tool. This business is entitled "MUSTOFA STONE" with total employees as much as 5 employees and its location is in Kecamatan Semanu, Kab. Gunung Kidul, DIY.

I am thankful that in 2004 I met PKBL Peruri and was being PKBL Peruri's foster partner. PKBL provided loan with low interst as work capital to develop my business given in three phases amounted to Rp127,5 million. Loan given by PKBL is used to add work capital and machines that can accelerate production process.

By being Peruri's foster partner, I also received a development program, such as managerial, production process, and marketing training. My business development after receiving loan from Peruri is increasing. Now there are 25 employees and average turnover I obtained is Rp900 million per year. Result of my hard work and Peruri's

keras dan bantuan Peruri telah mewujudkan impian saya, yaitu mengubah batu-batu biasa menjadi batu ukir, batu seni dan batu hias dengan nilai tinggi. Bahkan saya telah melakukan ekspor ke Australia. Saya menilai usaha ini masih memiliki prospek yang menjanjikan dengan peluang pasar yang masih cukup luas. Saya berharap dengan kualitas produk yang memadai dan promosi yang tepat, saya dapat memperluas penjualan sampai ke Malaysia dan Singapura.

help have made my dream come true, that is to change regular stone to be decorative stone with high value. I even export the decorative stones to Australia. I thought that this business is a promising prospect with quite extensive market opportunity. With a good quality product and proper promotion, I hope I can expand the sales to Malaysia and Singapore.

MUSIDI

Pengusaha Batik Kayu di Desa Krabat, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta / Wooden Batik Entrepreneur in Desa Krabat, Kab. Bantul, Special Region of Yogyakarta

"Berkembang Bersama Program Kemitraan Peruri"

Awalnya usaha saya pada 1993 bergerak di bidang peternakan ayam untuk menghasilkan telur dan daging. Namun karena banyaknya virus dan penyakit yang menyebar, saya terpaksa menutup usaha tersebut pada 2014. Kemudian pada 1995 untuk dapat mempertahankan kelangsungan hidup dan dengan harapan ikut serta menekan pengangguran, saya beralih usaha ke batik kayu yang nama usahanya saya namakan "SANGGAR DEWI SRI". Dengan modal seadanya dan jumlah pekerja hanya 2 karyawan, saya membangun usaha batik dari bahan kayu (batik kayu). Hasil produksi saya ini berupa barang setengah jadi yang saya jual kepada pedagang/tengkulak yang kemudian akan mengubahnya menjadi barang jadi untuk dijual ke Toko Miroto dan Hotel Garuda Yogyakarta.

Menyadari perlunya pengembangan usaha saya terdorong untuk menjadi mitra binaan PKBL Peruri setelah mendapat informasi dari Dinas Perindakop Kabupaten Bantul. Saya

"Develop with Peruri Partnership Program"

At first my business in 1993 was running in the field of chicken farm to produce eggs and chickens meat. However, since there were the spread of virus and diseases, I closed my business in 2014. In 1995, to keep living and expectation to decrease unepmloyment, I started to change the direct of business to be wooden batik entitled "SANGGAR DEWI SRI". With limited capital and only 2 employees, I opened wooden batik business. My production result is in the form semi-finished goods that I sell to traders who will change them to finished-goods to be sold to Toko Miroto and Hotel Garuda Yogyakarta.

Realizing the needs of business development, I was motivated to be PKBL Peruri foster partner after receiving information from the Department of Perindakop Kab.

mendapat pinjaman berbunga rendah dari PKBL Peruri secara bertahap sebanyak tiga kali setelah saya melunasi pinjaman tahap sebelumnya. Tahap pertama saya menerima pinjaman sebesar Rp15 juta, tahap kedua Rp30 juta dan tahap ketiga Rp70 juta. Pinjaman tersebut saya gunakan sebagai tambahan modal untuk berbelanja bahan baku serta alat-alat desain. Selama menjadi mitra binaan Peruri saya merasa terbina dengan baik karena saya diikutsertakan dalam pelatihan mengenai manajerial, proses produksi dan pemasaran. Bahkan saya juga beberapa kali telah diikutsertakan dalam pameran guna meningkatkan promosi terhadap produk saya.

Bantul. I received loan with low interest from PKBL Peruri periodically as much as 3 (three) times after repaying previous loan. In the first phase I received loan amounted to Rp15 million, the second phase at Rp30 million, and the third phase as much as Rp70 million. The loan received is used for additional capital to buy raw material and deisgn tools. During being Peruri foster partner, I feel that I was well-developed as I participated in managerial, production process and marketing training. I even participated in the exhibition to promote my products.

Seiring dengan perjalanan waktu penjualan usaha saya meningkat hingga mencapai Rp60 juta per bulan yang semula hanya sebesar Rp15 juta. Berkat bantuan PKBL Peruri, sekarang usaha saya tidak hanya memproduksi barang setengah jadi saja, juga barang jadi yang siap di jual langsung ke konsumen maupun melalui pedagang/ tengkulak. Saat ini karyawan yang dipekerjakan juga semakin berkembang hingga mencapai 25 karyawan.

As time goes by, my business sales increase amounted to Rp60 million per month in which in previous month it was only Rp15 million per month. Because of PKBL Peruri's help, my business now does not only produce semi-finished goods, but also finished-goods which are ready to be sold directly to the consumers and to the traders. I even have 25 employees now.

PROGRAM BINA LINGKUNGAN SERTA SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Peruri memiliki komitmen moral untuk mengembangkan dan memajukan perekonomian dalam negeri yang berkelanjutan dengan mematuhi hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Peruri melaksanakan kegiatan bina lingkungan serta sosial dan kemasyarakatan melalui Program Bina Lingkungan (PBL). PBL merupakan program pemberdayaan kondisi sosial masyarakat yang dilaksanakan oleh BUMN melalui pemanfaatan dana BUMN. Secara umum kegiatan Bina Lingkungan mencakup 7 bidang, yaitu:

1. Bantuan Korban Bencana Alam;
2. Bantuan Pendidikan dan/atau Pelatihan;
3. Bantuan Peningkatan Kesehatan;
4. Bantuan Pengembangan Prasarana dan/atau Sarana Umum;
5. Bantuan Sarana Ibadah;
6. Bantuan Pelestarian Alam;
7. Bantuan Sosial Kemasyarakatan dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan.

COMMUNITY DEVELOPMENT AND SOCIAL COMMUNITY PROGRAMS

Peruri has moral commitment to develop and improve sustainable domestic economic by complying to the applicable laws and regulations. Peruri conducts several community empowerment as well as social and community activities through Community Development Program (PBL). PBL is an empowerment of community condition program conducted by SOEs through the utilization of SOE fund. Generally, Community Development activities include 7 fields, which are:

1. Victims of natural disasters aids;
2. Education and/or trainings development aids;
3. Health improvement aids;
4. Infrastructure and/or public facilities development aids;
5. Worship facilities aids;
6. Environmental conservation aids;
7. Social Community aids in an Effort to Eradicate Poverty.

Penyaluran Bantuan Bina Lingkungan — **Aid Distribution of Community Development**

Tingkat Kolektibilitas / Collectability Rate	**2012**	**2013**	**2014**
Sumber Dana: Saldo PKBL / Activities Fund Source: PKBL Balance			
Bantuan korban bencana alam (BBA) / Victims of natural disasters aids (BBA)	-	619.500.000	141.200.000
Bantuan peningkatan pendidikan dan pelatihan (BPP) / Education and/or trainings development aids (BPP)	952.312.500	989.500.000	333.700.000
Bantuan peningkatan kesehatan (BKM) / Health improvement aids (BKM)	714.770.370	284.140.000	174.850.000
Bantuan pengembangan prasarana dan sarana umum (BSU) / Infrastructure and/or public facilities development aids (BSU)	425.238.000	1.376.019.500	631.100.000
Bantuan peningkatan sarana ibadah (BSI) / Worship facilities aids (BSI)	355.000.000	1.304.300.000	582.300.000
Bantuan pelestarian alam (BPA) / Environmental conservation aids (BPA)	399.600.000	724.316.385	225.000.000
Bantuan pengentasan kemiskinan (BPK) / Eradicating poverty aids (BPK)	-	-	32.250.000
BUMN Peduli / BUMN Peduli	2.000.000.000	-	-
Sub Jumlah / Sub Total	**2.846.920.870**	**5.297.775.885**	**2.120.400.000**
Sumber Dana: Biaya Perusahaan / Fund Source: Company's cost			
Bantuan peningkatan pendidikan dan pelatihan (BPP) / Trainings development aids (BPP)	-	-	125.000.000
Bantuan peningkatan sarana ibadah (BSI) / Worship facilities aids (BSI)	-	-	60.000.000
Sub Jumlah / Sub Total	**-**	**-**	**185.000.000**
Total Penyaluran Bina Lingkungan / Total Distribution of Community Development	**4.846.920.870**	**5.297.775.885**	**2.305.400.000**

Penyaluran Bantuan Bina Lingkungan 2014 Berdasarkan Jenis Bantuan (%)
Aid Distribution of Community Development based on Types of Aids

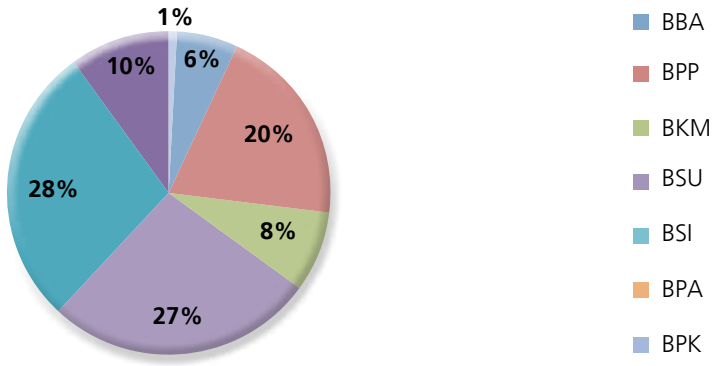

Beberapa kegiatan Bina Lingkungan yang telah dilakukan PKBL Peruri pada tahun 2014 adalah:

1. **Peruri Peduli Korban Bencana Banjir Karawang**
   Pada Januari 2014, banjir yang terjadi di dusun Pangasinan telah merendam 6 RT dengan total 354 rumah terendam banjir. Sebagai wujud kepedulian, Peruri cepat tanggap dengan segera memberikan bantuan berupa 2 ton beras, 200 dus mie instan, 432 kg minyak goreng, dan 100 dus air mineral yang akan dibagikan kepada 412 keluarga yang menjadi korban bencana tersebut. Penyerahan bantuan dilaksanakan di Kantor Kepala Desa Karangligar Karawang oleh Direktur Utama Peruri kepada perwakilan warga korban banjir. Acara tersebut dihadiri juga oleh Bupati Karawang H. Ade Swara dan Pejabat Kementerian BUMN bidang Kemitraan dan Bina Lingkungan.

2. **Peruri Peduli Pendidikan**
   Peruri menunjang keberlangsungan pendidikan di Indonesia, terutama di wilayah sekitar lokasi perusahaan melalui penyediaan sarana prasarana belajar yang memadai. Bantuan yang diberikan diantaranya berupa pembangunan atau perbaikan ruang kelas dan penyediaan perlengkapan penunjang proses pendidikan seperti kursi, meja, dan komputer. Selama tahun 2014 Peruri telah memberikan 12 lembaga pendidikan baik sekolah ataupun pesantren dengan total bantuan sebesar Rp334 juta.

Several Community Development activities conducted by PKBL Peruri in 2014 are as follows:

1. **Peruri Cares about Karawang Flood Victim**
   In January 2014, flood in Dusun Pangasinan drowned 6 RT that consists of 354 houses. As a form of Peruri care, Peruri immediately provided aids inlcuding 2 tons of rice, 200 boxes of instant noodle, 432 kg oil, and 100 boxes of water that would be distributed to 412 families. Aid delivery was conducted in village head office of Karangligar Karawang that was given by President Director of Peruri to the representative of flood victims. It was also attended by Bupati Karawang H. Ade Swara and SOE Ministry's official of Partnership and Community Development.

2. **Peruri Cares about Education**
   Peruri supports Indonesian education, particularly in the area around Company's location through learning facilities and infrastructure. Facilities and infrastructure given include the construction or development of classroom and procurement of supporting equipment for educational process such as chairs, tables, and computers. In 2014, Peruri provided aids for 12 education institutions, both schools and boarding schools, amounting to Rp334 million.

PROGRAM PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP

Sebagai bentuk tanggungjawab sosial terhadap lingkungan Peruri terus berupaya konsisten menjaga dan menerapkan standar sistem manajemen lingkungan internasional ISO 14001:2004. Komitmen manajemen Peruri telah mencakup kepatuhan hukum yang berkaitan dengan Manajemen Lingkungan dari berbagai pemangku kepentingan, mencegah terjadinya pencemaran lingkungan, mengupayakan efisiensi energi dan sumber daya alam serta pemberdayaan masyarakat dan lingkungan secara berkelanjutan. Peruri telah menerapkan penggunaan kembali (*recycle*) cairan hasil dari proses produksi. Limbah yang dihasilkan dari proses produksi sebagian diolah mandiri dan sebagian yang lain pengolahannya bekerjasama

ENVIRONMENT MANAGEMENT PROGRAM

As a form of social responsibility to the environment, Peruri tries to maintain and implement International environment management standard system ISO 14001:2004 consistently. Commitment of Peruri management includes complying to the law related to Environment Management from several stakeholders, preventing environment pollution, utilizing the efficiency of energy and natural resource as well as community and environment empowerment. Peruri recycled liquid from production process. Waste produced from production process is partially processed independently and remaining waste is processed by cooperating with the third party who has a processing license. The Company also conducts energy savings using energy saver (Bank

dengan pihak ketiga yang telah memiliki izin pengolahan. Perusahaan juga telah berupaya melakukan penghematan energi dengan menggunakan *energy saver* (capasitor bank), penggunaan lampu hemat energi, menggunakan sistem pendingin udara air cool sehingga menghemat penggunaan air dan melakukan sosialisasi dan himbauan tertulis kepada para karyawan mengenai penghematan air dan listrik.

capacitor), the use of energy-efficient lighting, the use of air cool systems in air conditioning, as well as conducts written socialization and appeal to the employees regarding water and electricity savings.

Sertifikasi

Sertifikasi lingkungan yang dimiliki Peruri adalah sertifikasi ISO 14001:2004 diperuntukan sebagai alat untuk mengelola sistem manajemen lingkungan agar lebih efektif dan efisien, secara konsisten menjamin manajemen Perusahaan, karyawan dan pemangku kepentingan ekternal bahwa dampak lingkungan dari aktivitas Perusahaan dapat diukur dan dikendalikan sebagai bukti komitmen perusahaan terhadap kelestarian lingkungan. Diperoleh Peruri pada 6 Maret 2013 dan berlaku sampai dengan 6 Maret 2016.

Certification

Environment certification owned by Peruri is certification of ISO 14001:2004 intended as a certification to manage environment management system in order to be more effective and efficient, to ensure Company's management, employees and external stakeholders consistently that environment impact from Company's activities can be measured and controlled as a Company's commitment to the environment conservation. The certification was received by Peruri on March 6, 2013 and effective until March 6, 2016.

KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Human, Safety, Security and Environment

Perseroan selalu berupaya untuk mengedepankan keselamatan kesehatan pekerja, pelanggan dan masyarakat umum dalam penyelenggaraan setiap pekerjaan. Bentuk komitmen Human, *Safety, Security, and Environment* (HSSE) yang dilaksanakan oleh Peruri meliputi:

Komitmen menerapkan standar internasional untuk sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja (K2) OHSAS 18001:2007, sistem manajemen lingkungan ISO 14001:2004 dan sistem manajemen pengamanan CWA 14641:2009.

Kinerja HSSE Peruri 2014

Program kerja yang telah dilaksanakan Peruri selama 2014 antara lain:

1. Melakukan identifikasi aspek-dampak, bahaya-risiko di tiap-tiap unit kerja dan membuat program pengendalian bahaya-risiko tersebut.

EMPLOYMENT, HEALTH AND SAFETY

Human, Safety, Security and Environment

The Company always tries to prioritize employment, customers and public's health and safety in conducting their jobs. A form of Human, Safety, Security and Environment (HSSE) commitment conducted by Peruri inlcudes:

Commitment in implementing international standard for management system of health and safety OHSAS 18001:2007, management system of environment ISO 14001:2004 and management system of security CWA 14641:2009.

HSSE Peruri Performance 2014

Work program conducted by Peruri in 2014 are as follows:

1. Identifying aspect-impact, hazard-risk in every work unit and making hazard-risk controlling program.

2. Melakukan analisa dan evaluasi proses kerja, potensi risiko untuk memperoleh peta risiko K3, Lingkungan dan Pengamanan sebagai bahan mitigasi risiko perusahaan.
3. Melakukan simulasi dan restrukturisasi struktur tanggap darurat sesuai dengan standar internasional yang dipersyaratkan dalam OHSAS 18001:2007, ISO 14001:2004 dan CWA 14641:2009.
4. Membentuk Tim Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) Peruri sesuai dengan kepatuhan terhadap Permenaker RI Nomor PER.04/MEN/1987.

Pelatihan HSSE Peruri

Pelatihan ini ditujukan kepada para karyawan untuk memberikan pengetahuan mengenai aspek keselamatan dalam bekerja. Pelatihan yang telah dilaksanakan Peruri yaitu:

- Diklat Orientasi Kerja (DOK) bagi karyawan baru;
- Diklat Operator lanjutan;
- Diklat Awareness Penerapan Integrasi Sistem Manajemen Mutu, K3 dan Lingkungan;
- Diklat Internal Audit Integrasi Sistem Manajemen Mutu, K3 dan Lingkungan;
- Pembekalan Karyawan terkait aspek-dampak, bahaya-risiko K3L (HIRADC dan IADL);
- Diklat Lockout-tagout (LOTO);
- Diklat Tanggap Darurat;
- Diklat Dasar K3;
- Diklat Ahli K3 Umum;
- Diklat Penanganan Limbah B3.

Prosedur Penanganan Kecelakaan

Prosedur penanganan kecelakaan yang dilakukan oleh Peruri antara lain:

- Identifikasi aspek dampak bahaya risiko
- Kesiapsiagaan dan Tanggap Darurat
- Kepatuhan Perundangan
- Pelaporan dan Investigasi Kecelakaan
- Pemantauan dan Pengukuran Kinerja MK3L.

2. Analyzing and evaluating work process, risk potential to obtain risk map of K3, Environment and Security as a mitigation of Company's risk.
3. Conducting a simulation and restructuring emergency response structure in accordance with International standards required in OHSAS 18001:2007, ISO 14001:2004 and CWA 14641:2009.
4. Establishing Peruri Committee of Occupational Health and Safety (P2K3) team in accordance with the compliance to Permenaker RI No. PER.04/MEN/1987.

Peruri HSSE Training

This training is intended for employees to provide knowledge regarding safety aspect in working. Trainings conducted by Peruri are as follows:

- Work Orientation Training for new employees;
- Advanced Operator Training;
- Awareness of Integration Implementation of Quality, K3 and Environment Management System Training;
- Integrated Internal Audit of Quality, K3 and Environment Management System Training;
- Providing Knowledge for Employee regarding Aspect-Impact, Hazard-Risk of K3L (HIRADC and IADL)
- Lockout-tagout (LOTO) Training;
- Emergency Response Training;
- K3 Basic Training;
- Public K3 Expert Training;
- B3 Waste Management Training.

Accident Handling Procedures

Accident handling procedures conducted by Peruri are as follows:

- Identification of aspect-impact of risk hazard
- Preparation and emergency response
- Compliance of law
- Report and investigation of accident
- Monitoring and measuring MK3L performance.

Kebebasan Berserikat

Perusahaan menyadari bahwa hubungan kerja yang baik antara Perusahaan dengan karyawan merupakan syarat utama yang harus dipenuhi Perusahaan untuk mencapai visi, misi, dan tujuan Perusahaan. Apabila hubungan terjalin dengan baik, laba Perusahaan pun akan tumbuh dan berkembang sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Bentuk hubungan kerja yang dijalin dengan para karyawan adalan dengan menjamin hak para karyawan untuk dapat berserikat, berkumpul dan menyampaikan pendapat dengan pembentukan Serikat Pekerja (SP). Peruri menjalankan kegiatan Serikat Pekerja berdasarkan peraturan yang berlaku.

Freedom of Association

The Company realizes that good relationship between the Company and employees is the main qualification that should be fulfilled by the Company to reach the vision, mission, and objective of the Company. If the relationship is good, Company's profit will increase and grow in line with the targets determined by the Company. A form of work relationship with the employees is to ensure the rights of employees to associate, assemble, and express their opinions by establishing Labor Union. Peruri conducts Labor Union activities based on the applicable laws.

Kesetaraan dan Kesempatan dalam Bekerja

Perusahaan melaksanakan prinsip non diskriminasi dalam berinteraksi dengan para karyawan dan memandang SDM tanpa memperhatikan unsur jenis kelamin maupun ras. Hal ini dilakukan unntuk menciptakan hubungan industrial yang harmonis antara Perusahaan dengan SDM yang dimilikinya.

Peruri melakukan proses perekrutan karyawan secara transparan dan adil. Setiap karyawan yang memiliki kompetensi yang diperlukan memiliki peluang yang sama untuk dapat diterima Perusahaan. Penerimaan karyawan dilakukan sesuai dengan kebutuhan Perusahaan guna mendukung pencapaian sasaaran dan tujuan Perseroan dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Equality and Opportunity in Work

The Company implements non-discrimination principles in interacting with employees and considers Human Resource without concerning sex or race. It is conducted to create a harmonious industry relationship between the Company and its Human Resource.

Peruri conducts employees recruitment process transparently and fairly. Every competent employee required by the Company has equal opportunity to be accepted by the Company. Employee acceptance is conducted in accordance with the need of Company to support short-term and long-term goals and objectives achievement of the Company.

Tingkat *Turnover* Karyawan

Pada tahun 2014 terdapat penambahan karyawan sebesar 372 orang dan pengurangan karyawan sebanyak 210 orang sehingga mengalami *turnover* sebanyak 162 orang dengan rincian sebagai berikut:

Employee's Turnover Level

In 2014 there was additional employees amounted to 372 employees and employees reduction as many as 210 employees, thus the Company experienced turnover amounted to 162 employees with the detail as follows:

Jumlah Tenaga Kerja Per 31 Desember 2013 / Total Employees as of December 31, 2013	**2.814 orang /** employees
Penambahan / Additonal	
Calon Karyawan / Prospective employees	54
Honorer / Honorary	48
Tenaga Kontrak Profesional / Professional Contract Labor	9
Tenaga Kontrak / PWKT / Contract Labor	257
Lain-lain / Others	4

Jumlah / Total	**372**
Pengurangan / Reduction	
Pensiun Normal / Pension	129
Meninggal dunia / Pass away	6
Karyawan Keluar / Resigned Employee	1
Honorer Keluar / Resigned Honorary	2
Karyawan Skorsing / Suspension Employee	3
Tenaga Keluar/PWKT / Resigned Labor	13
Pra Capeg / Pre-candidates	56
Jumlah / Total	**210**
Jumlah Tenaga Kerja Per 31 Desember 2014 / Total employee as of December 31, 2014	**2.976**

Sertifikasi

Sertifikasi K3L yang dimiliki Peruri adalah sertifikasi 3 OHSAS 18001:2007 diperuntukan sebagai alat untuk mengelola sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja (K3) agar dapat memilimalisir risiko kerja bagi karyawan, meningkatkan performa K3 Perusahaan untuk mencapai kondisi kerja yang terbaik. Diperoleh Peruri pada 20 Maret 2013 dan berlaku sampai dengan 19 Maret 2016.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP PELANGGAN

Bentuk tanggung jawab terhadap pelanggan yang dilakukan oleh Perusahaan guna menyediakan informasi pelanggan dilakukan dengan menyediakan layanan informasi mengenai Perusahaan, pusat pelayanan pelanggan, serta program peningkatan layanan.

Layanan Informasi

Layanan informasi pelanggan dapat diakses melalui website ataupun dengan menghubungi kontak berikut:
Jl. Palatehan 4, Kebayoran Baru Blok K-V
Jakarta Selatan 12160 Indonesia
Telepon : 6221-7395000
Faks. : 6221-7221567
Website : www.peruri.co.id
Email : contact@peruri.co.id

Certification

Certification owned by the Company is certification of 3 OHSAS 18001:2007 that is intended as a certification to manage health and work safety management system in order to minimize work risk for employees, improve Company's K3 performance to achieve the best work condition. It was obtained by Peruri on March 20, 2013 and effective until March 19, 2016.

RESPONSIBILITY TO THE CUSTOMERS

A form of responsibility to the customers conducted by Peruri to provide customers' information is conducted by providing an information service regarding the Company, customer service center, as well as service improvement program.

Information services

Customer information service can be accessed via website or calling the following contacts:
Jl. Palatehan 4, Kebayoran Baru Blok K-V
South Jakarta 12160 Indonesia
Telephone : 6221-7395000
Fax : 6221-7221567
Website : www.peruri.co.id
Email : contact@peruri.co.id

Pusat Pengaduan Pelanggan

Peruri telah membentuk pusat pengaduan pelanggan. Pusat pengaduan ini dapat diakses melalui beberapa saluran antara lain:

- *Website* Peruri via "Kontak Kami"
- *Email* Peruri: contact@peruri.co.id

Mekanisme Keluhan Pelanggan

Perusahaan akan memberikan respon terhadap pengaduan yang masuk melalui surat resmi, faksimili, dan telepon yang ditujukan kepada Direktur Pemasaran dan pengembangan usaha. Selama 2014 Perusahaan mendapatkan aduan ataupun keluhan pelanggan mengenai produk Perusahaan.

Berdasarkan data Peruri, jumlah keluhan yang diterima Peruri di Jakarta sebesar 46% untuk kualitas cetakan, 21% untuk keterlambatan pengiriman, 25% untuk *prepress,* 8 % untuk verifikasi.

Produk-produk yang menjadi keluhan antara lain 75% untuk pita cukai dan MMEA, 14% untuk perbankan dan sisanya meliputi naskah ujian, paspor, dokumen keimigrasian dan plat kir.

Sertifikasi

Beberapa sertifikasi Peruri yang berkaitan dengan pelayanan pelanggan antara lain:

1. ISO 9001:2008 diperuntukan sebagai alat untuk mengelola sistem manajemen Perusahaan secara konsisten agar proses operasi lebih efisien, menghasilkan kualitas produk dan pelayanan yang baik, fokus kepada target bisnis dan meningkatkan level kepuasan pelanggan yang akan memberikan berbagai manfaat dalam aktivitas bisnis. Diperoleh Peruri pertama kali pada tanggal 28 Februari 1998, *re-certification* audit pada 7 Juli 2015 dan sertifikasi pembaharuan saat ini berlaku dari tanggal 7 Agustus 2012 sampai dengan 7 Agustus 2015.

Customer Complaint Center

Peruri has established customer complaint center. This complaint center can be accessed through several channels, such as:

- Peruri website via "Kontak Kami"
- Peruri Email: contact@peruri.co.id

Mechanism of Customer Complaint

The Company will respond the complaint via official letter, facsimile, and phone call referred to Marketing and Business Development Director. In 2014 the Company received complaints from the customers about Company's products.

Based on Peruri data, total complaints received by Peruri in Jakarta is 46% for printed quality, 21% for delivery delays, 25% for prepress and 8% for verification.

Products that were complained by the customers are 75% for excise stamps and MMEA, 14% for banking and the rest for passport, immigration document and KIR plate.

Certification

Several certifications related to customer service include:

1. ISO 9001:2208 is intended as a tool to manage the Company's management system consistently so that the operation process will be more efficient, will provide better quality of products and services, will focus on the business targets and improve the satisfaction level of customers so as to generate added values in business activities. This certificate was obtained on February 28, 1998 for the first time and the audit re-certification will be conducted on July 7, 2015. The current certification has been updated and is valid from August 7, 2012 to August 7, 2015.

2. CWA 14641:2009 diperuntukan sebagai alat untuk mengelola sistem manajemen pengamanan bagi perusahaan Security Printing yang paling efisien dan aman, menjamin perusahaan memiliki standar menajemen yang jelas untuk pengamanan produk dan aset perusahaan. Diperoleh Peruri pada tanggal 8 Agustus 2012 dan berlaku sampai dengan 9 Agustus 2015.

2. CWA 14641:2009 is intended as the most efficient certifiction to manage security management system for Security Printing Company, ensure that the Company has clear management standard for product security and Company's assets. It was obtained by Peruri on August 8, 2012 and effective until August 9, 2015.

RENCANA KERJA TANGGUNG JAWAB SOSIAL 2015

Peruri percaya bahwa pelaksanaan PKBL menjadi salah satu cara untuk memenuhi tanggung jawab sosial Perusahaan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan lingkungan khususnya yang berada di sekitar wilayah operasi. Untuk tahun 2015, Peruri akan tetap mengalokasikan dana untuk kegiatan PKBL dengan tetap mengacu pada peraturan yang berlaku. Untuk Program Kemitraan (PK) akan dilaksanakan kegiatan penyaluran pinjaman dalam rangka pengembangan usaha kecil, serta monitoring dan pembinaan terhadap mitra binaan. Program Bina Lingkungan akan dilaksanakan melalui penyaluran bantuan terhadap 7 sektor bantuan.

Alokasi dana yang direncanakan untuk penyaluran PK sebesar Rp2,94 miliar (termasuk dana pembinaan), sementara untuk penyaluran BL sebesar Rp3,8 miliar yang terdiri dari Rp1,5 miliar yang bersumber dari saldo dana BL dan Rp2,3 yang akan dibiayakan Perusahaan.

SOCIAL RESPONSIBILITY WORK PLAN 2015

Peruri believes that the implementation of PKBL is a way to fulfill Corporate Social Responsibility to develop community welfare and environment, particularly community and environment around operational area of the Company. For 2015, Peruri will allocate the fund for PKBL activities by referring to the applicable laws. Partnership program will be conducted by holding loan distribution activities to develop small business, as well as monitoring and developing foster business. Social Empowerment program will be conducted through aids distribution towards 7 aids sectors.

Fund allocation planned for partnership program distribution is Rp2.94 billion (including training fund), while Social Development distribution is Rp3.8 billion that consists of Rp1,5 billion from Social Development fund balance and Rp2.3 billion that will be paid by the Company.

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page intentionally left blank

Pernyataan Pertanggungjawaban Dewan Pengawas dan Direksi

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan Perum Peruri tahun 2014 telah dibuat secara lengkap dan bertanggung jawab atas kebenaran isi laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Statement of Responsibility by Supervisory Board and Board of Directors

We, the undersigned, hereby declare that all the information in the Annual Report of Perum Peruri 2014 has been made completely and we are responsible for the accuracy of the annual report's contect.

We Sincerely make this statement in an honest way.

DEWAN PENGAWAS
Supervisory Board

Suwandi
Ketua
Chairman

Gatot Sugiono
Anggota
Member

Ari Wahyuni
Anggota
Member

Wahyu Wartadipradja
Anggota
Member

Imam Bastari
Anggota
Member

DIREKSI
Board of Directors

Prasetio
Direktur Utama
President Director

Atje M. Darjan
Direktur Pemasaran & Pengembangan Usaha
Marketing and Business Development Director

Subandrio
Direktur Teknik dan Produksi
Engineering and Production Director

Antonius
Direktur Keuangan
Finance Director

Noor SDK Devi
Direktur SDM dan Umum
HUman Resources and General Affairs Director

Referensi Isi Laporan Tahunan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Annual Report Contents Reference
To The Financial Services Authority Regulation

REFERENSI OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK) / *Financial Services Authority Reference*				
KRITERIA / *CRITERIA*		**PENJELASAN / *DESCRIPTION***		**HALAMAN / *PAGE***
I. Umum / *General*				
Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris.	Annual Report is presented in good and correct Indonesian and it is recommended to present the report also in English.			√
Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca.	Annual report is printed in good quality and use type and font so that the text is easy to read.			√
Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas.	Annual report should state clearly the identity of the company.	Nama Perusahaan dan Tahun Annual Report ditampilkan di: 1. Sampul muka; 2. Samping; 3. Sampul belakang; 4. Setiap halaman	Name of company and year of the annual report is placed on: 1. The front cover; 2. Side; 3. Back Cover; 4. Each page	√
Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan	Annual Report is presented in the company's website			√
II. Ikhtisar Data Keuangan Penting / *Financial data Highlights*				
Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun.	Financial information in comparative form over a period of 3 financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 years.	Informasi memuat antara lain: 1. Penjualan/pendapatan usaha 2. Laba (rugi) 3. Total laba (rugi) komprehensif 4. Laba (rugi) per saham	The information includes: 1. Sales/income from business 2. Gross profit (loss) 3. Comprehensive profit (loss) 4. Profit (loss) per share	30
Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun.	Financial position information in comparative form over a period of 3 financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 years.	Informasi memuat antara lain: 1. Modal kerja bersih 2. Jumlah investasi pada entitas asosiasi dan/atau joint venture 3. Jumlah aset 4. Jumlah liabilitas 5. Jumlah ekuitas	The information includes: 1. Net operating capital 2. Total investment in associate entities and/or joint venture 3. Total Assets 4. Total Liabilities 5. Total equities	30
Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun.	Financial ratio in comparative form over a period of 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less then 3 (three) years.	Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan.	Information includes 5 (five) financial ratios that are common and relevant to the industry the company.	31
Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik.	Share price information in the form of chart and table.	Informasi dalam bentuk tabel dan grafik yang memuat: 1. Jumlah saham yang beredar; 2. Kapitalisasi pasar; 3. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan; dan 4. Volume perdagangan untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada).	Information in the form of chart and table includes: 1. Total outstanding shares 2. Market capitalization 3. The highest, lowest, and closing price of share 4. Trading volume on a quarterly basis during the last 2 (two) fiscal years.	32
Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.	Information on outstanding bond, sukuk or convertible bond within the las 2 (two) fiscal years.	Informasi memuat: 1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding) 2. Tingkat bunga/imbalan 3. Tanggal jatuh tempo 4. Peringkat obligasi/sukuk	The information contains: 1. The number of bonds/sukuk/outstanding bonds 2. The interest rate / exchange 3. Date of maturity 4. The rating of bonds / sukuk	33
III. Laporan Dewan Komisaris dan Direksi / *Board of Commissioners and Board of Directors Report*				
Laporan Dewan Komisaris	Board of Commissioners' Report	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi. 3. Perubahan komposisi Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada)	Contains the following items: 1. Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the company. 2. View on the prospects of the company's business as established by the Board of Directors. 3. Changes in the composition of the Board of Commissioners (if any).	42-47
Laporan Direksi	Board of Directors' Report	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan 2. Gambaran tentang prospek usaha 3. Penerapan tata kelola perusahaan 4. Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada)	Contains the following items: 1. Analysis of company's performance, encompassing strategic policies, comparison between achievement of results and targets and challenges faced by the company 2. Description of business outlooks 3. The implementation of good corporate governance 4. Changes in the composition of the Board of Directors (if any)	48-55
Tanda tangan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris	Signature of members of the Board of Directors and Board of Commissioners	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri 2. Pernyataan bahwa Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan. 3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau: penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan	Contains the following items: 1. Signatures are set on a separate page. 2. Statement that the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for the accuracy of the annual report. 3. Signed by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors, stating their names and titles/positions. 4. A written explanation in a separate letter from each member of the Board of Commissioners or Board of Directors who refuses to sign the annual report, or: written explanation in a separate letter from the other members in the event that there is no written explanation provided by the said member.	N/A

REFERENSI OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK) / *Financial Services Authority Reference*				
KRITERIA / *CRITERIA*		**PENJELASAN / *DESCRIPTION***		**HALAMAN / *PAGE***
IV. Profil Perusahaan / Company Profile				
Nama dan alamat lengkap perusahaan	Name and address of the Company	Informasi memuat antara lain nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, email, dan website	Information on name and address, zip code, telephone and or facsimile, email, website.	58
Riwayat singkat perusahaan	Brief history of the company	Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, dan perubahan nama perusahaan (jika ada).	Includes date/year of establishment, name, and change in the company name (if any)	59
Bidang usaha	Line of Business	Uraian mengenai antara lain: 1. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir; dan 2. Penjelasan mengenai produk dan/atau jasa yang dihasilkan	Description about: 1. Line of business based on the latest articles of association; and 2. Description of products/services	60
Struktur organisasi	Organizational Structure	Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah direksi	In the form of a chart, giving the names and titles at the least until one level below the Board of Directors.	65
Visi dan misi perusahaan	Company Vision and Mission	Mencakup: 1. visi perusahaan; 2. misi perusahaan; dan 3. keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris	Including: 1. Corporate vision 2. Mission; and 3. Statement that the vision and mission has been approved by the Board of Directors/Board of Commissioners	63-64
Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris	Identity and brief curriculum vitae of the members of the Board of Commissioners;	Informasi memuat antara lain: 1. Nama 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain) 3. Umur 4. Pendidikan 5. Pengalaman kerja 6. Tanggal penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris	The information should contain: 1. Name 2. Position (including position in other companies/institutions) 3. Age 4. Education 5. Working experience 6. The first appointment date as member of Board of Commissioners	66-70
Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi	Identity and brief curriculum vitae of the members of the Board of Directors;	Informasi memuat antara lain: 1. Nama 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain) 3. Umur 4. Pendidikan 5. Pengalaman kerja 6. Tanggal penunjukan pertama kali sebagai anggota Direksi	The information should contain: 1. Name 2. Position (including position in other companies/institutions) 3. Age 4. Education 5. Working experience 6. The first appointment date as member of Board of Directors	71-75
Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan deskripsi pengembangan kompetensinya (misal: aspek pendidikan dan pelatihan karyawan)	Number of employees (comparative in 2 years) and description of competence building (for example: education and training of employees)	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan 3. Pelatihan karyawan yang telah dilakukan dengan mencerminkan adanya persamaan kesempatan kepada seluruh karyawan 4. Biaya yang telah dikeluarkan	The information should contain: 1. The number of employees for each level of the organization. 2. The number of employees for each level of education 3. Training of employee that has been and will be conducted 4. Availability of equal opportunity to all employees	76-83
Komposisi pemegang saham	Composition of shareholders	Mencakup antara lain: 1. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham 2. Nama direktur dan komisaris yang memiliki saham 3. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%,dan persentase kepemilikannya	Should include: 1. Names of shareholders having 5% or more shares. 2. Names of Directors and Commissioners owning shares 3. Public shareholders having respective share ownership of less than 5% and its percentage	93
Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi	List of subsidiaries and/or affiliated companies	Informasi memuat antara lain : 1. Nama entitas anak dan/atau asosiasi 2. Persentase kepemilikan saham 3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi 4. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi)	The information should include: 1. Name of subsidiaries/affiliated companies 2. Percentage of share ownership 3. Information on the line of business of subsidiaries and/or associate entities 4. Explanation regarding the operational status of the subsidiary or affiliated company (already operating or not yet operating)	94-104
Struktur grup perusahaan	Structure of company's group	Struktur grup perusahaan yang menggambarkan entitas anak, entitas asosiasi, joint venture, dan special purpose vehicle (SPV), atau pernyataan tidak memiliki grup	Structure of company's group describing subsidiaries, associate entities, joint venture, and special purpose vehicle (SPV), or statement of having no group.	105
Kronologis pencatatan saham	Share-listing chronology	Mencakup antara lain: 1. Kronologis pencatatan saham 2. Jenis tindakan korporasi (corporate action) yang menyebabkan perubahan jumlah saham 3. Perubahan jumlah saham dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku 4. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan	Includes: 1. Share-listing chronology 2. Types of corporate action causing changes in the number of shares 3. Changes in the number of shares from the beginning of listing up to the end of the financial year 4. Name of Stock Exchange where the company's shares are listed	93
Kronologis pencatatan efek lainnya;	Other securities listing chronology	Mencakup antara lain: 1. Kronologis pencatatan efek lainnya 2. Jenis tindakan korporasi (corporate action) yang menyebabkan perubahan jumlah efek lainnya 3. Perubahan jumlah efek lainnya dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku 4. Nama Bursa dimana efek lainnya dicatatkan 5. Peringkat efek	Includes: 1. Other securities listing chronology 2. Types of corporate action causing changes in the number of securities 3. Changes in the number of securities from the initial listing up to the end of the financial year 4. Name of Stock Exchange where the company's securities are listed 5. Rating of the securities	93

REFERENSI OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK) / *Financial Services Authority Reference*				
KRITERIA / *CRITERIA*		**PENJELASAN / *DESCRIPTION***		**HALAMAN / *PAGE***
Nama dan alamat lembaga dan atau profesi penunjang pasar modal	Name and address of institution and or profession supporting the capital market	Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan alamat BAE 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik 3. Nama dan alamat Perusahaan Pemeringkat Efek	The information contains: 1. Name and address of BAE 2. Name and address of Public Accounting Firm 3. Name and address of share registrar	107
Penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima perusahaan baik yang berskala nasional maupun internasional	Awards and/or certificates received by the company, both at national and international level	Informasi memuat antara lain: 1. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi 2. Tahun perolehan 3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikasi 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi)	Information should include: 1. Name of the awards and/or certification 2. Year when awards are received 3. Institution presenting the awards/cerification 4. Period of validity (for certification)	108-109
Nama dan alamat entitas anak dan/ atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada)	Name and address of subsidiaries and/or branch office or representative office (if any)			107, 110-111
V. Analisis dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan / *Managament Discussion and Analysis*				
Tinjauan operasi per segmen usaha	Operational review per business segment	Memuat uraian mengenai: 1. Produksi/kegiatan usaha; 2. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; 3. Penjualan/pendapatan usaha; 4. Profitabilitas; untuk masing-masing segmen usaha yang diungkapkan dalam laporan keuangan (jika ada)	Includes description of: 1. Products/line of business; 2. Increase/decrease in production capacity 3. Sales/operating income 4. Profitability For each business segment disclosed in the financial statement (if any)	119-123
Uraian atas kinerja keuangan perusahaan	Description of company's financial performance	Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas 3. Ekuitas 4. Penjualan/pendapatan usaha, beban dan laba (rugi), pendapatan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif 5. Arus kas	An analysis of financial performance which includes a comparison between the financial performance of the current year and that of the previous year (in the form of narration and tables) concerning: 1. Current assets, non-current assets, and amount of assets 2. Short term and long term liabilities and total liabilities 3. Equity 4. Sales/operating income, expenses and profit (loss), other comprehensive revenue, and total comprehensive profit (loss) 5. Cash flow	123-136
Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan	Discussion and analysis on the capacity to pay debts and the company's level of receivables collectability by presenting relevant ratio calculation	Penjelasan tentang : 1. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang 2. Tingkat kolektibilitas piutang	Explanation on: 1. Capacity to pay short term and long term debts 2. Receivables collectability level	140
Bahasan tentang struktur modal (capital structure), dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policy)	Discussion on capital structure, management policies on capital structure	Penjelasan atas: 1. Struktur modal (capital structure), dan 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policies)	Explanation on: 1. Capital structure, and 2. Capital structure policies	141
Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal	Discussion on material ties for the investment of capital goods	Penjelasan tentang: 1. Tujuan dari ikatan tersebut 2. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut 3. Mata uang yang menjadi denominasi 4. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal, agar diungkapkan	Explanation on: 1. The purpose of the ties 2. Fund resources expected to fulfill the said ties 3. Currency of denomination 4. Steps taken by the company to protect the position of related currency against risks. Notes: if the company does not have tie related to investment of capital goods, the information should be disclosed.	142
Jika laporan keuangan mengungkapkan peningkatan atau penurunan yang material dari penjualan/pendapatan bersih, maka berikan bahasan tentang sejauh mana perubahan tersebut dapat dikaitkan dengan jumlah barang atau jasa yang dijual, dan/atau adanya produk atau jasa baru.	If the financial statement discloses a material increase or decrease in the sales or net income, an explanation should be disclosed concerning the extent to which such changes can be linked to the amount of goods or service offered and/or new products/services.	Penjelasan mengenai: 1. Besaran peningkatan/penurunan penjualan atau pendapatan bersih 2. Faktor penyebab peningkatan/penurunan material dari penjualan atau pendapatan bersih yang dikaitkan dengan jumlah barang atau jasa yang dijual, dan/atau adanya produk atau jasa baru.	Description of: 1. Amount of an increase/decrease of sales/net income 2. Factors causing the material increase/decrease from sales or net income related to total goods or services and or new products/services.	142
Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, struktur permodalan, atau lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan	Information on the comparison between target set at the beginning of the fiscal year and the realization and target or projection for the next year concerning revenue, profit, capital stricter, and others considered important for the company.	Informasi memuat antara lain: 1. perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi) 2. target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam satu tahun mendatang	Information should include: 1. Comparison between target of the beginning of the year and the realization 2. Target or projection for the next year	136-139
Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan	Information and material fact subsequent to the date of accountant	Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan	Description of important events after the date of the accountant's report, including the effects on the performance and business risk in the future Note: if there is no important event after the date of the accountant report, such information should be disclosed	143-144
Uraian tentang prospek usaha perusahaan	Description of the company's business prospects	Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya	Description of the company's prospects related to overall industry and economy, complete with quantitative data and reliable sources	147-149
Uraian tentang aspek pemasaran	Description of marketing aspects	Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar	Description of marketing aspect of products and/or services, such as marketing strategy and market share	147
Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir	Description on dividend policy and amount of cash dividend per share and amount of dividend per year published/ paid for the last 2 (two) financial years.	Memuat uraian mengenai: 1. Jumlah dividen kas 2. Jumlah dividen kas per saham 3. Payout ratio untuk masing-masing tahun Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya	Information includes: 1. Total cash dividend 2. Total cash dividend per year 3. Payout ratio for each year Notes: if there is no dividend distribution, the reason should be disclosed	145

REFERENSI OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK) / *Financial Services Authority Reference*				
KRITERIA / *CRITERIA*		**PENJELASAN / *DESCRIPTION***		**HALAMAN / *PAGE***
Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana)	Realization of fund utilization from public offering (should the company be required to submit the report of fund utilization)	Memuat uraian mengenai: 1. Total perolehan dana, 2. Rencana penggunaan dana, 3. Rincian penggunaan dana, 4. Saldo dana, dan 5. Tanggal persetujuan RUPS atas perubahan penggunaan dana (jika ada)	The information should include: 1. total funds obtained, 2. budget plan, 3. details of budget plan, 4. balance, and 5. Date of approval from General Meeting of Shareholders regarding the changes in fund utilization (if any)	145
Informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/ modal.	Material information concerning investment, expansion, divestment, consolidation/ merger, acquisition or debt/ capital restructuring.	Memuat uraian mengenai: 1. Tujuan dilakukannya transaksi; 2. Nilai transaksi atau jumlah yg direstrukturisasi; 3. Sumber dana. Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan	The information should include 1. The purpose of transaction 2. Transaction value or number of transaction 3. Fund resource Note: If there is no such transaction, the information should be disclosed	145
Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi.	Transaction information material conflict of interest and / or transactions with affiliated parties.	Memuat uraian mengenai: 1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; 2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; 3. Alasan dilakukannya transaksi; 4. Realisasi transaksi pada periode berjalan; 5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; 6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan	The information should include: 1. Name of the parties involved in the transactions and related affiliation 2. Explanation on fairness of transaction 3. Reason for transaction 4. Realization of transaction within the period 5. Corporate policy related to review mechanism of the transaction; and 6. Compliance to provisions and concerned regulation Note: if there is no such transaction, such information should be disclosed	142
Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan	Description on changes in regulation having significant effect on the company	Uraian memuat antara lain: perubahan peraturan perundang-undangan dan dampaknya terhadap perusahaan Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan, agar diungkapkan	Description should include: changes in the regulation and its effect on the company Note: if there is no change in the regulation having significant effect on the company, such information should be disclosed	146
Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi	Description on changes in the accounting policy	Uraian memuat antara lain: perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi, agar diungkapkan	Description includes changes in accounting policy, its reasons and impacts on financial report Notes: if there is no change in accounting policy, such information should be disclosed	146
VI. Tata Kelola Perusahaan Yang Baik / Good Corporate Governance				
Uraian Dewan Komisaris	Description of Board of Commissioners	Uraian memuat antara lain: 1. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris 2. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi 3. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisarisrja Dewan Komisaris) 4. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam pertemuan 5. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris 6. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib Dewan Komisaris	Description includes: 1. Descripiton of responsibilities of Board of Commissioners 2. Disclosure of procedures of determining remuneration 3. Remuneration structure that represents remuneration component and amount per component for each member of Board of Commissioners 4. Meeting frequency and attendance level of Board of Commissioners 5. Training programs to increase the competency of Board of Commissioners 6. Disclosure of Board Charter (regulation of Board of Commissioners)	162-167
Uraian Direksi	Description of Board of Directors	Uraian memuat antara lain: 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi 2. Frekuensi pertemuan 3. Tingkat kehadiran anggota direksi dalam pertemuan 4. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi direksi 5. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Direksi)	Description includes: 1. Scope of works and responsibility of each member of the Board of Diretors 2. Meeting frequency 3. Attendance level of each member of the Board 4. Training programs for improving the competence of the Board 5. Disclosure on Board Charter (regulation of Board of Directors)	167-176
Assessment terhadap anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi	Assessment on Board of Commissioners and Board of Directors	Mencakup antara lain: 1. Proses pelaksanaan assessment atas kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi 2. Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan assessment atas kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi 3. Pihak yang melakukan assessment	Includes: 1. Assessment on performance of Board of Commissioners and/or Board of Directors' performance 2. Criteria used in the assessment process 3. Parties conducting assessment	179
Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Direksi	Description on remuneration policies for Board of Directors	Mencakup antara lain: 1. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi 2. Struktur remunerasi yang menunjukkan jenis dan jumlah imbalan jangka pendek, pasca kerja, dan/atau jangka panjang lainnya untuk setiap anggota Direksi 3. Pengungkapan indikator kinerja untuk mengukur performance Direksi	Includes: 1. Disclosure of procedure of determining remuneration 2. Remuneration structure which shows type and total short term and long term returns, post employment, and other long term kinds of remuneration for each member of the Board of Directors 3. Disclosure of performance indicator to assess the performance of the Board of Directors.	175-176
Informasi mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu	Information on the Majority and Controlling Shareholders, direct and indirectly, and the individual shareholder	Dalam bentuk skema atau diagram	In the form of scheme or diagram	181

REFERENSI OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK) / *Financial Services Authority Reference*				
KRITERIA / *CRITERIA*		**PENJELASAN / *DESCRIPTION***		**HALAMAN / *PAGE***
Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali	Disclosure of affiliation among Board of Directors, Board of Commissioners, and Majority and/or Controlling Shareholders	Mencakup antara lain: 1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya 2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris 3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali 4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya 5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan	Include: 1. Affiliation among internal members of the Board of Directors 2. Affiliation between the Board of Directors and the Board of Commissioners 3. Affiliation between the member of the Board of Directors and Majority and/or Controlling Shareholders 4. Affiliation among internal members of the Board of Commissioners 5. Affiliation between the member of the Board of Commissioners and Majority and/or Controlling Shareholders Note: if there is no such transaction, such information should be disclosed	179
Komite Audit	Audit Committee	Mencakup antara lain: 1. Nama dan jabatan anggota komite audit 2. Kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja anggota komite audit 3. Independensi anggota komite audit 4. Uraian tugas dan tanggung jawab 5. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan komite audit 6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit	Includes: 1. Name and position of each member of audit committee 2. Educational background and working experience of audit committee member 3. Independency of audit committee member 4. Description of roles and responsibilities 5. Brief report of the implementation of audit committee activity 6. Meeting frequency and attendance level of audit committee	183-186
Komite Nominasi dan Remunerasi	Nomination and Remuneration Committee	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan/atau remunerasi 2. Independensi anggota komite nominasi dan/atau remunerasi 3. Uraian tugas dan tanggung jawab 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi dan/atau remunerasi 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi dan/atau remunerasi	Includes: 1. Name, position, and brief curriculum vitae of member of remuneration and nomination committee 2. Independency of remuneration and nomination committee member 3. Description of roles and responsibilities 4. Description of the implementation of remuneration and/or nomination committee's activity 5. Meeting frequency and attendance level of remuneration and/or nomination committee	N.A
Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan	Other committees under the Board of Commissioners	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain 2. Independensi anggota komite lain 3. Uraian tugas dan tanggung jawab 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain	Includes: 1. Name, position, and brief curriculum vitae of other committees 2. Independency of other committee member 3. Description of roles and responsibilities 4. Description of the implementation of other committee's activity 5. Meeting frequency and attendance level of other committees	186-191
Uraian tugas dan fungsi Sekretaris Perusahaan	Description on roles and functions of corporate secretary	Mencakup antara lain: 1. Nama dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan 2. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan	Includes: 1. Name and professional record of corporate secretary 2. Description on the implementation of corporate secretary's duties	N/A
Uraian mengenai unit audit internal	Description on internal audit unit	Mencakup antara lain: 1. Nama ketua unit audit internal 2. Jumlah karyawan (auditor internal) pada unit audit internal 3. Kualifikasi/sertifikasi sebagai profesi audit internal 4. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan 5. Uraian pelaksanaan tugas 6. Pihak yang mengangkat/memberhentikan ketua unit audit internal	Includes: 1. Name of head of internal audit unit 2. Number of employees (internal auditor) within internal audit unit 3. Qualification/certification as professional internal audit 4. Position of internal audit unit in the company structure 5. Description of duty implementation 6. Parties appointing/dismissing head of internal audit unit	197-204
Akuntan Perseroan	Company accountant	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah periode akuntan telah melakukan audit laporan keuangan tahunan 2. Jumlah periode Kantor Akuntan Publik telah melakukan audit laporan keuangan tahunan 3. Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh akuntan publik 4. Jasa lain yang diberikan akuntan selain jasa audit laporan keuangan tahunan Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan	Information includes: 1. Total period when the accountant has audited the yearly financial statements 2. Total period when the Public Accounting Firm has audited yearly financial statements 3. The amount of fee for each service given by the public accountant 4. Other service given by the accountant other than audit for financial reports Note: if there is no such transaction, such information should be disclosed	206
Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan	Description on risk management	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko 2. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem manajemen risiko 3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan 4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut	Includes: 1. Explanation on risk management system 2. Explanation on evaluation of risk management system effectiveness 3. Explanation on risks posed to the company 4. Efforts to managae such risks	210-213
Uraian mengenai sistem pengendalian intern	Description on internal control system	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional 2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional/COSO (control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring activities) 3. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem pengendalian intern	Includes: 1. Brief explanation on internal control system, including financial and operational control 2. Explanation of the conformity of internal control system to the internationally-recognized framework/COSO (control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring activities) 3. Explanation of the evaluation on the effectiveness of internal control system.	N/A

REFERENSI OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK) / *Financial Services Authority Reference*				
KRITERIA / *CRITERIA*		**PENJELASAN / *DESCRIPTION***		**HALAMAN / *PAGE***
Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup	Description on corporate social responsibility program that relates to environment	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan, 2. Kegiatan yang dilakukan, dan 3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, dan lain-lain 4. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki	Includes: 1. Policies, 2. Activities, and 3. Financial impacts from the environmental programs that relates the company's operational activity, such as the use or eco-friendly and recyclable material, energy saving, waste management, and others 4. Certification for environmental programs	224-227
Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja	Explanation on corporate social responsibility related to employment, occupational health and safety	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan, 2. Kegiatan yang dilakukan, dan 3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, dan lain-lain	Includes: 1. Policies, 2. Activities, and 3. Financial impacts from the activities related to employment and occupational health and safety such as gender equality, facilities for safety, employee turnover level, accident at work rate, etc	237-240
Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan	Explanation on corporate social responsibility related to social and community development	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan, 2. Kegiatan yang dilakukan, dan 3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, dan lain-lain.	Includes: 1. Policies, 2. Activities, and 3. Financial impacts from the activities related to social and community development programs, such as the empowerment of local manpower and society in the vicinity of the company, the improvement of social facilities and infrastructure, donation, others.	234-237
Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen	Explanation on corporate social responsibility related to responsibility to customers	Mencakup antara lain: 1. Kebijakan, 2. Kegiatan yang dilakukan, dan 3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain	Includes: 1. Policies, 2. Activities, and 3. Financial impacts from the activities related to product reliability, such as aspects of customer health and safety, product information, facilities, number of customer complaint management, etc	240-242
Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada periode laporan tahunan	Litigation faced by the company, subsidiaries, members of Board of Diretors and/or members of Board of Commissioners for the period	Mencakup antara lain: 1. pokok perkara/gugatan 2. status penyelesaian perkara/gugatan 3. pengaruhnya terhadap kondisi perusahaan 4. sanksi administrasi yang dikenakan kepada entitas, anggota Direksi dan Dewan Komisaris, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi) Catatan: dalam hal tidak berperkara, agar diungkapkan	Includes: 1. Material of the case/claim 2. Status of settlement of the case/claim 3. Potential impacts on the company 4. Administrative sactions imposed to the entity, members of the Board of Directors and Board of Commissioners, which is imposed by the authorities concerned (capital market, banking, etc) for the last financial year (including statements of having no administrative sanction, if any) Note: if there is no litigation, such information should be disclosed	214-219
Akses informasi dan data perusahaan	Information access and corporate data	Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya	Description on the availabililty of access to corporate information and data for public, such as through website (in Bahasa and English), mass media, mailing list, bulletin, meeting with analysts, etc.	191-197
Bahasan mengenai kode etik	Description on code of conduct	Memuat uraian antara lain: 1. Isi kode etik 2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi 3. Upaya dalam penerapan dan penegakannya 4. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki perusahaan	Includes: 1. Content of code of conduct 2. Disclosure that code of conduct prevails to all organizational levels 3. Efforts in its implementation and enforcement 4. Statement of corporate culture owned by the company	207-208
Pengungkapan mengenai whistleblowing system	Disclosure on whistleblowing system	Memuat uraian tentang mekanisme whistleblowing system antara lain: 1. Penyampaian laporan pelanggaran 2. Perlindungan bagi whistleblower 3. Penanganan pengaduan 4. Pihak yang mengelola pengaduan 5. Hasil dari penanganan pengaduan	Includes description on whistleblowing system such as 1. Submission of violation reports 2. Protection for the whistleblowers 3. Complaint management 4. Parties managing the complaint 5. Results from the complain handling	220-221

REFERENSI OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK) / *Financial Services Authority Reference*				
KRITERIA / *CRITERIA*		**PENJELASAN / *DESCRIPTION***		**HALAMAN / *PAGE***
VII. Informasi Keuangan / *Financial Information*				
pernyataan direksi dan/atau dewan komisaris tentang tanggung jawab atas laporan keuangan	Statement by the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the responsibility of financial reports	Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang tanggung jawab atas laporan keuangan	Conformity to the regulation applied concerning the responsibility on the financial statements	
Opini auditor independen atas laporan keuangan	Opinion of independent auditor on the financial reports			
Deskripsi auditor independen di opini	Description of the independent auditor in the opinion	Deskripsi memuat tentang: 1. Nama & tanda tangan 2. Tanggal Laporan Audit 3. No. ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik	Description includes: 1. Name & signature 2. Date of Audit Report 3. PAF and Public Accountant license	
Laporan keuangan yang lengkap	Complete financial statements	Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: 1. Laporan posisi keuangan (neraca) 2. Laporan laba rugi komprehensif 3. Laporan perubahan ekuitas 4. Laporan arus kas 5. Catatan atas laporan keuangan 6. Laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan)	Contains all elements of the financial statements: 1. Balance sheet 2. income statement 3. Equity statement 4. Cahs flow report 5. Notes to the financial statements 6. Statement of financial position at the beginning of the comparative period presented when an entity implements accounting policy retrospectively or makes restatement of financial statement items, or when the entity reclassify items in its financial statements (if relevant)	Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements
Pengungkapan dalam catatan atas laporan keuangan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya	Disclosure in the notes to the financial statements when the entity implements accounting policy retrospectively or to make the restatement of financial statements items, or when the entity reclassify items in financial statements.	Ada atau tidak ada pengungkapan sesuai dengan PSAK	In the event that there is disclosure according to PSAK or otherwise, the information should be disclosed	
Perbandingan tingkat profitabilitas	Comparison of the levels of profitability	Perbandingan laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya	Comparison of income for the year and the previous year	Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements
Laporan arus kas	Cash flow report	Memenuhi ketentuan sebagai berikut: 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan 2. Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan/atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan 4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan	Meet the following propositions: 1. Classification for three activities: operation, investment, and funding 2. The utilization of direct method to report cash flow from operational activity 3. Separated presentation of the cash receipt and or cash expended for the year related to the operational, investment, and funding activity. 4. Disclosure of non-cash transaction should be attached in the notes to financial statements	Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements
Ikhtisar kebijakan akuntansi	Accounting policy highlights	Meliputi sekurang-kurangnya: 1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan 3. Pengakuan pendapatan dan beban 4. Aset Tetap 5. Instrumen Keuangan	Includes at least: 1. Statement of compliance to SAK 2. Benchmark of preparing financial report 3. Recognition of income and expense 4. Fixed asset 5. Financial instrument	Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements
Pengungkapan transaksi pihak berelasi	Disclosure of transaction from related parties	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas.	Disclosure materials: 1. Name of the related parties and its affiliation 2. Transaction value and its percentage of the total revenue and expenses concerned; and 3. Total balance amount and its percentage of the total assets and liabilities	Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements

REFERENSI OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK) / *Financial Services Authority Reference*				
KRITERIA / *CRITERIA*		**PENJELASAN / *DESCRIPTION***		**HALAMAN / *PAGE***
Pengungkapan yang berhubungan dengan Perpajakan	Disclosure related to taxation	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; 2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan; 4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak.	Disclosure materials: 1. Fiscal reconciliation and calculation of current tax 2. Explanation of the relationship between tax expense (income) and income tax accounting 3. Statement that the amount of Taxable Profit as calculated through reconciliation is in accordance with the Tax Return 4. Details of the asset and liabilities in deferred tax presented in the balance sheet ine ach period of presentations, and amount of charge (income) of deferred tax acknowledged in the profit loss statement if the said amount is not evident in the aasset or liability of deferred tax acknowledged in the balance sheet 5. Disclosure of whether there is tax dispute or not	Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements
Pengungkapan yang berhubungan dengan Aset Tetap	Disclosure related to fixed asset	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Metode penyusutan yang digunakan; 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan 4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi	Disclosure material: 1. Depreciation method used 2. Description of the selected accounting policies between the fair value model and cost model 3. Methods and significant assumptions used in estimating the fair value of fixed assets (revaluation model) or disclosure of the fair value of fixed assets (cost method); and 4. Reconciliation of the gross carrying amount and accumulated depreciation of fixed assets at the beginning and end of the period with disclosre of addition, deduction, and reclassification.	Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements
Kebijakan akuntansi yang berhubungan dengan imbalan kerja	Accounting policies related to benefit	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Jenis imbalan kerja yang diberikan kepada karyawan; 2. Deskripsi umum mengenai jenis program imbalan pascakerja yang diselenggarakan oleh perusahaan; 3. Kebijakan akuntansi perusahaan dalam mengakui keuntungan dan kerugian aktuarial; dan 4. Pengakuan keuntungan dan kerugian untuk kurtailmen dan penyelesaian.	Disclosure material: 1. Types of benefit given to the employees; 2. Overview of types of post-employement benefits program held by the company 3. Accounting policy for the recognition of actuarial profit and loss; and 4. Recognition of profit and loss for curtailment and completion	Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements
Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan	Disclosure related to financial instrument	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Persyaratan, kondisi dan kebijakan akuntansi untuk setiap kelompok instrumen keuangan; 2. Klasifikasi instrumen keuangan; 3. Nilai wajar tiap kelompok instrumen keuangan; 4. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko; 5. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; dan 6. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif.	Material disclosure: 1. Requirements, accounting condition and policy for each financial instrument classification; 2. Classification of financial instruments; 3. Fair value of each financial instrument; 4. Objective and policy of risk management; 5. Explanation of risk related to financial instruments; market risk, credit and liquidation; and 6. Risk analysis with quantitative method related to financial instruments	Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements
Penerbitan laporan keuangan	Publishing of financial statements	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan 2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan	Material disclosure: 1. Date of financial statements authorized for publication; and 2. Parties responsible to authorize the financial statements.	Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements

.07

Laporan Keuangan

Financial Report

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page intentionally left blank